



PROPERTI
Beyond Space

BUILDING THE MOMENTUM for a higher leap

Membangun Momentum
untuk Melompat Lebih Tinggi



LAPORAN TAHUNAN / 2015
Annual Report

BUILDING THE MOMENTUM FOR A HIGHER LEAP

Membangun Momentum untuk Melompat Lebih Tinggi

Dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha, Perseroan tidak hanya fokus pada penciptaan keuntungan jangka panjang, tetapi juga investasi Sumber Daya Manusia(SDM) sebagai aset paling penting bagi Perseroan. Untuk itu, kreativitas yang dikembangkan Perseroan merupakan upaya untuk membuat bisnis terus berkembang dan berkelanjutan dengan sepenuhnya melibatkan karyawan melalui prinsip-prinsip dasar strategis yaitu keterbukaan dan pengembangan karyawan.

Dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha, Perseroan tidak hanya fokus pada penciptaan keuntungan jangka panjang, tetapi juga investasi Sumber Daya Manusia(SDM) sebagai aset paling penting bagi Perseroan. Untuk itu, kreativitas yang dikembangkan Perseroan merupakan upaya untuk membuat bisnis terus berkembang dan berkelanjutan dengan sepenuhnya melibatkan karyawan melalui prinsip-prinsip dasar strategis yaitu keterbukaan dan pengembangan karyawan.



2015

BUILDING THE MOMENTUM FOR A HIGHER LEAP

Dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha, Perseroan tidak hanya fokus pada penciptaan keuntungan jangka panjang, tetapi juga investasi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset paling penting bagi Perseroan. Untuk itu, kreativitas yang dikembangkan Perseroan merupakan upaya untuk membuat bisnis terus berkembang dan berkelanjutan dengan sepenuhnya melibatkan karyawan melalui prinsip-prinsip dasar strategis yaitu keterbukaan dan pengembangan karyawan.

Dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha, Perseroan tidak hanya fokus pada penciptaan keuntungan jangka panjang, tetapi juga investasi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset paling penting bagi Perseroan. Untuk itu, kreativitas yang dikembangkan Perseroan merupakan upaya untuk membuat bisnis terus berkembang dan berkelanjutan dengan sepenuhnya melibatkan karyawan melalui prinsip-prinsip dasar strategis yaitu keterbukaan dan pengembangan karyawan.



2014

MERAIH PELUANG BARU

PP Properti terus meningkatkan value proposition dalam rangka menjadi penyelenggara jasa properti dan realti terbaik dan meningkatkan pangsa pasar. Oleh sebab itu, kami senantiasa melihat jauh ke depan, dimana hal ini memerlukan tekad dan inisiatif untuk selalu mencari berbagai peluang baru, merevitalisasi daya saing dan memperbarui kompetensi yang dimiliki dan mengembangkan landasan usaha yang berkesinambungan.

Kami yakin yakin bahwa saat ini kami dalam posisi yang siap untuk mencapai visi perusahaan serta membangun landasan kokoh yang diperlukan guna menopang percepatan pertumbuhan PP Properti di tahun 2015 dan tahun-tahun mendatang.

MERAIH PELUANG BARU

PP Properti terus meningkatkan value proposition dalam rangka menjadi penyelenggara jasa properti dan realti terbaik dan meningkatkan pangsa pasar. Oleh sebab itu, kami senantiasa melihat jauh ke depan, dimana hal ini memerlukan tekad dan inisiatif untuk selalu mencari berbagai peluang baru, merevitalisasi daya saing dan memperbarui kompetensi yang dimiliki dan mengembangkan landasan usaha yang berkesinambungan.

Kami yakin yakin bahwa saat ini kami dalam posisi yang siap untuk mencapai visi perusahaan serta membangun landasan kokoh yang diperlukan guna menopang percepatan pertumbuhan PP Properti di tahun 2015 dan tahun-tahun mendatang.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Tema Laporan Tahunan	i	Annual Report Theme
Kesinambungan Tema Laporan Tahunan	1	Annual Report Theme Continuity
Daftar Isi	2	Table of Contents
Referensi Penyusunan Laporan Tahunan	4	Annual Reporting Reference
Ikhtisar Keuangan	16	Financial Highlight
Ikhtisar Operasional	20	Operational Highlight
Laporan Kepada Pemangku Kepentingan	23	Report To Stakeholder
Laporan Dewan Komisaris	25	Board of Commissioners Report
Profil Dewan Komisaris	32	Board of Commissioners Profile
Laporan Direktur Utama	34	President Directors Report
Profil Direksi	42	Board of Directors Profile
Profil Perusahaan	47	Company Profile
Sejarah Singkat Perusahaan	50	Company In Brief
Jejak Langkah Perusahaan	54	Company's Milestones
Bidang Usaha	56	Line of Business
Struktur Organisasi	60	Organization Structure
Visi dan Misi Perusahaan	61	Company Vision and Mission
Nilai/Budaya Perusahaan	62	Corporate Culture/Value
Nilai-Nilai Perusahaan	70	Corporate Values
Komposisi Pemegang Saham	72	Shareholders Composition
Daftar Entitas Anak	74	Subsidiaries
Struktur Group Perusahaan	75	Company's Group Structure
Kronologis Pencatatan Saham	76	Shares Listing Chronology
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya	75	Other Securities Listing Chronology
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal	76	Institutions / Capital Market Supporting Professionals
Penghargaan & Sertifikasi	78	Award & Certification
Peristiwa Penting 2015	80	Event Highlight 2015
Informasi Pada Website Perusahaan	82	Information On Company's Website
Pernyataan Tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi	85	Statement of Responsibilities of The Board of Commissioners and Board of Directors
Sumberdaya Manusia	87	Human Resources

Analisa & Pembahasan Manajemen	99	Management Discussion & Analysis
Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha	100	Business Segment Review
Tinjauan Kinerja Keuangan	104	Financial Performance Review
Aset	106	Assets
Liabilitas	122	Liabilities
Ekuitas	136	Equity
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	142	Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive Income
Laporan Arus Kas Konsolidasian	151	Consolidated Statements of Cash Flows
Rasio Kinerja Keuangan	153	Financial Ratio
Struktur Modal	155	Capital Structure
Tata Kelola Perusahaan	169	Good Corporate Governance
Pernyataan Tata Kelola Perusahaan	170	Corporate Governance Statement
Dewan Komisaris dan Direksi	188	Board of Commissioners and Board of Directors
Direksi	197	Board of Directors
Komite Dewan Komisaris	210	Board of Commissioners Committee
Sekretaris Perusahaan	216	Corporate Secretary
Rapat Umum Pemegang Saham (Rups)	222	General Meetings of Shareholders (Gms)
Satuan Pengawas Internal	224	Internal Audit Unit
Manajemen Risiko	231	Risk Management
Eksternal Audit	238	External Audit
Akses Informasi Perusahaan	239	Corporate Information Access
Tanggungjawab Sosial Perusahaan	251	Corporate Social Responsibility
Kebijakan Tanggungjawab Sosial	252	Corporate Social Responsibility Policy
Program Tanggungjawab Sosial Pemeliharaan dan Pelestarian Lingkungan Hidup	254	Social Responsibility For Environment Preservation Program
Program Tanggung Jawab Sosial Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	255	Social Responsibility Program In Occupational Health, Safety and Employment Aspect
Program Tanggung Jawab Sosial Pengembangan Sosial dan Masyarakat	259	Social Responsibility Program For Social and Community Aspect
Program Tanggung Jawab Sosial Perlindungan Konsumen	264	Social Responsibility On Customer Protection
Laporan Keuangan Konsolidasian	267	Consolidated Financial Report

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

Annual Reporting Reference

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM. PAGE
I. Umum General			
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. Written in good and correct in Bahasa, it is recommended to present the report as well as in english.			
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Printed with good quality using readable font type and size.			
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The Annual Report should clearly disclose the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	Name of the company and year of the Annual Report is disclosed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.	
4. Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan. Annual Report is posted in the Company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya.	The Annual Report includes current and previous years.	
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Information Highlights			
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information of the Company's business performance in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	The information discloses, as follows: 1. Revenue; 2. Income (Loss): a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest; 3. Total other comprehensive income (loss) and other incomes: a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share. Note: if the Company does not have subsidiary entity, the Company shall present total amount of income (loss) and comprehensive income (loss) and other incomes.	
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial information of the Company in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	Information discloses, as follows: 1. Total investment with associated entities 2. Total asset 3. Total liabilities; and 4. Total equity	
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial Ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	The information discloses 5 (five) general financial ratios that are relevant with company's industry.	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM. PAGE
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.* Share price information in table and graph forms.*	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. Information in the form of a table contains: a. The number of shares outstanding; b. The market capitalization; c. Highest, lowest and closing stock price d. Trading volume. 2. Information in the form of graphs that contains at least the closing price and trading volume of the stock. For each quarter in the past two (2) fiscal years.	
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.* Information about bonds, sukuk (islamic bonds) or converted bonds issued within the last 2 (two) financial years.*	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar; 2. Tingkat bunga/imbalance; 3. Tanggal jatuh tempo; 4. Peringkat obligasi/sukuk.	The information includes: 1. Number of outstanding bonds/convertible bonds 2. Interest/yield rate 3. Maturity date 4. Bonds/sukuk rating	
III. Laporan Dewan Komisaris & Direksi Report from The Board of Commissioners and Board of Directors			
1. Laporan Dewan Komisaris. Report from the Board of Commissioners.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Includes following items: 1. Evaluation in Board of Directors performance regarding the Company's management; 2. Evaluation on Company's business prospect prepared by the Board of Directors; 3. Committees under the Board of Commissioners supervision; 4. Changes in Board of Commissioners composition altogether with its reason (if any).	
2. Laporan Direksi. Report from the Board of Directors.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan 4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 5. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	Includes following items: 1. Analysis on company's performance, including strategic policy, comparison between achieved result and target implemented and any constrain faced by the company; 2. Business prospect; 3. Good corporate governance implementation performed by the Company; 4. Changes on Board of Directors composition and its reason (if any); 5. Change in Board of Directors membership composition (if any) altogether with the reason.	
3. Tanda tangan Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Signature of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	Disclosing the following informations: 1. Signatures of the Board of Commissioners & Board of Directors are on a separate sheet; 2. Statement that the Board of Directors and Board of Commissioners are fully responsible to the truthfulness of the content of the Annual Report; 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by mentioning their names & positions; 4. Written explanation in a separate letter from the concerned member in the event of not signing the Annual Report, or, written explanation in separate letter from other member in the event the concerned member did not provide written explanation.	
IV. Profil Perusahaan Company Profile			
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and address of the company.	Informasi memuat antara lain: nama & alamat, kode pos, no.telp, no.fax, email, dan website.	The information discloses name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM. PAGE
2. Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company.	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.	Includes: date/year of establishment, name and change in the company name, if any. Note: if the Company never changes its name, to be disclosed.	
3. Bidang usaha. Line of Business.	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	Description includes: 1. The line of business as stated in the last articles of association; 2. Business activity commenced; and 3. Type of products and/or services produced.	
4. Struktur organisasi. Organizational structure.	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	In chart form, including name and position of at least one position structure/position below the Board of Directors.	
5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. Vision, Mission and Corporate Culture.	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.	Including : 1. Company's vision; 2. Company's mission; 3. Statement that the vision and mission have been approved by the Board of Directors or Board of Commissioners; and 4. Corporate culture statements.	
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Name, title, and brief profile of the Board of Commissioners members.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	The information includes following item: 1. Name; 2. Position (including in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educational Background; 6. Employment History; 7. First appointment date as Board of Commissioners member.	
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Name, title, and brief profile of the Board of Directors members.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	The information includes following item: 1. Name; 2. Position (including in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educational Background; 6. Employment History; 7. First appointment date as Board of Commissioners member.	
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Number of employees (two years comparative) and competency development description (for example: employees education and training program).	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	The information includes following item: 1. Number of employee for each organization level; 2. Number of employee for each education level; 3. Number of employees based on employment status; 4. Description and data of employee competency development done reflecting equal opportunity for each organization level; and 5. Employee competency development costs that have been incurred.	
9. Komposisi pemegang saham. Shareholders Composition.	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	The information includes following item: 1. Names of shareholders having 5% or more shares; 2. Information about shareholder and shares ownership percentage, including: a. Name of shareholders with 5% or more ownership; b. Name of Commissioner or Director with shares ownership; and c. Public shareowner with less than 5% ownership	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM. PAGE
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiary and/or associated entity.	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	Information includes, following item: 1. Name of the subsidiaries/associations; 2. Share ownership composition; 3. Information regarding, subsidiaries/associations; and 4. Information regarding subsidiaries/associations operational status (has been operated or has not been operated).	
11. Struktur Grup Perusahaan. Company's Group Structure.	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).	Company's group structure illustrating subsidiaries, associations, joint venture and special purpose vehicle (SPV) or statement not holding any group.	
12. Kronologis pencatatan saham.* Shares listing history.*	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	Information includes, following item: 1. Shares listing history; 2. Types of corporate action that caused changes in the shares volume; 3. Changes in the shares volume from the initial shares listing to the end of recent financial year period; 4. Name of Stock Exchange in where the company shares are listed.	
13. Kronologis pencatatan efek lainnya.* Other Securities Listing History.*	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan	Information includes, following item: 1. Other securities listing history; 2. Types of corporate action that affected any changes in securities volume; 3. Changes in the securities volume from the initial listing to the end of current financial year period; and 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed.	
14. Nama dan alamat lembaga dan/ atau profesi penunjang pasar modal.* Name and address of stock exchange supporting institutions and or professions.*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	Information includes, following item: 1. Name & address of Shares Register Agency; 2. Name & address of Public Accountants' Office; and 3. Name & address of the securities rating company.	
15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. Awards and certification received by the company, both on national or international scale.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	Information includes following items: 1. Name of the Award and/or certification; 2. Awarding year; 3. Awarding and/or certification institutions; 4. Validity Period (for certification).	
16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address of subsidiaries and/ or branch or representative office (if any).	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/ cabang/ perwakilan, agar diungkapkan.	Contains information such as: 1. Name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of branch / representative. Note: If the company has no subsidiaries/ branches/ representative, in order to be expressed disclosed.	
17. Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan. Information on Company's Website.	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.	Includes, at least: 1. Shareownership information until individual owner; 2. Corporate group structure (if any); 3. Financial performance analysis; 4. Annual financial report (5 recent years); and 5. Board of Commissioners and Board of Directors profile.	
V. Analisa & Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan Management Discussion & Analysis on Company Performance			
1. Tinjauan operasi per segmen usaha. Operational review per business segment.	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	Contains information such as: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance by business segment; a. Production; b. The increase / decrease in production capacity; c. Sales / revenue; and d. Profitability.	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM. PAGE
<p>2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description of company's financial performance.</p>	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; 5. Arus kas. 	<p>Financial performance analysis including comparison between current year with previous year financial performance (in narration and table forms). The information includes following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Current asset, non-current asset and total asset 2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss) 5. Cash Flow 	
<p>3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis regarding Company's solvability and collectibility by presenting relevant ratio calculation.</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; 2. Tingkat kolektibilitas piutang. 	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Solvability, both short or long term; 2. Accounts receivable collectability ratio. 	
<p>4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). Discussion on capital structure and capital structure policy.</p>	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. 	<p>Explanation about:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capital Structure; 2. Capital Structure Policy. 	
<p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir. Discussion of material commitments for capital investments in the last fiscal year.</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	<p>Explanation about:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The purpose of the commitment; 2. Fund source expected to fulfill respective commitment; 3. Currency of denomination; 4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. <p>Note: Should be disclosed if the company has no material ties in capital goods investments.</p>	
<p>6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion of capital investments that were realized in the last financial year.</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	<p>Explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Investment type of capital goods; 2. Investment objective of capital goods; and 3. Value capital investments incurred in the last financial year. <p>Note: if there is no actual investment capital, so that disclosed.</p>	
<p>7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Comparative information between target at the initial financial year with the realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company.</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. 	<p>Information includes following item:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparison between target at the beginning of fiscal year with the realization 2. Implemented target or projection in next one year 	
<p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Material Information and facts subsequent to the date of the accountant's report.</p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	<p>Description of important events after the date of the report, including its impact on the performance of accountants and business risks in the future</p> <p>Note: if there is no subsequent material event after accountant reporting date, to be disclosed</p>	
<p>9. Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan. Company's Business Prospect Description.</p>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	<p>Company's prospects description related with industry and economy generally, accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.</p>	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM. PAGE
10. Uraian tentang aspek pemasaran. Marketing Aspect Description.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, namely marketing and market share strategy.	
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Dividend policy and the dates and total dividend per share (cash and/or non cash) and total dividend per year declared and paid for the last 2 (two) years.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	Information includes following item: 1. Dividend distribution policy; 2. Amount of dividend; 3. Amount of dividend per share; 4. Payout Ratio; and 5. Announcement date and the payment of cash dividends. Note: if no dividend was paid, state the reason	
12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Implementation of Employee and/or management stock ownership program (ESOP/MSOP).	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	Contains a description of: 1. Number of ESOP/ MSOP shares and realization; 2. Term time; 3. Employees Requirements and/or management of the beneficiaries; and 4. The exercise price. Note: if it does not have such programs, in order to be disclosed.	
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).* IPO Proceeds realization (regarding the Company is obligated to disclose IPO proceeds realization report).*	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	Information includes following item: 1. Total funds acquired; 2. IPO Proceeds plan; 3. Details of IPO Proceeds; 4. Outstanding Proceeds; and 5. Date of GMS Approval on IPO Proceeds amendment (if any).	
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.* Transaction information material conflict of interest and/or transactions with affiliates.*	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	Information includes following item: 1. Name of related party and nature of affiliation; 2. Explanation of transaction fairness; 3. Reason of the transaction execution; 4. Transaction realization in recent fiscal year period; 5. Corporate policy related with transaction review mechanism; and 6. Compliance with related law and regulation. Note: if there is no transaction, to be disclosed.	
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Description of the changes in legislation that significant effect on the company.	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	Description includes, among others: change in regulation and impact for the company. Note: if there is no change in regulation with material impact, to be disclosed.	
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of the changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year.	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.	Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company Note: if there is no change in regulation with significant effect, shall be disclosed	
17. Informasi kelangsungan usaha. Business continuity information.	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	Information disclosure on: 1. Aspects with potential material impact for Company's business sustainability in recent fiscal year; 2. Management assessment on aspects stated in point 1; and 3. Assumption applied by the management in performing assessment. Note: if there is no aspect with material impact for Company's business sustainability, to be disclosed the assumption used by the management to ensure that there is no aspect with material impact for the Company's business sustainability in recent fiscal year.	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM. PAGE
VI. Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance			
1. Uraian Dewan Komisaris. Board of Commissioners Description.	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	Information includes: 1. Description about Board of Commissioners' responsibility; 2. Training program to develop Board of Commissioners' competency or orientation program for new Commissioner; and 3. Board Charter disclosure (Board of Commissioners work manual and guidance).	
2. Informasi mengenai Komisaris Independen. Information about the Independent Commissioners.	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Include among others: 1. Criteria for determination of the Commissioner; and 2. Statement about the independence of each Independent Commissioners.	
3. Uraian Direksi. Board of Directors Description.	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	Information includes, among others: 1. Scope of duty and responsibility of each Director; 2. Training program to develop Board of Directors competency or orientation program for new Director; and 3. Board Charter disclosure (Board of Directors working manual and guideline)	
4. Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Board of Commissioners and Board of Directors members assessment.	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 3. Pihak yang melakukan <i>assessment</i> .	Includes following items: 1. Board of Commissioners and Board of Directors members' performance assessment process. 2. Criteria used in carrying the performance assessment of Board of Commissioners and/or Board of Directors' members' performance. 3. Assessor party	
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Description of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy.	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	Includes: 1. Disclosure on Board of Commissioners remuneration policy; 2. Disclosure on Board of Directors remuneration policy; 3. Remuneration structure indicating type and amount of remuneration, post-employment benefit and/or other long-term benefits for each Board of Commissioners member; 4. Remuneration structure indicating type and amount of remuneration, post-employment benefit and/or other long term benefits for each Board of Directors member; and 5. Disclosure of Board of Directors remuneration policy indicators.	
6. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Frequency and level of attendance of board meetings, meetings of Directors, and joint meetings with the Board of Commissioners Board of Directors.	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	Information includes: 1. Date of meeting; 2. Meeting participant; and 3. Meeting agenda. for each Board of Commissioners, Board of Directors and Joint Meetings.	
7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Information on major shareholders and controlling, directly or indirectly, to the individual owner.	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	In the form of schematic or diagram, except for state-owned entirely by the government.	
8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Disclosure of affiliated Relationship between Board of Directors members, Board of Commissioners members and/or Majority/Controlling Shareholders.	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya; 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	Includes following item: 1. Affiliation between the members of the Board of Directors with members of other; 2. Affiliated relationship between Board of Directors and Board of Commissioners members; 3. Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliated relationship between Board of Commissioners members; 5. Affiliated relationship between Board of Commissioners members with Majority/Controlling Shareholders. Note: if do not have respective affiliated relationship, shall be disclosed.	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM. PAGE
9. Komite Audit. Audit Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; and 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	Includes following item: 1. Name and position of Audit Committee members; 2. Educational qualification and employment history of Audit Committee members; 3. Audit committee members independency; 4. Duties and responsibilities description; 5. Brief report of the activities of the audit committee; 6. Audit committee meeting frequency and attendance level.	
10. Komite/ Fungsi Nominasi dan/ atau Remunerasi. Remuneration and Nomination Committee.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/ atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	Includes: 1. Name, position and brief profile of nomination and/or remuneration committee/function; 2. Independency of nomination and/or remuneration committee/function; 3. Duty and responsibility description; 4. Description of nomination and/or remuneration committee/function activity implementation; 5. Meeting frequency and attendance level of nomination and/or remuneration committee/function; 6. Statements of nomination and/or remuneration committee/function charter. 7. Board of Directors succession policy.	
11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Other committees under the Board of Commissioners.	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi anggota komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	Includes following items: 1. Name, position, and brief profile of the members of the committees; 2. Other committees members independency; 3. Duties and responsibilities description; 4. Other committees duties implementation report; 5. Other committees meeting frequency of meetings and the attendance level.	
12. Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Corporate Secretary duties and function description.	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan.	Includes following items: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer; 2. Corporate Secretary duties implementation report; 3. Training program to develop Corporate Secretary's competency.	
13. Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya. A description of the General Meeting of Shareholders (AGM) of the previous year.	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	Presented as a table containing: 1. GMS resolution in previous year; 2. Realization of previous year GMS resolution in recent fiscal year; and 3. Reason if there is any GMS resolution that has not been realized.	
14. Uraian mengenai unit audit internal. Description of internal audit unit in the Company.	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	Includes following items: 1. Name of the Head of internal audit unit 2. Number of internal audit unit employees 3. Internal audit qualification/certification as an internal audit profession 4. Organizational structure or position of the internal audit unit 5. Duties implementation report; 6. Respective party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit	
15. Akuntan Perusahaan. Corporate Accountant.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	Information includes, among others: 1. Name and year of public accountant auditing annual financial statements in 5 recent years; 2. Name and year of Public Accountant Firm auditing annual financial statements in 5 recent years; 3. Amount of fee for each type of audit service provided by public accountant in recent fiscal year; and 4. Other services provided by the accountant other than annual financial statements audit in recent fiscal year. Note: if there is no other service, to be disclosed.	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM. PAGE
16. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Description of Risk Management of the Company.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	Information Includes following items: 1. Explanation of Risk Management System; 2. Explanation of Evaluation of Risk Management Activity; 3. Explanation of the risks faced by the company; 4. Efforts to manage those risks.	
17. Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal. Explanation of Internal Control System.	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (<i>control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities</i>); 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	Information Includes following items: 1. Brief explanation regarding internal control system, including operational and financial control; 2. Explanation of internal control system conformity with international recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities); 3. Explanation regarding evaluation on internal control system effectiveness	
18. Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Description of corporate social responsibility on environmental activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	Information, includes as follows: 1. Policy implemented by the management; 2. Activities carried out; and related with environment program engaged with operational activity of the company such as environment friendly and recyclable material and energy consumption, corporate waste management system, environment aspect consideration on loan disbursement for customers, and others. 3. Certification on Environmental sector (if any)	
19. Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Description of Corporate Social Responsibility on occupational health and safety activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan.	Information, includes as follows: 1. Policy; 2. Activity carried out related with employment, occupational health and safety practice such as gender equity and opportunity for occupational, facilities and safety.	
20. Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Description of Corporate Social Responsibility on social and community empowerment activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	Information, includes as follows: 1. Policy; 2. Activities carried out; 3. Budget allocated related with social and community development such as local worker employment, community development in company's neighborhood, social facilities and infrastructure renovation, other type of donations and others.	
21. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Description of corporate social responsibility related with responsibility to the customers.	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	Information, includes as follows: 1. Policy implemented by the management; and 2. Activity carried out related with product responsibility such as customer health and safety, product information, facilities, number and handling for customer complaint, and others.	
22. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period.	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan; 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	Information Includes following items: 1. Case/litigation description 2. Case/litigation settlement status 3. Impacts on the Company's financial condition; 4. Administrative penalties imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). Notes: If there is no case/claim, shall be disclosed.	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM. PAGE
23. Akses informasi dan data Perusahaan. Corporate Information Data Access.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i> , buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	Description on access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc. availability.	
24. Bahasan mengenai kode etik. Discussion on Corporate business ethic.	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	Information Includes following items: 1. Business ethnic Content 2. Revelation of Business ethic is applicable to all organization level. 3. Dissemination of codes of conduct; 4. Type of sanction for code of conducts violation; and 5. Amount of code of conducts violation and punishment charged in recent fiscal year. Notes: if there is no code of conducts violation in recent fiscal year, to be disclosed.	
25. Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> . Disclosures of the whistleblowing system.	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i> 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Includes whistleblowing system mechanism: 1. Distribution of whistleblowing report 2. Protection for the whistleblower 3. Report handling 4. Report management party 5. The number of incoming complaints and processed in the last financial year as well as follow-ups. Note: if there is no complaint received in recent fiscal yaer, to be disclosed.	
26. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Policies regarding diversity composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	Description on corporate policy regarding Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity on education (major), professional history, age and gender. Note: if there is no such policy, to be disclosed the reason and consideration.	
VII. Informasi Keuangan Financial Information			
1. Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Keuangan.* Board of Directors statement regarding to the Responsibility of the financial statement.*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Financial Statement compliance with related regulation responsibility.	
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent auditor's opinion on the financial statement.	Keuangan Kesesuaian dengan SPAP-IAI.	Financial Compliance with SPAP-IAI.	
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini. Independent auditor's opinion description on the financial statement.	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	The description contains: 1. Name and signature; 2. Audit Report Date; 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	
4. Laporan keuangan yang lengkap. Full financial statements.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	includes all elements of the financial statements: 1. Balance sheet; 2. Comprehensive income statement; 3. Report on changes in equity; 4. Cash flow statement; 5. Notes to the financial statement; 6. Financial position at the beginning of the comparative periods presented if the company implemented an accounting policy retrospectively or restated an account in the financial statement, or if the company reclassified financial statement accounts (if relevant).	
5. Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability level.	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	The description of the comparison of profit / loss for the year by prior year.	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM. PAGE
6. Laporan Arus Kas. Cash Flow Report.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Should fulfill the following provisions: 1. Classification of activities into three categories: operating, investing and financing; 2. Use of the direct method to report cash flow from operating activities; 3. Separate presentation of cash income and/or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities; 4. Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial statement.	
7. Ikhtisar kebijakan akuntansi. Accounting policy highlights.	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	Includes at least: 1. Statement of compliance with SAK; 2. Financial statement measurement and preparation foundation; 3. Income and expense recognition; 4. Fixed Asset; 5. Financial Instrument.	
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Affiliated Party transaction disclosure.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Several aspects disclosed, as follows: 1. Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties. 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expense. 3. Outstanding and the percentage towards total asset or liabilities.	
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure on any aspects related with Taxation.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	The things that must be disclosed: 1. Reconciliation of fiscal and current income tax calculation; 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting; 3. Statement that Taxable Income (CGC) reconciliation results as basis for charging the Annual Income Tax Agency; 4. Details of deferred tax assets and liabilities are recognized in the statement of financial position for any periods presented, and the amount of tax expense (income) Deferred tax is recognized in the income statement if the number is not visible from the amount of deferred tax assets or liabilities are recognized in the statement of position finance; and 5. Disclosure or no tax disputes.	
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure of fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam meng-estimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Items that must be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as accounting policy; 3. Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model); 4. Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification.	

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	H.L.M. PAGE
<p>11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Disclosures relating to operating segments.</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/ atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. 	<p>The things that must be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. General information which includes the factors that are used to identify segments reported; 2. Information about income, assets, and liabilities are reported; 3. Reconciliation of total segment revenues, segment income reported, segment assets, segment liabilities and segment material elements other related to the amount of the entity; and 4. Disclosures on entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and major customers. 	
<p>12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Disclosure regarding the Financial Instruments.</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. 	<p>Shall be disclosing:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Detail of financial instrument owned by classification; 2. Fair value and hierarchy for each financial instrument group; 3. Risk management policy; 4. Risk explanation related with financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; and 5. Risk analysis related with financial instrument quantitatively. 	
<p>13. Penerbitan Laporan Keuangan. Issuance of Financial Statements.</p>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. 	<p>Several aspects shall be disclosed, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Date of authorized financial statements issuance; and 2. Responsible parties in authorizing financial statements. 	



IKHTISAR KEUANGAN

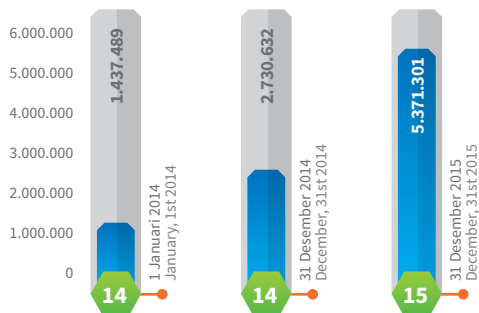
Financial Highlight

KINERJA KEUANGAN	2015	2014	2013	KINERJA KEUANGAN
NERACA (Rp ribu)		NERACA (Rp ribu)		
Aset Lancar	3.215.688	2.466.418	2.536.998	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.155.612	264.214	216.806	Non-Current Assets
Jumlah Aset	5.371.301	2.730.632	2.753.804	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.650.958	2.578.410	1.434.533	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.172.288	146.327	315.000	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.823.246	2.724.738	1.749.533	Total Liabilities
Ekuitas	2.548.054	1.031.328	1.004.271	Equity
LABA RUGI (Rp Ribu)		LABA RUGI (Rp ribu)		
Penjualan Dan Pendapatan Usaha	1.505.172	554.972	42.171	Operating Revenue And Sale
Beban Pokok Penjualan	1.057.748	412.137	30.771	Cost Of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	447.424	142.834	11.400	Gross Profit
Beban Usaha	62.206	14.773	2.234	Operating Expenses
Laba Usaha	385.218	128.061	9.166	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	(13.848)	1.196	202	Other Income (Expenses)
Pendapatan Ventura Bersama (Kso)	1.086	1.783	4.168	Profit From Joint Venture
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	372.456	131.040	13.537	Profit Before Income Tax
Beban (Penghasilan) Pajak	71.671	24.920	1.535	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	300.785	106.121	12.002	Current Net Profit
Pendapatan Komprehensif Lain	335171	-	-	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif	335171	106.121	12.002	Total Current Comprehensive Income
ARUS KAS (Rp ribu)		ARUS KAS (Rp ribu)		
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(17.173)	2.175	8175707.279	Cash provided from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(434.969)	(112.278)	-99162272.74	Cash provided from Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	579.538	306.545	74964681.89	Cash provided from Financing Activities

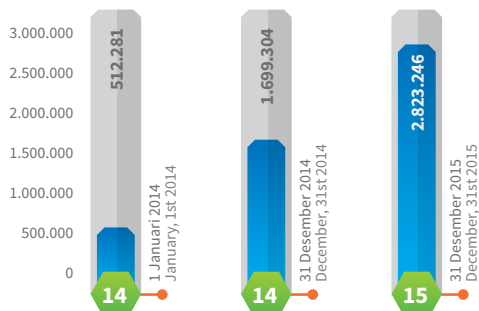
KINERJA KEUANGAN	2015	2014	2013	KINERJA KEUANGAN
Margin Laba Kotor (%)	29.73	25.74	27.03	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Operasi (%)	25.59	23.08	32.09	Operating Profit Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	19.98	19.12	28.45	Net Income Margin (%)
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas (%)	11.80	10.29	1.23	Return on Assets (%)
Imbal Hasil Terhadap Total Aset (%)	5.60	4.30	0.79	Return on Equity (%)
Rasio Kas (%)	21.65	14.73	44.86	Cash Ratio
Rasio Lancar (x)	1.95	96.00	5.950.00	Quick Ratio
Perputaran Aset (x)		0.20	3.00	Current Ratio
Rasio Total Kewajiban Terhadap Ekuitas (%)	110.80	264.20	0.56	Rasio Total Kewajiban Terhadap Ekuitas (%)
Rasio Ekuitas Terhadap Total Aset (%)	47.44	37.77	64.17	Rasio Ekuitas Terhadap Total Aset (%)
Pendapatan (%)	171.22	1.216.00	(65.87)	Pendapatan (%)
Laba Kotor (%)	179.84	1.152.94	(63.23)	Laba Kotor (%)
Laba Usaha (%)	178.52	1.297.12	(68.27)	Laba Usaha (%)
Laba Bersih (%)	183.44	784.21	(61.31)	Laba Bersih (%)
Aset (%)	96.71	89.96	(29.02)	Aset (%)
Liabilitas (%)	66.14	207.18	980.00	Liabilitas (%)
Ekuitas (%)	147.07	11.47	46.60	Ekuitas (%)

NERACA Balance

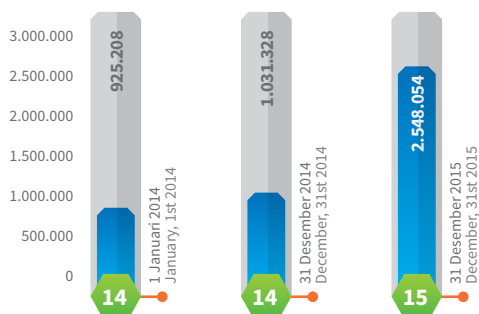
ASET Assets



LIABILITAS Liability



EKUITAS Equity

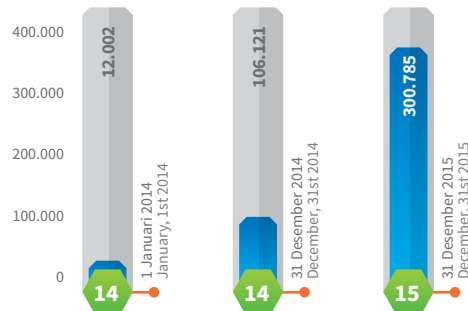


LABA (RUGI) Profit (Loss)

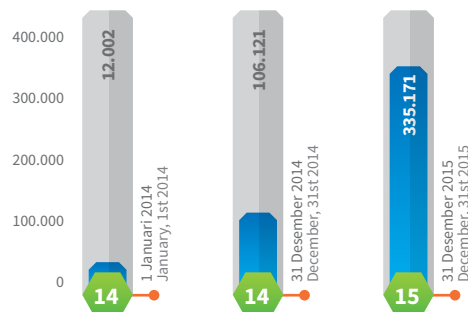
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA Sales and Revenues



LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan

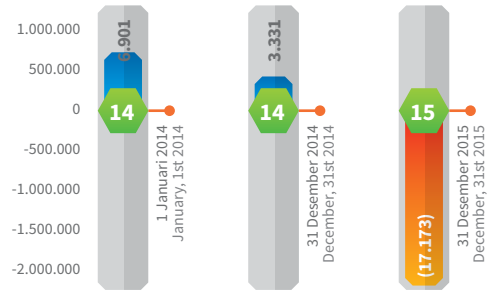


JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN Jumlah Laba komprehensif Periode Berjalan

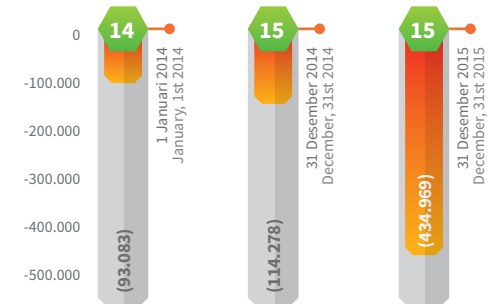


ARUS KAS Cash Flow

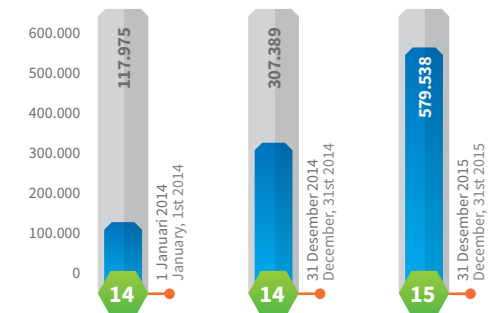
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Arus Kas Dari Aktivitas Operasi



ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Arus Kas Dari Aktivitas Investasi



ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Arus Kas Dari Aktivitas Investasi



RASIO Ratio

TOTAL KEWAJIBAN TERHADAP EKUITAS (%) Total Kewajiban Terhadap Ekuitas (%)



EKUITAS TERHADAP TOTAL ASSET (%) Ekuitas Terhadap Total Aset (%)

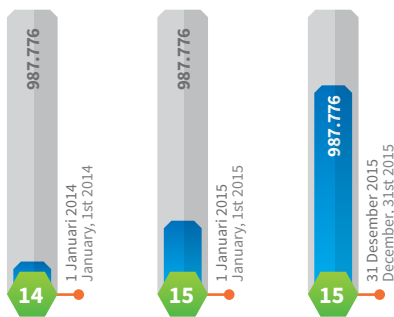


IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlight

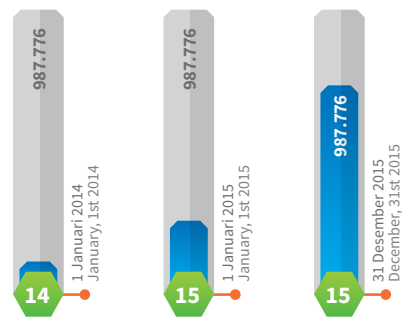
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA

Sales and Revenues



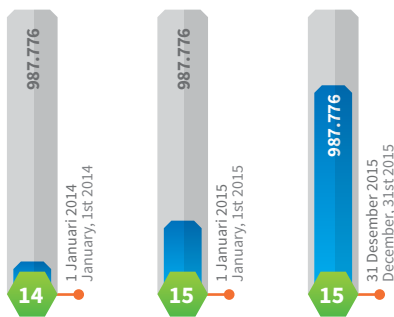
LABA USAHA

Profit from Operation



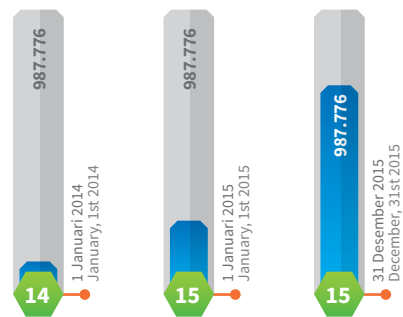
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA

Sales and Revenues



LABA USAHA

Profit from Operation

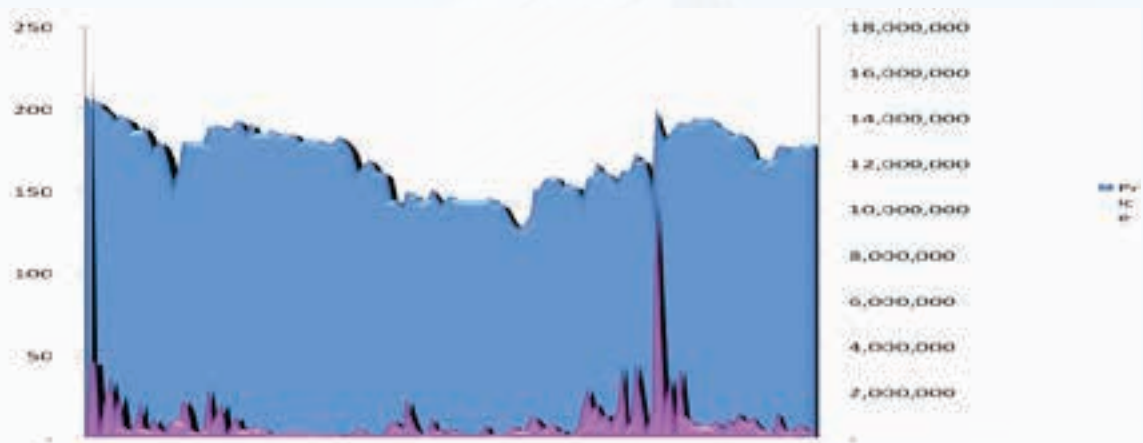


IKHTISAR SAHAM

Shares Highlight

HARGA, VOLUME & NILAI PERDAGANGAN SAHAM				
Share Prices, Volumes & Trading Values				
URAIAN	2015			DESCRIPTION
	4Q	3Q	2Q*)	
Harga Pembukaan (Rp)	127	188	185	Opening Price (Rp)
Harga Tertinggi (Rp)	210	195	250	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	127	127	151	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	178	127	187	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (Juta Lembar Saham)	68	20	48	Trading Volume (Million Shares)
Nilai Perdagangan Rata-Rata (Rp Miliar)	19.839	5.291	31.727	Average Trading Value (Rp Billion)

*) Listing 19 Mei 2015



IKHTISAR OBLIGASI

Bond Highlight

Hingga 31 Desember 2015 Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Hingga 31 Desember 2015 Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.





LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Report to Stakeholders





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Merupakan sebuah kebanggaan bagi kami untuk melaporkan hasil pencapaian kinerja PT PP Properti, Tbk selanjutnya disebut "PP Properti atau perseroan" bahwa di tengah persaingan yang semakin kompetitif, Perseroan mampu mempertahankan kinerja di setiap segmen usaha. Perseroan telah melalui tahun 2015 dengan baik, melalui pengelolaan berbagai tantangan yang dihadapi dengan sebaik-baiknya sehingga kinerja tahun 2015 menunjukkan pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya.

Dear Shareholders,

We are proud to report that PT PP Properti Tbk, later stated as PP Properti or Company, performance achievement was well maintained in every business segment amidst fiercer competition trend. The Company had passed 2015 in good by managing every challenge encountered at its best that the performance realization in 2015 was showing positive growth, comparable with performance achieved in preceding year.



Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan melalui *review* kinerja keuangan dan operasional secara berkala termasuk isu penting terkait di bidang ekonomi, lingkungan, sosial maupun perubahan peraturan perundang-undangan dan juga telah mengkaji dan menerima laporan Direksi dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan per 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh KAP Soejatna, Mulyana & Rekan Pelaporan keuangan telah memenuhi seluruh ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terbaru sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasehatan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Tahun 2015 adalah tahun yang penuh tantangan bagi PP Properti, dimana tahun ini adalah tahun pertama perseroan menjalankan usaha setelah IPO, Sebagai perusahaan yang telah tercatat di lantai bursa, PP Properti selalu berupaya meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik. Di samping audit yang dilakukan oleh auditor independen, Perseroan juga secara teratur menyelenggarakan audit internal yang hasilnya secara langsung dilaporkan kepada Direksi serta kepada Komite Audit. Proses yang dilakukan secara tertib dan cermat ini terbukti efektif untuk menjaga kelangsungan aktivitas secara jujur, bersih dan lancar, hal ini terbukti dari Laporan Tahunan perseroan, yang secara keseluruhan mencatat kinerja yang baik.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Sebagaimana telah diungkapkan di muka, kami menilai bahwa Perseroan telah mencatat kinerja keuangan tahun 2015 dengan baik. Kami berterima kasih kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen yang telah menjalankan perseroan dengan baik.

Board of Commissioners exercised oversight function for the Company's management by reviewing financial and operational performance periodically including major issues in economic, environmental and social sectors as well as every change to the Law and regulation while also reviewing and accepting Board of Directors report and consolidated financial statements as of December 31, 2015 audited by KAP Soejatna, Mulyana & Partners. The Financial Reporting has complied with recent Financial Accounting Standard (FAS) as required in prevailing Law. In carrying out supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is helped by the Audit Committee.

2015 is a challenging year for PP Properti, where this year became the first year we run our business after IPO. As a publicly-listed Company at the stock exchange, PP Properti seeks to improve good corporate governance. Other than audit carried out by independent auditor, the Company also performed internal audit regularly with result reported to the Board of Directors and Audit Committee directly. The process is done in order and thoroughly as had been proven effective to maintain activity cycle in honest, clean and continuous manners and also seen from Annual Report of the Company that overall records positive performance.

APPRAISAL TO BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

As firstly stated, we view that the Company had achieve satisfying financial performance in 2015. We thank the Board of Directors and all management who had been running the Company very well.

Dapat kami sampaikan bahwa pencapaian kinerja keuangan pada tahun 2015 Pada segmen realti, PP Properti meraih pendapatan dari penjualan apartemen dan penjualan rumah sebesar Rp1,38 triliun di tahun 2015, tumbuh sebesar Rp905,65 miliar atau 190,70% dari Rp474,90 miliar di tahun 2014. Pertumbuhan pendapatan yang diraih dari segmen realti terutama dikonstruksi oleh peningkatan penjualan apartemen sebesar Rp900,65 miliar atau 205,48% dan selanjutnya diikuti oleh peningkatan penjualan rumah sebesar Rp5 miliar atau 13,68%.

Sedangkan untuk pendapatan dari segmen properti yang terdiri dari pendapatan hotel, pendapatan sewa, dan pendapatan *service charge* berhasil dibukukan sebesar Rp124,62 miliar di tahun 2015, meningkat Rp44,55 miliar atau 55,64% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp80,07 miliar. Hasil peningkatan dari segmen properti terutama dikonstruksi oleh kenaikan pendapatan hotel sebesar Rp31,13 miliar atau 46,92% dan selanjutnya diiringi oleh kenaikan pendapatan *service charge* sebesar Rp9,37 miliar atau 144,93% serta kenaikan pendapatan sewa sebesar Rp4,05 miliar atau 55,78%

Pada akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan dari pemegang saham yang terhormat, terhadap Perseroan. Suatu kewajiban bagi kami serta Direksi Perseroan untuk selalu inovatif dan kreatif dalam mewujudkan rencana-rencana Perseroan yang telah dipersiapkan selama ini.

Selain Keberhasilan Direksi dalam mendorong pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan di tengah kompetisi industri properti yang semakin meningkat, kami juga melihat perkembangan yang ditandai oleh perbaikan indikator-indikator kinerja operasional Perseroan selama tahun 2015. Penguatan aspek Sumber Daya Manusia yang ditandai dengan penambahan tenaga kerja dan Peningkatan kualitas SDM dalam profil karyawan menunjukkan realisasi upaya Manajemen untuk senantiasa memperbaiki kualitas karyawan.

We also present that financial performance achievement in realty segment throughout 2015 indicated that PP Property earned Rp1.38 trillion revenue from apartment and housing sales, increased Rp905.65 billion or 190.70% from Rp474.90 billion achieved in 2014. Revenue growth in realty segment was primarily contributed from Rp900.65 billion or 205.48% increase in apartment sales and followed by Rp5 billion or 13.68% increase in housing sales.

However, for property segment revenue, the account consisted of hotel, rental and service charge revenues and booked Rp124.62 billion in 2015, grew Rp44.55 billion or 55.64% from Rp80.07 billion booked in 2014. Result of property segment growth was mainly attributable from Rp31.13 billion or 46.92% increase in hotel, followed by Rp9.37 billion or 144.93% increase in service charge and Rp4.05 billion or 55.78% increase in rental revenues.

We finally express highest appreciation for trust given by our honored shareholders to the Company. Being innovative and creative in executing the corporate plans as prepared is our obligation, altogether with the Board of Directors.

Besides success of the Board of Directors in driving Company's financial performance amongst higher property industry competition, we also view several progress indicated by operational performance indicators improvement throughout 2015. Strengthening the Human Capital aspect was marked by additional employees and competency development in the employee's profile that has proven realization of Company's effort to continuously improve quality of our employees.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi terhadap kemajuan yang dicapai Perseroan sepanjang tahun 2015 di berbagai bidang baik terkait dengan kinerja usaha maupun operasional Perseroan. Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi dan seluruh jajaran Perseroan untuk selalu bertindak mengikuti prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris menyadari bahwa dalam upaya mencapai keunggulan dan meraih kepercayaan, Perseroan senantiasa mendorong peningkatan implementasi GCG dan berupaya menciptakan budaya yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Implementasi GCG pada tahun 2015 dilakukan antara lain melalui review dan finalisasi *Board Manual* dan Pedoman Pelaksanaan GCG serta melakukan evaluasi penerapan GCG secara berkala.

Dewan Komisaris terus mendukung dan menjunjung tinggi seluruh prinsip-prinsip GCG dapat diterapkan oleh Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan adanya pembagian tugas yang jelas antar anggota Dewan Komisaris.

Selain itu, untuk menunjang kinerja pengawasan Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris pada tahun 2015 telah membentuk Komite Audit. Dimana pada tahun 2015 ini tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah dijalankan dengan baik sehingga meningkatkan kinerja pengawasan Dewan Komisaris.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2015, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris sehingga jumlah dan komposisinya tetap berjumlah 2 (dua) orang.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT

Board of Commissioners appreciated every progress achieved in 2015 in various sectors both in terms of business and operational performance of the Company. The Board of Commissioners always encourages the Board of Directors and all part of the Management to follow good corporate governance principles. The Board of Commissioners is aware that in the effort to achieve excellence and acquiring trust, the Company has to support GCG implementation improvement while also create a culture that upholds integrity, professionalism and compliance with prevailing regulation. In 2015, GCG implementation was done namely through Board Manual and Code of GCG review and finalization as well as periodic GCG implementation assessment.

The Board of Commissioners continues to support and uphold every GCH principle applied by the Company. The commitment is brought by segregating Board of Commissioners members' duty clearly.

In addition, to support monitoring function, the Board of Commissioners also had established Audit Committee in 2015 where the Audit Committee had carried out its duty and responsibility very well throughout the year that contributed in improving Board of Commissioners supervisory performance.

CHANGE TO BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2015, there was no change in Board of Commissioners composition that number and composition stayed with 2 (two) Commissioners.

Kami akan terus meningkatkan peran aktif setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasehatan kepada manajemen Perseroan, sehingga kinerja PP Properti terus menunjukkan hasil yang positif di masa depan.

APRESIASI

Saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak atas pencapaian kinerja Perseroan tahun 2015 kepada Pemegang Saham, Direksi, Pelanggan, Karyawan, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Perseroan mampu mencapai kinerja positif dan terus tumbuh berkelanjutan. Dengan tetap menjalin kebersamaan yang kuat dan sinergi positif, Perseroan berkomitmen untuk dapat mengatasi tantangan sekaligus meraih peluang-peluang baru di tahun mendatang.

We will consistently intensify active participation of every Board of Commissioners in carrying out supervisory and advisory duties to the Management that PP Properti performance will be maintaining positive result in the future.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I would express appreciation and gratitude to everybody who supported performance of the Company in 2015, including our Shareholders, Board of Directors, Customers, Employees, business partners as well as other stakeholders for trust and support that enabled the Company to achieve positive performance and sustainable growth. By building strong unity and positive synergy, the Company is committed to solve the challenge as well as capture new opportunities in the next year.

Jakarta, Maret 2016
Jakarta, March, 2015



Ir. Betty Ariana, MT
Komisaris Utama
President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Ir. Betty Ariana, MT

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang, 6 September 1955. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh November - Surabaya (1980) dan memperoleh gelar Magister Technic (*Project Management*) dari Universitas Indonesia - Jakarta (2002).

Menjabat sebagai komisaris utama PT PP Properti sejak Desember 2013 – sekarang. Sebelumnya pada bulan September 2013 Pensiun dari PT PP (Persero) Tbk dengan jabatan terakhir *Corporate Secretary* sejak 2007 – 2013, tahun 2004 – 2007 Asisten Direksi, tahun 1999 – 2004 Kepala Divisi Riset dan Teknik, tahun 1989 – 1999 Kepala Bagian Cabang III, tahun 1983 – 1989 Koordinator Bidang Cabang III, tahun 1980 – 1983 Staff Cabang III. Selain itu juga pernah ditugaskan sebagai Anggota tim restrukturisasi ISTAKA KARYA, Bidang Keuangan pada tahun 2006, dan Sekretaris TIM IPO PT PP (Persero) Tbk pada tahun 2008.

Beberapa pendidikan dan pelatihan yang diikuti antara lain : CIMB 7th Annual Indonesia Conference, RHB OSK *Corporate Day, Corporate Secretary, Holding BUMN, Good Corporate Governance, Strategi menangani pers & Media, Estimating and QS, The 6th Batch CS, Corporate Finance of Indonesia, Management Development Skill-3, Management Development Skill-2, Management Development Skill-1, Corporate Finance, Six Sigma Quality, Teknik Presentasi, TOEFL (Score 410), Top Down Construction, Penilaian GKM, Dev. Effectivity Leader, Outbound Training, Training For Trainer, Pengembangan SDM, Kaizen, Etika Bisnis, Fasilitator GKM, Estimating & QS, Geotechnical Engineering, Minout Indonesia, Construction Cost Est & Bidding, Micro Computer, Perencanaan Gempa.*

Indonesian Citizen, born in Jombang on September 6, 1955. Earned Bachelor Degree of Civil Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November – Surabaya (1980) and Master Degree of Engineering (Project Management) from Universitas Indonesia – Jakarta (2002).

Appointed as President Commissioners at PT PP Properti since December 2013 – now. Previously in September 2013, She was retired from PT PP (Persero) Tbk. with the latest position as Corporate Secretary since 2007 - 2013, in 2004 – 2007, She worked as Board of Directors Assistant, in 1999 - 2004 as Research and Technical Division Head, in 1989 - 1999 as Head of Branch III, in 1983 - 1989 as Division Coordinator of Branch III, in 1980 - 1983 as Staff in Branch III. In addition, She was also assigned as member of restructuring team for ISTAKA KARYA, Finance Division in 2006, and Secretary of PT PP (Persero) Tbk IPO Team in 2008.

Several training and education that were participated, among others, 7th Annual Indonesia Conference, RHB OSK *Corporate Day, Corporate Secretary, SOE Holding, Good corporate Governance, Press & Media Handling Strategy, Estimating and QS, The 6th Batch CS, Corporate Finance of Indonesia, Management Development Skill-3, Management Development Skill-2, Management Development Skill-1, Corporate Finance, Six Sigma Quality, Presentation Method, TOEFL (Score 410), Top Down Construction, GKM Assessment, Dev. Effectivity Leader, Outbound Training, Training For Trainer, Human Capital Deveopment, Kaizen, Business Ethics, GKM Facilitator, Estimating & QS, Geotechnical Engineering, Minout Indonesia, Construction Cost Est & Bidding, Micro Computer, Earthquake Planning.*



Mohammad Farela, SH, M.Hum

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Klaten, 13 Agustus 1952. Mendapatkan gelar S1 - Ilmu Hukum (Hukum Pidana) dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (1980) dan memperoleh Magister Hukum (Magister Hukum Bisnis) dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2007).

Menjabat sebagai komisaris PT PP Properti sejak Desember 2013 – sekarang. Sebelumnya pada bulan Desember 2012 Komisaris. Pensiun sebagai PNS dari Kejaksaan Agung RI, beberapa karirnya di kejaksaan Agung RI adalah sebagai berikut, tahun 2012 Jaksa Fungsional di Sekretariat J.A.M Datun, tahun 2011 Staff Ahli Jaksa Agung Bidang Tindak Pidana Khusus, tahun 2011 SES J.A.M Bidang Perdata dan Datun, tahun 2009 Kepala Kejaksaan Tinggi – Jawa Timur, tahun 2009 Kepala Kejaksaan Tinggi – Kalimantan Tengah, tahun 2008 Direktur Penyidikan pada JAM PIDSUS, tahun 2007 Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Bengkulu, tahun 2006 Kepala Kejaksaan Negeri Semarang – Jawa Tengah, tahun 2005 Kepala Kejaksaan Negeri Cibinong – Jawa Barat, tahun 2003 Kabag Pengembangan Pegawai, tahun 2002 Asisten Bidang Pembinaan Kejati Papua, tahun 2000 Kabag. SUNPROGLAP & PANIL, tahun 1999 Pengkaji Kejati DKI Jakarta, tahun 1996 KASUBAG Pengadaan, tahun 1994 KASI Penuntutan II – Dir. TP Ekonomi, tahun 1991 KASUBSI Ekonomi & Moneter Kejati Semarang, tahun 1986 KASUBSI Penuntutan, tahun 1981 Jaksa Fungsional Kejati DKI Jakarta.

Indonesian Citizen, born in Klaten on August 13, 1952. Earned Bachelor Degree of Law (Criminal Law) from Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (1980) and Master Degree of Law (Business Law) from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2007).

Appointed as Commissioner of PT PP Properti since December 2013 – now. Previously in December 2012, he was retired as Civil Servant of RI Supreme Attorney Office, his previous career at RI Supreme Attorney Office were as Functional Attorney at J.A.M Datun Secretary in 2012, Expert Staff for Supreme Attorney for Special Criminal Division in 2011, SES J.A.M Civil and Datun Division in 2011, Head of High Attorney Office – East Java in 2009, Head of High Attorney Office – Central Kalimantan in 2009, Investigation Director at JAM PIDSUS in 2008, Deputy of High Attorney Office Bengkulu in 2007, Head of High Attorney Office Semarang in 2006, Head of State Attorney Office Cibinong – West Java in 2005, Head of Employee Development Unit in 2003, Assistant of Development Unit High Attorney Office Papua in 2002, Head of SUNPROGLAP & PANIL Division in 2000, Reviewer at High Attorney Office DKI Jakarta in 1999, Head of Procurement Unit in 1996, Head of Lawsuit II Sub Unit – Economic Crime in 1994, Head of Economic & Monetary Sub section High Attorney Office Semarang in 1991, Functional Attorney at High Attorney Office DKI Jakarta in 1981.





LAPORAN DIREKTUR UTAMA

President Directors Report



Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat kerja keras seluruh jajaran Perseroan, Perseroan kembali mencatat kinerja yang menggembirakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat telah mampu menjadi menjadi acuan Perseroan untuk terus meningkatkan kapabilitasnya menuju Perusahaan properti terbaik.

Dear Respected Shareholders,

We shall appraise God the Almighty, also supported by hard work from all part of the Company, we scored another proud achievement for year ended on December 31, 2015.

Stronger economic growth be treated as Company's reference to continue increasing capability towards the best property company.

KINERJA KEUANGAN TAHUN 2015

Melalui eksekusi strategi yang sejalan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2015, Perseroan dapat menyelesaikan beberapa proyek di yang merupakan bagian dari proyek utama perseroan. Proyek-proyek tersebut di antaranya kelanjutan pembangunan proyek Grand Kamala Lagoon tower kedua di Kalimantan, pembangunan Tower kedua Grand Sungkono Lagoon di Surabaya, selain itu perseroan juga meluncurkan produk baru, yaitu apartemen Ayoma di Serpong, apartemen Payon Amartha di Semarang dan The North East Square di Surabaya.

Keberhasilan tersebut berdampak pada Peningkatan jumlah aset Perseroan yang tercatat sebesar Rp5,32 triliun yang terdiri dari 59,91% aset lancar dan 40,09% aset tidak lancar. Nilai jumlah aset tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp2,59 triliun atau 94,72% dari tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp2,73 triliun yang terdiri dari 80,38% aset lancar dan 19,62% aset tidak lancar.

Melalui pengelolaan dua segmen bisnis perseroan yaitu realti dan properti, selama tahun 2015 Perseroan telah merealisasikan penjualan apartemen dan rumah sebesar 1,38 triliun dimana meningkat sebesar 190% dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar 474,90 miliar. Sedangkan untuk segmen properti yang terdiri dari pendapatan Hotel, Pendapatan Sewa dan *Service Charge*, perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar 124,62 miliar, atau meningkat sebesar 55,64% dibanding tahun 2014 yang tercatat Rp80,067 miliar.

Dari sisi perolehan laba pada tahun 2015, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan laba bersih menjadi Rp300,33 miliar dari Rp106,12 miliar miliar pada tahun 2014.

FINANCIAL PERFORMANCE

Through strategy execution that was in line with Working and Budget Plan for 2015 period, the Company had completed several projects as part of our main project. The projects were including extension of Grand Kamala Lagoon project construction for second tower, Grand Sungkono Lagoon in Surabaya, while the Company also launched new products, named Ayoma apartment in Serpong, Payon Martha in Semarang and The North East Square in Surabaya.

The achievement contributed to total assets growth amounting Rp5.32 trillion consisted of 59.91% current assets and 40.09% non current assets. Total assets increased Rp2.59 trillion or 94.72% from Rp2.73 trillion recorded in 2014 comprising of 80.38% current assets and 19.62% non current assets.

Through the implementation of two business segments, realty and property, the Company has realized apartment and housing sales in 2015 amounted Rp1.38 trillion with 190% increase comparable with 474.90 billion booked in 2014. However, for property segment comprising of Hotel Revenue, Rental and Service Charges, the Company successfully booked Rp124.62 billion or increased 55.64% from Rp80.067 billion.

From net income booked in 2015, the Company increased net income achievement from Rp106.12 billion to Rp300.33 billion in 2015.

IMPLEMENTASI STRATEGI TAHUN 2015

Sebagai upaya untuk memantapkan posisi Perseroan dalam peta industri properti di Indonesia, pada tahun 2015 Manajemen Perseroan telah menerapkan strategi bisnis yang komprehensif mencakup rangkaian program dan kegiatan yang efektif dan efisien dalam menyokong pertumbuhan usaha sekaligus memperkuat lini operasional Perseroan.

Melalui berbagai penetapan dan penerapan berbagai kebijakan strategis, secara umum dapat kami sampaikan bahwa kinerja Perseroan terus bertumbuh dan meningkat secara *sustainable*. Peningkatan kinerja telah dilakukan dengan perbaikan-perbaikan baik secara manajerial maupun operasional. Berdasarkan perbandingan antara realisasi dan target Rencana Kerja dan Anggaran serta Rencana Jangka Panjang Perseroan.

PROSPEK USAHA

Mempertimbangkan kondisi makro ekonomi serta pertumbuhan industri properti di Indonesia, Direksi memiliki optimisme bahwa Perseroan akan mampu mencapai pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2015. Didukung dengan lini operasional yang kian mapan, kami meyakini bahwa Perseroan akan memiliki ketangguhan dan nilai tambah tersendiri dalam memenangkan kompetisi di industri properti Indonesia.

Perkembangan ekonomi Indonesia yang terus menunjukkan penguatan dalam beberapa indikator utama hingga akhir 2015, serta prediksi pertumbuhan pada tahun 2016 pada kisaran 4,7% memberikan kepercayaan diri bagi manajemen untuk menetapkan prospek usaha yang bersifat progresif dengan berbagai perbaikan dan penyesuaian terhadap kondisi pasar. Melalui strategi tersebut, Perseroan optimis akan dapat mengembangkan prospek usaha yang lebih optimal di tahun yang akan datang.

Prospek usaha Perseroan juga didukung oleh peningkatan kebutuhan properti yang didorong oleh peningkatan jumlah kelas menengah di Indonesia sehingga sampai beberapa tahun ke depan, sektor Properti dan Perumahan dinilai masih akan berkembang secara positif.

STRATEGY IMPLEMENTATION 2015

As an effort to strengthen position of the Company in National property industry, throughout 2015, the Management has implemented comprehensive business strategy including series of effective program and activities to drive business growth as well as strengthen operational lines in the Company.

Throughout various stipulation and implementation of strategic policies, we are pleased to inform that the Company's performance continues growing and increasing in sustainable manner. The performance growth was also done with several improvements in terms of managerial and operational improvements. According to comparison between Realization and Budget Plan as well as Long Term Plan of the Company.

BUSINESS PROSPECT

Concerning macroeconomic condition and property industry growth in Indonesia, the Board of Directors feels optimistic that the Company will be able chasing higher growth in 2015. Supported with stronger operational line, we believe that the Company will have resilience and distinctive added-value to win competition in Indonesian property industry.

Indonesia economic growth is also stronger in several key indicators until end of 2015, followed by growth estimation in 2016 at 4.7% level, has given confidence to the management to stipulate progressive business prospect with several improvement and adjustment with the market condition. Through this strategy, the Company is optimistic will develop more optimum business prospect in years to come.

Business prospect of the Company is also supported with higher Property Demand that was driven by increasing number of middle class in Indonesia that for the next few years, Property and Housing sectors are projected to have positive growth. The positive trend is also underpinned

Perkembangan positif tersebut juga turut ditopang oleh iklim investasi dan tingkat suku bunga yang diprediksi masih akan kondusif selama beberapa tahun ke depan.

Dengan demikian, mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal, Perseroan akan mampu membawa Modernland mencapai kinerja pertumbuhan yang lebih baik.

PENGELOLAAN SDM PERSEROAN

Keberhasilan manajemen dalam mendorong pertumbuhan Perseroan di tengah kompetisi industri properti yang semakin meningkat juga ditandai oleh perbaikan indikator-indikator kinerja operasional Perseroan selama tahun 2015, terutama dalam peningkatan kualitas SDM. Keberhasilan Perseroan dalam mengelola dan mengembangkan SDM juga dapat dilihat dari peningkatan program pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh Karyawan, di mana pada tahun 2015, Perseroan berhasil mengirimkan karyawan untuk mengikuti program peningkatan kompetensi dengan realisasi biaya mencapai Rp503.990.000,

IMPLEMENTASI GCG

Perseroan meyakini penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan akan dapat meningkatkan kinerja Perseroan, yang pada gilirannya akan dapat menjalankan Perseroan bernilai tambah yaitu peningkatan kemanfaatan bagi Pemangku Kepentingan.

Pada tahun 2015, Perseroan telah menerapkan GCG hingga pada tahap *assessment* untuk menilai penerapan prinsip-prinsip GCG yang telah berlangsung. Didukung dengan perangkat yang sudah lengkap, manajemen Perseroan beserta seluruh jajarannya berkomitmen penuh untuk melaksanakan GCG dalam setiap proses bisnis Perseroan. Implementasi GCG dilakukan pada seluruh sistem dan struktur, hingga level operasional. Tidak hanya membentuk sistem dan struktur kerja, namun penerapan sistem GCG juga menciptakan mentalitas SDM yang memiliki integritas baik serta mampu melaksanakan dan menjadikan GCG sebagai budaya Perseroan.

Pada tahun 2015 pemenuhan kelengkapan pedoman GCG dilakukan melalui penyusunan Pedoman Pelaksanaan

with investment climate with interest rate level predicated to stay conducive within the next few years.

Therefore, by concerning several internal and external factors, the Company will be able to bring PP Properti in achieving higher performance growth.

CHANGE TO HUMAN CAPITAL

Management's succeed in driving the Company's growth amidst fiercer property industry economic challenge. Throughout 2015, the Company organized several program, including employee quality development. Success of the Company in managing and developing employee are also seen from higher training and education program followed by the employees where in 2015, the Company sent employees to participate in competency development program with total cost realization amounted Rp503,990,000.

GCG IMPLEMENTATION

The Company believes that GCG implementation in consistent and continuous basis will increase performance of the Company that will support in running Company with added-value to increase benefit for our Stakeholders.

In 2015, the Company had GCG implemented until assessment phase to measure GCG principles had been actualized. Supported with complete infrastructures, the management and all employees are fully committed to perform GCG in every business activity of the Company. The GCG implementation will be done at entire system and structure until Operational level. This not only by building working system and structure but also implements GCG system to create Human Capital mentality with honor integrity and capacity to exercise and place GCG as Corporate Culture.

In 2015, GCG infrastructure refinement was done by preparing Code of GCG, Board Manual as well as

GCG, *Board Manual* dan *Pedoman Etika dan Perilaku* yang dilaksanakan sesuai dengan *Road Map* Implementasi GCG yang telah disusun.

Berdasarkan hasil *assessment* penerapan GCG pada PT PP Properti Tbk untuk periode tahun 2015 oleh BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta, kondisi penerapan GCG di PT PP Properti Tbk berada pada predikat **BAIK** dengan capaian skor aktual **83,56** dari skor maksimal 100 atau **83,56%**.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama periode 2015 terdapat perubahan pada komposisi Direksi. Pemegang Saham menunjuk Taufik Hidayat selaku Direktur Utama sesuai surat tertanggal 30 Juni 2015 menggantikan Galih Prahanto selaku Direktur Utama sebelumnya.

Atas semua pencapaian yang telah diraih, Direksi menyampaikan apresiasi atas dedikasi dan kerja keras yang ditunjukkan oleh para karyawan. Terima kasih kami ucapkan juga kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Mitra Usaha, Pemasok, Pelanggan dan *stakeholders* lainnya atas segala dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Pada masa mendatang, kami berusaha untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan jasa terbaik sehingga Perseroan dapat mencapai visinya Menjadi Pengembang Properti 5 Besar di Indonesia, yang memberikan nilai kepada Para Pemangku Kepentingan dan Peduli Lingkungan.

Terima Kasih.

Code of Conducts that were exercised based on GCG Implementation Roadmap has had been prepared.

According to GCG assessment result for PT PP Properti Tbk in 2015 that was done by BPKP DKI Jakarta Provincial Representative, GCG implementation condition at PT PP Properti Tbk. was at GOOD score with 83.56% actual score achievement from 100 maximum score or 83.56%.

CHANGE TO BOARD OF DIRECTORS AND CORPORATE SECRETARY PERSONNEL

Throughout 2015, there was a change in Board of Directors composition. The shareholders appointed Taufik Hidayat as President Director under Decree dated June 30, 2015 to replace Galih Prahanto as former President Director.

For every achievement, the Board of Directors appreciates dedication and perseverance shown by the employees. Our appreciation is also addressed to the Shareholders, Business partners, Suppliers, Customers and other Stakeholders for every support and trust given to us. In years to come, We will continue our hard work to increase performance and give excellent service that the Company will achieve the vision to be Top 5 Property Developer in Indonesia with added-value to Stakeholder sand Environmental Care.

Warm Regards,

Jakarta, Maret 2016
Jakarta, March 2016

Ir. Taufik Hidayat, M.Tech
Direktur Utama
President Director



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Ir. Taufik Hidayat, M.Tech

Direktur Utama
President Director

Lahir di Semarang, 14 Desember 1964, beliau memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2002 dan M.Tech di IIT Roorkee, India pada tahun 2002. Memulai karir di Divisi Pemasaran PT PP (Persero) Tbk sejak 1 Agustus 1992.

Saat ini beliau dipercaya menjabat sebagai Direktur Utama PT PP Properti Tbk sejak Juli 2015, sebelumnya mengemban beberapa jabatan diantaranya sebagai *Corporate Secretary* PT PP (Persero) Tbk (2013), Kepala Divisi SDM (Jan 2012 – Sept 2013), Kepala Cabang (Mei 2009 – Des, 2011), Asisten Direktur Operasi (April 2008 – Mei 2009), General Manager (Maret 2006 – April 2008), Kepala Bagian Teknik (Jan 2003 – Maret 2006), Project Manager (1997 – 2001), Site Operation Manager (1994 – 1997), Staf Divisi Pemasaran (1992 – 1994).

Selain menjabat struktural, beliau juga pernah menjabat dalam penugasan lainnya, antara lain sebagai anggota Tim Unit Pengendalian Gratifikasi, Ketua Program *Management Office* (PMO), Pengarah program PKBL, Anggota Tim Penyusunan Program Transformasi Perusahaan, Anggota Tim Pelaksanaan Penerapan GCG, Ketua Tim Penyelesaian Piutang Perusahaan, Ketua Tim Investasi dan Ketua Tim Program Efisiensi PT PP (Persero) Tbk. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham.

Born in Semarang on December 14, 1964, he earned Bachelor Degree of Civil Engineering from Universitas Brawijaya, Malang in 2002 and M. Tech from IIT Roorkee, India in 2002. Started his career at PT PP (Persero) Tbk Marketing Division on August 1, 1992.

He is currently appointed as President Director of PT PP Properti Tbk. since July 2015, before serving in several positions, among others Corporate Secretary PT PP (Persero) Tbk (2013), Head of Human Capital Division (Jan 2012 – Sept 2013), Branch Head (May 2009 – Dec, 2011), Assistant to Operation Director (April 2008 – May 2009), General Manager (March 2006 – April 2008), Head of Engineering Division (Jan 2003 – March 2006), Project Manager (1997 – 2001), Site Operation Manager (1994 – 1997), Staff at Marketing Division (1992 – 1994).

Besides chairing structural position, he was also appointed in other assignments, including as Anti Gratification Unit Team, Chairman of Program Management Office (PMO), Steering for PKBL Program, Member of Corporate Transformation Preparation Team, Member of GCG Implementation Team, Member of Corporate Receivables Settlement Team, Chairman of Investment Team and Chairman of Efficiency Program Team at PT PP (Persero) Tbk. He has no affiliation with other Board of Directors and Board of Commissioners members or the Shareholders.



Drs. Indaryanto, MSA, Akt

Direktur Keuangan dan SDM
Director of Financial and Human Resources

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 15 April 1959. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1983) dan memperoleh gelar *Magister of Management* dari ADL Management Education Institute Boston. Sejak tahun 2013 - Sekarang Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM PT PP Properti, sebelumnya pada tahun 2012 - 2013 Kepala Divisi Akuntansi di PT PP (Persero) Tbk, tahun 2008 -2012 Kepala Divisi Keuangan, tahun 2005 - 2008 Kepala Satuan Pengawasan Intern, tahun 1999-2005 Manajer Keuangan, tahun 1997 - 1999 Direktur Keuangan, tahun 1989 - 1990 Kepala Bagian Administrasi Cabang I - Medan, 1985 -1989, *Finance Manager*, 1984 -1984. Beberapa pendidikan dan pelatihan yang diikuti antara lain Seminar Skenario Planing Antisipasi perubahan lingkungan bisnis strategi, terhadap pemerintahan baru, HR *For Non HR*, CIMB 7th Annual Indonesia Conference, RHB OSK Corporate Day, HSE Leadership, Corporate Finance of Indo, Peraturan PPN Terbaru, *Project Finance & Green Construction*, Tes TOEFL, Sertifikasi *Assessment Skill*, *Internal Quality Audit (QIA)*, Seminar Manajemen Audit, Internal Audit, *Managerial Skill Assessment*, Manajemen Satuan Audit Internal, Sosialisasi ISO 9001-2000, Seminar Perpajakan.

Kemudian beberapa pelatihan di luar negeri antara lain ACCPAC PLUS APLIC.VER 6.1 dilaksanakan oleh Asian Business Consultant, Singapura. ENGLISH LANGUAGE di Boston dan *On Job Training* di PP Taisei Tokyo.

Indonesian Citizen, born in Bandung on April 15, 1959. Earned Bachelor Degree of Economic from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1983) and Master Degree of Management from ADL Management Education Institute Boston. From 2013 – Now, He is appointed as Finance and Human Capital Director of PT PP Properti, after from 2012 - 2013 served as Head of Accounting Division at PT PP (Persero) Tbk, from 2008 -2012 as Head of Finance Division, from 2005 - 2008 as Head of Internal Audit Unit, from 1999-2005 as Finance Manager, as 1997 - 1999 as Finance Director, from 1989 - 1990 as Head of Administration Unit Branch I - Medan, from 1985 -1989 as Finance Manager, 1984 -1984. Several trainings and education programs participated were among others Changing Business Environment Anticipative Strategy Scenario Planning Seminar, towards new government, HR *For Non HR*, CIMB 7th Annual Indonesia Conference, RHB OSK Corporate Day, HSE Leadership, Corporate Finance of Indo, Recent VAT Regulation Project Finance & Green Construction, TOEFL Exam, Assessment Skill Certification, Internal Quality Audit (QIA), Audit Management Seminar, Internal Audit, Managerial Skill Assessment, Internal Audit Unit Management, Socialization of ISO 9001-2000, Taxation Seminar.

He also participated in international trainings, including ACCPAC PLUS APLIC.VER 6.1 organized by Asian Business Consultant, Singapore. ENGLISH LANGUAGE in Boston and On Job Training at PP Taisei Tokyo

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Ir. Galih Saksono, MBA

Direktur Teknik dan Operasi
Director of Engineering and Operation

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 16 Oktober 1967. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro Semarang (1991) dan memperoleh gelar *Master Of Business Administration (Business Strategy)* dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2013).

Sejak tahun 2013 - Sekarang menjabat Direktur Teknik dan Operasi PT PP Properti, pada tahun 2013 - 2013 menjabat sebagai GM Profesional Divisi Properti di PT PP (Persero) Tbk, tahun 2013 - 2013 *Project Director*, tahun 2010- 2013 Kepala Cabang I Medan, tahun 2010 - 2013 *Project Manager Profesional*, tahun 2010 - 2010 Deputi Kepala Cabang IX Palembang, tahun 2002- 2009 *Project Manager*, tahun 2001 - 2002 *Site Operation Manager*, tahun 1996 - 2001 *Site Engineering Manager*, tahun 1991 - 1996 *Engineering*.

Beberapa pendidikan dan pelatihan yang diikuti antara lain : Seminar Skenario *Planning* Antisipasi perubahan lingkungan bisnis strategi, terhadap pemerintahan baru, HR For Non HR, Keseimbangan otak kanan dan kiri, *Project Finance & Green Construction, Leadership Practices, Risk Management, Tes TOEFL, Train The Trainers, Change Mng & The New Strategic Thinking, Managing with NLP, Personal Power, PEMAHAMAN & IMLEM. OHSASS 18001:1999, General English Course Basic IV, Sertifikasi Insy Prof. Pratama Teknik Sipil, Health & Savety, Pelatihan Administrasi Kontrak*

Indonesian citizen, born in Semarang on October 16, 1967. Earned Bachelor Degree of Civil Engineering from Universitas Diponegoro Semarang (1991) and Master Degree of Business Administration (Business Strategy) from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2013).

From 2013 – now, He is appointed as Technical and Operation Director of PT PP Properti, from 2013 - 2013 served as GM Professional Property Division at PT PP (Persero) Tbk, from 2013 – 2013 as Project Director, from 2010- 2013 as Branch I Head Medan, from 2010 - 2013 as Project Manager Professional, from 2010 - 2010 Deputy of Branch IX Head Palembang, from 2002- 2009 as Project Manager, from 2001 - 2002 as Site Operation Manager, from 1996 - 2001 as Site Engineering Manager, from 1991 - 1996 as Engineering.

Several trainings and education programs participated were including: Changing Business Environment Anticipative Strategy Scenario Planning Seminar, towards new government, HR For Non HR, Right and Left Brain Balance, Project Finance & Green Construction, Leadership Practices, Risk Management, TOEFL Exam, Train The Trainers, Change Management & The New Strategic Thinking, Managing with NLP, Personal Power, OHSASS 18001:1999 Understanding and Implementation, General English Course Basic IV, Civil Engineering Primary Professional Ins. Certification, Health & Safety, Contract Administration Training.



Ir. Giyoko Surahmat, MT

Direktur *Bisnis Development* (Direktur Independen)
Business Development Director (Independent Director)

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 23 Mei 1957. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1984) dan gelar Magister Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (2003).

Menjabat sebagai Direktur *Bisnis Development* PT PP Properti sejak tahun 2014, dimana sebelumnya pada 2011 – Mei 2014 menjabat sebagai Kepala Divisi Teknik & Management Resiko PT PP (Persero) Tbk, tahun 2006 – 2011 Kepala Cabang VI Balikpapan, tahun 2000 – 2006 Project Manager, tahun 1999 – 2000 *Civil Work Manager*, tahun 1998 – 1999 Koordinator Administrasi Pemasaran, tahun 1997 – 1999 *Site Engineering Manager*, tahun 1995 – 1997 Kepala Bagian Teknik, tahun 1993 - 1995 *Project Manager*.

Beberapa pendidikan dan pelatihan yang diikuti antara lain : *Corporate Culture & Change Management*, *HR For Non HR*, *Training Keseimbangan Otak Kanan dan Otak Kiri*, *HSE Leadership*, *17 CEOs Addressing 8 Challenges Towards*, *Pemahaman Bisnis EPC*, *Project Finance & Green Construction*, *How to Deploy an Enterprise Architecture*, *Leadership Practices*, *Test TOEFL*, *Personal Power*, *Management Keuangan*, *Strategic Management*, *Administrasi Kontrak Konstruksi*, *Manajemen Keuangan untuk Non Manajemen Keuangan*, *Management Keuangan*, *Healthy & Safety*, *Sertifikat Keahlian BD*. *Jalan, Fidic 1st Edition*, 1999, *Microsoft Excel*, *Workshop Contract Management*, *Windows Operating System*, *Sosial Jakon & Perk Nas*, *Teknik Presentasi*.

Indonesian Citizen, born in Bandung on May 23, 1957. Earned Bachelor Degree of Civil Engineering from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1984) and Master Degree of Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung (2003).

He is appointed as Business Development Director PT PP Properti since 2014, where previously from 2011 – May 2014 he worked as Head of Technical & Risk Management Division PT PP (Persero) Tbk, from 2006 – 2011 Head of Branch VI Balikpapan, from 2000 – 2006 as Project Manager, from 1999 – 2000 as Civil Work Manager, from 1998 – 1999 as Marketing Administration Coordinator, from 1997 – 1999 as Site Engineering Manager, from 1995 – 1997 as Head of Technical Unit, from 1993 - 1995 as Project Manager.

Several trainings and education programs participated were including : *Corporate Culture & Change Management*, *HR For Non HR*, *Right and Left Brain Balance Training*, *HSE Leadership*, *17 CEOs Addressing 8 Challenges Towards*, *EPC Business Understanding*, *Project Finance & Green Construction*, *How to Deploy an Enterprise Architecture*, *Leadership Practices*, *TOEFL Examination*, *Personal Power*, *Finance Management*, *Strategic Management*, *Construction Contract Administration*, *Finance Management for Non-Finance Management*, *Finance Management*, *Healthy & Safety*, *BD Expertise Certification*, *Fidic 1st Edition*, 1999, *Microsoft Excel*, *Contract Management Workshop*, *Windows Operating System*, *Social Jakon & Perk Nas*, *Presentation Skill*.





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Nama Perusahaan Name of Company	PT PP PROPERTI Tbk
Anak Perusahaan dari Parent Company	PT PP (Persero) Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Jasa, Pembangunan dan Perdagangan Service, Construction and Trading
Unit Usaha Business Unit	<i>Residential, Commercial, Hospitality</i> Residential, Commercial, Hospitality
Kepemilikan Ownership	PT PP (PERSERO) Tbk (64,98%) YKKPP (0,06%) Publik (34,96%)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 Desember 2013
Dasar Hukum Legal Basis	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 18 tanggal 12 Desember 2013 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU 04852.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014 ("PP Properti") Limited Company Establishment Deeds Number 18 dated December 12, 2013 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH as granted approval from Minister of Law and Human Rights Number AHU 04852.AH.01.01 of 2014 dated February 5, 2014 ("PP Properti")
Modal Dasar Authorized Capital	36.528.240.000 lembar
Modal Disetor Paid-in Capital	14.044.406.000 lembar
Pencatatan Di Bursa Stock Market Listing	Saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, Melalui IPO yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2015 dengan Kode Perdagangan saham PPRO Shares of the Company were a Stock Exchange by IPO on May 19, 2015 with ticker code: PPRO
Alamat Kantor Office Address	Plaza PP Wisma Subiyanto Building 2 nd Floor Jl. TB Simatupang No. 57 Jakarta 13760
Telepon Phone	+62-21-877 92734
Faksimili Facsimile	+62-21-841 5606
E-Mail E-Mail	headoffice@pp-properti.com investor.relations@pp-properti.com
Website Website	www.pp-properti.com
Facebook Facebook	ptpp properti
Twitter Twitter	@pp_properti
LinkedIn LinkedIn	PT PP Properti
Instagram Instagram	PP_PROPERTI_BEYOND_SPACE
Jumlah Karyawan Total Employees	374 orang employees

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Company in Brief

Memulai bisnis dalam bidang properti sejak masih berstatus sebagai salah satu unit bisnis PT PP (Persero), PP Properti kini merupakan salah satu Perusahaan Properti dan Reali terkemuka di Indonesia.

Started business in property industry ever since holding the status as one of business units at PT PP (Persero), PP Properti has now become one of prominent Property and Realty Company in Indonesia.

PT PP Properti didirikan Tahun 2013 sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 18 tanggal 12 Desember 2013 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-04852.AH.01.01. Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014 ("PP Properti") yang merupakan pemisahan divisi properti dari PT PP (Persero) Tbk yang telah ada sejak tahun 1991.

PP Properti mengintegrasikan pengembangan yang didukung dengan fasilitas yang beragam dan lengkap sehingga menjadikan penghuninya berkembang sehat lahir batin. Lebih dari 20 (dua puluh) tahun PP Properti (yang merupakan pemisahan dari Divisi Properti dari PT PP (Persero) Tbk) telah mengembangkan kemampuannya di segala bidang, antara lain membangun Perumahan

PT PP Properti was established in 2013 under Perseroan Terbatas Establishment Deeds Number 18 dated December 12, 2013 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH as legalized by Ministry of Law and Human Rights No. AHU- 04852.AH.01.01. of 2014 dated February 5, 2014 ("PP Properti") as property division spin-off from PT PP (Persero) Tbk that has been operated since 1991.

PP Properti integrates development projects that were supported with various and complete facilities that brings the resident as well-developed both physically and mentally. For more than 20 (twenty) years, PP Properti (as PT PP (Persero) Tbk Property Division Spin-Off) has developed capability in entire sectors, namely building Otorita Jatiluhur Residential in 1991, Cibubur area development in 1991 –



Pembentukan PP Properti berawal dari diversifikasi usaha yang dilakukan PT PP (Persero) Tbk. pada tahun 1991 dalam bentuk Cabang Usaha Non Konstruksi (UNK) yang merupakan pengembangan dari Divisi Pengembangan Usaha. Cabang UNK ini terdiri dari Unit Developer dan Unit Properti.

Establishment of PP properti was started from business diversification conducted by PT PP (Persero) Tbk. in 1991 as Non-Construction Business Branch (“UNK”) as development of Business Development Division. The UNK branch comprises of Developer Unit and Property Unit.

Otorita Jatiluhur tahun 1991, pengembangan kawasan Cibubur tahun 1991 – 2004, Apartemen Paladian Park di Kelapa Gading, Juanda *business center* di Surabaya dan pembangunan serta pengelolaan Park Hotel Jakarta tahun 2010 dan Park Hotel Bandung tahun 2012.

PP Properti memiliki 3 (tiga) unit Bisnis, yaitu Komersial, Residensial dan *Hospitality*. PP Properti akan terus mengembangkan bisnisnya dengan mengkombinasikan segala pengetahuan dan kemampuan karyawannya baik dari segi desain maupun kualitas pembangunan yang semakin baik dan berkomitmen kepada pelanggan serta pemasok.

PT PP Properti merupakan Entitas Anak PT PP (Persero) Tbk, Badan Usaha Milik Negara yang memiliki usaha di bidang Jasa Konstruksi, Realiti & Properti, EPC dan Investasi.

PP Properti menjalankan pengembangan usaha di bidang Properti dan Realiti yaitu dengan melakukan pengembangan lahan yang *idle* dan melakukan kerjasama dengan mitra strategis untuk menciptakan bisnis pengembangan Properti seperti: Apartemen, Hotel, Perkantoran, Mall, Pusat Perdagangan dan Perumahan yang dijual dan disewakan.

2004, Paladian Park Apartment in KelapaGading, Juanda Business Center in Surabaya as well as development and management of Park Hotel Jakarta in 2010 and Park Hotel Bandung in 2012.

PP Properti has 3 (three) business units including Commercial, Residential and “Hospitality.” PP Properti will continue growing its business by combining all of knowledge and competency of the employee sboth from design and quality of devleopment aspects to be better and having a deep commitment for the customers and vendors.

PT PP Properti is a subsidiary of PT PP (Persero) Tbk., a State Owned Enterprise who is operated in Construction, Realty & Property, EPC and Invstment services.

PP Properti operates business development on Property and Realty business by developing idle land banks and co-operates with strategic partners to execute Property development business including Apartment, Hotel, Office, Mall, Retail Center and Residential to be sold and rented.



Pada tahun 1995 terjadi reorganisasi di Perseroan sehingga Cabang UNK diubah menjadi Unit UNK melalui Surat Keputusan Direksi No.25/Kpts/Dir/1995. Selanjutnya pada tahun 2004, Unit UNK kembali berada dibawah Divisi Pengembangan Usaha. Pada tahun 2010, Unit UNK dipisahkan dari Divisi Pengembangan Usaha dan dibentuklah Divisi Properti yang menjalankan kegiatan usaha pengembangan properti dan realti dengan fokus pada 3 (tiga) segmen yaitu *Residential*, *Commercial* dan *Hospitality*.

Sepanjang tahun 1991-2013, Divisi Properti telah mengembangkan sekitar 24 (dua puluh empat) proyek pada ketiga segmen yang terdiri dari 9 (sembilan) proyek *residential*, 12 (dua belas) proyek *commercial* dan 3 (tiga) proyek *hospitality*.

In 1995, reorganization was occurred in the Company that UNK branch was transformed into UNK Unit under Board of Directors Decree Number 25/Kpts/Dir/1995. Later in 2004, UNK Unit was brought back under Business Development Division. In 2010, UNK Unit was spin-off from Business Development Unit to be established as Property Division who run property and realty development business with focus on 3 (three) segment sof Residential, Commercial and Hospitality Segments.

Throughout 1991 – 2013, Property Division has developed 24 (twenty four) proejcts in these three segments comprising of 9 (nine) residential projects, 12 (twelve) commercial projects and (three) hospitality pojects.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

Company's Milestones



1991 PT PP (Persero) melakukan Diversifikasi kegiatan usaha dengan membentuk cabang UNK (Usaha Non Konstruksi) yang terdiri dari unit Developer dan Unit Properti. Diantaranya persewaan gedung Plaza PP, Perumahan Otorita Jatiluhur dan pengembangan kawasan di Cibubur (Perumahan Permata Puri 1).

1991 PT PP (Persero) diversified its business by establishing the UNK (Unit Non Konstruksi) branches comprising Developer Unit and Property Unit. Among others renting office space at Plaza PP Building, Jatiluhur Authority Residential and development of Cibubur Residential Area in (Perumahan Permata Puri 1).



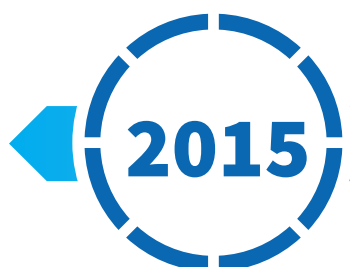
1995 PT PP (Persero) Mengubah cabang UNK menjadi Unit UNK melalui Keputusan Direksi No. 25/Kpts/Dir/1995. Proyek-proyek yang dikerjakan saat itu antara lain : Permata Puri Laguna, Bukit Permata Puri I Semarang, laguna Sport Center dan Permata Puri II.

1995 PT PP (Persero) changed the UNK branch to UNK unit with the BOD Decree Number 25/Kpts/Dir/1995. The projects undertaken at that time, among others were: Permata Puri Laguna, Bukit Permata Puri I Semarang, Laguna Sport Center and Permata Puri II.



2004 PT PP (Persero) mengalami re-strukturisasi organisasi sehingga Unit UNK dibawah Divisi Pengembangan Usaha (DVB). Proyek-proyek yang dikerjakan antara lain : Permata Puri III & IV, Juanda Center, Apartemen Patria Park Jakarta, Paladian park dan Bukit Permata Puri II Semarang.

2004 PT PP (Persero) underwent an organizational restructuring that has put the UNK unit under the Business Development Division (DVB). Projects undertaken include: Permata Puri III & IV, Juanda Center, Patria Park Apartments Jakarta, Paladian Park and Bukit Permata Puri II Semarang.



2015 Menjadi IPO (*Initial Public Offering*) di semester pertama tahun 2015 dengan Kode Perdagangan saham : **PPRO**

2015 Competing in IPO (Initial Public Offering) in first semester of 2015 with ticker code: **PPRO**



2010 Unit UNK dikembangkan menjadi Divisi Properti yang menjalankan kegiatan usaha Pengembangan properti dan realti dengan fokus pada tiga segmen : *Residential, Commercial, Hospitality*. Proyek-proyek yang telah dilaksanakan hingga tahun 2010 antara lain : Park Hotel Cawang Jakarta, Park Hotel Bandung, FX Residence, Graha Bukopin Surabaya dan Grand Soho Slipi.

2010 The UNK unit was developed into Division of Property engaging in the business of property and realty development and focusing on three segments: Residential, Commercial, Hospitality The projects that have been undertaken in 2010 include: Park Hotel Cawang Jakarta, Park Hotel Bandung, FX Residence, Graha Bukopin Surabaya and Grand Soho Slipi.



2013 Oktober 2013, RUPS PT PP (Persero) Tbk menyetujui rencana pemisahan Divisi Properti, PT PP Properti berdiri berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 12 Desember 2013 tentang Pendirian Perusahaan, Akta No. 28 tanggal 17 Desember 2013 tentang Pemisahan Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk Kepada PT PP Properti dan Akta No. 29 tanggal 17 Desember 2013 tentang perubahan Akta Pendirian PT PP Properti.

2013 In October 2013, the Shareholders (GMS) of PT PP (Persero) Tbk has approved the spin-off of the Company's Property Division and marked the establishment of PT PP Properti which was based on the Notarial Deed No. 18 dated 12 December 2013 on the Establishment of the Company, the Deed No. 28 dated December 17, 2013 on the Separation of Assets and Liabilities of Property Division of PT PP (Persero) Tbk to PT PP Properti and the Deed No. 29 dated December 17, 2013 on the Amendment of the Deed of Establishment of PT PP Properti.



2014 Persiapan *Initial Public Offering* (IPO)

2014 Initial Public Offering (IPO) Preparation.

BIDANG USAHA

Line of Business

BIDANG USAHA

Berdasarkan Akta Perusahaan (Anggaran Dasar) Perseroan No. 2 tanggal 5 Mei 2015 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.03-0929569 tanggal 5 Mei 2015, kegiatan usaha utama dalam Pasal 3 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan yaitu: Jasa, Pembangunan dan Perdagangan

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN SAAT INI & PRODUK/ JASA PERSEROAN

Segmentasi bidang usaha Perseroan saat ini terbagi menjadi *residensial*, *komersial* dan *hospitality* dengan penjelasan sebagai berikut:

Perseroan telah mengembangkan sekitar 15 (lima belas) proyek pada ketiga tipe pengembangan yang terdiri dari 7 (tujuh) proyek residensial, 6 (enam) proyek komersial dan 2 (dua) proyek hospitality.

LINE OF BUSINESS

Pursuant to Corporate Deeds (Articles of Association) Number 2 dated May 5, 2015 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta as approved by Minister of Law and Human Rights RI under Decree Number AHU-AH.01/03-0929569 dated May 5, 2015, main business line as stated in Article 3 point (1) and (2) Articles of Association are including: Services, Construction and Trading.

CURRENT BUSINESS LINE, PRODUCTS & SERVICES

Current business line segmentation of the Company is classified into residential, commercial and hospitality with explanation as follows:

The Company has developed 15 (fifteen) projects in three construction types comprising of 7 (seven) residential projects, 6 (six) commercial projects and 2 (two) hospitality projects.



Residensial

Residential

Proyek-proyek pengembangan untuk tipe pengembangan residensial yang sudah dijalankan adalah sebagai berikut:

- Apartemen Patria Park, Jakarta
- Perumahan Karyawan Perum Otorita Jatiluhur, Purwakarta
- Perumahan Permata Puri I, II, III, IV, Cibubur
- Taman Griya Permata, Bali
- Perumahan Permata Puri Laguna, Cibubur
- FX Residence, Jakarta
- Apartemen Paladian Park, Jakarta

Construction projects for residential type that have been running are including:

- Patria Park Apartment, Jakarta
- Perum Otorita Jatiluhur Employee Residential, Purwakarta
- Permata Puri I, II, III, IV Residential Cibubur
- Taman Griya Permata, Bali
- Permata Puri Laguna Residential, Cibubur
- FX Residence, Jakarta
- Paladian Park Apartment, Jakarta



Komersial
Commercial



Komersial
Commercial

Proyek-proyek pengembangan untuk tipe pengembangan komersial yang sudah dijalankan adalah sebagai berikut:

- Ruko Bumi Kopo Kencana I & II, Bandung
- Graha Bukopin, Surabaya
- Mall Serang, Banten
- Ruko Sungkono Business Park, Surabaya
- Mall KAZA City, Surabaya
- Grand Slipi Tower, Jakarta

Construction projects for commercial type that have been running are including:

- Bumi Kopo Kencana I & II Shophouses, Bandung
- Graha Bukopin, Surabaya
- Mall Serang, Banten
- Sungkono Business Park Shophouses, Surabaya
- Mall KAZA City, Surabaya
- Grand Slipi Tower, Jakarta



Park Hotel
Hospitality



Hospitality Hospitality

Proyek-proyek pengembangan untuk tipe pengembangan *hospitality* yang sudah dijalankan adalah sebagai berikut:

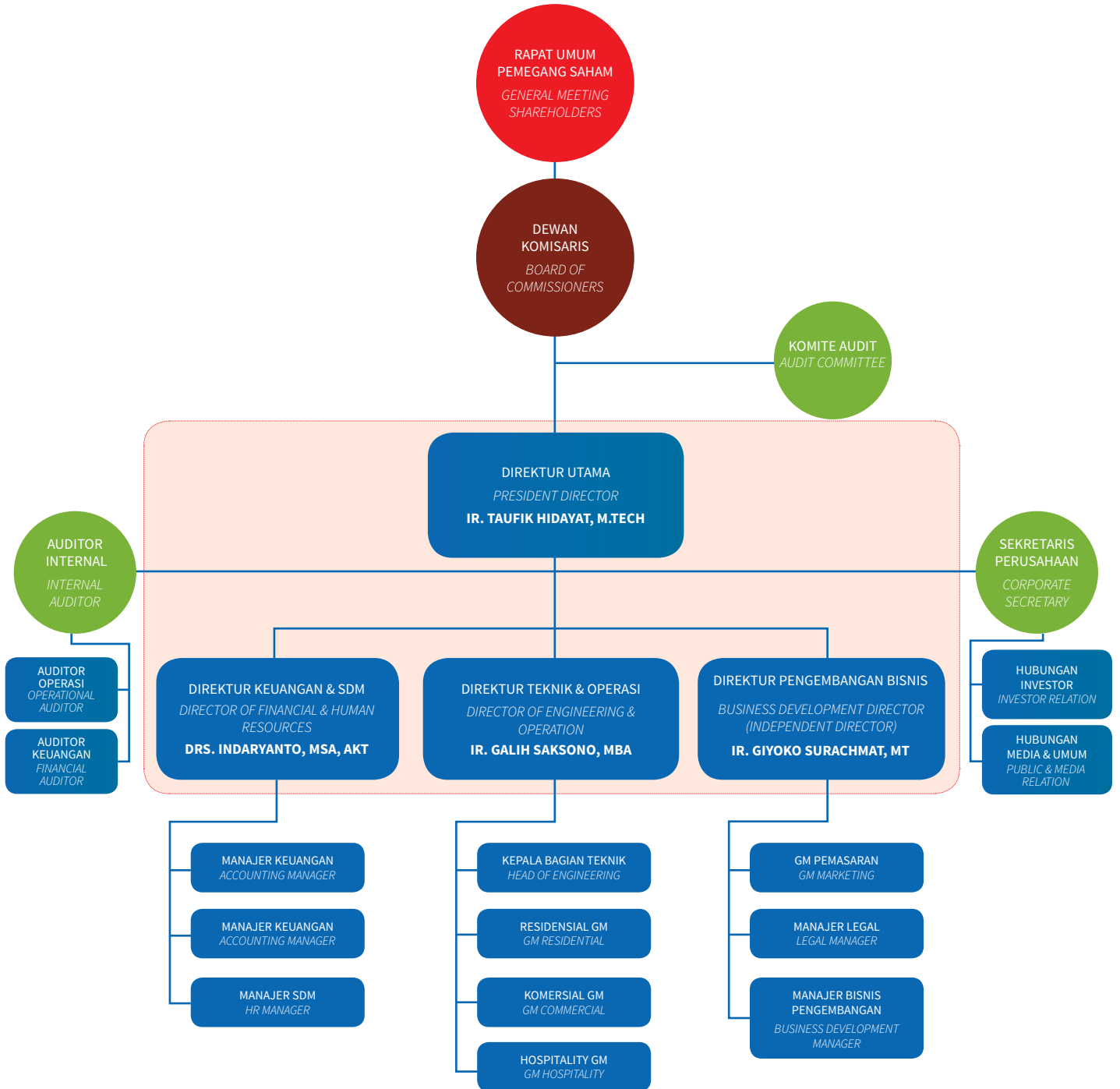
- Park Hotel, Jakarta
- Park Hotel, Bandung

Construction projects for hospitality development type that have been running are including:

- Park Hotel, Jakarta
- Park Hotel, Bandung

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Company Vision and Mission

VISI VISION

“Menjadi Pengembang terkemuka 5 besar di Indonesia yang memberi nilai tambah pada *stakeholder* dan peduli lingkungan”.

Our vision is to become the big five property developer in Indonesia, that gives value to stakeholders, and care to the environment.

MISI MISSION

1. Mengembangkan produk dan layanan Properti yang unggul yang menjadikan penghuninya berkembang dan sehat lahir batin
 2. Meningkatkan kontribusi laba kepada Perusahaan Induk
 3. Meningkatkan kompetensi, profesionalisme dan kesejahteraan karyawannya
1. To feature the very best in property development and services for our property buyers that become residents that will grow healthy mentally and physically.
 2. To increase a profit contribution to the holding company.
 3. To provide the most competence, professionalism, welfare and supportive environment for our team members.

Visi dan Misi Perseroan ditetapkan berdasarkan Piagam visi dan misi yang di tandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan 08/SK/PP-PROP/DIR/2014, tanggal 29 Januari 2014

Vision and Mission are ratified based on vision and mission charter signed by Board of Commissioners and Borad of Directors based on Decree Number 08/SK/PP-PROP/DIR/2014 dated January 29, 2014.

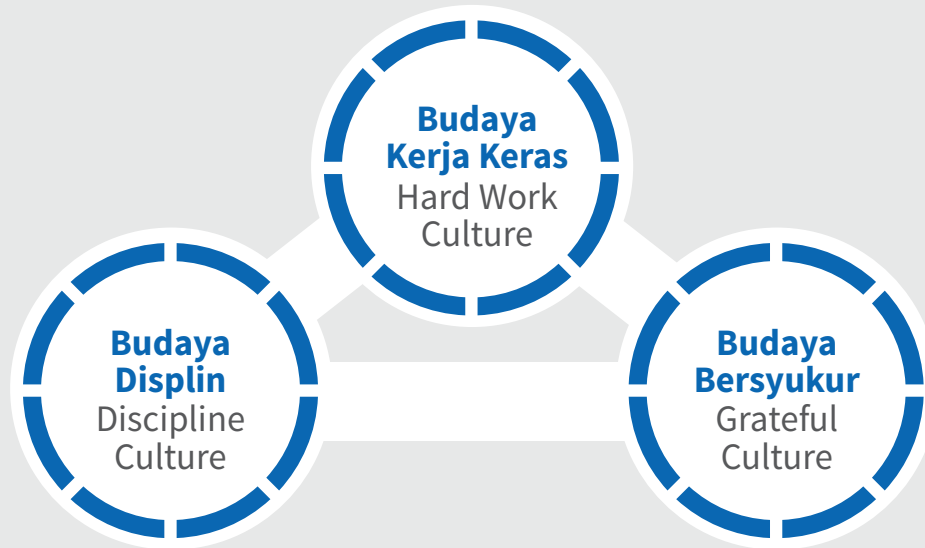
NILAI/BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture/Value

PP Properti memiliki budaya yang akan memberikan arahan bagi karyawan dalam bertindak dan berperilaku. Dengan adanya budaya perusahaan yang telah disusun sesuai dengan lingkup bisnis perusahaan, diharapkan Perseroan tidak hanya menjadi perusahaan yang berprestasi, namun juga menghormati etika bisnis dan sosial yang berlaku.

PP Properti has a culture as guideline for employees in taking action and conducts. Implementation of corporate culture that has been prepared based on scope of business, the Company is expected will not only turn into a high perform Company but also with respect to prevailing business and social ethics.

Budaya Perusahaan Corporate Culture



BUDAYA KERJA KERAS

Setiap warga PT PP Properti, Tbk hendaknya dalam melakukan tugas harus:

- ▶ Bersungguh-sungguh tanpa menunda-nunda waktu, pekerjaan/masalah yang bisa diselesaikan pada hari ini, dengan senang hati akan diselesaikan saat ini/hari ini juga.
- ▶ Berkonsentrasi penuh, sehingga terhindar pemborosan, baik pemborosan waktu, tenaga, biaya.
- ▶ Sukarela dan bertanggungjawab menambah jam kerja untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah ditargetkan hari itu atau saat itu juga.
- ▶ Tidak meninggalkan pekerjaan untuk alasan-alasan yang tidak penting.
- ▶ Tidak mudah mengeluh, tidak cepat putus asa dan percaya diri.
- ▶ Senang mendapat tugas-tugas yang lebih memberikan tantangan, keterbukaan dalam memecahkan masalah.
- ▶ Mencari-cari tugas berikutnya, dan bukan hanya menunggu saja perintah dari atasan.

HARD WORK CULTURE

In carrying out the duties, every people of PT PP Properti Tbk. shall be:

- ▶ Persistent without procrastinating, every job/issue that can be done today will be happily done today.
- ▶ Fully concentrated that prevented waste, in terms of time, effort and cost.
- ▶ Voluntarily and responsible for doing overtime work to finish tasks as targeted in the day or during the assignment moment.
- ▶ Not leaving the duty for unnecessary reason.
- ▶ Not easily complaining, give up and always be confident.
- ▶ Happy for any assignment that gives challenge, transparency in problem-solving.
- ▶ Seeking next assignment and not only waiting order from the supervisor.



- ▶ Ingin secepatnya memberi usul/pemikiran/jalan keluar terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh lingkungan kerja
- ▶ Selalu ingin memikirkan hal-hal yang baru dalam rangka meningkatkan hasil kerja.
- ▶ Selalu ingin memperbaiki tata cara/metode kerja/ sistem yang lama dengan tata cara/metode yang baru dalam rangka meningkatkan efektivitas, kualitas dan produktivitas kerja.
- ▶ Menjaga lingkungan dan tidak menyakitkan perasaan atau hati orang lain.
- ▶ Cepat dan aktif memberi tanggapan/bantuan terhadap sesama atau orang lain/unit lain, sehingga masalah-masalah yang dihadapi oleh unit sendiri/unit lain akan lebih cepat mendapatkan jalan keluar/penyelesaian.
- ▶ Bergairah di dalam rapat-rapat, *brainstorming*, Gugus Kendali Mutu dengan usulan-usulan, pemikiran-pemikiran serta penemuan-penemuan baru.
- ▶ Meningkatkan kecermatan dan ketelitian kerja.
- ▶ Berusaha sellau memberikan hasil kerja yang terbaik
- ▶ Berani mengemukakan pendapat
- ▶ Selalu berbicara dengan data
- ▶ Wanted to immediately contribute idea/thinking/way out for every issues faced in the working environment.
- ▶ Thinking new idea to improve working result.
- ▶ Inspired to improve old method/working method/ system with the new ones to improve working effectiveness, quality and productivity.
- ▶ Protect the environment and not hurting others feeling or hearts.
- ▶ Responsive and active in giving response/assistance for other people/units, that issues encountered by his/ orther's unit will be immediately solved in finding the solution/settlement.
- ▶ Passionate in the meetings, brainstorming, Quality Control Circle by delivering innovative idea, thinking and innovations.
- ▶ Increasing working accuracy and precision.
- ▶ Persistent to give best working result.
- ▶ Brave in delivering opinion.
- ▶ Speaking with data.



- ▶ Selalu terus menyempurnakan dan meningkatkan mutu, lebih tinggi dari mutu yang sudah dicapai.
- ▶ Mempunyai ambisi untuk maju, ingin menambah keterampilan, wawasan, pengalaman, pendidikan baik untuk diri sendiri, karyawan lain atau bawahannya.
- ▶ Selalu mempersiapkan kaderisasi dan memproses pengalihan tongkat estafet pengganti
- ▶ Bangga terhadap Perusahaan, sekaligus menjaga nama baik Perusahaan serta memelihara dan merawat baik seluruh asset Perusahaan dengan kesadaran bahwa semua hasil kerja, perilaku, pola pikir yang kita jalankan adalah mewakili Perusahaan.
- ▶ Mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam meniti karier sampai puncak pangkat, jabatan, profesi sesuai dengan kemampuan/prestasi yang dimiliki
- ▶ Sebagai pimpinan-pimpinan unit hendaknya:
- ▶ Dapat menemukan metode administrasi dan teknis yang lebih cepat, efisien dan ekonomis, mutu prima, serta tepat waktu.
- ▶ Pengendalian pembiayaan yang cermat dan pemakaian bahan-bahan yang tepat.
- ▶ Penggunaan tenaga-tenaga yang professional.
- ▶ Continuously improving and increasing quality, higher than achieved.
- ▶ Having progressive ambition, to develop expertise, knowledge, experience, education both individually, for other employees or subordinates.
- ▶ Preparing succession plan and processing regeneration process.
- ▶ Proud with the Company, preserve reputation of the Company as well as maintaining and taking care of the Company's assets by concerning that every working result, behavior, mindset are representing the Company.
- ▶ Having equal rights and opportunity in building career until top level, position, profession based on capability/competency achieved.
- ▶ Acting as unit leaders, who are able to:
- ▶ Seek faster, more efficient and economical administration and technical methods with excellent quality and timely manner.
- ▶ Have accurate cost controlling and efficient material use.
- ▶ Hire professional personnel.

- ▶ Menjaga ketertiban, kebersihan dan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan.
- ▶ Berlaku jujur dan adil, baik urusan pribadi maupun urusan Perusahaan.

- ▶ Maintain order, cleanness and establish favorable working environment.
- ▶ Act honest and fair either for personal and the Company's business.

BUDAYA DISIPLIN

Setiap jajaran warga PT PP Properti, Tbk hendaknya secara konsekuen:

- ▶ Melaksanakan peraturan-peraturan Perusahaan.
- ▶ Melaksanakan perencanaan maupun program kerja yang telah ditetapkan.
- ▶ Melaksanakan perintah atasan yang telah disanggupinya, serta melaksanakan secara konsekuen janji yang telah diucapkan.
- ▶ Mentaati jam kerja yang berlaku di perusahaan dan untuk kelancaran pekerjaan datang 15 menit sebelum jam kerja dimulai.
- ▶ Datang tepat waktu pada acara-acara rapat atau janji yang telah disanggupi.
- ▶ Menepati janji, menepati kesepakatan bersama, menepati program, menepati keteladanan.
- ▶ Mengenakan seragam proyek dan perlengkapan lainnya sesuai dengan yang telah ditetapkan Perusahaan.
- ▶ Mengikuti prosedur kerja yang telah ditetapkan Perusahaan.
- ▶ Tidak menggunakan jam-jam kerja untuk urusan lain di luar kedinasan.
- ▶ Tidak main-main/ngobrol di dalam jam-jam kerja, waktu adalah merupakan keyakinan setiap karyawan yang harus ditaati.
- ▶ Cepat dan tepat dalam melaksanakan tugasnya, termasuk di dalamnya tertib teknis dan administratif.
- ▶ Memberikan keteladanan terutama para pimpinan unit, pejabat untuk memberi contoh dan memelihara moral yang tinggi secara konsisten dan konkret kepada anak buahnya, antara lain:
 - Sudahkah kita sebagai pimpinan secara sadar mengetahui peraturan-peraturan yang diberikan oleh Perusahaan?
 - Apakah kita sebagai pimpinan merasa wajar untuk datang bekerja lebih lambat dari anak buah kita?

DISCIPLINE CULTURE

Every people of PT PP Properti Tbk. shall consequently:

- ▶ Implement the Company's regulation.
- ▶ Implement working planning and program as determined.
- ▶ Obey order from supervisor as agreed and consequently bring every promise said.
- ▶ Be discipline with working hours in the Company and ariev 15 minutes prior the working hours started.
- ▶ Be on time in attending meeting or appointment as arranged.
- ▶ Fulfilling promise, mutual agreement, program and following the role model.
- ▶ Wear project uniform and other equipments as regulated by the Company.
- ▶ Not using working hours for other non-official interet.
- ▶ Not playing/chatting during the working hours, time is belief for every employee that has to be obeyed.
- ▶ Be fast and accurate in working, including for technical and administrative orders.
- ▶ Give role model especially the unit head, executives to give example and maintain high moral value consistently and concretely for all subordinates, including:
 - As leaders, have we been aware about the Company's prevailing regulation?
 - As leaders, do we consciously come to work late than our subordinates?



- Apakah kita sebagai pimpinan merasa wajar untuk dengan sengaja menyimpang dari aturan yang ada, sementara kita selalu menuntut kepada anak buah kita untuk patuh kepada peraturan yang ada?
- Apakah kita sebagai pimpinan merasa wajar-wajar saja untuk datang pada rapat-rapat melewati jam yang telah ditentukan?
- Apakah kita sebagai pimpinan merasa wajar memiliki tingkah laku yang tidak terpuji?
- Sudahkah kita sebagai pimpinan ikut lembur seperti yang telah ditugaskan kepada bawahan meski untuk itu kita mengerjakan pekerjaan yang lain yang tidak ada hubungan dengan tugas yang dilemburkan itu?
- ▶ Bekerja penuh dengan ketekunan dan jujur dengan mengesampingkan maksud-maksud / tindakan-tindakan yang merugikan Perusahaan
- ▶ Memiliki pola berpikir yang terbuka terhadap problem yang timbul untuk dijadikan sebuah tantangan yang pada gilirannya akan menghadirkan peluang untuk melahirkan keberhasilan, bukan menutupi/melupakan problem/hambatan yang timbul.
- As leaders, do we consciously or intentionally violate the regulation, meanwhile, we always ask our subordinates to obey the rule?
- As leaders, do we consciously come to meetings late than the schedule?
- As laeders, do we consciously have dishonor attitude?
- As leaders, have we also worked late as assigned to subordiantes though we may handle other duty that is not related with the overtime work assignment?
- ▶ Working in perseverance and honesty by neglecting any intention/action that bring loss to the Company.
- ▶ Have open minded attitude against any arising issues to be addressed as challenge that will bring opportunity and drive achievement, not to cover/abandon the problem/issue.

BUDAYA BERSYUKUR

Seluruh jajaran PT PP Properti, Tbk. hendaknya:

- ▶ Mensyukuri nikmat serta kemurahan dari Allah SWT, atas kesehatan dan bimbingan yang telah dilimpahkan, kepada kita semua sehingga hasil kerja keras dan kebersamaan mampu meningkatkan kesejahteraan.
- ▶ Selalu ingat lahiriah dan batiniah kepada Allah SWT, baik dalam ucapan maupun tindakan.
- ▶ Merasa keterbatasan kemampuan dan kekuatan terhadap Allah SWT.
- ▶ Mudah atau ringan memberikan bantuan ataupun pertolongan apapun kepada orang lain/unit lain, karena keberhasilan yang telah dicapai oleh Perusahaan adalah juga hasil kerja unit lain, dan kontribusi setiap warga PT PP Properti, Tbk.
- ▶ Bertingkah laku yang sopan santun, menghayati dan menghormati sesama tidak pandang bulu
- ▶ Bekerja dalam suatu tim dari tiap kelompok atau unit yang kompak dan tidak mengandalkan kemampuan individu, sehingga tidak ada orang yang merasa paling berjasa/tidak ada *super star*, tetapi juga tidak ada orang yang merasa kurang mempunyai andil terhadap Perusahaan.
- ▶ Membina hubungan pribadi yang baik antar karyawan, kekeluargaan dan gotong royong.
- ▶ Memberi kesempatan dan keterbukaan kepada yang lain untuk mengemukakan pendapat atau masalahnya.

GRATEFUL CULTURE

Every part of PT PP Properti Tbk. shall:

- ▶ Be grateful for blessing and grace from Allah SWT for health and guidance showered to use that our hard work and togetherness are bringing welfare.
- ▶ Always be faithful physically and morally to Allah SWT both in speaking and action.
- ▶ Feel that every limitation of capacity and power is for Allah SWT will.
- ▶ Easily give assistance or help to other people/units due every achievement of the Company is also contributed by other units, and contribution of every people of PT PP Properti Tbk.
- ▶ Act politely, appreciate and respect everyone without discrimination.
- ▶ Work in a team of every solid group or unit and not only relied on individual capability that there is no one man show/superstar but also there is no people with less contribution to the Company.
- ▶ Develop better personal relationship among employees with togetherness and helping each other.
- ▶ Give opportunity and open to other people to deliver opinion or issues.

- ▶ Tidak saling menunggu di dalam menyelesaikan suatu masalah.
- ▶ Saling mengingatkan atas kekurangan-kekurangan yang dibuat oleh kawannya.
- ▶ Secara obyektif dan konsekuen melaksanakan tata cara yang terbaik yang telah disepakati bersama.
- ▶ Menempatkan karyawan dan pimpinan Perusahaan dari semua tingkatan sebagai teman seperjuangan dalam:
 - Proses produksi
 - Proses pengendalian biaya, mutu, waktu.
 - Meningkatkan kesejahteraan dan ketenteraman kerja
 - Pemerataan menikmati hasil usaha dengan bagian yang layak dan sesuai prestasi kerja
- ▶ Bertanggung jawab terhadap:
 - Allah Tuhan Yang Maha Esa
 - Bangsa dan Negara
 - Masyarakat sekeliling,
 - Diri sendiri dan keluarga,
 - Perusahaan tempat kerja.
- ▶ Saling pengertian antara satu karyawan dengan karyawan yang lain, antara atasan dan bawahan dan sebaliknya. Tugas-tugas yang dilaksanakan bersama dengan landasan hormat-menghormati, saling mempercayai, saling bertenggangrasa tanpa mengabaikan tujuan utama yaitu demi kebaikan dan kemajuan perusahaan.
- ▶ Terjalin suasana akrab antar karyawan staf dan pimpinan, tidak ada *klik-klikan*, pengkotak-kotakan.
- ▶ Tidak adanya isu-isu yang merugikan Perusahaan.
- ▶ Bersikap terbuka baik Pimpinan maupun staf.
- ▶ Tidak ada perdebatan/pertentangan-pertentangan yang tajam untuk hal-hal yang tidak prinsip.
- ▶ Secara terbuka berani mengakui kesalahan dan menghargai kritik, nasihat yang diberikan kawan yang lain.
- ▶ Tidak menghalang-halangi bawahan, kawan yang berprestasi baik untuk maju.
- ▶ Berjiwa besar untuk masalah-masalah yang dihadapi.
- ▶ Perusahaan menghargai karyawannya dengan suatu keamanan dan ketenteraman kerja dan bersikap tenaga kerja bukan sebagai alat untuk mendapatkan keuntungan, akan tetapi sebagai keluarga untuk mencapai kesejahteraan sesama.
- ▶ Be not waiting each other in solving issue.
- ▶ Warn each other for any weakness of the employee.
- ▶ Implement best practices objectively and consequently as agreed before.
- ▶ Place employees and Executive of all level as a team in:
 - Production Process
 - Cost, control, time controlling process.
 - Increase working welfare and convenient.
 - Distribute working result evenly with fair shares and based on working achievement.
- ▶ Responsible to:
 - Allah, God the Almighty
 - Country and Nation
 - Surrounding Community
 - Self and family
 - Company as working place
- ▶ Mutual understanding among employees, between supervisor and subordinate, and vice versa. The duties are carried out together underpinned by mutual respect, mutual trust, mutual understanding without neglecting main purpose to achieve the Company's interest and progress.
- ▶ Build friendly ambience among employees, staffs and supervisor without gap and distance.
- ▶ Not arising any issues that may bring loss to the Company.
- ▶ Be open towards Supervisor and staff.
- ▶ Prevent sharp dispute/contradiction for non-principles issues.
- ▶ Fairly admit weakness and respect criticism, suggestion given by other partners.
- ▶ Not preventing subordinate, or partners with good achievement to move forward.
- ▶ Have a big heart in overcoming issues.
- ▶ The Company respects employees by providing working security and convenience and treats employees not only as profit instrument but also as family to achieve common welfare.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

Sebagai penyempurnaan dari Budaya Perusahaan, manajemen merumuskan nilai-nilai Perusahaan yang disingkat dengan sebutan “PPEDGES”

As improvement of Corporate Culture the management has formulated Corporate values known as “PPEDGES”

Performance

- Efektif dalam bekerja ♦ Working effectively
- Tidak cepat puas & selalu melakukan perbaikan ♦ Not easily satisfied & continuous improvement
- Produk berkualitas tinggi ♦ High quality products

Professional

- Disiplin (tepat waktu, tepat janji, tertib) ♦ Discipline (Punctual, fulfilling promise, order)
- Proaktif, gesit dan fleksibel ♦ Proactive, agile and flexible
- Tanggung jawab, taat hukum, taat peraturan dan taat kode etik Perusahaan tanpa benturan kepentingan ♦ Responsible, law and ethic code obedience and without conflict of interest

Excellence

- Cermat dan teliti ♦ Careful and accurate
- Menghasilkan layanan/produk berkualitas tinggi ♦ Generating high quality products/services
- Selalu berusaha mencapai kinerja maksimal dengan memperhatikan keselamatan kerja dan lingkungan ♦ Seek to achieve optimum working result by awaring occupational safety and environment

Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Value



Performance



Professionalism



Excellence



Determination



Genuineness



Efficient



Satisfaction

Determination

- Kerja keras (pantang menyerah dan tangguh) ♦ Preserverance (persistent and tough)
- Memiliki kebulatan tekad dan kegigihan ♦ Having firm will and determination
- Fokus dalam bekerja dan tegas ♦ Focus in working and assertive

Genuineness

- Berpikir inovatif dan kreatif ♦ Innovative and creative thinking
- Jujur dan transparan ♦ Honest and transparent
- Memiliki pola pikir global dan kewirausahaan ♦ Representing global and entrepreneurship mindset

Efficiency

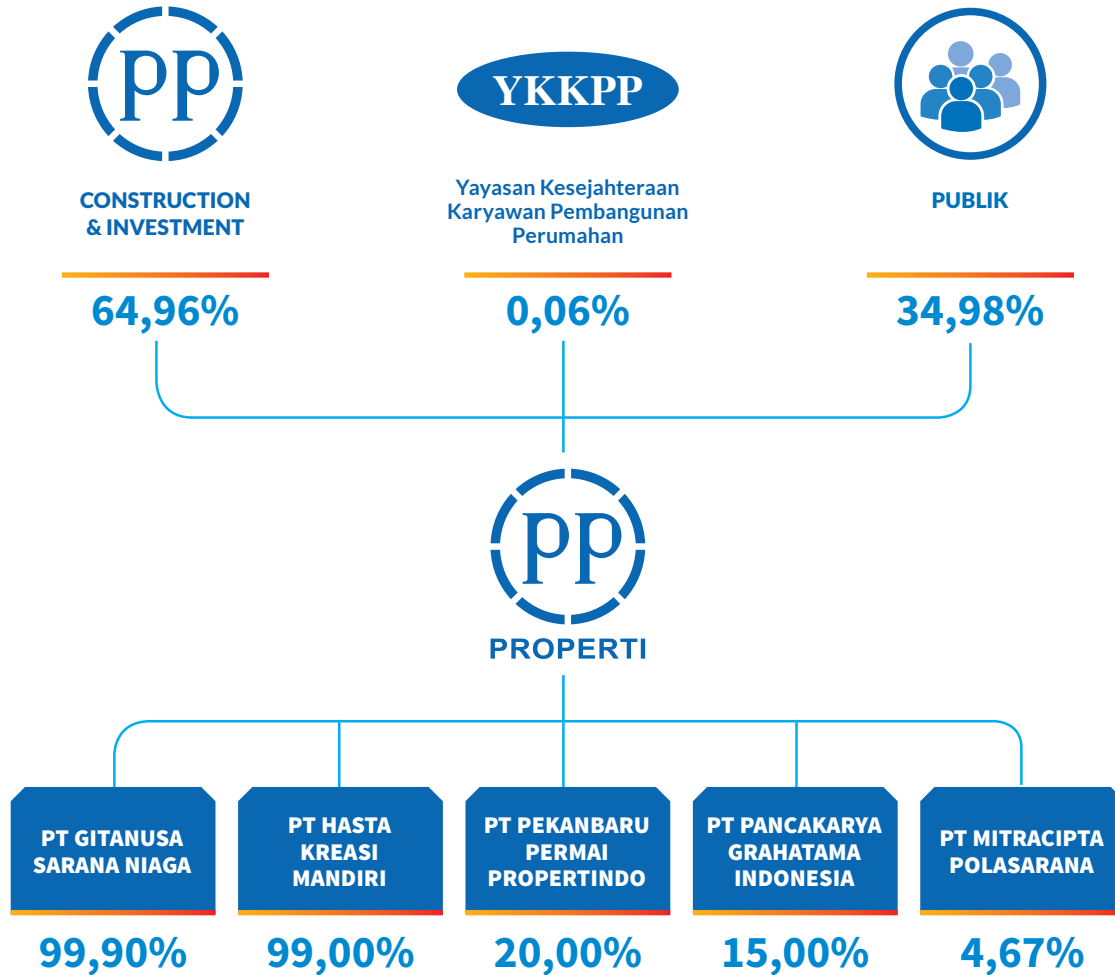
- Efisien dalam bekerja ♦ Efficient in working
- Peduli terhadap biaya ♦ Cost awareness

Satisfaction

- Bersyukur dan berjiwa besar ♦ Grateful and big heart
- Fokus pada kepuasan pelanggan ♦ Customer satisfaction focus
- Toleransi, sopan santun dan saling hormat ♦ Tolerance, polite and mutual respect

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition



Komposisi kepemilikan saham Perseroan, sebagai berikut:

Shareholders composition is as follows:

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM Total Shares	% KEPEMILIKAN % Ownership	SHAREHOLDER
PT PP (PERSERO) Tbk	9.122.927.940	64.96%	PT PP (PERSERO) Tbk
YKKPP	9.132.060	0.06%	YKKPP
PUBLIC	4.912.346.000	34.98%	PUBLIC
TOTAL	14.044.406.000	100%	TOTAL

Komposisi pemegang saham Perseroan hingga 31 Desember 2015 menunjukkan bahwa PT PP (Persero) Tbk merupakan pemegang saham mayoritas sekaligus pemegang saham pengendali dengan persentase kepemilikan 64,96%.

As of December 31, 2015, shareholders composition shows that PT PP (Persero) Tbk. is our majority and controlling shareholders with 64.96% ownership percentage.

DIREKSI DAN KOMISARIS YANG MEMILIKI SAHAM PERSEROAN Board of Directors and Board of Commissioners Shares Ownership					
No	NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholders Name	JABATAN	Position	JUMLAH SAHAM Total Shares	PERSENTASE SAHAM Shares Percentage
1	BETTY ARIANA	Komisaris Utama	President Commissioner	-	0,00%
2	M. FARELLA	Komisaris Independen	Independent Commissioner	-	0,00%
3	TAUFIK HIDAYAT	Direktur Utama	President Director	4.226.400	0,03%
4	INDARYANTO	Direktur	Director	-	0,00%
5	GALIH SAKSONO	Direktur	Director	1.001.000	0,01%
6	GIYOKO SURACHMAT	Direktur Independen	Independent Director	-	0,00%

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2015 Top 20 Shareholders as at Desember 31, 2015					
NO	NAMA Name	STATUS	Status	JUMLAH SAHAM Number of Shares	%
1	PT PP (PERSERO) TBK	Perusahaan Terbatas	Limited Company	9.122.927.940	64,96
2	KOPERASI KPS PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN	Koperasi	Cooperative	360.718.800	2,57
3	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	Institusi Asing	Foreign Institution	316.112.800	2,25
4	LIM ANGIE CHRISTINA	Institusi Domestik	Domestic Institution	207.907.100	1,48
5	PT TRUST INVESCO	Perusahaan Terbatas	Limited Company	166.694.900	1,19
6	Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Plus-908294000		Mutual Fund	131.803.100	0,94
7	MINNA PADI PROPERTY PLUS		Mutual Fund	126.900.700	0,9
8	TRUST INVESCO, PT	Perusahaan Terbatas	Limited Company	112.038.400	0,8
9	Dana Pensiun Angkasa Pura I	Dana Pensiun	Pension Fund	99.371.900	0,71
10	SCHRODER DANA ISTIMEWA		Mutual Fund	96.631.000	0,69
11	STENI MULYADI	Institusi Domestik	Domestic Institution	95.454.900	0,68
12	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 2	Institusi Asing	Foreign Institution	92.637.300	0,66
13	YULIANA DEBORA HALIM/DEBBY	Individual Domestic	Domestic Institution	88.948.000	0,63
14	CITIBANK LUXEMBOURG S/A PHEIM SICAV SIF	Institusi Asing	Foreign Institution	69.595.300	0,5
15	TUGU REASURANSI INDONESIA, PT	Perusahaan Terbatas	Limited Company	65.908.600	0,47
16	YAYASAN KESEHATAN PEGAWAI TELKOM	YAYASAN NPWP		64.000.000	0,46
17	DANIEL MARATHON	Individual Domestic	Domestic Institution	63.218.400	0,45
18	REKSA DANA SCHRODER 90 PLUS EQUITY FUND		Mutual Fund	58.915.000	0,42
19	MLI GEF ACCOUNT CLIENT GENERAL	Institusi Asing	Foreign Institution	58.576.900	0,42
20	PT Taspen (Persero) - THT	Institusi Domestik	Domestic Institution	54.513.500	0,39

DAFTAR ENTITAS ANAK

Subsidiaries

PERUSAHAAN Company	KEPEMILIKAN Ownership	KEGIATAN Activities	STATUS Status
Entitas Anak			
PT Gitanusa Sarana Niaga	99.90%	Bidang Pembangunan, Perdagangan, Pertanian, Pengangkutan, Percetakan, perbengkelan, Jasa	Beroperasi Operating
PT Hasta Kreasi Mandiri	99.00%	Bidang Pembangunan Perumahan (Real Estate), Perdagangan, Perindustrian dan Pertambangan, Peternakan, Pertanian, Perkebunan, Kehutanan dan Jasa	Beroperasi Operating
Entitas Asosiasi			
PT Pekanbaru Permai Propertindo	20.00%	Bidang Pembinaan, Perdagangan dan Jasa	Beroperasi Operating
Penyertaan Saham			
PT Pancakarya Grahatama Indonesia	15.00%	Bidang Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	Beroperasi Operating
PT Mitracipta Pola Sarana	4.67%	Bidang Pembangunan dan Perdagangan	Beroperasi Operating

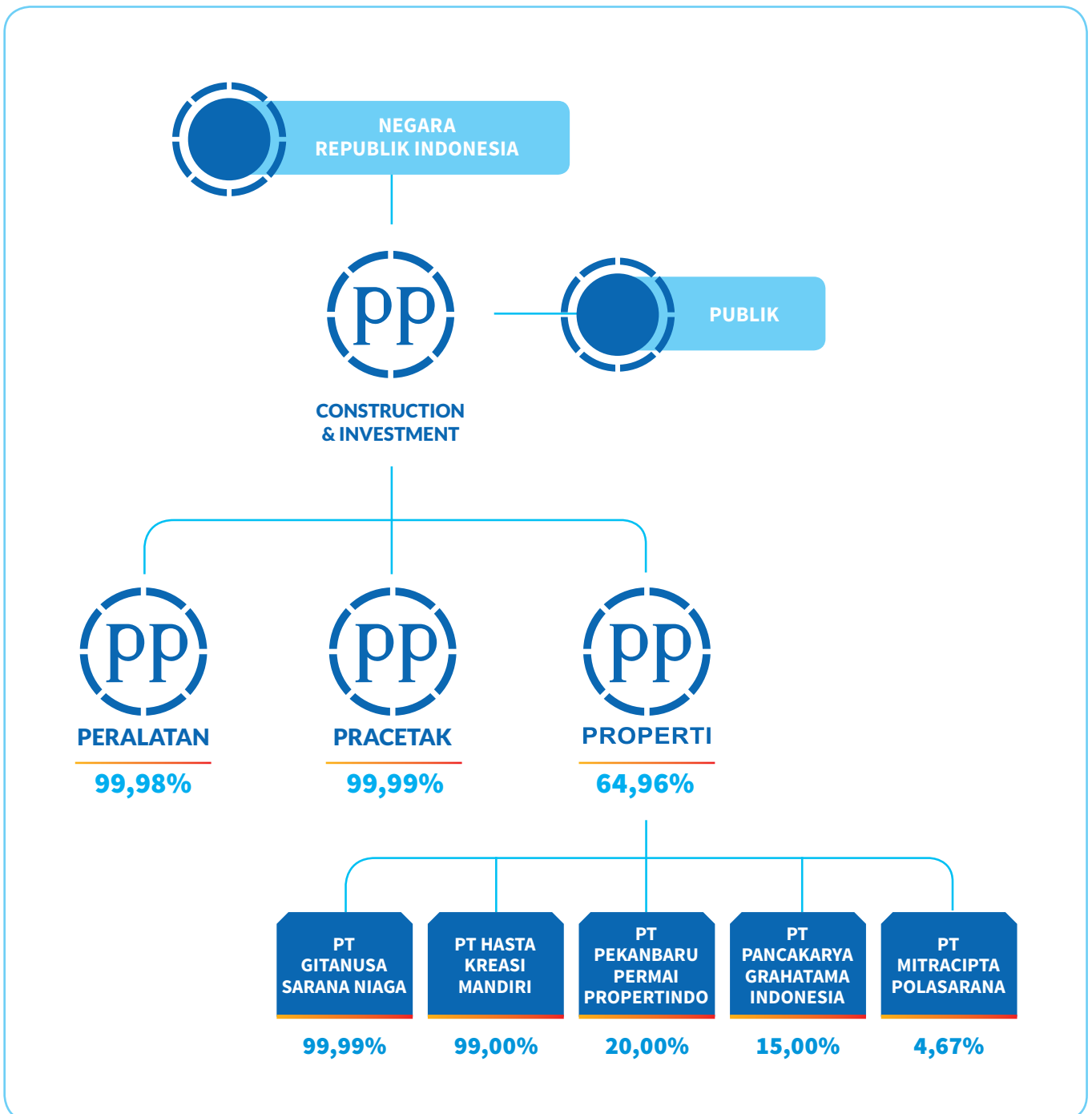


STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN

Company's Group Structure

Hingga akhir Desember 2015, Struktur Grup Perseroan terbagi menjadi 5 (lima) anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

By the end of December 2015, the Group Structure The Company is divided into 5 (five) subsidiaries as follows:



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Shares Listing Chronology

TANGGAL Date	TINDAKAN KORPORASI Corporate Action	KOMPOSISI KEPEMILIKAN Ownership Composition	PERSEN SAHAM Shares Percentage
2014	Pra IPO	PT PP (Persero) Tbk YKKPP	99,00% 01,00%
19 Mei 2015	Initial Public Offering (IPO) dengan menawarkan Miliar lembar saham dengan nominal Rp 185 per lembar saham kepada masyarakat Initial Public Offering (IPO) by offering billions shares to public with Rp185 per shares par value.	PT PP (Persero) Tbk YKKPP Masyarakat	64,96% 0,06% 34,98%

Keseluruhan Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

All of shares are traded at Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2015, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

as of December 31, 2015, the Company has not listed other securities.



LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Institutions / Capital Market Supporting Professionals



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant Firm

Soejatna, Mulyana & Rekan

Rukan Taman Meruya, Blok M/78
Jakarta 11620
Ph : 62 21 586 58275, 586 8276
Fx : 62 21 586 5365



KANTOR NOTARIS
Notary

Fathiah Helmi, S.H

Graha Irama 6th Floor, Suite C
Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav 1&2
Kuningan, Jakarta Selatan 12950



BIRO ADMINISTRASI EFEK
Securities Registrar

PT BSR Indonesia

Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas
Blok E1 No 10-11
Jl. KH Hasyim Ashari, Jakarta 10150



KANTOR JASA PENILAI
Appraisal Service Agency

KJPP Rengganis, Hamid & Rekan

Menara Kuningan 8th Floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav 5
Jakarta 12940
Ph : 62 21 3001 6002
Fax : 62 21 3001 6003



KONSULTAN HUKUM
Legal Advisor

Tumbuan & Partners

Jl. Gandaria Tengah III No.8
Kebayoran Baru, Jakarta 12130
Ph : 62 21 722 7736, 722 7737
Fx : 62 21 724 4579
www.tumbuanpartners.com



LEMBAGA PEMERINGKAT
Rating Agency

PT Pefindo

Graha Internusa Lt. 3, Suite 302
Jl. HR Rasuna Said Kav X-O
Kuningan, Jakarta Selatan 12950



KUSTODIAN
Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building
1st Tower 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Phone : 021-52991099



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Award & Certification



THE BEST BUMN DEVELOPER

Housing Estate Award 2015



PIAGAM PENGHARGAAN MUSEUM REKOR DUNIA INDONESIA 2015

"Pengembang yang Menyisakan lebih 40% Lahan
untuk Kepentingan Konservasi"



"THE BEST DEVELOPER (SILVER)

Pemberi penghargaan: Markplus dalam Indonesia
WOW Brand 2015



BTN PROPERTI AWARDS 2015

"Developer dengan Kontribusi Terbaik Peringkat III"
BTN Properti Awards 2015

BTN PROPERTI EXPO 2015

Developer Desain Stand Terbaik
BTN Properti EXPO 2015

BTN PROPERTI EXPO 2015

Developer dengan ijin Prinsip KPR/
KPA Terbanyak
BTN Properti EXPO 2015



BCI ASIA

TOP TEN Developer 2015 Indonesia
BCI ASIA

PERISTIWA PENTING 2015

Event Highlight 2015



19 MEI 2015
Listing IPO



20 AGUSTUS 2015
Groundbreaking Gunung Putri Square



5 DES 2015

Groundbreaking Grand
Dharmahusada Lagoon



5 DES 2015

Groundbreaking Payon
Amartha



5 DES 2015

Groundbreaking Ayoma



5 DES 2015

Penandatanganan
Draft PKS
kerjasama
Bank DKI
dengan
PP Properti

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information on Company's Website

Website PP Properti <http://www.pp-properti.com> menyediakan informasi yang diperlukan oleh *stakeholders*. Tujuannya PP Properti memberikan informasi tersebut adalah untuk memberikan akses informasi yang cepat dan memadai kepada investor maupun seluruh pemangku kepentingan, emiten dan perusahaan publik. Informasi material tertentu melalui situs yang dipublikasikan tersebut berupa profil perusahaan, profil Direksi dan Dewan Komisaris, pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris, informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) seperti pemberitahuan, panggilan, agenda rinci RUPS, risalah RUPS dan riwayat dividen. Selain itu juga terdapat Sambutan Direktur Utama, Sambutan Komisaris Utama, informasi mengenai Direksi dan Dewan Komisaris, Visi Misi Perusahaan dan informasi material lainnya yang berkaitan dengan kinerja perusahaan seperti Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan laporan analis.

Selain itu informasi lain yang *publish* di website adalah materi untuk investor, media dan publik, praktik GCG, hubungan investor dan nomor kontak perusahaan serta profesi penunjang perusahaan.

Informasi di website tersebut merupakan salah satu butir penting dari *roadmap* penerapan GCG yang diluncurkan PP Properti, dengan adanya informasi tersebut dapat memudahkan investor manca negara yang ingin berinvestasi di Indonesia.

PP Properti website <http://www.pp-properti.com> presents information required by stakeholders. The objective of this information disclosure is to give fast and sufficient information access to investors and all stakeholders and listed entity and company. Published material information in the website includes company profile, Borad of Directors and Board of Commissioners profiles, Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners, information related with General Meetings of Shareholders (GMS) such as announcement, invitation, GMS detail agenda, GMS Minutes of Meeting and dividend history. In addition, we also present Message from President Director, President Commissioner, Vision and Mission as well as other material information related with performance of the Company such as Financial Statemetns, Annual Report and Analyst Report.

There are also other information published in the website including material for investors, media and public, GCG practice, investor relation and Company's contact numbers of the Company as well as supporting profession.

Other information disclosed in the website is one of important part of GCG implementation road map launched by PP Properti, for the information will give access to foreign investor to invest their fund in Indonesia.



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015

Statement Letter on the Responsibility of The Board of Commissioners
and Board of Director on the 2015 Annual Report

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PP Properti Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Jakarta, Maret 2016

We, the undersigned hereby declare that all information in the 2015 Annual Report of PT PP Properti Tbk. Has been fully and correctly disclosed and we are solely responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, March 2016

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

IR. BETTY ARIANA, MT
Komisaris Utama
President Commissioners

MOHAMMAD FARELA, SH, M.HUM
Komisaris Independen
Independent Commissioners



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015

Statement Letter on the Responsibility of The Board of Commissioners and Board of Director on the 2015 Annual Report

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PP Properti Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all information in the 2015 Annual Report of PT PP Properti Tbk. Has been fully and correctly disclosed and we are solely responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, Maret 2016

Jakarta, March 2016

DIREKSI Board of Directors

IR. TAUFIK HIDAYAT, M.TECH

Direktur Utama
President Director

DRS. INDARYANTO, MSM, AKT

Direktur Keuangan dan SDM
Director of Financial and Human Resources

IR. GALIH SAKSONO, MBA

Direktur Teknik dan Operasi
Director of Engineering and Operation

IR. GIYOKO SURAHMAT, MT

Direktur Bisnis Development (Direktur Independen)
Business Development Director (Independent Director)







SUMBERDAYA MANUSIA

Human Resources

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Sumber daya manusia merupakan aset berharga yang menentukan keberlangsungan pertumbuhan usaha. Semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki oleh SDM suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula nilai dan daya saing perusahaan terkait.

Human capital is precious asset that determine business growth continuity. The higher competitive advantages held by the employees in a Company, the higher competitive advantages of the Company.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Perseroan dilaksanakan oleh Divisi SDM yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam perencanaan strategis, pengelolaan, *monitoring*, evaluasi dan pengembangan seluruh aspek yang terkait dengan pengelolaan SDM termasuk:

1. Rekrutmen dan Seleksi,
2. *People Development*,
3. *Internal dan Public Training*,
4. Peningkatan Kesejahteraan Karyawan.

Human Capital management in the Company is carried out by Human Capital Division with duty and responsibility in strategic planning, management, monitoring, evaluation and development of entire aspects related with Human Capital management, including:

1. Recruitment and selection,
2. People Development,
3. Internal and Public Training,
4. Employee Welfare Improvement.



Sumber daya manusia merupakan aset berharga yang menentukan keberlangsungan pertumbuhan usaha. Semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki oleh SDM suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula nilai dan daya saing perusahaan terkait.

PT PP Properti Tbk selalu menempatkan SDM sebagai mitra strategis perusahaan. Paradigma ini terbentuk dari adanya pemahaman bahwa SDM merupakan unsur penggerak terpenting dari seluruh operasional bisnis yang dilaksanakan oleh PT PP Properti Tbk. Berbagai pencapaian dan pertumbuhan kinerja yang diperoleh hingga saat ini merupakan wujud nyata dari kerja keras dan dedikasi seluruh pegawai PT PP Properti Tbk.

Human Capital is precious asset that determine business growth continuity. The higher competitive advantages held by the employees in a Company, the higher competitive advantages of the Company.

PT PP Propeti Tbk always treats employees as strategic partners of the company. The paradigm is shaped based on understanding that Human Capital is most important engine of entire business prospects carried out by PT PP Properti Tbk. Several performance achievement and growth achieved until today is realization of perseverance and dedication of all PT PP Properti Tbk.

Sesuai dengan komitmen pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PT PP Properti Tbk selalu berupaya menerapkan sistem manajemen SDM yang transparan, terukur dan bertanggung jawab. Saat ini, PT PP Properti Tbk telah memiliki struktur organisasi yang lengkap dalam pengelolaan SDM, yaitu meliputi fungsi perencanaan, pengembangan SDM, pendidikan dan pelatihan, administrasi kepegawaian dan hubungan industrial. Melalui berbagai fungsi tersebut, PT PP Properti Tbk berupaya mewujudkan misi untuk menyediakan SDM dan sistem manajemen SDM yang terbaik untuk menunjang pengembangan PT PP Properti Tbk.

Hingga akhir tahun 2015, PT PP Properti Tbk memiliki jumlah pegawai sebanyak 374 orang dengan lokasi penugasan yang tersebar di seluruh unit bisnis PT PP Properti Tbk. Jenjang pendidikan para pegawai juga sangat beragam, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga Pasca Sarjana, sesuai dengan lingkup pekerjaan yang dibutuhkan pada berbagai bidang operasional PT PP Properti Tbk.

In accordance with Good Corporate Governance implementation commitment, PT PP Properti Tbk is committed to implement transparent, measured and responsible Human Capital Management system. PT PP Property has currently had a comprehensive organization structure in terms of Human Capital development including Human Capital planning, development, education and training functions, employment administration and industrial relation. Through these functions, PT PP Properti Tbk seek to achieve mission to provide excellent employees and Human Capital management system to support PT PP Properti Tbk development.

By the end of 2015, PT PP Properti Tbk was supported by 374 employees with job assignment spread in all business units of PT PP Properti Tbk. Education level of the employees is also varied starting from elementary school until Postgraduate level, in accordance with scope of works required in various operational sector of PT PP Properti Tbk.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi perusahaan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal

Human Capital is main assets of the Company and has prominent role in determining the Company's business activity success. Realizing this condition, the Company believes that to achieve mission of the Company, several efforts to support and improve quality of human capital are needed to achieve optimum human capital optimization.

Dalam rangka menunjang pengembangan sumber daya manusia, Perseroan melakukan program pelatihan internal maupun eksternal yang rutin dilakukan secara berkala, seperti:

- a. Program *Sharing Session* yang dilakukan lintas unit yakni Unit Sumber Daya Manusia, Unit Akuntansi dan Perpajakan, serta Unit Keuangan;
- b. Program *workshop* dan *knowledge sharing* untuk seluruh Arsitek yang diselenggarakan dalam program Sarasehan Arsitek;
- c. *Workshop* tentang Strategi Penjualan untuk seluruh tim *marketing and sales* proyek-proyek Perseroan;
- d. Pelatihan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan, antara lain pelatihan Sistem Rumah Susun, *workshop Greenship Professional Forum*, pelatihan *Land Dispute Resolution*, *training Autodesk Revit Architecture*, dll; dan
- e. Pelatihan HR for Non HR yang diselenggarakan bagi karyawan yang berada pada level manajerial Perseroan.

In order to support Human Capital development, the Company organizes internal and external training programs that are regularly implemented, among others:

1. Cross Unit Sharing Session program for Human Capital Unit, Accounting and Taxation Unit and Financial unit;
2. Workshop and Knowledge Sharing Program for all Architects organized in Architects Gathering program;
3. Sales Strategy Workshop for all marketing and sales team in the Company's projects;
4. Training to support Company's business expansion, including Flat System training, Greenship Professional Forum Workshop, Land Dispute Resolution Training, Autodesk Revit Architecture Training, etc.; and
5. HR for Non HR Training organized for employees in managerial level.

KOMPOSISI SDM TAHUN 2014

EMPLOYEE PROFILE 2014

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN Employee Profile by Position				
LEVEL JABATAN	2015	2014	2013	POSITION
Direktur	4	3	3	Director
Manajer	47	47	23	Manager
Staff	311	111	25	Staff
Karya Laksana	12	27	5	<i>Karya Laksana</i>
Total	374	188	56	Total

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN Employee Profile by Education Level				
TINGKAT PENDIDIKAN	2015	2014	2013	EDUCATION LEVEL
SMA	109	65	4	High School
Diploma	56	16	2	Diploma
Universitas	196	95	45	Universities
Pasca Sarjana	13	12	5	Post Graduate
Total	374	188	56	Total

Komposisi SDM berdasarkan Pendidikan selama tiga tahun terakhir menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah SDM pada jenjang pendidikan SMA yaitu sebesar 67,69%, pada jenjang Diploma mengalami peningkatan sebesar 250%, pada jenjang Strata 1 mengalami peningkatan sebesar 106,32%, dan pada jenjang Pasca Sarjana sebesar 8,33 %. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada jenjang Diploma dan Strata 1. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa proyek baru yang baru berjalan pada tahun 2015 dan juga terdapat peningkatan kebutuhan SDM pada proyek-proyek yang telah berjalan.

Employee profile based on education level for the last three years indicates 67.69% increase of Total employees in High School level, 250% increase in Diploma level and 106.32% increase in Bachelor Degree level, and 8.33% increase in Post Graduate level. From the data, it can be summarized that most significant growth was occurred in Diploma and Bachelor Degree levels. This was due several new projects implemented in 2015 and higher workers requirement in several existing projects.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN UMUR				
Total Employees By Age				
UMUR	2015	2014	2013	AGE
>50	19	26	13	>50
40-49	62	43	14	40-49
30-39	111	64	12	30-39
20-29	182	55	17	20-29
Total	374	188	56	Total

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kinerja, Perseroan secara kontinyu berusaha mempersiapkan SDM yang memiliki produktivitas tinggi. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah SDM di usia produktif dari tahun ke tahun, yaitu usia 20- 29 tahun dan usia 30-39 tahun.

To maintain and increase performance, the Company continuously prepares Human Capital with high productivity level. This as seen from higher employees in productive age over years, which is under 20 – 29 years and 30 – 39 years age groups.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN				
Total Employees By Employment Status				
STATUS KEPEGAWAIAN	2015	2014	2013	EMPLOYMENT STATUS
Tetap	96	116	6	Permanent
Tidak Tetap	278	72	50	Non Permanent
Total	374	188	56	Total

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan mengalami pertumbuhan jumlah karyawan kontrak yang cukup signifikan. Hal tersebut terjadi dikarenakan mulai banyaknya karyawan yang lolos melalui perekrutan organik perusahaan, bukan hanya sekedar karyawan perusahaan induk yang ditugaskan ke perusahaan. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kebutuhan bisnis Perseroan yang berusaha diantisipasi melalui program kaderisasi dan regenerasi SDM Organik Perusahaan.

During the last three years, the Company experienced major non-permanent employees growth. This was due high number of employees passing organic recruitment process, not only as employees of parent company assigned to the Company. This is in line with growing business scale of the Company that is anticipated through organic employee succession and regeneration program.

KOMPOSISI SDM BERDASARKAN GENDER

Perseroan memberikan peluang dan kesempatan berkarir yang sama bagi setiap karyawan. Remunerasi maupun penghargaan SDM lain diberikan berdasarkan kinerja serta kemauan untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitas diri, sehingga perbedaan *gender* tidak menjadi faktor penghambat karir karyawan. Komposisi SDM berdasarkan *gender* selama tiga tahun terakhir tersaji dalam tabel berikut.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN GENDER				
Employee Profile by Gender				
GENDER	2015	2014	2013	GENDER
Pria	282	141	42	Pria
Wanita	92	47	14	Wanita
Total	374	188	56	Total

Dari tabel diatas dapat dilihat memang pada perusahaan terlihat dominan bagi karywan dengan jenis kelamin Pria, namun kami tetap membuka kesempatan berkarir yang sama. Hal ini dapat terjadi dikarenakan memang pada bisnis proses perusahaan kami akan lebih banyak menguji ketahanan fisik karena banyak tugas yang harus diselesaikan di lapangan (proyek).

REKRUTMEN PEGAWAI

Perekrutan SDM dilaksanakan dengan standar kompetensi tertentu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan sebagaimana telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Proses rekrutmen diawali oleh seleksi administrasi, tes teknis, psikotes, wawancara serta tes kesehatan. Untuk beberapa posisi tertentu dilakukan pula tes berupa presentasi di hadapan Direksi.

Rekrutmen dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasi, mempersiapkan kader serta regenerasi di Perseroan. Proses rekrutmen dilakukan secara *fair*, dengan memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk dapat berkarir di Perseroan. Proses rekrutmen melalui prosedur seleksi yang telah ditentukan, dan dilakukan secara independen, transparan dan objektif.

EMPLOYEE PROFILE BY GENDER

The Company provides equal career opportunity and chance for every employee. Employee remuneration and reward are given based on performance and intention to develop self-quality and capability, that gender identity is not being a factor that burden employee's career. Employee profile based on gender in the last three years is explained in table below:

From above table, it can be inferred that male employee is dominant in the Company, however, we provide equal career opportunity for both gender. This was due our business process will tend to involve more physical resilience from duty field assignment in project sites.

EMPLOYEE RECRUITMENT

Employee recruitment is implemented with particular competency standard in accordance with Company's requirement as disclosed in Articles of Association. The recruitment process is started with administrative selection, technical test, psych test, interview and medical check up. For several position, presentation session with the Board of Directors will also be conducted.

Recruitment process is carried out to fulfil operational needs, preparing candidate and regeneration in the Company. The recruitment process is conducted fairly by giving equal opportunity to the society to build career in the Company. The recruitment process by selection procedure as determined and also performed independently, transparently and objectively.



PENGEMBANGAN PEGAWAI

Pengembangan dan pemenuhan kompetensi pegawai PT PP Properti Tbk selalu berupaya meningkatkan wawasan dan keterampilan seluruh pegawai, baik dalam rangka mendukung peningkatan kualitas kerja maupun untuk pengembangan potensi dan karir dari masing-masing pegawai. Bagi PP Properti, pengembangan SDM merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja PP Properti di masa mendatang.

PEOPLE DEVELOPMENT

PT PP Properti Tbk employee competency development and fulfilment seek to develop knowledge and skill of all employees, both to support working quality improvement as well as potential and career development for every employee. PP Properti views Human Capital development as long-term investment that will give concrete contribution for PP Properti performance growth in the future.

Keberhasilan perusahaan dalam memenangkan persaingan bertumpu pada kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki. Maka dari itu, Perseroan secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan SDM untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang mendukung strategi bisnis Perseroan.

Pengembangan pegawai atau *people development* dilakukan secara bertahap dengan satu program jangka panjang Bagian SDM yaitu *Talent Management*. Disebut jangka panjang adalah karena *Talent Management* merupakan suatu tahapan pengembangan pegawai yang tidak hanya dilakukan sementara waktu (*temporary*). *Talent Management* PT PP Properti Tbk pada tahap awal dimulai dengan membangun dan melakukan pembenahan sistem pengelolaan pegawai, seperti yang sudah dilakukan pada hal-hal dibawah ini:

a. **Perumusan dan penetapan *Talent Management System***

Dimulai dengan melakukan pembenahan *job description* pada beberapa jabatan tertentu, mereview strategi jangka panjang Perusahaan sehingga bisa menganalisa penetapan struktur organisasi yang mendukung strategi tersebut.

b. **Pemformulasian dan pengembangan sistem SDM Online (HR Information System)**

Program ini dilakukan tidak hanya untuk memiliki data base pegawai secara terintegrasi. Dalam program HRIS yang dikembangkan oleh Bagian SDM PT PP Properti ini, pegawai tidak hanya bisa memproses pengajuan cuti *online*, mengunduh slip gaji bulanan dan mengisi biodata diri pribadi, tetapi juga dapat mengetahui kompetensi yang sudah terpenuhi saat ini dan juga dapat mengetahui kriteria kompetensi yang wajib dipenuhi jika seorang karyawan ingin dipromosi ke jabatan yang lebih tinggi.

c. **Rekrutmen Peningkatan Status**

Program ini ditujukan untuk karyawan-karyawan PKWT yang direkrut oleh *Project Manager* (karyawan lokal proyek) yang tentunya diseleksi sesuai dengan kualifikasi kompetensi yang dapat mengemban dan melaksanakan strategi jangka panjang Perusahaan kedepannya.

Company's success in winning the competition relies on competency of its employees. Therefore, the Company will perform employee training and development in on-going basis to fulfil competency and expertise that will support Company's business strategy.

People development is carried out gradually in a Long-Term Human Capital Division program which is known as Talent Management. Long-term because the Talent Management is a series of people development program that is not only temporarily done. PT PP Properti Tbk. Talent Management is started by building and arranging employee management system at the beginning, as been done in following activities:

a. **Talent Management System Formulation and Setting**

Started with job description arrangement for several positions, reviewing corporate long-term plan that will be able to analyse organization structure setting to support the strategy.

b. **Online HR System (HR Information System) Formulation and Development**

The program is done not only to make an integrated employee database. In HRIS program developed by Human Capital Unit at PT PP Properti, the employees are not only able to process leave proposal in online based, downloading monthly salary receipt and filling personal data record, but are also able to acknowledge competency that has been fulfilled and acquire information garding mandatory competency criteria if the employee wishes to be promoted into hgiehr position.

c. **Status Upgrade Recruitment**

The program is targeted PKWT employees recruited by Project Manager (project local employee) who will be screened based on competency requirement with capacity to carry out and implement corporate long-term strategy in years to come.

PELATIHAN DAN WORKSHOP PEGAWAI

Selama tahun 2015, Perseroan telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan antara lain :

EMPLOYEE TRAINING AND WORKSHOP

Throughout 2015, the Company has implemented various employees competency development program by organizing following educations and trainings:

PELATIHAN YANG DILAKUKAN DI TAHUN 2015 Trainings in 2015						
NO	NAMA TRAINING Name of Training	TGL PELAKSANAAN Training Date	TEMPAT PELAKSANAAN Training Location	PENYELENGGARA Organizer	JENIS TRAINING Training Type	
1	PPh Badan Update: <i>Review & Rekonsiliasi PPh Badan</i>	Updating Entity Income Tax: Entity Income Tax Review & Reconciliation	17 - 18 Februari 2015	Hotel Ambhara - Jakarta	CV. BARNAM MAS PRIMA	Public
2	<i>Finance for Non Finance</i>	Finance for Non Finance	10-Mar-15	Best Western Hotel Grand Palace Kemayoran	KnowCap	Public
3	<i>Structure, Mechanical and Electrical Effective for Highrise Project</i>	Structure, Mechanical and Electrical Effective for High Rise Project	25 -26 Maret 2015	Sampoerna Strategic Square North Tower	Reinco Strategic	Public
4	<i>Selling Skills That Work</i>	Selling Skills That Work	06 -14 April 2015	PP University	Marketing Magazine	In House
5	Autodesk Revit Architecture	Autodesk Revit Architecture	12 April - 9 Mei 2015	Auditorium Wisma Subiyanto	Greg Gegana (Dosen FT UI)	In House
6	Sistem Rumah Susun	Flats System	21 & 22 Mei 2015	Park Hotel Jakarta	Prasetyo Konsultan	In House
7	<i>Workshop PMBOK & TRELLO</i>	PMBOK & TRELLO Workshop	29-30 Mei 2015	Park Hotel Jakarta	PT PP (persero) Tbk.	In House
8	Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan sesuai PSAK 1	Financial Statements Preparation and Presentation based on PSAK 1	28 - 29 Mei 2015	IAI Knowledge Center Menteng	IAI	Public
9	Diklat PPAK	PPAK Training and Education	08 - 18 Juni 2015	Hotel Bukit Indah Puncak	PPAK	Public
10	<i>Certified Investor Relations</i>	Certified Investor Relations	29 Juni - 02 Juli 2015	Hotel Le Meredien Jakarta	I2RI	Public
11	Pengelolaan & Pengendalian Kas	Cash Management & Controlling	23-Jun-15	Hotel Oasis Jakarta	DHN Consulting Group	Public
12	<i>BPJS Socialitation Workshop</i>	BPJS Socialization Workshop	12-Aug-15	Universitas Paramadina	Universitas Paramadina	Public
13	<i>Chartered Financial Analyst (CFA) Level 1</i>	Chartered Financial Analysis (CFA) Level 1	15 Agustus s/d 07 November 2015	FEUI	FEUI	Public
14	<i>Workshop Kepropertian</i>	Property Workshop	05 - 06 August 2015	Park Hotel Jakarta	UKP	In House
15	<i>Legal Training</i>	Legal Training	21 August 2015	Essence on Darmawangsa	SH & Partner	Public
16	HR for Non HR	HR for Non HR	03 - 04 September 2015	Auditorium Wisma Subiyanto	Lutan Education	In House
17	<i>Greenship Professional Forum ke III</i>	3rd Greenship Professional Forum	7 August 2015	Proyek GSL	KDVRT - PP (Persero)	In House
18	<i>Training Struktur</i>	Structure Training	10-Sep-15	Auditorium Wisma Subiyanto	KDVRT - PP (Persero)	In House

PELATIHAN YANG DILAKUKAN DI TAHUN 2015 Trainings in 2015						
NO	NAMA TRAINING Name of Training		TGL PELAKSANAAN Training Date	TEMPAT PELAKSANAAN Training Location	PENYELENGGARA Organizer	JENIS TRAINING Training Type
19	Seminar & Musyawarah Kerja Nasional FKSPI Tahun 2015	FKSPI National Seminar & Meeting 2015	16-18 September 2015	Batam	FKSPI	Public
20	Paduan Praktis Menyusun <i>Performance Appraisal</i>	Performance Appraisal Preparing Practical Guide	09-Sep-15	Hotel Shangrila Jakarta	Kontan Academy	Public
21	Strategi Jitu Menghadapi Pemeriksaan Pajak, Keberatan dan Banding	Accurate Strategy to Respond Tax Audit, Objection and Appeal	27 August 2015	Hotel Shangrila Jakarta	Kontan Academy	Public
22	<i>Land Dispute Resolution Workshop</i>	Land Dispute Resolution Workshop	19-Sep-15	DPD REI DKI Jakarta	DPD REI DKI Jakarta	Public
23	<i>Public Speaking</i>	Public Speaking	21 November 2-15	Talk Inc	Talk Ink Office	Public
24	Seminar Komisaris Professional	Professional Commissioner Seminar	10-11 November 2015	Hotel JW Marriott	PT Intipesan Pariwisata	Public

BIAYA PELATIHAN

Sepanjang tahun 2015 perusahaan telah menginvestasikan biaya untuk pelatihan sebesar Rp503.990.000,-. Nilai ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan biaya pelatihan tahun 2014 yaitu sebesar Rp150.085.000,-, dikarenakan adanya peningkatan jumlah karyawan yang sangat signifikan pula, sehingga banyak karyawan yang harus ditingkatkan kemampuannya guna mencapai standar kinerja yang lebih baik lagi.

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SDM

Perusahaan meyakini bahwa kinerja optimal akan didukung secara signifikan oleh tingkat kesejahteraan karyawan. Berdasarkan kondisi tersebut, PP Properti memperhatikan skema peningkatan kesejahteraan SDM yang direalisasikan melalui penentuan remunerasi karyawan, kenaikan gaji berkala, mekanisme bonus dan tunjangan serta pemberian kesejahteraan dalam bentuk lainnya, misalnya cuti karyawan, iuran jaminan sosial tenaga kerja dan iuran dana pensiun.

TRAINING BUDGET

Throughout 2015, the Company invested Rp503,990,000 for training budget. The amount significantly increased from Rp150,085,000 training budget allocated in 2014 due sharp increase in employee numbers that there are a lot of employees who need competency development to achieve higher performance standard.

EMPLOYEE WELFARE IMPROVEMENT

The Company believes that optimum performance will be significantly supported with employee welfare level. According to this condition, PP Properti concerns employee welfare improvement achieved through employee remuneration package, periodic salary appraisal, incentive and allowance scheme as well as welfare package distribution as other facilities including employee leaves, workers social insurance contribution and pension fund contribution.





ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

Business Segment Review

SEGMENT REALTI

Pada segmen realti, PP Properti meraih pendapatan dari penjualan apartemen dan penjualan rumah sebesar Rp1,38 triliun di tahun 2015, tumbuh sebesar Rp905,65 miliar atau 190,70% dari Rp474,90 miliar di tahun 2014. Pertumbuhan pendapatan yang diraih dari segmen realti terutama dikontribusi oleh peningkatan penjualan apartemen sebesar Rp900,65 miliar atau 205,48% dan selanjutnya diikuti oleh peningkatan penjualan rumah sebesar Rp5 miliar atau 13,68%.

REALTY SEGMENT

In realty segment, PP Property earned revenue from apartment and housing amounted Rp1.38 trillion in 2015, grew Rp905.65 billion or 190.70% from Rp474.90 billion booked in 2014. Increase in revenue was mainly contributed by Rp900.65 billion increase in apartment sales or 205.48% and followed by Rp5 billion or 13.68% increase in house sales.

PENJUALAN REALTI TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
REALTY SALES 2015 and 2014 (in million Rupiah)

PENJUALAN REALTI	31 DESEMBER 2015 31 December 2015	31 DESEMBER 2014 31 December 2014	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase/(Decrease)		REALTY SALES
			SELISIH Different	%	
Penjualan Apartemen	1.338.965	438.320	900.646	205,48%	Apartement
Penjualan Rumah	41.588	36.584	5.003	13,68%	Housing
Jumlah	1.380.553	474.904	905.649	190,70%	Total

SEGMENT PROPERTI

Pendapatan dari segmen properti yang terdiri dari pendapatan hotel, pendapatan sewa, dan pendapatan service charge berhasil dibukukan sebesar Rp124,62 miliar di tahun 2015, meningkat Rp44,55 miliar atau 55,64% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp80,07 miliar. Hasil peningkatan dari segmen properti terutama dikontribusi oleh kenaikan pendapatan hotel sebesar Rp31,13 miliar atau 46,92% dan selanjutnya diiringi oleh kenaikan pendapatan service charge sebesar Rp9,37 miliar atau 144,93% serta kenaikan pendapatan sewa sebesar Rp4,05 miliar atau 55,78%.

PROPERTY SEGMENT

Revenue from property segment comprises of hotel, rental, service charge that booked Rp124.62 billion in 2015, increased Rp44.55 billion or 55.64% from Rp80.07 billion booked in 2014. Result of increase in property segment was mainly contributed by Rp31.13 billion or 46.92% increase in hotel and followed by Rp9.37 billion or 144.93% increase in service charge and Rp4.05 billion or 55.78% increase in rental.

PENDAPATAN PROPERTI TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH) PROPERTY REVENUE 2015 and 2014 (in million Rupiah)					
PENDAPATAN PROPERTI	31 DESEMBER 2015 31 December 2015	31 DESEMBER 2014 31 December 2014	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase/(Decrease)		PENDAPATAN PROPERTI
			SELISIH Different	%	
Pendapatan Hotel	97.482	66.348	31.134	46,92%	Hotel
Pendapatan Sewa	11.297	7.252	4.045	55,78%	Rental
Pendapatan Service Charge	15.841	6.468	9.373	144,93%	Service Charge
Jumlah	124.619	80.067	44.552	55,64%	Total

PROFITABILITAS

Dari keseluruhan segmen usaha PP Properti, segmen realti memberikan kontribusi profitabilitas tertinggi bagi Perusahaan. Profitabilitas Perusahaan selama dua tahun terakhir tercatat sebagai berikut:

PROFITABILITY

From overall PP Properti business segment, the realty segment contributed the highest profitability for the Company. Profitability for the last two years is recorded as follows:

31 DESEMBER 2015 31 Desember 2015					
KETERANGAN	REALTI Realti	PROPERTI Properti	LAIN-LAIN Other	JUMLAH Total	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	1.380.553.199.348	124.619.115.993	-	1.505.172.315.341	Operating Revenue
Beban Pokok Penjualan	955.032.926.130	102.715.553.959	-	1.057.748.480.089	Cost of Goods Sold
Hasil Segmen	425.520.273.218	21.903.562.034	-	447.423.835.252	Segment Revenue
Beban Usaha				62.206.109.019	Operating Expenses
Laba Usaha				385.217.726.233	Operating Income
Pendapatan Lain				24.478.539.040	Other Income
Biaya Lain-lain				(4.482.389.697)	Other Expenses
Biaya Pendanaan/Bunga				(33.843.840.140)	Funding/Interest Expenses
Laba Ventura Bersama				1.085.676.811	Profit from Joint Venture
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-lain				(12.762.013.986)	Total Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				372.455.712.247	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(71.670.645.964)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan				300.785.066.283	Current Profit
Pendapatan Komprehensif Lainnya Setelah Pajak				-	Other Comprehensive Income After Taxes
Peningkatan Revaluasi Aset Tetap - Bersih				355.816.359.487	Gain on revaluation of Fixed Assets - Net
Beban Penghasilan Pajak atas Revaluasi Aset				10.322.517.000	Final Income Tax of Revaluation
Laba Komprehensif				345.493.842.487	Comprehensive Income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income Distributed To
Pemilik entitas induk				300.781.501.481	Parent Company Shareholders
Kepentingan non-pengendali				3.564.804	Non-controlling interest
				300.785.066.285	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Comprehensive Income distributed to
Pemilik entitas induk				300.781.501.481	Parent Company Shareholders
Kepentingan non-pengendali				3.564.804	Non-controlling interest
				300.785.066.285	
Laba Per Saham (dalam rupiah) Dasar				27,93	Earning per Share (IDR) Authorized Capital

31 DESEMBER 2014 31 Desember 2014					
KETERANGAN	REALTI Realti	PROPERTI Properti	LAIN-LAIN Other	JUMLAH Total	DESCRIPTION
Pendapatan Usaha	474.904.071.664	80.067.485.021	-	554.971.556.685	Operating Revenue
Beban Pokok Penjualan	332.387.195.111	62.698.297.942	-	395.085.493.053	Cost of Goods Sold
Hasil Segmen	142.516.876.553	17.369.187.079	-	159.886.063.632	Segment Revenue
Beban Usaha				21.576.711.370	Operating Expenses
Laba Usaha				138.309.352.262	Operating Income
Pendapatan Lain				3.822.686.361	Other Income
Biaya Lain-lain				(154.200.917)	Other Expenses
Biaya Pendanaan/Bunga				(12.746.804.548)	Funding/Interest Expenses
Laba Ventura Bersama				1.809.397.559	Profit from Joint Venture
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-lain				(7.268.921.545)	Total Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				131.040.430.717	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(24.919.865.994)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan				106.120.564.723	Current Profit
Pendapatan Komprehensif Lainnya Setelah Pajak				-	Other Comprehensive Income After Taxes
Laba Komprehensif				106.120.564.723	Comprehensive Income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income Distributed To
Pemilik entitas induk				106.120.859.740	Parent Company Shareholders
Kepentingan non-pengendali				(295.017)	Non-controlling interest
				106.120.564.723	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Comprehensive Income distributed to
Pemilik entitas induk				106.120.859.740	Parent Company Shareholders
Kepentingan non-pengendali				(295.017)	Non-controlling interest
				106.120.564.723	
Laba Per Saham (dalam rupiah) Dasar				11,62	Earning per Share (IDR) Authorized Capital

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

Analisis Kinerja dan Kondisi Keuangan ini hendaknya dibaca bersama Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Bersertifikasi, KAP Soejatna, Mulyana & Rekan, berikut catatannya dalam buku Laporan Tahunan ini.

Following Financial Performance and Condition analysis shall be read altogether with Consolidated Financial Statements for years ended on December 31, 2015 and 2014 as audited by Soejatna, Mulyana & Partners Public Accountant Office, a certified Public Accountant altogether with the Notes disclosed in this Annual Report.

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2012) dengan surat nomor: KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan Kebijakan Akuntansi,
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan selama tahun pelaporan,

Consolidated financial statements presentation and disclosure have complied with Financial Accounting Standard applied in Indonesia, that refers to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by Indonesia Accounting Association (IAI) and Stock Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Number VII.G.7 (Revised 2012) under Letter number: KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure for Listed Entity or Company."

In the preparation of Consolidated Financial Statements has complied with Financial Accounting Standard in Indonesia, that requires several consideration, estimation and assumption that affect:

- Accounting Policy Implementation,
- Total assets and liabilities reported during the reporting period,

- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

PP Properti telah menelaah estimasi dan asumsi yang digunakan secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

- Total income and expenses reported during the reporting period.

PP Properti has reviewed estimation and assumption applied in ongoing basis. Revision upon accounting estimation recognized during the period where the estimation is revised and future period that is affected by the estimation revision.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2015, 2014, DAN 2013 (DALAM JUTAAN RUPIAH)								
Consolidated Statements of Financial Position for 2015, 2014, and 2013 (in million Rupiah)								
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	31 DESEMBER 2015 31 December 2015	31 DESEMBER 2014 31 December 2014	1 JANUARI 2014 1 January 2014	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase/(Decrease)		RKAP TAHUN 2015 Budget Plan 2015	PENCAPAIAN % % Achievement	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
				SELISIH Different	%			
ASET								Assets
Aset Lancar	3.186.686	2.194.680	986.933	992.005	45,20	4.055.738	78,57	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.132.271	535.952	450.556	1.596.319	297,85	674.720	316,02	Non Current Assets
JUMLAH ASET	5.318.957	2.730.632	1.437.489	2.588.325	94,79	4.730.457	112,44	Total Assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek	1.628.968	1.108.860	139.867	520.108	46,90	1.492.132	109,17	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.172.402	590.444	372.415	581.958	98,56	446.000	262,87	Non current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.801.370	1.699.304	512.281	1.102.066	64,85	1.938.132	144,54	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS								EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.515.879	1.031.328	925.208	1.484.550	143,95	2.792.325	90,10	Equity Attributable to Owner of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	1.708	(0.16)	0.14	1.708	1.069.290,98	-	-	Non Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	2.517.587	1.031.328	925.208	1.486.259	144,11	2.792.325	90,16	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.318.957	2.730.632	1.437.489	2.588.325	94,79	4.730.457	112,44	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

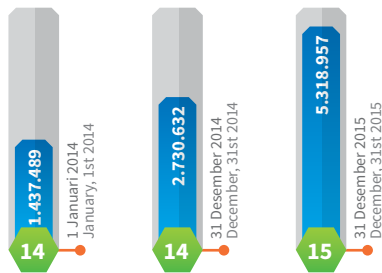


ASET Assets

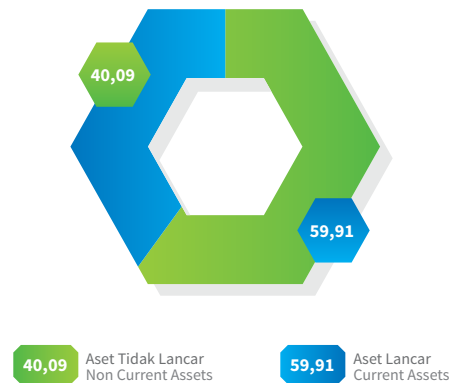
Hingga tanggal 31 Desember 2015, jumlah aset PP Properti tercatat sebesar Rp5,37 triliun yang terdiri dari 59,87% aset lancar dan 40,13% aset tidak lancar. Nilai jumlah aset tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp2,64 triliun atau 96,67% dari tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp2,73 triliun yang terdiri dari 80,37% aset lancar dan 19,63% aset tidak lancar. Selanjutnya, PP Properti menargetkan jumlah aset sebesar Rp4,73 triliun, tercapai 113,55%. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan aset lancar sebesar Rp1,02 triliun atau 46,52% dan peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp1,62 triliun atau 302,2% dibandingkan dengan tahun 2014.

As of December 31, 2015, total PP Properti Assets achieved Rp5.37 trillion consisted of 59.87% current assets and 40.13% non current assets. Total assets achievement increased Rp2.64 trillion or 96.67% from Rp2.73 trillion booked in 2014 comprising of 80.37% current assets and 19.63% non current assets. Later on, PP Properti targeted Rp4.73 trillion total assets and achieved 113.55%. Achievement was driven by Rp1.02 trillion or 46.52% increase in current assets and Rp1.62 trillion or 302.2% increase in non current assets if compared with 2014.

ASET Assets



KOMPOSISI ASET 2015 Assets Composition 2015



ASET TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH) ASSETS in 2015 and 2014 (in million Rupiah)								
ASET	31 DE- SEMBER 2015 31 De- cember 2015	31 DE- SEMBER 2014 31 De- cember 2014	1 JANUARI 2014 1 January 2014	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase/(Decrease)		RKAP TAHUN 2015 Budget Plan 2015	PENCA- PAIAN % % Achieve- ment	ASET
				SELISIH Different	%			
ASET LANCAR				ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	357.422	228.719	32.277	128.703.44	56.27%	846.792	42.21%	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha								Trade Receivables
Pihak ketiga	1.198.705	322.860	65.807	875.844.56	271.28%	1.402.290	85.48%	Third Parties
Piutang lain-lain								Other Receivables
Pihak berelasi	644	56	843	587.47	1047.25%			Related Parties
Pihak ketiga	152	16	-	136.03	848.72%			Third Parties
Persediaan	1.498.070	1.529.090	817.451	(31.019.80)	-2.03%	1.658.098	90.35%	Inventories
Pajak dibayar dimuka	27.029	2.676	10.510	24.353.62	910.16%	30.076	89.87%	Prepaid Taxes
Biaya dibayar dimuka	37.376	73.699	49.036	(36.322.65)	-49.29%	87.557	42.69%	Prepaid Expenses
Uang muka	66.987	37.266	10.780	29.721.12	79.75%	30.625	218.73%	Advances
Aset lancar lainnya	-	-	-					Other Current Assets
Jaminan Sewa Ruang	301	299	228	1.69	0.56%	299	100.56%	Space Rent Guarantee
Jumlah Aset Lancar	3.186.686	2.194.680	986.933	992.005	45.20%	4.055.738	78.57%	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS				
Tanah Akan Dikembangkan	247.993	172.372	104.523	75.620.47	43.87%	149.720	165.64%	Land Development
Investasi Ventura Bersama	179.994	116.515	133.632	63.479.30	54.48%	-		Investment in Joint Venture
Investasi Pada Entitas Asosiasi	23.500	23.500	-	-	0.00%	172.042	13.66%	Investment in Associated Entities
Investasi Jangka Panjang Lainnya	5.381	5.381	5.381	-	0.00%	323.750	1.66%	Other Long Term Investments
Aset Tetap - Bersih	1.674.282	217.302	207.020	1.456.979.76	670.49%	25.208	6641.87%	Fixed Assets - Net
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing untuk per 31 Desember 2015 sebesar Rp43.577.180.187, per 31 Desember 2014 sebesar Rp20.927.936.932, dan per 1 Januari 2014 sebesar Rp14.012.018.276)								(Net of accumulated depreciation, each for periods ended December 31, 2015 as of Rp41,698,621,778, December 31, 2014 as of Rp20,927,936.93 and January 1, 2014 as of Rp14,012,018,276)
Aset Tidak Berwujud	1.121	882	-	239.68	27.18%	4.000	28.04%	Intangible Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.132.271	535.952	450.556	1.596.319	297.85%	674.720	316.02%	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	5.318.957	2.730.632	1.437.489	2.588.325	94.79%	4.730.457	112.44%	TOTAL ASSETS

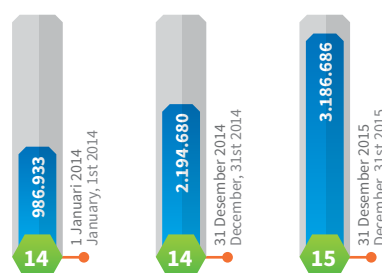
ASET LANCAR

Komposisi aset lancar tahun 2015 terdiri dari 11,11% kas dan setara kas, 37,28% piutang usaha, 0,02% piutang lain-lain, 46,59% persediaan, 0,85% pajak dibayar dimuka, 2,05% biaya dibayar dimuka, 2,08% uang muka, dan 0,01% aset lancar lainnya. Jumlah aset lancar PP Properti naik sebesar Rp1,02 triliun atau 46,52% menjadi Rp3,22 triliun pada tahun 2015 dari Rp2,20 triliun pada tahun 2014. Selanjutnya, PP Properti menargetkan jumlah aset lancar sebesar Rp4,06 triliun, tercapai 79,29%. Peningkatan terjadi terutama disebabkan pada pos piutang usaha sebesar Rp875,84 miliar atau 271,28%, dan kas dan setara kas sebesar Rp128,70 miliar atau 56,27%.

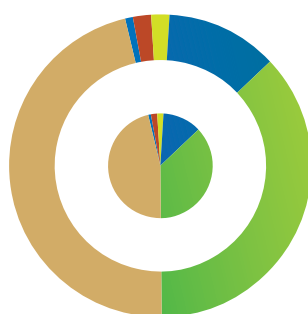
CURRENT ASSETS

In 2015, composition of current assets consisted of 11.11% cash and cash equivalents, 37.28% trade receivables, 0.02% other receivables, 46.59% inventories, 0.85% prepaid taxes, 2.05% prepaid expenses, 2.08% advances and 0.01% other current assets. Total PP Properti current assets increased Rp1.02 trillion or 46.52% to Rp3.22 trillion in 2015 from Rp2.20 trillion booked in 2014. Later on, PP Properti targeted total current assets to Rp4.06 trillion that was achieved 79.29%. Increase was mainly attributable from Rp875.84 billion or 271.28% increase in trade receivables and Rp128.70 billion or 56.27% increase in cash and cash equivalents.

ASET LANCAR Current Assets



KOMPOSISI ASET LANCAR Current Assets Composition



11,22%	Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	0,85%	Pajak Dibayar Dimuka Pajak Dibayar Dimuka
37,62%	Piutang Usaha Non Current Assets	1,17%	Biaya Dibayar Dimuka Biaya Dibayar Dimuka
0,02%	Piutang Lain-lain Piutang Lain-lain	2,01%	Uang Muka Uang Muka
47,01%	Persediaan Persediaan	0,01%	Aset Lancar Lainnya Aset Lancar Lainnya

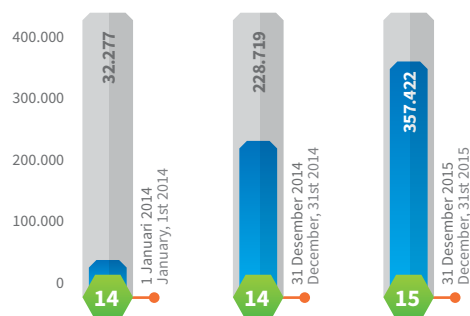
KAS DAN SETARA KAS

CASH AND CASH EQUIVALENTS

KAS DAN SETARA KAS TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH) Cash and Cash Equivalents in 2015 and 2014 (in million Rupiah)					
KAS DAN SETARA KAS	31 DESEMBER 2015 31 December 2015	31 DESEMBER 2014 31 December 2014	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase/(Decrease)		CASH AND CASH EQUIVALENTS
			SELISIH Different	%	
Kas	934	331	603	182,03%	Cash
Bank	116.488	63.389	53.099	83,77%	Bank
Deposito berjangka	240.000	164.999	75.002	45,46%	Time Deposits
JUMLAH	357.422	228.719	128.703	56,27%	TOTAL

KAS DAN SETARA KAS Cash and Cash Equivalents

2013	32.277	56,27%
2014	228.719	
2015	357.422	



Pada tahun 2015, kas dan setara kas PP Properti tercatat sebesar Rp357,42 miliar dari tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp228,72 miliar. PP Properti menargetkan kas dan setara kas sebesar Rp846,79 miliar, tercapai 42,21%. Pos ini terdiri dari kas sebesar Rp934,30 juta, bank sebesar Rp116,49 miliar, dan deposito berjangka sebesar Rp240 miliar. Kenaikan sebesar Rp128,70 miliar atau 56,27% terutama disebabkan oleh peningkatan saldo bank sebesar Rp53,09 miliar atau 83,77% dan deposito berjangka sebesar Rp75 miliar atau 45,46%.

In 2015, PP Properti booked Rp357.42 billion cash and cash equivalents from Rp228.72 billion booked in 2014. PP Properti targeted cash and cash equivalents to achieve Rp846.79 billion, that achieved 42.21%. The account comprising of Rp934.30 million cash, Rp116.49 billion banks, and Rp240 billion time deposit. Growth of Rp128.70 billion or 56.27% was mainly driven by Rp53.09 billion or 83.77% increase in banks outstanding and Rp75 billion or 45.46% time deposits.

PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan sejumlah tagihan kepada pihak ketiga di masa yang akan datang pada saat jatuh temponya yang timbul dari penyerahan barang dan jasa dalam kegiatan usaha yang normal. Piutang usaha disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yaitu sebesar nilai nominal piutang dikurangi PPN yang diperhitungkan dan penyisihan penurunan piutang tak tertagih. Pencadangan penurunan nilai piutang terhadap

TRADE RECEIVABLES

Trade receivables refers to set of invoice for third parties in the future during the maturity period arising from goods and services hand over in normal business activity. Trade receivables presented in amount of net value realized in amount of receivables amount net after VAT calculated and allowance of non-performign receivables impairment. The impairment for receivables looses for non-performing receivables was done by booking allowance for non-

risiko kemungkinan piutang tidak tertagih dilakukan dengan membentuk penyisihan penurunan piutang tak tertagih. Piutang disajikan sebesar nilai wajar sesuai PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan PSAK No. 60 tentang Instrumen Keuangan : Pengungkapan.

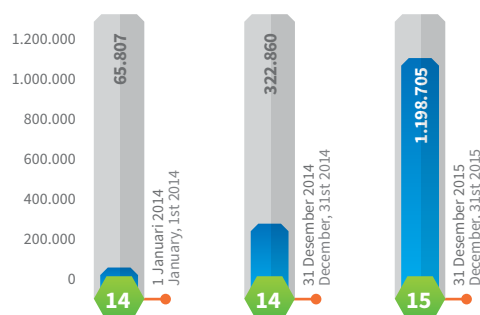
Pada tahun 2015, seluruh piutang usaha yang berasal dari pihak ketiga mengalami kenaikan Rp875,84 miliar atau 271,28% dari Rp322,86 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp1,20 triliun. PP Properti menargetkan piutang usaha sebesar Rp1,40 triliun, tercapai 85,48%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang penjualan apartemen sebesar Rp786,41 miliar atau 309,69%.

performing receivables impairment. The receivables presented in fair value complies with PSAK No. 50 (Revised 2014) on Financial Instruments: Presentation, PSAK No. 55 (Revised 2014) on Financial Instruments: Recognition and Measurement, and PSAK No. 60 on Financial Instruments: Disclosure.

In 2015, total trade receivables with third parties increased Rp875.84 billion or 271.28% from Rp322.86 billion in 2014 to Rp1.20 trillion. PP Properti targeted Rp1.40 trillion trade receivables, that achieved 85.48%. increase was mainly driven by Rp786.41 billion or 309.69% increase in apartment receivables.

PIUTANG USAHA Trade Receivables

2013	65.807	
2014	322.860	85,48%
2015	1.198.705	



Kebijakan manajemen dalam mengelola piutang usaha terkonsentrasi pada piutang usaha atas penjualan apartemen, perkantoran yang berasal dari selisih kurang uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian proyek, piutang usaha dari penjualan perumahan yang merupakan tagihan atas penjualan proyek Payon Amarta Semarang dan Bukit Permata Puri Ngaliyan, Semarang dan Permata Puri, Jakarta, penjualan dari ruko yang merupakan tagihan atas proyek Sungkono Business Park, Surabaya, piutang sewa berasal dari sewa area pusat perbelanjaan, dan piutang usaha hotel yang merupakan sewa ruang dan tagihan kepada tamu hotel, serta piutang pasar yang berasal dari tagihan kepada pemilik kios yang belum dilunasi atas pembelian kios /ruangan di Kapas Krampung Plaza (Kaza).

Management policy in managing trade receivables was concentrated on trade receivables from apartment, office from underpaid mismatch received with revenue recognition based on project completion percentage, trade receivables from housing as receivables from sales of Payon Amarta Semarang and Bukit Permata Pru Ngaliyan Projects, Shophouses sales as receivables from Sungkono Business Park, Surabaya project, rental receivables from shopping center rental and hotel trade receivables from room rental and charge to hotel guests, and market receivables from shope owner that has not been paid from shop/space purchase at Kapas Krampung Plaza (Kaza).

PIUTANG LAIN-LAIN

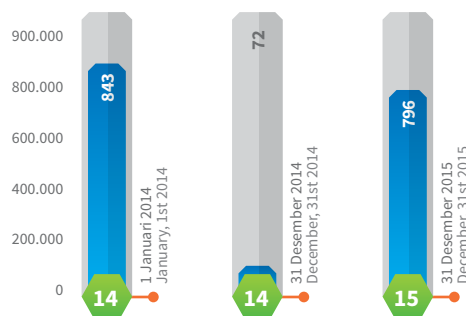
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi dan pihak ketiga merupakan piutang bunga deposito. Piutang lain-lain pihak berelasi tahun 2015 sebesar Rp643,56 juta terdiri dari PT Bank Mandiri, Tbk, PT Bank BTN, Tbk, dan PT Bank BRI, Tbk, naik sebesar Rp587,47 juta atau 1.047,25% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp56,10 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penempatan deposito yang meningkat di PT Bank BTN, Tbk dan PT Bank BRI, Tbk. Seiring dengan piutang lain-lain pihak berelasi, piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp152,06 juta terdiri dari PT Bank Bukopin, Tbk dan PT Bank UOB, Tbk, naik sebesar Rp136,03 juta atau 848,72% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp16,03 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penempatan deposito yang meningkat di PT Bank Bukopin, Tbk.

OTHER RECEIVABLES

Other receivables with related and third parties refer to time deposit interest receivables. In 2015, other receivables with related parties amounted Rp643.56 million with PT Bank Mandiri, Tbk, PT Bank BTN, Tbk, dan PT Bank BRI, Tbk, increased Rp587.47 million or 1,047.25% from Rp56.10 million booked in 2014. This was mainly driven by higher time deposits placement with di PT Bank BTN, Tbk dan PT Bank BRI, Tbk. Similarly with other receivables with third parties, other receivables with third parties amounted Rp152.06 billion with PT Bank Bukopin, Tbk dan PT Bank UOB, Tbk, grew Rp136.03 million or 848.72% from Rp16.03 million booked in 2014. This was mainly due higher time deposits placement with PT Bank Bukopin Tbk.

PIUTANG LAIN-LAIN Other Receivables

2013	843	1.047,25%
2014	72	
2015	796	



PERSEDIAAN

Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin. Persediaan PP Properti tahun 2015 terbagi menjadi persediaan properti sebesar Rp1,91 miliar dan persediaan realti sebesar Rp1,50 triliun.

PP Properti menyadari bahwa setiap aset perusahaan harus melalui penjagaan dan pemeliharaan, agar terciptanya efisiensi dan meningkatkan produktifitas. Untuk itu, PP Properti menjamin pertanggungjawaban

INVENTORIES

Inventories refers to material or goods stored to be used in fulfilling particular objective, such as in production or assembling process, to be resale, or for spare part of any equipment or machine. In 2015, PP Properti divided inventories into Rp1.91 billion Inventory of property and Rp1.50 trillion Inventory of realty.

PP Properti is aware that every assets of the Company has to be protected and maintained to achieve efficiency and and to increase productivity. Therefore, PP Properti placed insurance for the inventory risk to PT Asuransi

atas risiko persediaan kepada PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Qbe Pool Indonesia, dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggung jawaban yang cukup menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan, yaitu sebesar Rp947,01 miliar.

Himalaya Pelindung, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Qbe Pool Indonesia, and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia against fire risk, robbery and other risks with sufficient insurance coverage to cover inventory loss potential, amounted Rp947.01 billion.

PERSEDIAAN TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH) INVENTORIES in 2015 and 2014 (in million Rupiah)					
PERSEDIAAN	31 DESEMBER 2015 31 December 2015	31 DESEMBER 2014 31 December 2014	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase/(Decrease)		INVENTORIES
			SELISIH Different	%	
Persediaan Properti	1.910	963	946	98,27%	Inventory of Properti
Persediaan Reali	1.496.160	1.528.127	(31.966)	-2,09%	Inventory of Reali
JUMLAH	1.498.070	1.529.090	(31.020)	-2,03%	Total



PERSEDIAAN Inventories

2013	817.451	
2014	1.529.090	-2,03%
2015	1.498.070	



Pada tahun 2015, persediaan turun sebesar Rp31,02 miliar atau 2,03% dari Rp1,53 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp1,50 triliun. PP Properti menargetkan persediaan sebesar Rp1,66 triliun, tercapai 90,35%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kinerja produksi dari berbagai proyek yang meningkat.

In 2015, inventories decreased Rp31.02 billion or 2.03% from Rp1.53 trillion in 2014 to Rp1.50 trillion. PP Properti targeted Rp1.66 trillion inventories, that achieved 90.35%. Increase was mainly driven by higher production performance from several projects.

PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Komposisi pajak dibayar dimuka tahun 2015 terdiri dari Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 (Final) sebesar Rp7,73

PREPAID TAXES

In 2015, prepaid taxes composition comprising of Final Tax amounted Rp7.73 billion, Property Tax amounted Rp438.12

miliar, Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp438,12 juta, dan PPN Masukan sebesar Rp18,87 miliar. Pajak dibayar dimuka tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp27,03 miliar mengalami kenaikan Rp24,35 miliar atau 910,16% dibandingkan tahun 2014. PP Properti menargetkan pajak dibayar dimuka sebesar Rp30,08 miliar, tercapai 89,87%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan lebih bayar PPN atas pembelian tanah.

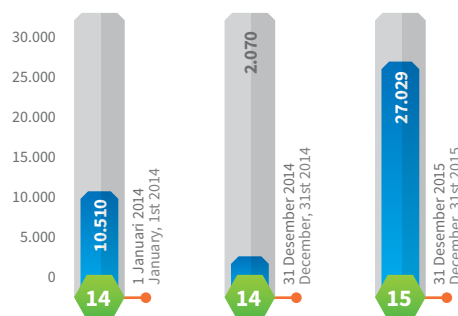
million and Value Added Tax amounted Rp18.87 billion. In 2015, Prepaid taxes booked Rp27.03 billion, grew Rp24.35 billion or 910.16% from 2014. PP Properti targeted Rp30.08 billion prepaid taxes, that achieved 89.87%. Increase was mainly driven by VAT overpaid from land purchase.

PAJAK DIBAYAR DIMUKA TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH) PREPAID TAXES IN 2015 and 2014 (in million Rupiah)					
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	31 DESEMBER 2015 31 December 2015	31 DESEMBER 2014 31 December 2014	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase/(Decrease)		PREPAID TAXES
			SELISIH Different	%	
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 (Final)	7.727	258	7.468	2.890,63	Final Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	2.417	(2.417)	-100,00	Income Tax Article 23
Pajak Bumi dan Bangunan	438	-	438	100,00	Property Tax
PPN Masukan	18.865	-	18.865	100,00	Value Added Tax
JUMLAH	27.029	2.676	24.354	910,16	TOTAL



PAJAK DIBAYAR DIMUKA
Prepaid Taxes

2013	10.510	910,16%
2014	2.070	
2015	27.029	



BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp37,38 miliar terdiri dari biaya pemasaran sebesar Rp12,28 miliar, biaya tidak langsung sebesar Rp22,60 miliar, biaya asuransi sebesar Rp2,50 miliar, serta biaya sewa, dan mengalami penurunan Rp36,32 miliar atau 49,29% dibandingkan tahun 2014. PP Properti menargetkan biaya dibayar dimuka sebesar Rp87,56 miliar, tercapai 42,69%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya tak langsung sebesar Rp39,78 miliar atau 63,77%.

PREPAID EXPENSES

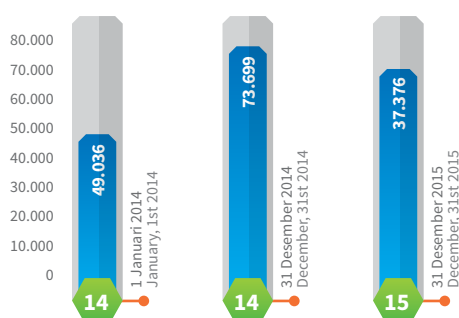
In 2015, Prepaid Expenses booked Rp37.38 billion comprising of Rp12.28 billion marketing expenses, Rp22.50 billion indirect expenses, Rp2.50 billion insurance expenses, and rent expenses, and decreased Rp36.32 billion or 29.29% from 2014. PP Properti targeted Rp87.56 billion prepaid expenses, that achieved 42.69%. Decrease was mainly due Rp39.78 billion or 63.77% decrease in indirect expenses.

BIAYA DIBAYAR DIMUKA TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
 PREPAID EXPENSES IN 2015 and 2014 (in million Rupiah)

BIAYA DIBAYAR DIMUKA	31 DESEMBER 2015 31 December 2015	31 DESEMBER 2014 31 December 2014	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase/(Decrease)		PREPAID EXPENSES
			SELISIH Different	%	
Biaya Pemasaran	12.276	10.837	1.438	13,27%	Marketing Expenses
Biaya tak langsung	22.598	62.379	(39.780)	-63,77%	Indirect Expenses
Biaya Asuransi	2.502	481	2.021	420,09%	Insurance Expenses
Biaya Sewa	-	2	(2)	-100,00%	Rent Expenses
JUMLAH	37.376	73.699	(36.323)	-49,29%	TOTAL


BIAYA DIBAYAR DIMUKA
 Prepaid Expenses

2013	49.036	-49,29%
2014	73.699	
2015	37.376	



UANG MUKA

Uang muka tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp66,99 miliar merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan/material sesuai dengan surat perjanjian jual beli yang akan diperhitungkan dengan pembayaran tagihan. Nilai tersebut terdiri dari uang muka kontraktor sebesar Rp61,91 miliar serta uang muka supplier/pemasok sebesar Rp5,08 miliar, dan mengalami kenaikan Rp29,72 miliar atau 79,75% dibandingkan tahun 2014. PP Properti menargetkan uang muka sebesar Rp30,63 miliar, tercapai 218,73%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka kontraktor sebesar Rp40,85 miliar atau 194%.

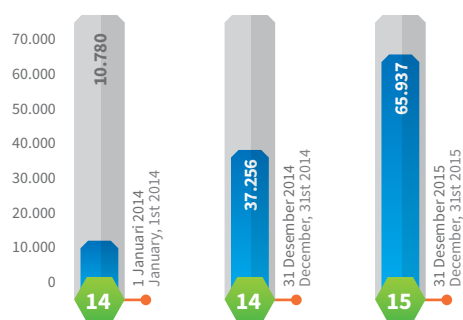
ADVANCES

In 2015, Advances booked Rp66.99 billion that referred to advances from advances for material purchases and procurement in accordance with sales agreement and to be settled upon billing by the relevant suppliers. The amount consisted of Rp61.91 billion advances to contractors and Rp5.08 billion advances to suppliers and increased Rp29.72 billion or 79.75% from 2014. PP Properti targeted Rp30.63 billion advances, that achieved 218.73%. Increase was mainly driven by Rp40.85 billion or 194% increase in advances to contractors.

UANG MUKA TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH) ADVANCES In 2015 and 2014 (in million Rupiah)					
UANG MUKA	31 DESEMBER 2015 31 December 2015	31 DESEMBER 2014 31 December 2014	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase/(Decrease)		ADVANCES
			SELISIH Different	%	
Uang muka kontraktor	61.909	21.057	40.852	194,00%	Advances to contractors
Uang muka supplier/pemasok	5.077	3.018	2.060	68,26%	Advances to suppliers
Uang muka dinas	-	12.980	(12.980)	-100,00%	Advances to the Company's officials
Uang muka pemeliharaan aset	-	210	(210)	-100,00%	Advances for assets maintenance
JUMLAH	66.987	37.266	29.721	79,75%	TOTAL

UANG MUKA
Advances

2013	10.780	79,75%
2014	37.256	
2015	65.937	



ASET LANCAR LAINNYA

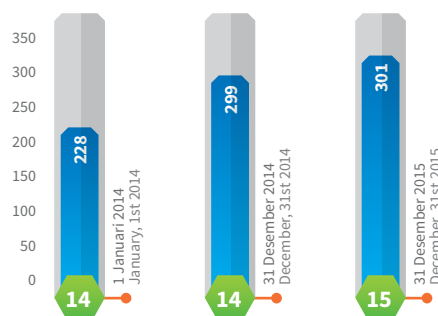
Aset lancar lainnya tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp300,68 juta merupakan jaminan yang dibayarkan (storjam) perusahaan dalam rangka penyewaan ruang kantor berupa setoran tunai. Nilai tersebut mengalami sedikit kenaikan Rp1,69 juta atau 0,56% dibandingkan tahun 2014. PP Properti menargetkan aset lancar lainnya sebesar Rp299 juta, tercapai 100,56%.

OTHER CURRENT ASSETS

In 2015, other current assets booked Rp300.68 million from guarantee paid in cash by tenants in relation to office space rentals. The amount increased Rp1.69 million or 0.56% from 2014. PP Properti targeted Rp299 million other current assets, that achieved 100.56%>

ASET LANCAR LAINNYA
Other Current Assets

2013	228	0,56%
2014	299	
2015	301	



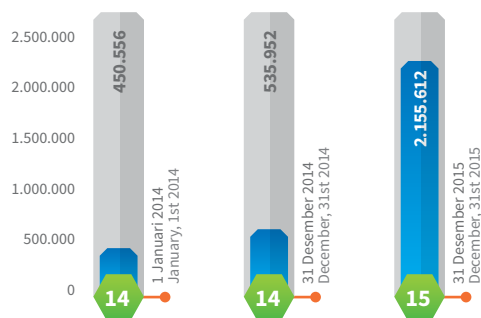
ASET TIDAK LANCAR

Komposisi aset tidak lancar tahun 2015 terdiri dari 11,63% tanah akan dikembangkan, 8,44% investasi ventura bersama, 1,10% investasi pada entitas asosiasi, 0,25% investasi jangka panjang lainnya, 78,52% aset tetap – bersih, dan 0,05% aset tidak berwujud. Jumlah aset tidak lancar PP Properti naik sebesar Rp1,60 triliun atau 297,85% menjadi Rp2,13 triliun pada tahun 2015 dari Rp535,95 miliar pada tahun 2014. Selanjutnya, PP Properti menargetkan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp674,72 miliar, tercapai 316,02%. Peningkatan terjadi terutama disebabkan pada pos aset tetap - bersih sebesar Rp1,46 triliun atau 670,49%.

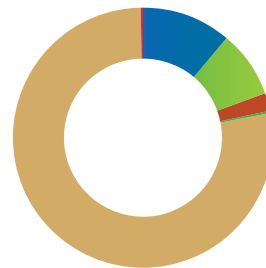
NON CURRENT ASSETS

In 2015, non current assets composition comprising of 11.63% land development, 8.44% investment in joint ventures, 1.10% investment in Associated Company, 0.25% Long Term Investments, 78.52% Fixed Assets – Net and 0.05% Intangible Assts. Total non current assets of PP Properti grew Rp1.60 trillion or 297.85% to Rp2.13 trillion in 2015 from Rp535.95 billion in 2014. Later on, PP Properti targeted Rp674.72 billion total non current assets, that achieved 316.02%. Increase was mainly driven by Rp1.46 trillion or 670.49% increase in fixed assets – net account.

ASET TIDAK LANCAR Non Current Assets



KOMPOSISI ASET TIDAK LANCAR Non-Current Assets Composition



- 46,59%** Tanah akan dikembangkan
Tanah akan dikembangkan
- 46,59%** Investasi pada entitas asosiasi
Investasi pada entitas asosiasi
- 46,59%** Aset Tetap-Bersih
Aset Tetap-Bersih
- 46,59%** Investasi ventura bersama
Investasi ventura bersama
- 46,59%** Investasi jangka panjang lainnya
Investasi jangka panjang lainnya
- 46,59%** Aset tidak berwujud
Aset tidak berwujud

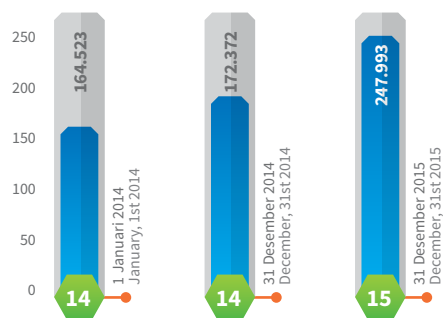
TANAH AKAN DIKEMBANGKAN

LAND DEVELOPMENT

TANAH AKAN DIKEMBANGKAN TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH)					
LAND DEVELOPMENT in 2015 and 2014 (in million Rupiah)					
TANAH AKAN DIKEMBANGKAN	31 DESEMBER 2015 31 December 2015	31 DESEMBER 2014 31 December 2014	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase/(Decrease)		LAND DEVELOPMENT
			SELISIH Different	%	
TB-Simatupang	30.178	-	30.178	100,00%	TB-Simatupang
Grand Kemala Lagoon - Kalimalang Bekasi	217.708	172.266	45.443	26,38%	Grand Kemala Lagoon - Kalimalang Bekasi
Anai Resort	107	107	-	0,00%	Anai Resort
JUMLAH	247.993	172.372	75.620	43,87%	TOTAL

TANAH AKAN DIKEMBANGKAN Land Development

2013	164.523	43,87%
2014	172.372	
2015	247.993	



Tanah akan dikembangkan merupakan tanah yang dikuasai PP Properti yang diantaranya adalah tanah TB-Simatupang tepatnya di belakang Plaza PP, tanah Kalimalang Bekasi, dan tanah Anai Resort Padang. Tanah akan dikembangkan tercatat sebesar Rp247,99 miliar di tahun 2015, naik sebesar Rp75,62 miliar atau 43,87% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp172,37 miliar. PP Properti menargetkan tanah akan dikembangkan sebesar Rp149,72 miliar, tercapai 165,64%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pembelian tanah di Pekayon Bekasi seluas 32.389m².

Land development is landsite owned by PT PP Properti Tbk which includes the landsite located at TB Simatupang, precisely behind Plaza PP, Land in Kalimalang Bekasi and Land in Anai Resort, Padang. In 2015, Land development booked Rp247.99 billion, increased Rp75.62 billion or 43.87% from Rp172.37 billion booked in 2014. PP Properti targeted Rp149.72 billion land development, that achieved 165.64%. Increase was mainly attributable from land purchase in Pekayon, Bekasi for 32,389 m².

INVESTASI VENTURA BERSAMA

INVESTMENT IN JOINT VENTURE

INVESTASI VENTURA BERSAMA TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH) INVESTMENT IN JOINT VENTURE in 2015 and 2014 (in million Rupiah)					
INVESTASI VENTURA BERSAMA	31 DESEMBER 2015 31 December 2015	31 DESEMBER 2014 31 December 2014	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase/(Decrease)		INVESTMENT IN JOINT VENTURE
			SELISIH Different	%	
Apartemen	117.101	50.550	66.551	100,00%	Apartement
Perkantoran	62.893	65.964	(3.071)	-4,66%	Office
JUMLAH	179.994	116.515	63.479	54,48%	TOTAL



INVESTASI VENTURA BERSAMA

Investment in Joint Venture

2013	133.632	
2014	116.515	54,48%
2015	179.994	



Investasi ventura bersama tercatat sebesar Rp179,99 miliar di tahun 2015 yang terdiri dari apartemen sebesar Rp117,10 miliar dan perkantoran sebesar Rp62,89 miliar, naik sebesar Rp63,48 miliar atau 54,48% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp116,51 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan investasi pada KSO – Perkasa Abadi sebesar Rp70,92 miliar dan KSO – Grand Soho sebesar Rp10,03 miliar.

In 2015, investment in joint venture amounted Rp117.10 billion comprised of Rp117.10 billion apartment and Rp62.89 billion, increased Rp63.48 billion or 54.48% from Rp116.51 billion in 2014. Increase was mainly driven by Rp70.92 billion additional investment with KSO – Perkasa Abadi and Rp10.03 billion with KSO – Grand Soho.

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas Asosiasi yang dimaksud adalah PT Pekanbaru Permai Propertindo yang merupakan badan usaha hasil kerjasama antara PT Dwimatra Mandiri, Tn. Onny Hendro Adiaksono dan PT PP Properti, Tbk. Kerjasama yang dilakukan dalam rangka melaksanakan kerjasama pembangunan Kondotel Pekanbaru Park.

INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

Associated entities are PT Pekanbaru Permai Propertindo as a business entity in cooperation among PT Dwimatra Mandiri, Mr. Onny Hendro Adiaksono and PT PP Properti, Tbk. th cooperation for copartnership in construction of Pekanbaru Park Condotel.

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
Investment in Associated Entities

2013	-	13,66%
2014	23.500	
2015	47.000	



Investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebesar Rp47 miliar di tahun 2015, naik sebesar Rp23,50 miliar atau 100% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp23,50 miliar. PP Properti menargetkan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp172,04 miliar, tercapai 13,66%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan peningkatan kepemilikan saham 20% pada PT Pekanbaru Permai Propertindo sebesar Rp23,5 miliar.

In 2015, investment in associated entities recognized with equity methods amounted Rp47 billion, increased Rp23.50 billion or 100% from Rp23.50 billion booked in 2014. PP Properti targeted Rp172.04 billion investment in associated entities, that achieved 13.66%. Increase was mainly driven by change to shares ownership by 20% with PT Pekanbaru Permai Propertindo valued Rp23.5 billion.

INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

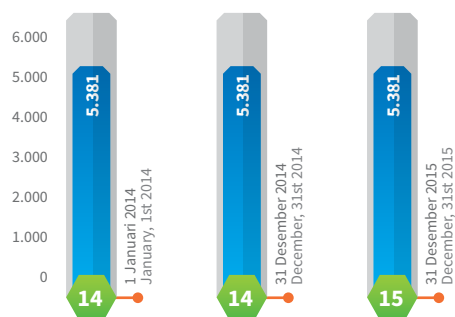
Investasi jangka panjang lainnya tahun 2015 dan 2014 sama-sama tercatat sebesar Rp5,38 miliar di tahun 2015, dan PP Properti menargetkan investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp323,75 miliar, tercapai 1,66%.

OTHER LONG TERM INVESTMENTS

In both 2015 and 2014, other long term investments amounted Rp5.38 billion, respectively where PP Properti targeted Rp323.75 billion other long-term investments and achieved 1.66%.

INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA
Other Long Term Investments

2013	5.381	1,66%
2014	5.381	
2015	5.381	



ASET TETAP – BERSIH

Aset tetap – bersih merupakan aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap – bersih naik karena sejumlah investasi yang dilakukan oleh PP Properti pada tahun 2015. Tanah dan hak atas tanah, bangunan dan prasarana, inventaris kantor, aset hotel, dan aset dalam penyelesaian mengalami kenaikan Rp1,46 triliun atau 670,41% dari Rp217,30 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp1,67 triliun pada tahun 2015. PP Properti menargetkan aset tetap - bersih sebesar Rp25,21 miliar, tercapai 6.641,24%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh revaluasi aset sebesar Rp345 miliar, aset dalam penyelesaian sebesar Rp845 miliar, dan aset mall sebesar Rp235 miliar.

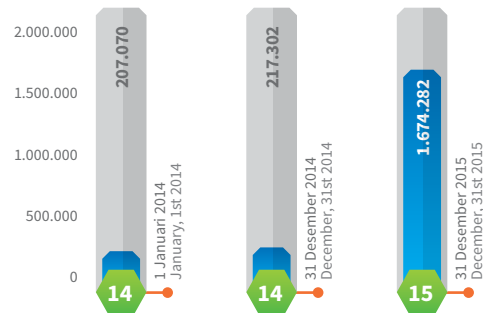
FIXED ASSETS – NETT

Fixed Assets – net is tangible assets acquired in ready to use form for Company's operation without intention to be sold in normal activity of the Company and having more than one year utilization period. Fixed Assets – net increased after several investment placed by PP Properti in 2015. Land and Rights to Land, building and facilities, office equipment, assets hotel and assets in construction increased Rp1.46 trillion or 670.41% from Rp217.30 billion in 2014 to Rp1.67 trillion in 2015. PP Properti targeted Rp25.21 billion fixed assets – net, that achieved 6,641.24%. Increase was mainly driven by Rp345 million asses revaluation, Rp845 billion assets in construction and Rp235 billion assets shopping centers.



ASET TETAP BERSIH Fixed Assets – Nett

2013	207.070	
2014	217.302	6.641,24%
2015	1.674.123	



Dalam rangka mengantisipasi risiko penurunan nilai aset tetap, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah yang nilai cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp90 miliar dan Rp60 miliar.

To anticipate fixed assets depreciation risk, the fixed assets had been insured with PT Asuransi Wahana Tata from fire risk, robbery and other risks with total impairment that is sufficient to cover loss on the insured assets, with total insurance amounted Rp90 billion and Rp60 billion, respectively.

ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud merupakan software akuntansi yang masih dalam proses pengembangan. Prosentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak untuk tahun 2015 sebesar 33,3% atau Rp1,12 miliar dari Rp881,77 juta untuk tahun 2014, naik sebesar Rp239,68 juta atau 27,18%. PP Properti menargetkan aset tidak berwujud sebesar Rp4 miliar, tercapai 28,04%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan progress dari pengadaan sistem akuntansi tersebut.

INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets is an accounting software that is still in the process of development. The percentage of the carrying amount of the contract value for 2015 was 33.48% or Rp1.12 billion from Rp881.77 million from 2014, increased Rp239.68 million or 27.18%. PP Properti targeted Rp4 billion intangible assets, that achieved 28.04%. Increase was mainly driven by higher progress from the accounting system procurement.



ASET TIDAK BERWUJUD Intangible Assets

2013	-	
2014	882	28,04%
2015	1.121	





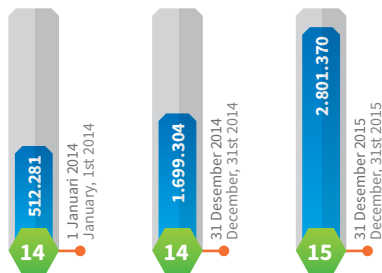
LIABILITAS Liabilities

Hingga tanggal 31 Desember 2015, jumlah liabilitas PP Properti tercatat sebesar Rp2,80 triliun yang terdiri dari 58,15% liabilitas jangka pendek dan 41,85% liabilitas jangka panjang. Nilai jumlah liabilitas tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp1,10 triliun atau 64,85% dari tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp1,70 triliun yang terdiri dari 65,25% liabilitas jangka pendek dan 34,75% liabilitas jangka panjang. Selanjutnya, PP Properti menargetkan jumlah liabilitas sebesar Rp1,11 triliun, tercapai 152,73%. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp520,11 miliar atau 46,90% dan peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar Rp581,96 miliar atau 98,56% dibandingkan dengan tahun 2014.

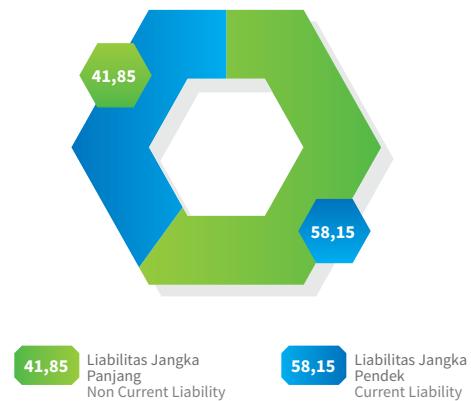
As of December 31, 2015, PP Properti recorded total liabilities amounted Rp2.80 trillion comprising of 58.15% current liabilities and 41.85% non-current liabilities. Total liabilities increased Rp1.10 trillion or 64.58% from Rp1.70 trillion booked in 2014 comprising of 65.25% current liabilities and 34.75% non current liabilities. Later on, PP Properti targeted Rp1.11 trillion total liabilities, that achieved 152.73%. This was due Rp520.11 billion or 46.90% increase in current liabilities and Rp581.96 billion or 98.56% increase in non current liabilities comparable with 2014.



LIABILITAS Liability



KOMPOSISI LIABILITAS 2015 Liability Composition 2015



LIABILITAS TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
LIABILITIES in 2015 and 2014 (in million Rupiah)

LIABILITAS	31 DE- SEMBER 2015 31 December 2015	31 DE- SEMBER 2014 31 December 2014	1 JANUARI 2014 1 January 2014	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase/(Decrease)		RKAP TAHUN 2015 Budget Plan 2015	PENCAPA- IAN (%) Achieve- ment (%)	LIABILITIES
				SELISIH Different	%			
Liabilitas Jangka Pendek								Current Liabilities
Utang non - bank	-	150.000	-	(150.000)	-100,00	417.817	0,00	Non Bank Loans
Utang usaha								Trade Payables
Pihak berelasi	132.212	44.178	-	88.034	199,27	76.019	173,90	Trade Payables
Pihak ketiga	526.294	126.864	21.462	399.430	314,85	304.117	173,06	Third Parties
Utang lain-lain								Other Payables
Pihak ketiga	517.091	581.317	2.329	(64.226)	-11,05	2.270	1.734,56	Third Parties
Utang pajak	84.132	40.967	8.110	43.165	105,37	44.680	188,30	Tax Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	90.169	77.307	40.597	12.863	16,64	53.832	167,50	Accrued Expenses
Uang muka penjualan	108.509	63.508	51.795	45.001	70,86	397.726	27,28	Advance Sale
Pendapatan diterima dimuka	5.828	6.929	8.063	(1.101)	-15,89	10.159	57,36	Unearned Revenue
Uang Jaminan	7.779	7.572	7.510	207	2,73	7.961	97,72	Guarantee
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang								Short Term Portion of
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	156.954	10.218	-	146.736	1.436,03	150.000	104,64	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.628.968	1.108.860	139.867	520.108	46,90	666.628	166,34	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang								Non Current Liabilities
Liabilitas Program Imbalan Kerja	114	-	-	114	100,00		0,00	Employment Benefit Program Liabilities
Utang Lain-lain - Pihak berelasi	979.812	444.117	372.415	535.696	120,62	-	0,00	Other Payables – Related Parties
Surat Berharga Jangka Menengah	30.000	30.000	-	-	0,00	46.000	65,22	Medium Term Notes
Utang Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian								Long Term Liabilities Net Current
Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	162.476	116.327	-	46.148	39,67	400.000	40,62	Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.172.402	590.444	372.415	581.958	98,56	446.000	262,87	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.801.370	1.699.304	512.281	1.102.066	64,85	1.938.123	144,54	Total Liabilities

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah liabilitas jangka pendek PP Properti naik sebesar Rp542,1 miliar atau 48,89% menjadi Rp1,65 triliun pada tahun 2015 dari Rp1,11 triliun pada tahun 2014. Selanjutnya, PP Properti menargetkan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp1,49 triliun, tercapai 110,64%. Peningkatan terjadi terutama disebabkan pada pos utang usaha sebesar Rp487,46 miliar atau 285% dan bagian liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp146,74 miliar atau 1.436,03%.

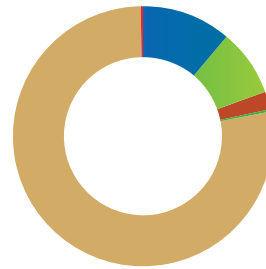
CURRENT LIABILITIES

PP Properti recorded Rp542.1 billion or 48.89% increase in total current liabilities to Rp1.65 trillion in 2015 from Rp1.11 trillion in 2014. Later on, PP Properti targeted Rp1.49 trillion total current liabilities, that achieved 110.64%. Increase was mainly driven by Rp487.46 billion or 285% increase in trade payables account and Rp146.74 billion or 1,436.03% Short Term Portion of Long Term Liabilities.

ASET TIDAK LANCAR Current Liabilities



KOMPOSISI ASET TIDAK LANCAR Current Liabilities Composition



- 46,59%** Tanah akan dikembangkan
- 46,59%** Investasi pada entitas asosiasi
- 46,59%** Aset Tetap-Bersih
- 46,59%** Investasi ventura bersama
- 46,59%** Investasi jangka panjang lainnya
- 46,59%** Aset tidak berwujud

UTANG NON – BANK

Utang non – bank merupakan utang kepada Danareksa Capital merupakan pinjaman pembiayaan yang akan digunakan untuk perluasan usaha dan pembelian tanah seluas 4,1 hektar yang berlokasi di Surabaya. Pada tahun 2015, utang non – bank menurun 100% dari Rp150 miliar pada tahun 2014, dan PP Properti menargetkan utang non - bank sebesar Rp417,82 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan utang tersebut.

NON BANK LOANS

Non Bank Loans is loan with Danareksa Capital as guarantee for financing to be used for business expansion and 4.1 hectare land purchase located in Surabaya. In 2015, non bank loan decreased 100% from Rp150 billion in 2014, and PP Properti targeted Rp417.82 billion non bank loan. Decrease was after the loan full payment.

UTANG NON-BANK Non Bank Loans

2013	-	
2014	150.000	-100%
2015	-	



UTANG USAHA

Utang usaha pihak berelasi tahun 2015 sebesar Rp132,21 miliar terdiri dari PT PP (Persero), Tbk – Cabang V, PT PP Persero, Tbk – Cabang IV dan PT PP Pracetak, naik sebesar Rp88,03 miliar atau 199,27% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp44,18 miliar.

TRADE PAYABLES

In 2015, trade payables with third parties amounted Rp132.21 billion with PT PP (Persero), Tbk – Cabang V, PT PP Persero, Tbk – Cabang IV and PT PP Pracetak, increased Rp88.03 billion or 199.27% from Rp44.18 billion booked in 2014.

UTANG USAHA Trade Payables

2013	21.462	
2014	171.041	199,27%
2015	658.506	



PP Properti menargetkan utang usaha pihak berelasi sebesar Rp76,03 miliar, tercapai 173,90%. Hal tersebut terutama disebabkan oleh progress konstruksi dari pembangunan proyek yang meningkat. Seiring dengan

PP Properti targeted Rp76.03 billion trade payables with related parties, that achieved 173.90%. This was driven by construction progress of higher project development. Simialrly with trade payables from related parties, trade

utang usaha pihak berelasi, utang usaha pihak ketiga sebesar Rp526,29 miliar terdiri dari utang kepada pemasok dan kontraktor atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek, naik sebesar Rp399,43 miliar atau 314,85% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp126,86 miliar. PP Properti menargetkan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp304,12 miliar, tercapai 173,06%. Hal tersebut terutama disebabkan oleh pekerjaan dalam pembangunan apartemen yang meningkat.

UTANG LAIN-LAIN

Pada tahun 2015, seluruh utang lain-lain yang berasal dari pihak ketiga mengalami penurunan Rp64,23 miliar atau 11,05% dari Rp581,32 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp517,09 miliar. Nilai tersebut terdiri dari utang kepada PT Aneka Bangun Mulia Jaya (Pemilik Tanah) sebesar Rp516,04 miliar untuk pembelian tanah seluas 41.634 m2 yang terletak di Jalan Sawah Gede Mulyorejo, Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya. Proses pembelian tanah sudah diikat dengan PPJB (Perjanjian Pengikatan Jual Beli) dikarenakan proses penggabungan 14 Sertifikat HGB dilakukan terlebih dahulu. Utang lain-lain pihak ketiga lainnya merupakan utang PT PP Properti dan entitas anak PT GSN kepada pihak ketiga lainnya sebesar Rp1,05 miliar. PP Properti menargetkan utang lain-lain sebesar Rp29,81 miliar, tercapai 1.734,56%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran pada pembelian tanah di Dharmahusada, Surabaya dan Serpong, Tangerang Selatan.

payables with third parties amounted Rp526.29 billion with suppliers and contractors from construction material procurement in relation with project construction, increased Rp399.43 billion or 314.85% from Rp126.86 billion booked in 2014. PP Properti targeted Rp304.12 billion trade payables with third parties, that achieved 173.06%. This was mainly driven by higher project in apartment construction.

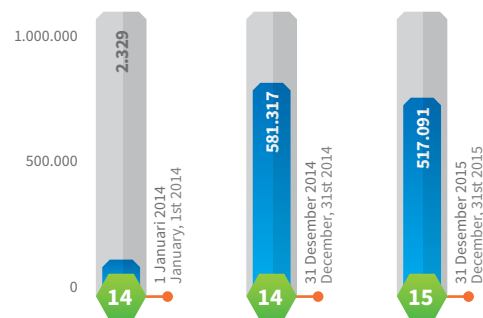
OTHER PAYABLES

In 2015, total other payables with third parties decreased Rp62.43 billion or 11.05% from Rp581.32 billion booked in 2014 to Rp517.09 billion. The carrying amount comprised of payables with PT Aneka Bangun Mulia Jaya (Land Owner) amounted Rp516.04 billion for 41,634 m2 land purchase located at Jalan Sawah Gede Mulyorejo, Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya. The land purchase process had been committed with PPJB (Trading Contract Agreement) due the process merged 14 HGB certificates first. Other payables with third parties were also payables of PT PP Properti and subsidiary PT GSN to other third parties amounted Rp1.05 billion. PP Properti targeted Rp29.81 billion other payables, that achieved 1,734.56%. Decrease was mainly due payment for land purchase at Dharmahusada, Surabaya and Serpong, Tangerang Selatan.



UTANG LAIN-LAIN Other Payables

2013	2.329	
2014	581.317	-11,05%
2015	517.091	



UTANG PAJAK

TAX LIABILITIES

UTANG PAJAK TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH) TAX LIABILITIES in 2015 and 2014 (in million Rupiah)					
UTANG PAJAK	31 DESEMBER 2015 31 December 2015	31 DESEMBER 2014 31 December 2014	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase/(Decrease)		TAX LIABILITIES
			SELISIH Different	%	
Utang PPh Final	80.412	30.487	49.925	163,76%	Final Income Tax Liabilities
Utang PPN	-	8.746	(8.746)	-100,00%	VAT Liabilities
Utang PPh	2.755	929	1.826	196,67%	Income Tax Liabilities
Utang PB1	965	805	160	19,82%	PB1 Liabilities
JUMLAH	84.132	40.967	43.165	105,37%	TOTAL



UTANG PAJAK Tax Liabilities

2013	8.110	105,34%
2014	40.957	
2015	84.132	



Komposisi utang pajak tahun 2015 terdiri dari utang PPh Final sebesar Rp80,41 miliar, utang PPh sebesar Rp2,76 miliar, dan utang PB 1 sebesar Rp964,52 juta. Utang pajak tahun 2015 yang terealisasi sebesar Rp84,13 miliar mengalami kenaikan Rp43,17 miliar atau 105,37% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp40,97 miliar. PP Properti menargetkan utang pajak sebesar Rp44,68 miliar, tercapai 188,30%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan dari proyek yang signifikan pada tahun 2015 sehingga timbul cadangan PPh final.

In 2015, composition of tax liabilities comprised of Rp80.41 billion Final Income Tax Liabilities, Rp2.76 billion Income Tax Liabilities, and Rp964.52 million PB 1 Liabilities. Tax Liabilities achieved in 2015 was Rp84.13 billion or grew Rp43.17 billion or 105.37% from Rp40.97 billion booked in 2014. PP Properti targeted Rp44.68 billion tax liabilities, that achieved 188.30%. Increase was mainly driven by increasing sales from major project throughout 2015 that created final Income tax allowance.

BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Komposisi biaya yang masih harus dibayar tahun 2015 terdiri dari beban pemeliharaan fisik sebesar Rp5,01 miliar, beban pihak ketiga lainnya sebesar Rp100,99 miliar, beban umum sebesar Rp830,43 juta, dan beban gaji dan insentif karyawan sebesar Rp5,34 miliar.

ACCRUED EXPENSES

In 2015, composition of accrued expenses comprised of Rp5.01 billion project maintenance expense, Rp100.99 billion other third parties expenses, Rp830.42 million general expenses and Rp5.34 billion employee salaries and incentives.

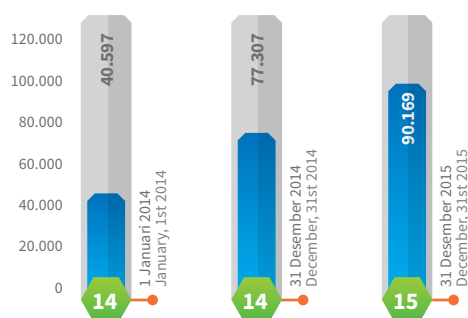
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
ACCRUED EXPENSES in 2015 and 2014 (in million Rupiah)

BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	31 DESEMBER 2015 31 December 2015	31 DESEMBER 2014 31 December 2014	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase/(Decrease)		ACCRUED EXPENSES
			SELISIH Different	%	
Beban Pemeliharaan Fisik	5.010	8.402	(3.392)	-40,37%	Project Maintenance Expense
Beban Pihak Ketiga Lainnya	78.994	38.299	40.695	106,26%	Other Third Parties Expenses
Beban Umum	830	28.962	(28.131)	-97,13%	General Expenses
Beban Gaji dan Insentif Karyawan	5.335	1.644	3.691	224,47%	Employees Salaries and Incentives
JUMLAH	90.169	77.307	12.863	16,64%	TOTAL



BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR
Accrued Expenses

2013	40.597	45,10%
2014	77.307	
2015	90.169	



Beban pemeliharaan fisik yang masih harus dibayar merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek.

Accrued project maintenance expenses are allowance for the current year maintenance expenses disbursable at project maintenance period.

Beban pihak ketiga lainnya yang masih harus dibayar merupakan utang pembelian barang-barang kebutuhan proyek yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

Accrued other third parties expenses originated from project procurement payable at the reporting date.

Beban umum yang masih harus dibayar merupakan pengeluaran untuk kegiatan operasional kantor yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

Accrued general expenses are office operating activities expenses accrued at the reporting date.

Beban gaji dan insentif karyawan yang masih harus dibayar merupakan gaji karyawan yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar, pencadangan atas biaya insentif karyawan berdasarkan surat keputusan Direksi yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

Accrued employees salaries and incentives are salaries payable and provision for incentives in conformity with the decision of the BOD, payable at the reporting date.

Biaya yang masih harus dibayar tahun 2015 yang terealisasi sebesar Rp90,17 miliar mengalami kenaikan Rp12,86

In 2015, accrued expenses amounted Rp90.17 billion, increased Rp12.86 billion or 16.64% from Rp77.31 billion

miliar atau 16,64% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp77,31 miliar. PP Properti menargetkan biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp53,83 miliar, tercapai 167,50%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang dari development cost seperti perizinan, pemasaran, dan biaya tidak langsung.

booked in 2014. PP Properti targeted Rp53.83 billion accrued expenses, that achieved 167.50%. Increase was mainly driven by increasing payables with development cost such as license, marketing, and non-direct costs.

UANG MUKA PENJUALAN

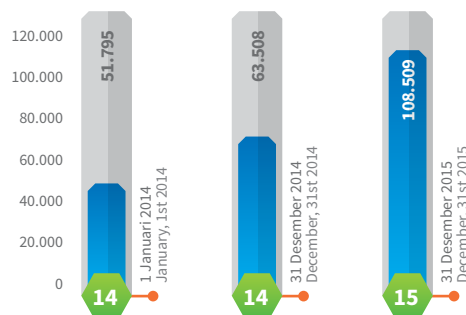
SALES ADVANCES

UANG MUKA PENJUALAN TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH) SALES ADVANCES in 2015 and 2014 (in million Rupiah)					
UANG MUKA PENJUALAN	31 DESEMBER 2015 31 December 2015	31 DESEMBER 2014 31 December 2014	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase/(Decrease)		SALES ADVANCES
			SELISIH Different	%	
Tanda Jadi/Uang Muka Konsumen	58.074	43.084	14.990	34,79%	Advances from consumers
Uang Muka Konsumen Entitas Anak (PT GSN)	21.538	20.424	1.113	5,45%	Advances from consumers – Subsidiaries (PT GSN)
Uang Muka Konsumen Entitas Anak (PT HKM)	28.897	-	28.897		Advances from consumers – Subsidiaries (PT HKM)
JUMLAH	108.509	63.508	45.001	70,86%	TOTAL



UANG MUKA PENJUALAN Sales Advances

2013	51.795	70,86%
2014	63.508	
2015	108.509	



Komposisi uang muka penjualan tahun 2015 terdiri dari tanda jadi/uang muka konsumen sebesar Rp58,07 miliar, uang muka konsumen entitas anak (PT GSN) sebesar Rp21,54 miliar, dan uang muka konsumen entitas anak (PT HKM) sebesar Rp28,90 miliar. Uang muka penjualan tahun 2015 yang terealisasi sebesar Rp108,51 miliar mengalami kenaikan Rp45 miliar atau 70,86% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp63,51 miliar. PP Properti menargetkan uang muka penjualan sebesar Rp397,73 miliar, tercapai 27,28%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari konsumen seiring dengan pemasaran dari unit-unit yang launching pada tahun 2015.

In 2015, composition of advances comprised of Rp58.07 billion advances from consumers, Rp21.54 billion Advances from consumers – Subsidiaries (PT GSN) and Rp28.90 billion Advances from consumers – Subsidiaries (PT HKM). Sales advances achieved in 2015 was Rp108.51 billion, grew Rp45 billion or 70.86% from Rp63.51 billion booked in 2014. PP Properti booked Rp397.73 billion sales advances in 2015, that achieved 27.28%. Increase was mainly driven by cash inflow from consumers in line with marketing of units launched in 2015.

PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

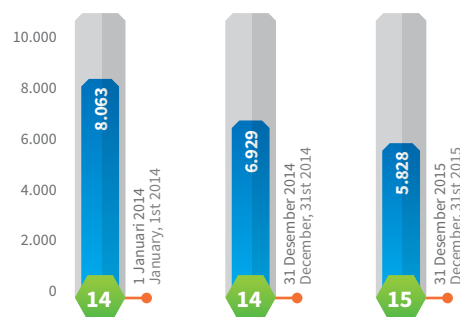
UNEARNED REVENUE

TABEL PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
UNEARNED REVENUE in 2015 and 2014 (in million Rupiah)

PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	31 DESEMBER 2015	31 DESEMBER 2014	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase/(Decrease)		UNEARNED REVENUE
	31 December 2015	31 December 2014	SELISIH Different	%	
Pendapatan Sewa Ruang Diterima Dimuka	1.138	1.494	(356)	-23,84%	Revenue rent space paid in advances
Pendapatan Pasar Diterima Dimuka	118	-	118	100,00%	Revenue rent space market paid in advances
Sewa Diterima Dimuka - Entitas Anak	4.572	5.435	(863)	-15,88%	Revenue rent space paid in advance - Subsidiaries
JUMLAH	5.828	6.929	(1.101)	-15,89%	TOTAL


PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA
 Unearned Revenue

2013	8.063	
2014	6.929	-15,89%
2015	5.828	



Komposisi pendapatan diterima dimuka tahun 2015 terdiri dari pendapatan sewa ruang diterima dimuka sebesar Rp1,14 miliar, pendapatan pasar diterima dimuka sebesar Rp117,92 juta, dan sewa diterima dimuka – entitas anak sebesar Rp4,57 miliar. PP Properti mencatat pendapatan diterima dimuka sampai dengan akhir tahun 2015 sebesar Rp5,83 miliar, turun sebesar Rp1,10 miliar atau 15,89% dari Rp6,93 miliar di akhir tahun 2014. Selanjutnya, PP Properti menargetkan pendapatan diterima dimuka sebesar Rp10,16 miliar, tercapai 57,36%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pendapatan diterima dimuka yang sudah dapat diakui sebagai penjualan.

In 2015, composition of unearned revenue comprised of Rp1.14 billion revenue rent space paid in advances, Rp117.92 million revenue rent space market paid in advances, and Rp4.57 million revenue rent space paid in advances – subsidiaries. PT PP Properti recorded RP5.83 billion unearned revenue until the end of 2015, decreased Rp1.10 billion or 15.89% from Rp6.93 billion booked at the end of 2014. Later on, PP Properti targeted Rp10.16 billion unearned revenue, that achieved 57.36%. Decrease was mainly due unearned revenue that was no longer recognized as sales.

UANG JAMINAN

Komposisi uang jaminan tahun 2015 terdiri dari penerimaan jaminan properti sebesar Rp262,62 juta dan uang jaminan penyewa mall – entitas anak sebesar Rp7,52 miliar. PP Properti mencatat uang jaminan penyewa mall sampai dengan akhir tahun 2015 sebesar Rp7,78 miliar, naik sebesar Rp207,08 juta atau 2,73% dari Rp7,57 miliar di akhir tahun 2014. Selanjutnya, PP Properti menargetkan uang jaminan penyewa mall sebesar Rp7,96 miliar, tercapai 97,72%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan uang jaminan dari entitas anak.

GUARANTEE

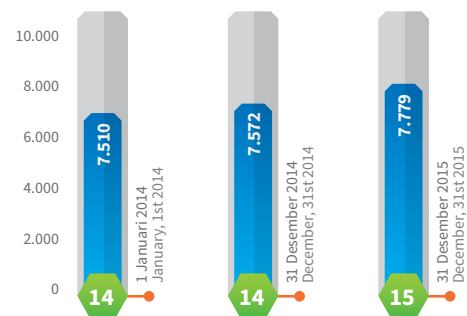
In 2015, guarantee composition comprised of Rp262.62 million deposits are guaranteed received and Rp7.52 billion customers deposit are guarantees received from the customers for rents at subsidiaries. PP Properti booked Rp7.78 billion customers deposit are guarantees received from the customers for rents as end of 2015, increased Rp207.08 million or 2.73% from Rp7.57 billion as end of 2014. Later on, PP Properti targeted Rp7.96 billion customers deposit are guarantees received from the customers for rents, that achieved 97.72%. Increase was mainly driven by customers deposit received from the customers for rents at subsidiaries.

UANG JAMINAN TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH) GUARANTEE in 2015 and 2014 (in million Rupiah)					
UANG JAMINAN	31 DESEMBER 2015 31 December 2015	31 DESEMBER 2014 31 December 2014	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase/(Decrease)		GUARANTEE
			SELISIH Different	%	
Penerimaan Jaminan Properti	263	263	-	0,00%	Deposits are guarantees received
Uang Jaminan Penyewa Mall - Entitas Anak	7.517	7.310	207	100,00%	Customers deposits are guaranteed received from customers for rents at the subsidiary
JUMLAH	7.779	7.572	207	2,73%	TOTAL



UANG JAMINAN Guarantee

2013	7.510	2,73%
2014	7.572	
2015	7.779	



BAGIAN LIABILITAS JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM WAKTU SATU TAHUN

PP Properti mencatat bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sampai dengan akhir tahun 2015 sebesar Rp156,95 miliar, naik sebesar Rp146,74 miliar atau 1436,03% dari Rp10,22 miliar di akhir tahun 2014. Selanjutnya, PP Properti menargetkan bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp150 miliar, tercapai 104,64%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran pokok pinjaman Bank BRI, Bank BTN, dan utang atas penerbitan SKBDN.

CURRENT PORTION OF LONG TERM LIABILITIES

PP Properti booked Rp156.95 billion current portion of long term liabilities as end of 2015, increased Rp146.74 billion or 1,436.03% from Rp10.22 billion booked at the end of 2014. Later on, PP Properti targeted Rp150 billion current portion of long term liabilities, that achieved 104.64%. Increase was mainly driven by payment for loan principal with Bank BRI, Bank BTN and loan with letter of credit/SKBDN facilities.

BAGIAN LIABILITAS JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM WAKTU SATU TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
CURRENT PORTION OF LONG TERM LIABILITIES IN 2015 and 2014 (in million Rupiah)

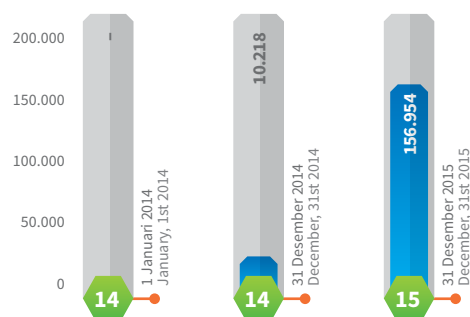
BAGIAN LIABILITAS JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM WAKTU SATU TAHUN	31 DESEMBER 2015	31 DESEMBER 2014	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase/(Decrease)		CURRENT PORTION OF LONG TERM LIABILITIES
	31 December 2015	31 December 2014	SELISIH Different	%	
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	90.075	-	90.075	100,00%	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank BTN, Tbk	50.000	-	50.000	100,00%	PT Bank BTN, Tbk
PT Bank BRI, Tbk	16.879	10.218	6.661	65,19%	PT Bank BRI, Tbk
JUMLAH	156.954	10.218	146.736	1.436,03%	JUMLAH



BAGIAN LIABILITAS JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM WAKTU SATU TAHUN

Current Portion of Long Term Liabilities

2013	-	
2014	10.218	1.436,03%
2015	156.954	



LIABILITAS JANGKA PANJANG

Jumlah liabilitas jangka panjang PP Properti naik sebesar Rp631,84 miliar atau 107,01% menjadi Rp1,22 triliun pada tahun 2015 dari Rp590,44 miliar pada tahun 2014. Selanjutnya, PP Properti menargetkan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp446 miliar, tercapai 262,84%. Peningkatan terjadi terutama disebabkan pada pos utang lain-lain yang berasal dari pihak berelasi sebesar Rp535,70 miliar atau 120,62%.

UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain jangka panjang merupakan utang perseroan kepada PT PP (Persero), Tbk selaku Induk Perusahaan berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 2922/PERJ/PP/DK/2013 dan 01/PERJ/PP-PROP/2013 tanggal 23 Desember 2013. Pinjaman tersebut merupakan fasilitas pinjaman untuk keperluan dan/atau investasi.

Pada tahun 2015, seluruh utang lain-lain yang berasal dari pihak berelasi mengalami kenaikan Rp535,70 miliar atau 120,62% dari Rp444,12 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp979,81 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh akuisisi entitas anak perusahaan dan beban bunga setiap bulannya.

NON CURRENT LIABILITIES

PP Properti recorded Rp631.84 billion or 107.01% increase in total non current liabilities from Rp590.044 billion in 2014 to Rp1.22 trillion in 2015. Later on, PP Properti targeted Rp446 billion total non current liabilities, that achieved 262.84%. Increase was mainly driven by Rp535.70 billion or 120.62% increase in other payables with related parties account.

OTHER PAYABLES

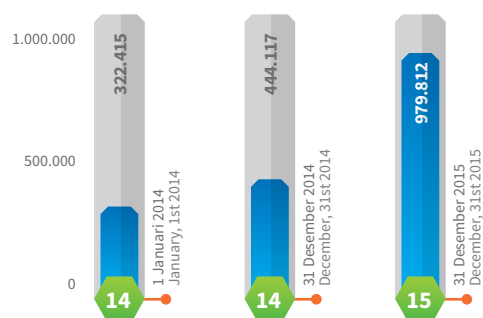
Other payables are payables to PT PP (Persero) Tbk as the parent of company, is based Loan Facility Agreement Number 2922/PERJ/PP/DK/2013 and 01/PERJ/PP-PROP/2013 dated December 23, 2013. The loan is a loan facility for operational and/or investment purposes.

In 2015, total other payables with related parties increased Rp535.70 billion or 120.62% from Rp444.12 billion in 2014 to Rp979.81 billion. Decrease was mainly due subsidiary acquisition and monthly interest expenses.



UTANG LAIN-LAIN Other Payables

2013	322.415	
2014	444.117	120,62%
2015	979.812	



SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH

Penerbitan Surat Berharga Jangka Menengah (Medium Term Notes/MTN) I sebesar Rp30 miliar dengan jangka waktu 36 bulan sejak tanggal 24 April 2014 sampai dengan 24 April 2017 dengan bunga sebesar 9,00% per tahun digunakan untuk menambah modal kerja. Pemegang surat berharga telah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. sebagai Bank Kustodian. Surat berharga jangka menengah tahun 2015 yang terealisasi sebesar Rp30 miliar tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan tahun 2014 yang juga sebesar Rp30 miliar. PP Properti menargetkan surat berharga jangka menengah sebesar Rp46 miliar, tercapai 65,22%. Hal tersebut terutama disebabkan oleh tidak adanya surat berharga yang diterbitkan pada tahun 2015.

MEDIUM TERM NOTES

Issuance of Medium Term Notes Phase I amounting to Rp30 billion with maturity 36 months since April 24, 2014 due April 24, 2017, interest rate 9.00% p.a. Proceeds from MTN used by companies to increase working capital. The notes holders had appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Supervisory Agent and Underwriter. In 2015, Medium Term Notes achieved Rp30 billion, remained stable comparable with Rp30 billion booked in 2014. PP Properti targeted Rp46 billion medium term notes, that achieved 65.22%. This was due there was no medium term notes issued in 2015.



SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH Medium Term Notes

2013	-	
2014	30.000	65,22%
2015	30.000	



UTANG BANK JANGKA PANJANG SETELAH DIKURANGI BAGIAN YANG JATUH TEMPO DALAM WAKTU SATU TAHUN

PP Properti mencatat utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sampai dengan akhir tahun 2015 sebesar Rp162,48 miliar yang terdiri dari utang kepada Bank BTN, Bank CIMB Niaga, dan Bank BRI, naik sebesar Rp46,15 miliar atau 39,67% dari Rp116,33 miliar di akhir tahun 2014. PP Properti menargetkan utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp400 miliar, tercapai 40,62%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan utang kepada Bank BTN sebesar Rp175 miliar dan Bank CIMB Niaga sebesar Rp29 miliar.

LONG TERM BANK LOANS NET OF CURRENT PORTION

PP Properti recorded Rp162.48 billion long term bank loans net of current portion as end of 2015 comprising of loans with Bank BTN, Bank CIMB Niaga and Bank BRI, increased Rp46.15 billion or 39.67% from Rp116.33 billion at the end of 2014. PP Properti targeted Rp400 billion Long Term Bank Loans net of Current Portion, that achieved 40.62%. Increase was mainly driven by Rp175 billion additional loans with Bank BTN and Rp29 billion with Bank CIMB Niaga.

**UTANG BANK JANGKA PANJANG SETELAH DIKURANGI BAGIAN YANG JATUH TEMPO DALAM WAKTU SATU TAHUN
TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH)**

LONG TERM BANK LOANS NET OF CURRENT PORTION IN 2015 and 2014 (in million Rupiah)

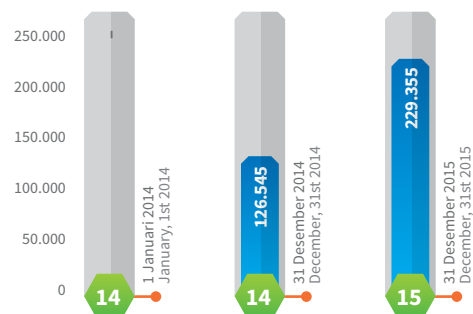
UTANG BANK JANGKA PANJANG SETELAH DIKURANGI BAGIAN YANG JATUH TEMPO DALAM WAKTU SATU TAHUN	31 DESEMBER 2015 31 December 2015	31 DESEMBER 2014 31 December 2014	KENAIKAN/(PENURUNAN) Increase/(Decrease)		LONG TERM BANK LOANS NET OF CURRENT PORTION
			SELISIH Different	%	
PT Bank Tabungan Negara, Tbk	125.000	100.000	25.000	100,00	PT Bank Tabungan Negara, Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	29.036	-	29.036	100,00	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	75.319	26.545	48.773	183,73	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk
Dikurangi:					Net of:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(66.879)	(10.218)	56.661	554,51	Current Portion
JUMLAH	229.355	126.545	102.809	81,24	TOTAL



**UTANG BANK JANGKA PANJANG SETELAH
DIKURANGI BAGIAN YANG JATUH TEMPO
DALAM WAKTU SATU TAHUN**

Long Term Bank Loans net of Current
Portion

2013	-	
2014	126.545	81,24%
2015	229.355	



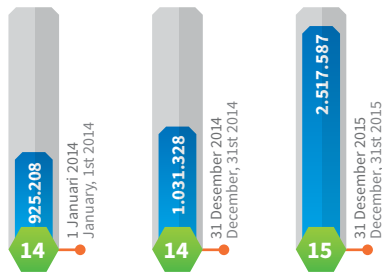


EKUITAS Equity

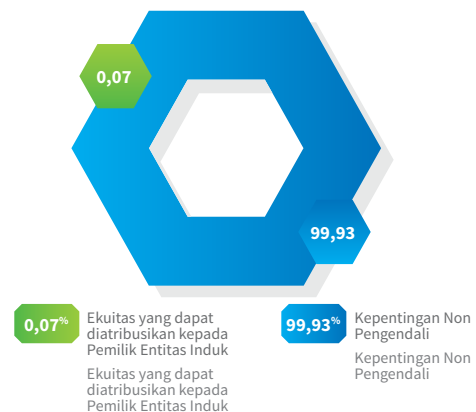
Hingga tanggal 31 Desember 2015, jumlah ekuitas PP Properti tercatat sebesar Rp2,52 triliun yang terdiri dari modal saham sebesar Rp1,40 triliun, tambahan modal disetor Rp357,66 miliar, saldo laba Rp418,45 miliar, pendapatan komprehensif lainnya Rp335,33 miliar dan kepentingan non pengendali Rp1,71 miliar. Nilai jumlah ekuitas tersebut mengalami meningkat Rp1,49 triliun atau 144,11% dari tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp1,03 triliun. Selanjutnya, PP Properti menargetkan jumlah ekuitas sebesar Rp2,79 triliun, tercapai 36,93%. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan modal saham sebesar Rp491,23 miliar atau 53,79%, peningkatan tambahan modal disetor sebesar Rp357,66 miliar atau 100%, dan pendapatan komprehensif lainnya sebesar Rp335,33 miliar atau 100% dibandingkan dengan tahun 2014.

As of December 31, 2015, total equity of PP Properti achieved Rp2.52 trillion comprising of Rp1.40 trillion share capital Rp357.66 billion additional paid-in capital, Rp418.5 billion retained earnings, Rp335.33 billion other comprehensive income and Rp1.71 billion non controlling interest Total equity increased Rp1.49 trillion or 144.11% from Rp1.03 trillion booked in 2014. Later on, PP Properti targeted Rp2.79 trillion total equity, that achieved 36.93%. Achievement was contributed from Rp491.23 billion or 53.79% increase in share capital, Rp357.66 billion or 100% increase in paid-in capital and Rp335.33 billion or 100% other comprehensive income comparable with achievement booked in 2014.

EKUITAS Equity



KOMPOSISI EKUITAS 2015 Equity Composition 2015



EKUITAS TAHUN 2015 DAN 2014 (DALAM JUTAAN RUPIAH) EQUITY IN 2015 dan 2014 (dalam jutaan Rupiah)								
EKUITAS	31 DESEMBER 2015 31 December 2015	31 DESEMBER 2014 31 December 2014	1 JANUARI 2014 1 January 2014	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase/(Decrease)		RKAP TAHUN 2015 Budget Plan 2015	PENCAPAIAN (%) Achievement (%)	EQUITY
				SELISIH Different	%			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:								Equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk:								Owners of the Parent Company
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham	1.404.441	913.206	913.206	491.235	53,79%	2.413,206	37,84%	Share Capital – Par Value Rp100 per shares
Modal Dasar 36.528.240.000 saham								Authorized Capital 36,528,240,000
Modal Ditempatkan dan Disetor masing-masing untuk Per 31 Oktober 2015 sebanyak 14.044.406.000 lembar saham serta 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 sebanyak 9.132.060.000 lembar saham								Issued and paid up capital each for periods ended December 31, 2015 as of 14,044,406,000 shares and December 31, 2014 and January 1, 2014 as of 9,132,060,000 shares
Tambahan Modal Disetor	357.658	-	-	357.658	#DIV/0!			Additional Paid-in Capital
Saldo Laba:								Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya	5.306	-	-	5.306	#DIV/0!	-		Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	413.141	118.122	12.002	295.019	249,76%	292,833	40,34%	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya	335.333	-	-	335.333	#DIV/0!			Other comprehensive income
	2.515.879	1.031.328	925.208	1.484.550	143,95%			
Kepentingan Non Pengendali	1.708	(0.16)	0.14	1.708	1069290,98%	-		Non Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	2.517.587	1.031.328	925.208	1.486.259	144,11%			TOTAL EQUITY

MODAL SAHAM

Apabila dibandingkan tahun 2014, modal saham meningkat Rp491,24 miliar atau 53,79% dari Rp913,21 miliar menjadi Rp1,40 triliun di tahun 2015. PP Properti menargetkan modal saham sebesar Rp2,41 triliun, tercapai 37,84%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh *Initial Public Offering* pada bulan Mei tahun 2015.

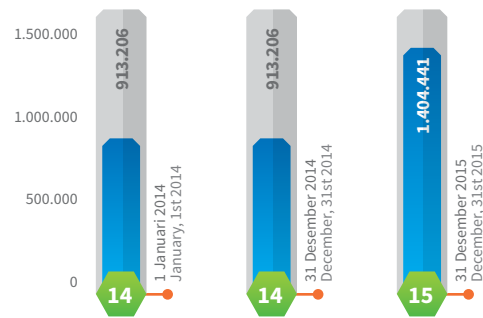
SHARES CAPITAL

If compared with 2014, shares capital increased Rp491.24 billion or 53.79% from Rp913.21 billion to Rp1.40 trillion booked in 2014. PP Properti targeted Rp2.41 trillion shares capital, that achieved 37.84%. Increase was mainly driven by Initial Public Offering conducted in May 2015.



MODAL SAHAM Shares Capital

2013	913.206	
2014	913.206	53,79%
2015	1.404.441	



TAMBAHAN MODAL DISETOR

Apabila dibandingkan tahun 2014, tambahan modal disetor meningkat 100% menjadi Rp357,66 miliar di tahun 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Initial Public Offering pada bulan Mei tahun 2015 dan dikurangi dengan biaya emisi saham.

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

If compared with 2014, additional paid-in capital increased 100% to Rp357.66 billion in 2015. Increase was mainly driven by Initial Public Offering conducted in May 2015 and deduced with shares underwriting cost.



TAMBAHAN MODAL DISETOR Additional Paid-in Capital

2013	-	
2014	-	100,00%
2015	387.831	



SALDO LABA

Saldo laba di tahun 2015 sebesar Rp418,90 miliar memiliki komposisi 1,27% adalah saldo laba ditentukan penggunaannya dan 98,73% adalah saldo laba tidak ditentukan penggunaannya. Sedangkan saldo laba di tahun 2014 sebesar Rp118,12 miliar, 100% adalah saldo laba belum ditentukan penggunaannya.

Apabila dibandingkan tahun 2014, saldo laba ditentukan penggunaannya meningkat 100% menjadi Rp5,31 miliar di tahun 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh keputusan diluar rapat para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham tahunan PT PP Properti pada tanggal 30 maret 2015 yang menyetujui penggunaan laba 5% untuk cadangan/ ditentukan penggunaannya.

Selanjutnya, saldo laba belum ditentukan penggunaannya di tahun 2015 sebesar Rp413,14 miliar, apabila dibandingkan tahun 2014 meningkat Rp295,02 miliar atau 249,76% dari Rp118,12 miliar. PP Properti menargetkan saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp379,12 miliar, tercapai 31,16%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kinerja perusahaan yang meningkat pada tahun 2015.

RETAINED EARNINGS

In 2015, retained earnings outstanding amounted Rp418.90 billion with composition 1.27% appropriated retained earnings and 98.73% unappropriated retained earnings. However, in 2014, retained earnings achieved Rp118.12 billion, 100% was unappropriated retained earnings.

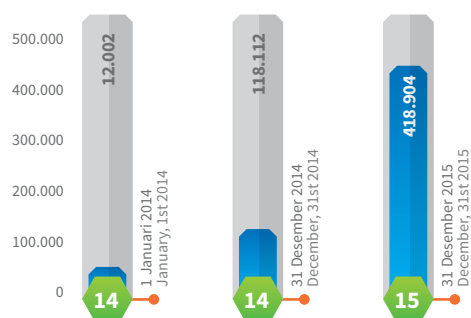
If compared with 2014, appropriated retained earnings increased 100% to Rp5.31 billion in 2015. Increase was mainly due circular shareholders resolution as substitution of PT PP Properti Annual General Meetings of Shareholders on March 30, 2015 that approved 5% of profit for appropriated retained earnings/ reserves.

Later on, in 2015, unappropriated retained earnings amounted Rp413.14 billion, increased Rp295.02 billion or 249.76% from Rp118.12 billion, if compared with achievement booked in 2014. PP Properti targeted Rp379.12 billion unappropriated retained earnings, that achieved 31.16%. Increase was mainly driven by increasing company performance over 2015.



SALDO LABA Retained Earnings

2013	12.002	
2014	118.112	98,73%
2015	4.18.904	



PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Apabila dibandingkan tahun 2014, pendapatan komprehensif lainnya meningkat 100% menjadi Rp335,17 miliar di tahun 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh hasil revaluasi perusahaan atas aset tetap tanah dan bangunan.

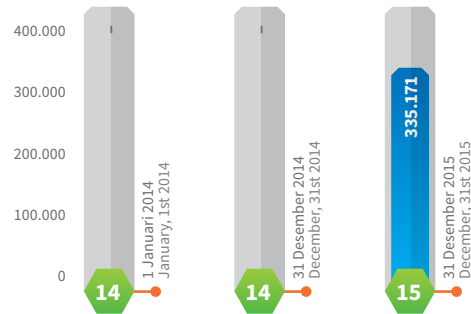


PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA Other Comprehensive Income

2013	-	100%
2014	-	
2015	335.171	

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

If compared with 2014, other comprehensive income increased 100% to Rp335.17 billion in 2015. Increase was mainly driven by revaluation of land and building fixed assets.



KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Apabila dibandingkan tahun 2014, kepentingan non pengendali meningkat signifikan sebesar Rp1,71 miliar atau 1.069.290,98% menjadi (Rp159,75) ribu di tahun 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh akuisisi entitas anak PT Hasta Kreasimandiri dengan kepemilikan saham 99%.

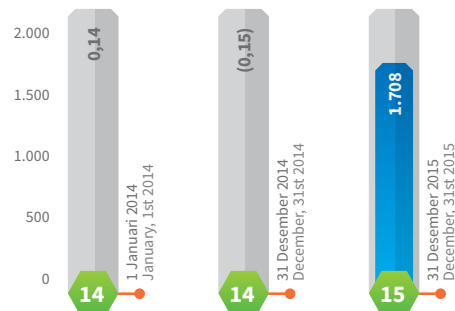


KEPENTINGAN NON PENGENDALI Non Controlling Interest

2013	0,14	1.069.290,98%
2014	(0,15)	
2015	1.708	

NON CONTROLLING INTEREST

Non controlling interest sharply increased Rp1.71 billion or 1,069,290.98% to (Rp159.75) thousand in 2015, if compared with 2014. The increase was triggered by subsidiary acquisition PT Hasta Kreasimandiri with 99% shares ownership.







LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive Income

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN 2015, 2014, DAN 2013 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME IN 2015, 2014, and 2013 (in million Rupiah)

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2015	2014	2013	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase/(Decrease)		RKAP TAHUN 2015 Budget Plan 2015	PENCA- PAIAN (%) Achieve- ment (%)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
				SELISIH Different	%			
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA								OPERATING REVENUES AND SALE
Pendapatan Realti	1.380.553	474.904	21.463	905.649	190.70	1.459.226	32.54	Realty Sale
Pendapatan Properti	124.619	80.067	20.708	44.552	55.64	181.363	44.15	Property Revenue
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha	1.505.172	554.972	42.171	950.201	171.22	1.640.589	33.83	Total Operating Revenue and Sale
BEBAN POKOK PENJUALAN								COST OF GOODS SOLD
Realti	955.033	332.387	15.094	622.646	187.33	985.441	33.73	Realty Sale
Properti	102.317	62.698	14.650	39.618	63.19	155.199	40.40	Property
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.057.350	395.085	29.744	662.264	167.63	1.140.640	34.64	Total Cost of Goods Sold
LABA (RUGI) KOTOR	447.823	159.886	12.427	287.937	180.09	499.949	31.98	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA								OPERATING EXPENSES
Beban Pegawai	29.974	12.623	1.490	17.351	137.46	25.774	48.98	Employees
Beban Umum dan Administrasi	31.411	8.511	1.255	22.900	269.06	33.562	25.36	General and Administration Expenses
Beban Pemasaran	471	-	-	471	#DIV/0!	1092.454	0.00	Marketing Expenses
Beban Pemeliharaan	468	443	117	25	5.65	-	#DIV/0!	Maintenance Expenses
Jumlah Beban Usaha	62.323	21.577	2.861	40.746	188.84	60.428	35.71	Total Operating Expenses
LABA USAHA	385.500	138.309	9.566	247.191	178.72	439.521	31.47	Operating Income
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban Pendanaan/Beban Bunga	(33.844)	(12.747)	(400)	21.097	165.51	(73.956)	17.24	Funding/interest Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-lain	19.996	3.668	202	16.328	445.08	-	-	Other income (expenses)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain	(13.848)	(9.078)	(198)	4.769	52.54	(73.956)	12.28	Total other income (expenses)
PENDAPATAN VENTURA BERSAMA (KSO)	1.086	1.809	4.168	(724)	-40.00	3.248	55.71	PROFIT FORM JOINT VENTURE
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	372.738	131.040	13.537	241.697	184.44	368.813	35.53	PROFIT BEFORE INCOME TAX

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN 2015, 2014, DAN 2013 (DALAM JUTAAN RUPIAH)								
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME IN 2015, 2014, and 2013 (in million Rupiah)								
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2015	2014	2013	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase/(Decrease)		RKAP TAHUN 2015 Budget Plan 2015	PENCA-PAIAN (%) Achievement (%)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
				SELISIH Different	%			
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK								INCOME TAX EXPENSES
Pajak Penghasilan Final	71.671	24.920	1.535	46.751	187.60	75.980	32.80	Final income tax
Pajak Penghasilan Tidak Final	739	-	-	-	-	-	-	Non Final Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	300.329	106.121	12.002	194.208	183.01	292.833	36.24	Current profit of continued operation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Peningkatan revaluasi aset tetap - bersih	345.653	-	-	345.653	-	-	-	Gain on revaluation of property and equipment - net
Pajak Penghasilan Final Revaluasi	10.323	-	-	10.323	-	-	-	Final income tax of revaluation
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	3	-	-	-	-	-	-	Actuarial gain (loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	335.333	-	-	335.333	-	-	-	TOTAL PERIODS COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	635.662	106.121	12.002	529.541	499.00	-	-	TOTAL CURRENT PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:								Income distributed to:
Pemilik entitas induk	300.325	106.121	12.002	194.204	183.00	-	-	Parent Company's Shareholders
Kepentingan Non Pengendali	4	(0)	0	4	1308.34	-	-	Non Controlling Interest
	300.329	106.120	12.002	194.208	183.01	-	-	
Jumlah laba rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:								Total current periods comprehensive income distributable to:
Pemilik entitas induk	635.658	106.121	12.002	529.537	499.00	-	-	Parent Company's Shareholders
Kepentingan Non Pengendali	4	(0)	0	4	1308.34	-	-	Non Controlling Interest
	635.662	106.120	12.002	529.541	499.00	-	-	
Laba per Saham (dalam rupiah) Dasar	27.89	11.62	1.31	16.27	140.02	-	-	Earning per share (IDR) Authorized

PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA**OPERATING REVENUES AND SALE****PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA**
Operating Revenues And Sale

2013	42.171	
2014	554.972	171,22%
2015	1.505.172	



PP Properti berhasil membukukan penjualan dan pendapatan usaha dimana 91,72% diperoleh dari pendapatan realti dan 8,28% diperoleh dari pendapatan properti, sehingga jika dijumlahkan menjadi Rp1,51 triliun per tanggal 31 Desember 2015. Realisasi jumlah penjualan dan pendapatan usaha tersebut tumbuh sebesar Rp950,20 miliar atau 171,22% dibandingkan tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp554,97 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama dipengaruhi oleh:

PENDAPATAN REALTI

Pendapatan realti terealisasi dan dicatat berdasarkan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) sesuai dengan PSAK 44. Pada akhir periode 2015, pendapatan realti sebesar Rp1,38 triliun, tumbuh sebesar Rp905,65 miliar atau 190,70% dibandingkan akhir periode 2014 sebesar Rp474,90 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama dikarenakan peningkatan penjualan dari proyek Grand Sungkono Lagoon sebesar Rp219,24 miliar atau 104,75%, Grand Kamala Lagoon sebesar Rp413,80 miliar atau 259,55%, dan penjualan dari proyek-proyek baru seperti Gunung Putri Square, Apartemen Pavillion Permata II, Grand Ayoma, dan Grand Dharmahusada Lagoon.

PENDAPATAN PROPERTI

Pendapatan properti terealisasi dan dicatat berdasarkan pada tanggal terhuninya konsumen dan pada saat barang atau jasa diserahkan kepada konsumen. Pada akhir periode 2015, pendapatan properti sebesar Rp124,62 miliar, tumbuh sebesar Rp44,55 miliar atau 55,64% dibandingkan akhir periode 2014 sebesar Rp80,07 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama dikarenakan akuisisi

PP Properti booked operating revenues and sales 91.72% earned from realty sale and 8.28% from property revenue, that amounted Rp1.51 trillion as of December 31, 2015. Realization of operating revenue and sales increased Rp950.20 billion or 171.22% from Rp554.97 billion booked as of December 31, 2014. Increase was mainly driven by:

REALTY SALES

Realty sales was achieved and recognized based on percentage of completion method in accordance with PSAK 44. As end of 2015 period, realty sales amounted Rp1.38 trillion, grew Rp905.65 billion or 190.70% from Rp474.90 billion booked at end of 2014 period. Growth was mainly attributable from increasing sales Rp219.24 billion or 104.75% from Grand Sungkono Lagoon, Rp413.80 billion or 259.55% from Grand Kamala Lagoon and sales of new projects, among others Gunung Putri Square, Apartemen Pavillion Permata II, Grand Ayoma, and Grand Dharmahusada Lagoon.

PROPERTY REVENUE

Property revenue achieved and recognized based on date of consumer occupancy and due the products or services handed over to the customers. As end of 2015 period, property revenue achieved Rp124.62 billion, grew Rp44.55 billion or 55.64% from Rp80.07 billion booked as end of 2014 period. Increase was mainly driven by subsidiary acquisition PT Hasta Kreasimandiri with main business in

entitas anak PT Hasta Kreasimandiri yang melakukan kegiatan utama di bidang properti.

property sector.

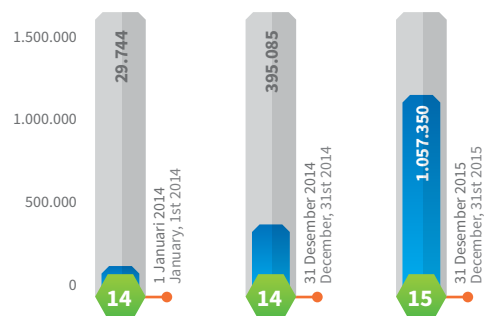
BEBAN POKOK PENJUALAN



BEBAN POKOK PENJUALAN Cost of Goods Sold

2013	29.744	
2014	395.085	167,73%
2015	1.057.350	

COST OF GOODS SOLD



PP Properti berhasil membukukan beban pokok penjualan dimana 90,29% adalah beban pokok penjualan realti dan 9,71% adalah beban pokok penjualan properti, sehingga jika dijumlahkan menjadi Rp1,06 triliun per tanggal 31 Desember 2015. Realisasi jumlah beban pokok penjualan tersebut tumbuh sebesar Rp662,66 miliar atau 167,73% dibandingkan tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp395,09 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama dipengaruhi oleh:

PP Prperti booked cost of goods sold 90.29% cost of goods sold - realty and 9.71% cost of goods sold - property, that amounted Rp1.06 trillion as of December 31, 2015. Cost of goods sold achievement grew Rp662.66 billion or 167.74% from Rp395.09 billion booked as of December 31, 2014. Increase was mainly driven by:

BEBAN POKOK PENJUALAN REALTI

Beban pokok penjualan realti terealisasi dan dicatat berdasarkan *standard cost*. Pada akhir periode 2015, beban pokok penjualan realti sebesar Rp955,03 miliar, tumbuh sebesar Rp622,65 miliar atau 187,33% dibandingkan akhir periode 2014 sebesar Rp332,39 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama dikarenakan penjualan dari proyek-proyek baru di tahun 2015.

COST OF GOODS SOLD – REALTY

Cost of goods sold – realty was achieved and recognized based on standard cost. As end of 2015 period, cost of goods sold – realty amounted Rp955.03 billion, grew Rp622.65 billion or 187.33% from Rp332.39 billion booked as end of 2014. Increase was mainly driven by new projects sales in 2015.

BEBAN POKOK PENJUALAN PROPERTI

Beban pokok penjualan properti terealisasi dan dicatat berdasarkan sifat beban sesuai dengan PSAK 1 paragraf 100. Pada akhir periode 2015, beban pokok penjualan properti sebesar Rp102,72 miliar, tumbuh sebesar Rp40,02 miliar atau 63,83% dibandingkan akhir periode 2014 sebesar Rp62,70 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama dikarenakan akuisisi entitas anak PT Hasta Kreasimandiri yang melakukan kegiatan utama di bidang properti.

COST OF GOODS SOLD – PROPERTY

Cost of goods sold – property was achieved and recognized based on expenses type according to PSAK 1 paragraph 100. As end of 2015 period, cost of goods sold – property amounted Rp102.72 billion, increased Rp40.02 billion or 63.83% from Rp62.70 billion achieved as end of 2014 period. Increase was mainly due subsidiary acquisition PT Hasta Kreasimandiri with main business in property sector.

LABA (RUGI) KOTOR

Pertumbuhan pada penjualan dan pendapatan usaha tahun 2015 berimbang menghasilkan pertumbuhan laba (rugi) kotor yang signifikan bagi PP Properti. PP Properti berhasil membukukan laba (rugi) kotor sebesar Rp447,42 miliar per tanggal 31 Desember 2015, tumbuh Rp287,54 miliar atau 179,84% dibandingkan tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp159,89 miliar. Penyumbang utama pertumbuhan laba (rugi) kotor adalah segmen realty sebesar 95,10% dari jumlah laba (rugi) kotor seiring dengan kontrol atas harga yang lebih ketat selama tahun 2015, sementara segmen properti menyumbang 4,90%. Keberhasilan PP Properti mencapai nilai laba (rugi) kotor tersebut, maka margin laba (rugi) kotor akhir periode 2015 tercatat sebesar 29,73% dari sebesar 28,81% pada akhir periode 2014.

BEBAN USAHA

Di tahun 2015, PP Properti mencatat beban usaha sebesar Rp62,21 miliar, meningkat Rp40,63 miliar atau 188,30% dari tahun 2014 sebesar Rp21,58 miliar. Komponen utama beban usaha di tahun 2015 adalah 48% beban pegawai, 50,49% beban umum dan administrasi, 0,76% beban pemasaran, dan 0,75% beban pemeliharaan dengan rincian yang akan dijelaskan dibawah ini.

BEBAN PEGAWAI

Beban pegawai berasal dari beban gaji pegawai, pendidikan dan pelatihan, serta beban perekrutan pegawai. Pada akhir periode 2015, beban pegawai sebesar Rp29,86 miliar, tumbuh sebesar Rp17,23 miliar atau 136,53% dibandingkan akhir periode 2014 sebesar Rp12,62 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama selaras dengan meningkatnya jumlah pegawai untuk memenuhi kebutuhan operasional. Manajemen juga memandang komponen biaya ini sebagai salah satu alat untuk memotivasi peningkatan kinerja individual maupun PP Properti sendiri secara keseluruhan. Kenaikan komponen beban pegawai sebagian juga disebabkan realisasi

GROSS PROFIT (LOSS)

In 2015, operating revenue and sales growth was balance and generated significant gross profit (loss) for PP Properti. The Company booked Rp447.42 billion gross profit (loss) as of December 31, 2015, increased Rp287.54 billion or 179.84% from Rp159.89 billion booked as of December 31, 2014. The largest contributor for gross profit (loss) realization was realty segment with 95.10% contribution to total gross profit (loss) in line with tighter price control, however, property segment contributed 4.90% contribution. Success of PP Properti in achieving total gross profit (loss) led gross profit margin stood at 29.73% by end of 2015 period from 28.81% as end of 2014.

OPERATING EXPENSES

In 2015, PP Property booked Rp62.21 billion operating expenses, increased Rp40.63 billion or 188.30% from Rp21.58 billion booked in 2014. Main component of operating expenses booked in 2015 were 48% employees, 50.49% general and administration, 0.76% marketing expenses, and 0.75% maintenance expense with detail as follows.

EMPLOYEES

Employees expenses comprised of salaries and allowances, education and training and recruitment. By the end of 2015 period, employees expenses achieved Rp29.86 billion, grew Rp17.23 billion or 136.53% from Rp12.62 billion booked at the end of 2014 period. Increase was mainly in line with higher employees number to meet operational demand. The Management also views this cost component as a means to motivate individual and PP Properti corporate performance growth in general. Increase in employee expenses was also due realization of training program to develop competency of the employees, as one of our investment. PP Properti has

program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM, yang merupakan salah satu bentuk investasi. PP Properti telah menerapkan kebijakan remunerasi berbasis kinerja, yang dinilai dengan alat *balanced score card* dan ketercapaian *key performance indicator* (KPI) dengan peningkatan penghargaan terhadap pegawai sebagai salah satu jalan untuk mengukur keberhasilan investasi di bidang ketenagakerjaan.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi berasal dari keperluan kantor, sewa peralatan operasional, alat tulis kantor, jasa konsultan, perizinan, perjalanan dinas, telepon dan internet, serta penyusutan. Pada akhir periode 2015, beban umum dan administrasi sebesar Rp31,41 miliar, tumbuh sebesar Rp22,90 miliar atau 269,06% dibandingkan akhir periode 2014 sebesar Rp8,51 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama dikarenakan peningkatan beban penyusutan sebesar Rp12,53 miliar atau 180,13%, dan keperluan kantor sebesar Rp6,96 miliar atau 3.562,11%.

BEBAN PEMASARAN

Beban pemasaran berasal dari beban maket, beban relasi, beban pengembangan usaha. Pada akhir periode 2015, beban pemasaran sebesar Rp470,63 juta, tumbuh sebesar 100% dibandingkan akhir periode 2014. Pertumbuhan tersebut terutama dikarenakan pada tahun 2015 klasifikasi beban pemasaran sudah ada perencanaan dan terealisasi.

BEBAN PEMELIHARAAN

Beban pemeliharaan berasal dari beban pemeliharaan inventaris kantor dan kendaraan. Pada akhir periode 2015, beban pemeliharaan sebesar Rp467,96 juta, tumbuh sebesar Rp25,02 juta atau 5,65% dibandingkan akhir periode 2014 sebesar Rp442,94 juta. Pertumbuhan tersebut terutama dikarenakan peningkatan beban pemeliharaan kendaraan.

implemented performance-based remuneration policy, evaluated with balanced score card and Key Performance indicators (KPI) achievement by increasing employee reward as a way to measure success of investment in manpower aspect.

GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

General and Administration expenses was booked from office supplies, rent equipment, office stationary, consultant, permit, travelling, telephone and internet and depreciation. As end of 2015 period, general and administration expenses was Rp31.41 billion, grew about Rp22.90 billion or 269.06% from Rp8.51 billion booked at end of 2014 period. Increase was mainly attributable from Rp12.53 billion or 180.13% increase in depreciation and Rp6.96 billion or 3562.11% increase in office supplies.

MARKETING EXPENSES

Marketing expenses was coming from market, relation expense, business expansion expenses. As end of 2015 period, marketing expenses amounted Rp470.63 billion, increased 100% from achievement as end of 2014. Increase was mainly due marketing expenses classification in 2015 had been planned and disbursed.

MAINTENANCE EXPENSES

Maintenance expenses was coming from office inventory and vehicle expenses. As end of 2015 period, maintenance expenses amounted Rp467.96 billion, grew Rp25.05 million or 5.65% from Rp442.94 million booked as end of 2014 period. Increase was mainly due increasing vehicle maintenance expenses.

LABA USAHA

Seiring dengan pertumbuhan beban usaha sebesar Rp40,63 miliar atau 188,30%, posisi laba usaha PP Properti untuk akhir tahun 2015 mengalami pertumbuhan Rp246,91 miliar atau 178,52% menjadi Rp385,22 miliar dibandingkan akhir tahun 2014 sebesar Rp138,31 miliar. Pencapaian tersebut membuat PP Properti mampu mencetak marjin laba usaha sebesar 25,59% pada akhir tahun 2015.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Penghasilan (beban) lain-lain tahun 2015 adalah pos akuntansi yang diakibatkan oleh adanya beban pendanaan/beban bunga sebesar Rp33,84 miliar, pendapatan bunga deposito/jasa giro sebesar Rp24,48 miliar, serta beban provisi dan bunga bank sebesar Rp4,48 miliar. Di tahun 2015, PP Properti mencatat penghasilan (beban) lain-lain sebesar Rp13,85 miliar, meningkat Rp4,77 miliar atau 52,54% dari tahun 2014 sebesar Rp9,08 miliar.

BEBAN PENDANAAN/BEBAN BUNGA

Beban pendanaan/beban bunga timbul sebagai imbas dari penambahan pinjaman dari bank. Pada akhir periode 2015, beban pendanaan/beban bunga sebesar Rp33,84 miliar, tumbuh sebesar Rp22 miliar atau 165,51% dibandingkan akhir periode 2014 sebesar Rp12,75 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama dikarenakan beban bunga yang sudah mulai disusun

- Pendapatan bunga deposito/ jasa giro,
- Pendapatan bunga deposito/jasa giro timbul sebagai imbas dari penempatan deposito dan jasa giro. Pada akhir periode 2015, pendapatan bunga deposito/jasa giro sebesar Rp24,48 miliar, tumbuh sebesar Rp20,66 miliar atau 5,40% dibandingkan akhir periode 2014 sebesar Rp3,82 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama dikarenakan adanya penempatan deposito di bank dengan jatuh tempo 1 bulan,
- Beban provisi dan bunga bank,
- Beban provisi dan bunga bank timbul sebagai imbas dari jumlah bank yang terdaftar meningkat. Pada akhir periode 2015, beban provisi dan bunga bank sebesar Rp4,48 miliar, tumbuh sebesar Rp4,33 miliar atau 28,07% dibandingkan akhir periode 2014 sebesar

OPERATING INCOME

In line with Rp40.63 billion or 188.30% increase in operating expenses, PP Properti recorded Rp246.91 billion or 178.52% growth in operating income as end of 2015 from Rp138.31 billion booked at end of 2014 to Rp385.22 billion in 2015. Achievement brought PP Properti to score 25.59% operating income margin at the end of 2015.

OTHER INCOME (EXPENSES)

In 2015, other income (expenses) referred to accounting posts due Rp33.84 billion funding and interest expenses, Rp24.48 billion time deposit/current accounts interest, and Rp4.48 billion bank charges and provision. In 2015, PP Properti booked Rp13.85 billion other income (expenses), increased Rp4.77 billion or 52.54% from Rp9.08 billion booked in 2015.

FUNDING AND INTEREST EXPENSES

Expenses due additional bank loan was recognized as funding and interest expenses. As end of 2015 period, funding and interest expenses achieved Rp33.84 billion, grew Rp22 billion or 165.51% from Rp12.75 billion achieved as end of 2014 period. Increase was due preparation of interest expenses

- Time deposit/current accounts interest,
- Time deposit/current accounts interest arose as the impact of time deposit/current accounts placement. By the end of 2015, time deposit/current accounts interest amounted Rp24.48 billion, increased Rp20.66 billion or 5.40% from Rp3.82 billion booked at the end of 2014 period. Increase was mainly due additional time deposit with bank in 1 month maturity.
- Bank Charges and Provision
- Bank charges and provision arose as the impact of higher number total banks registered. As end of 2015 period, bank charges and provision amounted Rp4.48 billion, increased Rp4.33 billion or 28.07% from Rp154.20 million booked at the end of 2014 period.

Rp154,20 juta. Pertumbuhan tersebut terutama dikarenakan penambahan biaya dan provisi pada entitas anak PT Hasta Kreasimandiri.

Increase was mainly due additional charges and provision with subsidiary PT Hasta Kreasimandiri.

PENDAPATAN VENTURA BERSAMA (KSO)

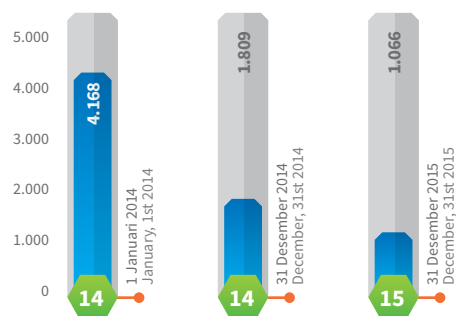
Pendapatan ventura bersama (KSO) merupakan laba (rugi) yang diperoleh dari proyek-proyek yang dikerjakan secara Ventura Bersama dengan perusahaan lain yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas untuk periode sepuluh bulanyang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014. Pendapatan ventura bersama (KSO) per tanggal 31 Desember 2015 terealisasi sebesar Rp1,09 miliar, turun sebesar Rp723,72 juta atau 40% dibanding per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp1,81 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan pemasaran unit-unit yang tersedia.

PROFIT FROM JOINT VENTURE

Profit from joint venture represents of profit (loss) obtained from the Joint Venture projects with other companies are recorded by equity method for then months ended December 31, 2015 and December 31, 2014. As of December 31, 2015, profit from joint venture achieved Rp1.09 billion, decreased Rp723.72 million or 40% from Rp1.81 billion achieved as of December 31, 2014. This was due decreasing marketing activity for existing units.

PENDAPATAN VENTURA BERSAMA (KSO) Profit from Joint Venture

2013	4.168	
2014	1.809	-40%
2015	1.066	



LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan merupakan laba tahun berjalan sebelum dikurangi beban (penghasilan) pajak. Dengan perhitungan tersebut, PP Properti mampu membukukan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan tahun 2015 sebesar Rp372,46 miliar dan margin laba sebelum pajak sebesar 24,75%. Pencapaian tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 dimana laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp131,04 miliar dan margin laba usaha sebesar 23,61%.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

Profit before income tax is current profit before deducted by income tax (expense). Within this calculation, PP Properti managed to book Rp372.46 billion profit before income tax and 24.75% gross profit margin. The achievement was higher than Rp131.04 billion profit before income tax and 23.61% gross profit margin achieved in 2014.

BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK

Beban (penghasilan) pajak tahun 2015 meningkat seiring dengan pendapatan yang meningkat, yaitu Rp72,41 miliar dari Rp24,92 miliar, tumbuh Rp47,49 miliar atau 190,57%.

LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN

Laba (rugi) bersih periode berjalan merupakan laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi beban (penghasilan) pajak. Dengan perhitungan tersebut, PP Properti mampu membukukan laba setelah pajak penghasilan tahun 2015 sebesar Rp300,79 miliar dan margin laba setelah pajak sebesar 19,98%. Pencapaian tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 dimana laba setelah pajak penghasilan sebesar Rp106,12 miliar dan margin laba usaha sebesar 19,12%.

JUMLAH LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN

Penghasilan komprehensif lain per tanggal 31 Desember 2015 terealisasi sebesar Rp355,98 miliar, naik sebesar 100% dibanding per tanggal 31 Desember 2014. Hal tersebut disebabkan oleh hasil revaluasi aset tetap tanah dan bangunan pada desember 2015.

Dengan demikian, jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan PP Properti akhir tahun 2015 mampu mencapai di posisi Rp635,66 miliar, tumbuh sebesar Rp529,54 miliar atau 499% dari jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dicapai akhir tahun 2014 sebesar Rp106,12 miliar. Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dibukukan tahun 2015 merupakan pendapatan yang berasal dari jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp635,66 miliar dan kepentingan non pengendali sebesar Rp4 juta.

INCOME TAX (EXPENSE)

In 2015, income tax (expense) increased as higher revenue, amounted Rp72.41 billion from Rp24.92 billion, increased Rp47.49 billion or 190.57%.

CURRENT NET INCOME (LOSS)

Current net income (loss) is income booked in current fiscal year net after income tax (expenses). Within this calculation, PP Properti booked Rp300.79 billion net income and 19.98% net income margin. The achievement was higher than Rp106.12 billion net income and 19.12% net income margin achievement booked in 2014.

TOTAL PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of December 31, 2015, comprehensive income achieved Rp355.98 billion, increased 100% from achievement booked as of December 31, 2014. This was attributable from revaluation of land and building fixed assets as of December 2015.

Therefore, total profit (loss) and other comprehensive income booked by PP Property at the end of 2015 achieved Rp635.66 billion, increased Rp529.54 billion or 499% from Rp106.12 billion total profit (loss) and other comprehensive income booked at the end of 2014. Total profit (loss) and other comprehensive income booked in 2015 was acquired from total current comprehensive income (loss) attributable to parent entity amounted Rp635.66 billion and Rp4 million for non-controlling interest.



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Consolidated Statements of Cash Flows

Pada akhir periode tahun 2015, PP Properti membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar Rp357,42 miliar dari Rp228,72 miliar pada akhir periode tahun 2014, lebih tinggi Rp128,70 miliar atau 56,27%. Selanjutnya, PP Properti menargetkan saldo kas dan setara kas pada akhir tahun sebesar Rp846,79 miliar, tercapai 42,21%. Penyebab naiknya terutama dipengaruhi oleh meningkatnya arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp272,15 miliar atau 88,54%.

As end of 2015, PP Properti booked Rp357.42 billion cash and cash equivalents final balance from Rp228.72 billion booked at end of 2014 period, or Rp128.70 billion or 56.27% higher. Later on, PP Properti targeted Rp846.79 billion cash and cash equivalents balance, that achieved 42.21%. Increase was mainly driven by Rp272.15 billion or 88.54% increase in cash flows from financing activities.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN 2015, 2014, DAN 2013 (DALAM JUTAAN RUPIAH)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS 2015, 2014, and 2013 (in million Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2015	2014	2013	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase/(Decrease)		RKAP TAHUN 2015 Budget Plan 2015	PENCAPAIAN (%) Achievement (%)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
				SELISIH Different	%			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(17.173)	3.331	6.901	(20.504)	(615,47%)	(202.938)	8,46%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(434.969)	(114.278)	(93.083)	(320.691)	(280,62%)	(896.668)	48,51%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	579.538	307.389	117.975	272.150	88,54%	1.768.164	32,78%	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	127.397	196.442	31.793	(69.045)	(35,15%)	668.557	19,06%	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	230.025	32.277	484	197.749	612,66%	178.235	129,06%	Cash and Cash Equivalents -Beginning
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	357.422	228.719	32.277	128.703	56,27%	846.792	42,21%	Cash and Cash Equivalents - Ending

KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2015 sebesar (Rp17,17) miliar terdiri dari penerimaan kas sebesar Rp783,52 miliar dan pembayaran kas sebesar Rp722,08 miliar. Saldo kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2015 tersebut lebih rendah Rp20,50 miliar atau 615,47% dari Rp3,33 miliar pada tahun 2014 yang disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari konsumen dan pembayaran kepada kontraktor serta pemasok seiring dengan progress pembangunan proyek.

PP Properti menargetkan kas dari aktivitas operasi sebesar (Rp202,94) miliar, tercapai 8,46%.

KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2015 sebesar (Rp434,97) miliar terdiri dari penerimaan kas sebesar Rp18,60 miliar dan pembayaran kas sebesar Rp416,37 miliar. Saldo kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2015 tersebut lebih rendah Rp320,69 miliar atau 280,62% dari Rp114,28 miliar pada tahun 2014 dikarenakan pada tahun 2015, PP Properti banyak melakukan pembelian tanah baru, penambahan area komersial, akuisisi anak perusahaan, dan penambahan aset tetap khususnya inventaris kantor.

PP Properti menargetkan kas dari aktivitas investasi sebesar (Rp896,67) miliar, tercapai 48,51%.

KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2015 sebesar Rp579,54 miliar terdiri dari penerimaan kas sebesar Rp1,04 triliun dan pembayaran kas sebesar Rp459,39 miliar. Saldo kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2015 tersebut lebih tinggi Rp272,15 miliar atau 88,54% dari Rp307,39 miliar yang disebabkan oleh *Initial Public Offering* dan pinjaman bank serta pembayaran pinjaman.

PP Properti menargetkan kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1,77 triliun, tercapai 32,78%.

CASH FLOWS FORM OPERATING ACTIVITIES

In 2015, Cash Flows form Operating Activities achieved (Rp17.17) billion comprising of Rp783.52 billion inflow cash and Rp72.08 billion outflow cash. Net cash flows from operating activities booked in 2015 was Rp20.50 billion or 615.47% lower than Rp3.33 billion achieved in 2014 due increasing cash inflows from consumers and payment to contractors and suppliers in line with project construction progress.

PP Properti targeted (Rp202.94) billion Cash Flows form Operating Activities, that achieved 8.46%.

CASH FLOWS FORM INVESTING ACTIVITIES

In 2015, Cash Flows form Investing Activities amounted (Rp434.97) billion comprising of Rp18.60 billion inflow cash and Rp416.37 billion outflow cash. Net cash flows from investing activities booked in 2014 was Rp320.69 billion or 280.62% lower than Rp114.28 billion achieved in 2014 due PP Properti bought large numbers of landsite throughout 2015, also added commercial area, subsidiary acquisition and additional fixed assets, especially office inventory throughout 2015.

PP Property targeted (Rp896.67) billion Cash Flows form Investing Activities, that achieved 48.51%.

CASH FLOWS FORM FINANCING ACTIVITIES

In 2015, Cash Flows form Financing Activities amounted Rp579.54 billion comprising of Rp1.04 trillion inflow cash and Rp459.39 million outflow cash. Cash Flows form Financing Activities booked in 2015 was Rp272.15 billion or 88.54% higher than Rp307.39 billion booked in 2014 attributable from Initial Public Offering and bank loan as well as loan payment.

PP Properti targeted Rp1.77 trillion Cash Flows form Financing Activities, that achieved 32.78%.



RASIO KINERJA KEUANGAN

Financial Ratio

RASIO KINERJA KEUANGAN Financial Ratio				
KETERANGAN	TAHUN Period			DESCRIPTION
	2015	2014	2013	
RASIO PROFITABILITAS				PROFITABILITY RATIO
Margin Laba Kotor (%)	29.73	25.74	27.03	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Operasi (%)	25.59	23.08	32.09	Operating Income Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	19.98	19.12	28.45	Net Income Margin (%)
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas (%)	11.80	10.29	1.23	Return on Equity (%)
Imbal Hasil Terhadap Total Aset (%)	5.60	4.30	0.79	Return on Assets (%)
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Rasio Kas (%)	21.65	14.73	44.86	Cash Ratio (%)
Rasio Lancar (x)	1.95	0.96	59.50	Current Ratio (x)
Perputaran Aset (x)	0.28	0.20	0.03	Assets Turn Over (x)
Rasio Total Kewajiban Terhadap Ekuitas (%)	110.80	264.20	0.56	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Ekuitas Terhadap Total Aset (%)	47.44	37.77	64.17	Equity and Total Assets Ratio (%)
RASIO PERTUMBUHAN (%)				GROWTH RATIO (%)
Pendapatan	171.22	1,216.00	(65.87)	Revenue
Lab Kotor	179.84	1,152.94	(63.23)	Gross Profit
Lab Usaha	178.52	1,297.12	(68.27)	Operating Income
Lab Bersih	183.44	784.21	(61.31)	Net Income
Aset	96.71	89.96	(29.02)	Assets
Liabilitas	66.14	207.18	980.00	Liabilities
Ekuitas	147.07	11.47	46.60	Equity

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG (SOLVABILITAS)

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh utang. Pada tahun 2015, kemampuan PP Properti dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya ditunjukkan dengan tingkat rasio liabilitas terhadap aset pada level 52,56%, semakin membaik dibandingkan dengan tahun

ABILITY TO PAY DEBT (SOLVENCY)

Solvency is a ratio used to measure company's ability in paying all debts. In 2015, capacity of PP Properti to fulfill long-term liabilities or pay its loans was shown from debt to assets ratio that stood at 52.56% level, even better than 62.23% booked in 2014. Decrease was due acquisition of PT Hasta Kreasi Mandiri. Besides indicated with debt to assets ratio, it was also indicated from debt to equity ratio where

2014 pada level 62,23%. Penurunan tersebut disebabkan oleh akuisisi PT Hasta Kreasi Mandiri. Selain ditunjukkan dengan tingkat rasio liabilitas terhadap aset, dapat dilihat dengan tingkat rasio liabilitas terhadap ekuitas dimana pada tahun 2015 pada posisi 110,80%, sedangkan pada tahun 2014 pada posisi 264,20%. Penurunan tersebut disebabkan oleh seiring dengan peningkatan laba dan revaluasi aset.

the Company stood at 110.80% level in 2015, however, in 2014 the Company recorded 264.20% ratio. Decrease was in line with increasing profit and assets revaluation.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTION PERIOD

KOLEKTIBILITAS PIUTANG (DALAM JUTAAN RUPIAH) Receivables collection (in million Rupiah)				
RASIO	TAHUN Period			RATIO
	2015	2014	2013	
Piutang Usaha	1.198.705	439.375	199.439	Trade Receivables
Penjualan dan Pendapatan Usaha	1.505.172	554.972	42.171	Operating revenue and sales
Lama Penagihan Rata-rata (hari)	291	289	1726	Average collection (days)
Rasio Perputaran Piutang (%)	125,57	126,31	21,14	Receivables collection ratio (%)

Tingkat kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan PP Properti dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2015, *collection period* memperlihatkan penurunan menjadi 291 hari dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 289 hari. Pencadangan penurunan nilai piutang terhadap risiko kemungkinan piutang tidak tertagih dilakukan dengan membentuk penyisihan penurunan piutang tak tertagih.

Receivables collection period is affected by capability of PP Properti in collecting the receivables. As end of 2015, collection period showed decreased to 291 days from 289 days achieved in 2014. Allowance for impairment receivables against non-performing receivables potential was conducted by recording allowance for non-performing receivables.



STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Berdasarkan akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, nomor 18 tanggal 12 Desember 2013, susunan pemegang saham dan modal disetor pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Pursuant to Notarial Deeds Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, number 18 dated December 12, 2013, shareholders and paid-in capital composition during the establishment is below:

No	NAMA ENTITAS ANAK Name of Subsidiary Entity	LEMBAR SAHAM Number of Shares	JUMLAH DISETOR DAN DITEMPATKAN PENUH Subscribed and Paid-in	% KEPEMILIKAN % Ownership
1.	PT PP (Persero) Tbk PT PP (Persero) Tbk	700.000.000	70.000.000.000	99,90
2.	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan	700.000	70.000.000	0,10
Jumlah		700.700.000	70.070.000.000	100,00

Pendirian tersebut sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pembangunan Perumahan No. 43 tanggal 23 Oktober 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, diputuskan antara lain sebagai berikut:

- Restrukturisasi Divisi Properti menjadi Anak Perusahaan PT PP (Persero), Tbk
- Menyetujui Rancangan Pemisahan (*Spin off*) Divisi Properti PT PP (Persero), Tbk

The establishment has complied with Circular Shareholders Resolution Deeds and Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pembangunan Perumahan Articles of Association Addendum Deeds Number 43 dated October 23, 2013 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, decided following:

- Property Division Restructuring into subsidiary of PT PP (Persero) Tbk.
- Approved PT PP (Persero) Tbk. Property Division Spin Off Draft.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT PP Properti Nomor 18 tanggal 12 Desember 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Besarnya modal dasar Perseroan berjumlah Rp.280.280.000.000,- (dua ratus delapan puluh milyar dua ratus delapan puluh juta rupiah) terbagi atas 2.802.800.000 (dua milyar delapan ratus dua juta delapan ratus ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,00 (seratus rupiah).

Pursuant to Perseroan Terbatas PT PP Properti Establishment Deeds Number 18 dated December 12, 2013 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. The amount of authorized capital of the Company is Rp280,000,000,000 (two hundred and eighty billion two hundred and eighty million Rupiahs) divided into 2,802,800,000 (two billion eight hundred and two million eight hundred thousand) shares of Rp 100.00 (one hundred rupiahs).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 700.700.000 (tujuh ratus juta tujuh ratus ribu) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp70.070.000.000,- (tujuh puluh milyar tujuh puluh juta rupiah).

Berdasarkan Akta Pemisahan Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk. yang dituangkan dalam Akta Nomor 28 tanggal 17 Desember 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH bahwa modal dasar Perseroan berjumlah Rp3.652.824.000.000 (tiga triliun enam ratus lima puluh dua miliar delapan ratus dua puluh empat juta rupiah) terbagi atas 36.528.240.000 (tiga puluh enam miliar lima ratus dua puluh delapan juta dua ratus empat puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100 (seratus rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 25% (dua puluh lima) atau sejumlah 9.132.060.000 (sembilan milyar seratus tiga puluh dua juta enam puluh ribu) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp913.206.000.000 (sembilan ratus tiga belas milyar dua ratus enam juta rupiah), sehingga komposisi permodalan perseroan pada Tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Of the authorized capital, 25% (twenty-five per cent) or 9,132,060,000 (nine billion, one hundred thirty two million and sixty thousand) shares are subscribed and paid-in, with a total nominal value Rp913,206,000,000 (nine hundred and thirteen billion, two hundred and six million rupiahs), resulting in the following of the Company on December 31, 2014.

Based on the Deed of Separation of Assets and Liabilities of Property Division of PT PP (Persero) Tbk. as documented in the Notarial Deeds Numebr 28 dated December 17, 2013 of the notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, the Company's authorized capital is Rp3,652,824,000,000 (three trillion six hundred and fifty two billion eight hundred and twenty-four million rupiahs) is divided into 26,528,240,000 (thirty-six billion, five hundred and twenty eight million two hundred and forty thousand) shares of nominal value of Rp100 (one hundred) each.

Of the authorized capital, 25% (twenty – five per cen) or 9,132,060,000 (nine billion, one hundred thirty two million and sixty thousand) shares are subscribed and paid-in, with a total nominal value Rp913,206,000,000 (nine hundred and thirteen billion, two hundred and six million rupiahs), resulting in the following ownership of the Company on December 31, 2014:

No	NAMA ENTITAS ANAK Name of Subsidiary Entity	LEMBAR SAHAM Number of Shares	JUMLAH DISETOR DAN DITEMPATKAN PENUH Subscribed and Paid-in	% KEPEMILIKAN % Ownership
1.	PT PP (Persero) Tbk PT PP (Persero) Tbk	9.122.927.940	912.292.794.000	99,90
2.	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan	9.132.060	913.206.000	0,10
Jumlah		9.132.060.000	9.132.060.000	100,00

Berdasarkan akta tersebut, PT PP (Persero) Tbk, telah memisahkan aset dan liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero), Tbk, ke dalam perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, segala hak dan kewajiban serta akibat hukum atau manfaat yang timbul atas aset dan liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero)Tbk, akan diterima oleh perseroan terhitung sejak tanggal 31 Desember 2013 sampai dengan tanggal 17 Desember 2013 yang merupakan tanggal efektif

Based on the deed, PT PP (Persero) Tbk, has separated its assets and liabilities of the Property Division of PT PP (Persero) Tbk, into the Company and in accordance with the applicable legal and regulatory provisions, all rights and obligations and legal consequences or benefits arising from the assets and liabilities of Property Division of PT PP (Persero) Tbk, will be the responsibility of the Company since the date of October 31, 2013 until the date of December 17, 2013 which is the effective date of

pemisahan. Pemisahan ini tidak dilakukan berdasarkan nilai harga pasar wajar, melainkan berdasarkan nilai buku wajar Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Perseo) Tbk, yang tercantum dalam neraca audited per tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh KAP Soejatna, Mulyana & Rekan.

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 25 % (dua puluh lima) atau sejumlah 14.044.406.000 (empat belas miliar empat puluh empat juta empat ratus enam ribu) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.404.440.600.000,- (satu triliun empat ratus empat miliar empat ratus empat puluh juta enam ratus ribu rupiah), sehingga komposisi permodalan perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

separation. This separation is not done based on the fair market price, but based on on the fair carrying amount of assets and liabilities of the Property Division of PT PP (Persero) Tbk, as presented in the audited balance sheet as of October 31, 2013, audited by KAP Soejatna, Mulyana & Partners.

Of the authorized capital, 25% (twenty-five per cent) or 14,044,406,000 (fourteen billion forty-four million four hundred and six thousand) shares are subscribed and paid-in, with a total nominal value of Rp1,404,440,600,000 (one trillion, four hundred and four billion, four hundred nad forty million six hundred thousand rupiahs), resulting in the following ownership of the Company period of December 31, 2015:

NO.	NAMA ENTITAS ANAK Name of Subsidiary Entity	LEMBAR SAHAM Number of Shares	JUMLAH DISETOR DAN DITEMPATKAN PENUH Subscribed and Paid-in	% KEPEMILIKAN % Ownership
1.	PT PP (Persero) Tbk PT PP (Persero) Tbk	9.122.927.940	912.292.794.000	64,96
2.	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan	9.132.060	913.206.000	0,06
3.	Masyarakat Public	4.912.346.000	491.234.600.000	34,98
	Jumlah	14.044.406.000	1.404.440.600.000	100,00

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Dari modal dasar, telah ditempatkan dan disetor sejumlah 25% (dua puluh lima) atau sejumlah 14.044.406.000 (empat belas miliar empat puluh empat juta empat ratus enam ribu) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.404.440.600.000,- (satu triliun empat ratus empat miliar empat ratus empat puluh juta enam ratus ribu rupiah), sehingga komposisi permodalan perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	NAMA ENTITAS ANAK Name of Subsidiary Entity	LEMBAR SAHAM Number of Shares	JUMLAH DISETOR DAN DITEMPATKAN PENUH Subscribed and Paid-in	% KEPEMILIKAN % Ownership
1.	PT PP (Persero) Tbk PT PP (Persero) Tbk	9.122.927.940	912.292.794.000	64,96
2.	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan	9.132.060	913.206.000	0,06
3.	Masyarakat Public	4.912.346.000	491.234.600.000	34,98
	Jumlah	14.044.406.000	1.404.440.600.000	100,00

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Fasilitas kredit PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit konstruksi untuk proyek Apartemen Grand Sungkono Lagoon Surabaya Tower Venettian (Tower I) sesuai dengan surat perjanjian kredit No. 13 tanggal 17 Nopember 2014 Notaris Ny. Esther Agustina Ferdinandus, S.H. Jakarta sebesar Rp190.000.000.000 (seratus Sembilan puluh miliar Rupiah) dengan jangka waktu 42 (empat puluh dua) bulan, grace period maksimal 2 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2018 dengan tingkat bunga 11% (sebelas persen) per tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan fasilitas kredit tersebut belum direalisasikan/dicairkan.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

Of the authorized capital, 25% (twenty-five per cent) or 14,044,406,000 (fourteen billion forty-four million four hundred and six thousand) shares are subscribed and paid-in, with a total nominal value of Rp1,404,440,600,000 (one trillion, four hundred and four billion, four hundred nad forty million six hundred thousand rupiahs), resulting in the following ownership of the Company period of December 31, 2015:

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Credit Facility PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

The Company obtained construction credit facility (KYG) for the construction of Grand Sungkono Lagoon Apartment Tower Venettian and its facilities and infrastructure, under Credit Agreement Number 13 dated November 17, 2014 of the Notary Esther Agustina Ferdinandus S.H. The maximum value of the Credit Ceiling is Rp190,000,000,000 (one hundred and ninety billion rupiahs) for a period of 42 (fourty two) months with an interest rate of 11% per annum. As of the reporting date, the credit facility financial reporting had not been realized/disbursed.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2015, pengeluaran PP Properti untuk investasi barang modal dengan rincian sebagai berikut:

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2015, PP Properti expenses for capital goods investment with details as follows:

No	INVESTASI Investment	NILAI (DALAM JUTAAN RUPIAH) Amount (dalam jutaan Rupiah)	TUJUAN Tujuan
1.	Tanah dan Hak atas Tanah Land and Rights to Land	14.557	Pengembangan Usaha Business Expansion
2.	Bangunan dan Prasarana Building and facilities	244.056	Pengembangan Usaha Business Expansion
3.	Inventaris Kantor Office Equipment	1.243	Pendukung Operasional Operational Support
4.	Aset Hotel Asstes Hotel	29.547	Perluasan fasilitas hotel Hotel Facilities Expansion
5.	Aset dalam penyelesaian Assets in Construction	-	Pengembangan Usaha Business Expansion
	Bangunan Building	274	
	Tanah Mall Mall Landsite	66.878	
	Komersial area Commercial Area	54.445	
	Mall dan Hotel Mall and Hotel	724.248	

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI), DAN TARGET ATAU PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

COMPARISON BETWEEN TARGET AT BEGINNING OF FISCAL YEAR WITH RESULT ACHIEVED (REALIZATION) AND TARGET OR PROJECTION TO BE ACHIEVED IN NEXT ONE YEAR

KETERANGAN	REALISASI TAHUN 2015 Realization in 2015	TARGET RKAP 2015 Budget Plan 2015	PENCAPAIAN (%) Achievement (%)	TARGET RKAP 2016 Budget Plan 2016	KETERANGAN
Aset Lancar	3.186.686	4.055.738	78.57	4.060.543	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.132.271	674.720	316.02	1.525.513	Non Current Assets
Jumlah Aset	5.318.957	4.730.457	112.44	5.586.056	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.628.968	1.492.132	109.17	1.401.821	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.172.402	446.000	262.87	1.116.000	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.801.370	1.938.132	144.54	2.517.821	Total Liabilities
Ekuitas	2.517.587	2.384.132	105.60	3.068.235	Equity

KETERANGAN	REALISASI TAHUN 2014 Realisasi Tahun 2014	TARGET RKAP 2015 Target RKAP 2015	PENCAPAIAN (%) Pencapaian (%)	TARGET RKAP 2016 Target RKAP 2016	KETERANGAN
Penjualan dan Pendapatan Usaha	1.505.172	1.640.589	91,75	1.969.316	Penjualan dan Pendapatan Usaha
Beban Pokok Penjualan	1.057.748	1.140.640	92,73	1.337.681	Beban Pokok Penjualan
Laba (Rugi) Kotor	447.424	499.949	89,49	631.635	Laba (Rugi) Kotor
Beban Usaha	62.206	60.428	102,94	45.183	Beban Usaha
Laba Usaha	385.218	439.521	87,64	586.452	Laba Usaha
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	(13.848)	(73.956)	18,72		Penghasilan (Beban) Lain-Lain
Pendapatan Ventura Bersama (Kso)	1.086	3.248	33,43		Pendapatan Ventura Bersama (Kso)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	372.456	368.813	100,99		Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan
Beban (Penghasilan) Pajak	71.671	75.980	94,33		Beban (Penghasilan) Pajak
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	300.785	292.833	102,72		Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan
Penghasilan Komprehensif Lain					Penghasilan Komprehensif Lain
Peningkatan revaluasi aset tetap - bersih	345.494				Peningkatan revaluasi aset tetap - bersih
Pajak Penghasilan Final Revaluasi	10.323				Pajak Penghasilan Final Revaluasi
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	335.171				Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:
Pemilik entitas induk	300.782				Pemilik entitas induk
Kepentingan Non Pengendali	4				Kepentingan Non Pengendali
	300.785				
Jumlah laba rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Jumlah laba rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:
Pemilik entitas induk	300.782				Pemilik entitas induk
Kepentingan Non Pengendali	4				Kepentingan Non Pengendali
	300.785				
Laba per Saham Dasar (dalam rupiah)	27,93				Laba per Saham Dasar (dalam rupiah)

KETERANGAN	REALISASI TAHUN 2015 Realisasi Tahun 2015	TARGET RKAP 2015 Target RKAP 2015	PENCAPAIAN (%) Pencapaian (%)	TARGET RKAP 2016 Target RKAP 2016	KETERANGAN
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(17.173)	(202.938)	8,46	131.989	Arus Kas Dari Aktivitas Operasi
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(434.969)	(896.668)	48,51	(1.047.273)	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	579.538	1.768.164	32,78	612.150	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	127.397	668.557	19,06	(303.135)	Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas
Saldo Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun	230.025	178.235	129,06	846.792	Saldo Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun
Saldo Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	357.422	846.792	42,21	543.657	Saldo Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan 31 Desember 2015, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

DIVIDEN

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen setelah penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham melalui keputusan RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Perseroan.

Manajemen Perseroan, merencanakan kebijakan pembagian dividen kas maksimum 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan untuk setiap tahunnya dimulai dari tahun buku 2014 dengan dasar perhitungan bahwa Perseroan akan memberikan keuntungan yang proporsional antara Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan adanya pertumbuhan Perseroan dimasa yang akan datang. Perseroan berencana untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Direksi Perseroan akan membayarkan dividen, dengan persetujuan para pemegang saham dalam RUPS. Pembagian dividen akan dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan.

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran umum Perdana Saham ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Sampai dengan 31 Desember 2014, tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) dalam hal Perseroan mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dalam perjanjian pinjaman antara Perseroan dengan para krediturnya

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

As of December 31, 2015, the Company did not have subsequent material information and fact after accountant reporting date.

DIVIDEND

According to prevailing Law in Indonesia and Article of Associations, net income booked by the Company might be distributed to Shareholders as dividend after reserving mandatory reserves fund as required by the Law. Dividend payout has to be approved by the shareholders under Annual GMS resolution based on recommendation from the Company.

The Management formulates cash dividend payout policy maximum 30% (thirty per cent) from net income for every year started in fiscal year 2014 with basic calculation that the Company will distribute proportional profit among the Shareholders by concerning the Company's growth in the future. The Company plans to pay dividend at least once a year unless sentenced different in the GMS. The Board of Directors will pay dividend under approval from shareholders in GMS. The dividend payout will be conducted by concerning financial condition and soundness rating of the Company.

New shareholders from Initial Public Offering will receive equal and fair rights with the Company's former shareholders including rights to receive dividend.

As of December 31, 2015, there was no negative covenant in the terms of the Company announced and paid dividend to the shareholders under loan agreement between the Company and creditors.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2015, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil dari Penawaran umum Perdana Saham yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran umum, seluruhnya akan dipergunakan sebagaimana tersebut di bawah ini:

1. Sekitar 75% (tujuh puluh lima persen) akan digunakan untuk berbagai rencana investasi yang mendukung rencana ekspansi Perseroan yang terdiri dari sebagai berikut:
 - a. Sekitar 27% (dua puluh tujuh persen) akan digunakan untuk investasi properti berupa mall di atas lahan yang telah dimiliki oleh Perseroan berlokasi di Surabaya dan Bekasi, dan akuisisi mall yang telah beroperasi dan berlokasi di Kalimantan. Sejalan dengan strategi usaha Perseroan untuk memperluas portofolio propertinya di kotakota besar, khususnya Kalimantan, karena Kalimantan memiliki potensi yang besar mengingat peningkatan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dengan laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan sejak tahun 2009-2014 di Kalimantan dengan rata-rata sebesar 5,3%, sedangkan Surabaya dan Bekasi merupakan area maju dengan infrasturktur terpadu sehingga lebih mudah untuk melakukan penetrasi pasar.
 - b. Sekitar 23% (dua puluh tiga persen) akan digunakan untuk membeli beberapa bidang tanah di sekitar Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali. Tanah tersebut rencananya akan dikembangkan menjadi proyekproyek CBD dan/atau *superblock* baru yang terdiri dari pusat perbelanjaan, apartemen, ruko, hunian dan hotel.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARES OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

As of December 31, 2015, the Company did not have employee and/or management shares ownership program (ESOP/MSOP).

REALIZATION OF IPO PROCEEDS

Funds acquired from Initial Public Offering (IPO Proceeds) net after underwriting cost which was related with the Public Offering, will be disbursed as follows:

1. Approximately 75% (seventy five per cent) will be disbursed for several investment plans to support expansion plan of the Company, comprising of:
 - a. Approximately 27% (twenty seven per cent) will be disbursed for property investment as mall on a land owned by the Company located in Surabaya and Bekasi and acquisition of mall operated and located in Kalimantan. In line withthe Company's business strategy to expand its property portfolio in major cities, especially Kalimantan, concerning Kalimantan is having a big potential considering high economic growth with averagely 5.3% Gross Regional Domestic Product growth on constant basic price since 2009 – 2014 in Kalimantan, however, Surabaya and Bekasi are developing area with integrated infrastructure that will be easier to perform market penetration.
 - b. Approximately 23% (twenty three per cent) will be disbursed to purchase land banks in Jabodetabek area, West Java, Central Java, East Java and Bali. The land banks are planned to be developed into new CBD and/or superbloc projects comprising of shopping center, apartment, shophosues, residential and hotel.

- c. Sekitar 21% (dua puluh satu persen) akan digunakan untuk melakukan akuisisi hotel yang telah beroperasi di Kalimantan, dan juga untuk membangun hotel di atas tanah yang telah dimiliki oleh Perseroan di Sumatera, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Jawa. Rencana akuisisi hotel tersebut bertujuan untuk semakin mengukuhkan kegiatan usaha Perseroan di divisi hospitality, khususnya Kalimantan, yang memiliki potensi tingginya permintaan atas kebutuhan perhotelan, dengan rata-rata jumlah tamu hotel sekitar 9.100 orang per hari di Kalimantan (Badan Pusat Statistik, 2014).
- d. sekitar 4% (empat persen) akan digunakan untuk melakukan pengembangan kegiatan usaha melalui Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi dalam bentuk penyertaan modal pada entitas lainnya yang akan dibentuk dikemudian hari, yang akan dipergunakan untuk pengembangan proyek yang berlokasi di sekitar Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali;
2. Sekitar 15% (lima belas persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan dalam proses pengembangan berbagai proyek Perseroan yang sedang berjalan, yaitu untuk proyek Grand Kamala lagoon (Bekasi), Grand Sungkono lagoon (Surabaya), Pavilion Permata 2 (Surabaya), Kawasan Dharma husada (Surabaya), The Ayoma (Serpong), Gunung Putri Square (Bogor) dan Payon Amarta (Semarang), dan
 3. Sekitar 10% (sepuluh persen) akan digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman yang dimiliki oleh Perseroan kepada PT PP (Persero) Tbk atas hutang yang digunakan untuk modal kerja dan pembangunan Park hotel Jakarta dan Park hotel Bandung, dengan keterangan sebagai berikut:
 - Jumlah fasilitas: Rp240.000.000.000
 - Tingkat bunga: 11% per tahun
 - Jangka waktu : 36 bulan
- c. Approximately 21% (twenty one per cent) will be used to acquire hotel operated in Kalimantan, and also to build hotel on land banks owned by the Company in Sumatera, Bali, West Nusa Tenggara and Java. This hote acquisition plan is aimed to further strengthen business activity of the Company in Hospitality Division, mainly in Kalimantan with high potential on hotel demands with 9,100 visitors per day average guest numbers in Kalimantan (Central Statistical Bureau, 2014).
- d. Approximately 4% (four per cent) will be used for business activity development via Subsidiaries and/ or Associations as capital investment with other entities that will be established in the future, and addressed for project developments located in Jabodetabek area, West Java, Central Java, East Java and Bali.
2. Approximately 15% (fifteen per cent) will be disbursed as working capital on under construction progress for several Company's ongoing projects, such as for Grand Kamala lagoon (Bekasi), Grand Sungkono Lagoon (Surabaya), Pavilion Permata 2 (Surabaya), Kawasan Dharma Husada (Surabaya), The Ayoma (Serpong), Gunung Putri Square (Bogor) and Payon Amarta (Semarang) projects, and
 3. Approximately 10% (ten per cent) will be used to pay part of Company's liabilities with PT PP (Persero) Tbk on debts used as working capital and construction of Park Hotel Jakarta and Park Hotel Bandung, with following descriptions:
 - Total Facilities: Rp240,000,000,000
 - Interest rate: 11% per annum
 - Maturity: 36 months period.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perseroan dan pembangunan Park hotel Jakarta dan Park hotel Bandung. Berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan per tanggal 31 Desember 2014, saldo utang Perseroan pada PT PP (Persero) Tbk adalah sebesar Rp236.000.000.000,- (dua ratus tiga puluh enam miliar Rupiah).

This loan facility is used for working working capital and construction of Park Hotel Jakarta and Park Hotel Bandung. According to the Company's consolidated financial report for December 31, 2014 period, balance of Company's liabilities with PT PP (Persero) Tbk amounted Rp236,000,000,000 (two hundred and thirty six billion rupiah).

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham 51% PT PP (Persero) Tbk yang merupakan entitas induk perseroan. Perseroan dan BUMN serta entitas anak BUMN lainnya memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Perseroan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bankbank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

MATERIAL INFORMATION ABOUT CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED PARTY TRANSACTION

The nature and type of material transactions with related parties are as follows:

- The Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of State Enterprises in 51% shareholders of PT PP (Persero) Tbk which is the parent company. The Company, SOE's and its subsidiary other SOE's are affiliated through the share capital of the Government of the Republic of Indonesia.
- The Company invested and borrowed funds from state-owned banks under requirements and normal interest rate as applicable to other third-party customers.

The followings are the details, the nature of the relationship and the type of material transactions with related parties:

No	PIHAK-PIHAK YANG BERELASI Related Parties	SIFAT HUBUNGAN Nature of Relation	TRANSAKSI Transactions
1	PT Bank BNI (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat	Kas dan Setara Kas
2	PT Bank BTN (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank
3	PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat	Kas dan Setara Kas
4	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat	Kas dan Setara Kas
5	PT Bank BRI (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank
6	PT Danareksa Capital	Kepemilikan sama terikat	Pinjaman
7	PT PP (Persero), Tbk	Pemegang Saham	Utang Usaha, Utang Lain-lain
8	PT PP Pracetak	Kepemilikan sama terikat	Utang Usaha
9	KSO Perkasa Abadi	Ventura Bersama	Piutang dan Utang Usaha, Laba (Rugi) KSO
10	KSO PP Grand Soho	Ventura Bersama	Piutang dan Utang Usaha, Laba (Rugi) KSO
11	PT Mitra Cipta Polasarana	Penyertaan	Piutang dan Utang
12	PT Pancakarya Grahatama Indonesia	Penyertaan	Piutang dan Utang

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following are details of significant transactions with related parties:

	31 DESEMBER 2015		31 DESEMBER 2014		
Aset					Aset
Bank	1,77	94.937.807.104	2,02	55.146.693.631	Bank
Deposito Berjangka	4,00	215.000.000.000	4,94	134.998.500.000	Deposito Berjangka
Investasi Ventura Bersama	3,35	179.993.867.191	4,27	116.514.565.134	Investasi Ventura Bersama
Piutang Lain-lain	0,01	643.561.644	0,002	56.095.890	Piutang Lain-lain
Uang Muka	0,93	50.013.592.763	0,00	-	Uang Muka
Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset		5.371.300.616.244		2.730.632.055.931	Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset
Liabilitas					Liabilitas
Utang non-bank	0,00	-	8,83	150.000.000.000	Utang non-bank
Utang Usaha	4,68	132.211.830.808	2,60	44.177.537.580	Utang Usaha
Utang lain-lain	34,71	979.812.393.798	26,14	444.116.849.793	Utang lain-lain
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,37	66.879.051.380	0,60	10.218.181.818	Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun
Utang Bank Jangka Panjang	5,75	162.475.747.632	6,85	116.327.272.730	Utang Bank Jangka Panjang
Persentase diatas merupakan perbandingan dengan liabilitas		2.823.246.160.401		1.699.303.731.098	Persentase diatas merupakan perbandingan dengan liabilitas
Bank					Bank
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1,37	73.789.694.990	0,95	25.899.278.041	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank BRI (Persero), Tbk	0,19	10.284.503.736	0,76	20.686.330.837	PT Bank BRI (Persero), Tbk
PT Bank BTN (Persero), Tbk	0,16	8.703.411.908	0,25	6.822.355.843	PT Bank BTN (Persero), Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	0,01	352.643.949	0,03	884.308.060	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI (Persero), Tbk	0,03	1.807.552.522	0,03	854.420.850	PT Bank BNI (Persero), Tbk
	1,77	94.937.807.104	2,02	55.146.693.631	
Deposito Berjangka					Deposito Berjangka
PT Bank BRI (Persero), Tbk	0,47	25.000.000.000	0,00	-	PT Bank BRI (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	0,00	-	3,11	85.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank BTN (Persero), Tbk	3,54	190.000.000.000	1,83	49.998.500.000	PT Bank BTN (Persero), Tbk
	4,00	215.000.000.000	4,94	134.998.500.000	
Investasi Ventura Bersama					Investasi Ventura Bersama
KSO Perkasa Abadi	2,18	117.100.689.463	1,85	50.550.088.159	KSO Perkasa Abadi
KSO PP Grand Soho	1,17	62.893.177.728	2,42	65.964.476.975	KSO PP Grand Soho
	3,35	179.993.867.191	4,27	116.514.565.134	
Piutang Lain-lain					Piutang Lain-lain
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	0,00	-		56.095.890	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank BTN (Persero), Tbk	0,01	520.767.123		-	PT Bank BTN (Persero), Tbk
PT Bank BRI (Persero), Tbk	0,00	122.794.521		-	PT Bank BRI (Persero), Tbk
	0,01	643.561.644	0,00	56.095.890	
Uang Muka					Uang Muka
PT PP (Persero) - Cabang IV	0,80	42.736.163.173	0,00	-	PT PP (Persero) - Cabang IV
PT PP (Persero) - Cabang V	0,04	1.920.408.000	0,00	-	PT PP (Persero) - Cabang V
PT PP Pracetak	0,10	5.357.021.590	0,00	-	PT PP Pracetak
	0,93	50.013.592.763	0,00	-	

	31 DESEMBER 2015		31 DESEMBER 2014		
Utang non-bank			Utang non-bank		
PT Danareksa Capital	0,00	-	0,00	150.000.000.000	PT Danareksa Capital
	0,00	-	0,00	150.000.000.000	
Utang Usaha			Utang Usaha		
PT PP (Persero) - Cabang IV	1,07	30.192.471.307	0,00	-	PT PP (Persero) - Cabang IV
PT PP (Persero) - Cabang V	1,96	55.320.229.161	1,46	24.875.845.080	PT PP (Persero) - Cabang V
PT PP Pracetak	1,65	46.699.130.340	1,14	19.301.692.500	PT PP Pracetak
	4,68	132.211.830.808	2,60	44.177.537.580	
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank BRI (Persero), Tbk	0,60	16.879.051.380	0,60	10.218.181.818	PT Bank BRI (Persero), Tbk
PT Bank BTN (Persero), Tbk	1,77	50.000.000.000	0,00	-	PT Bank BTN (Persero), Tbk
	2,37	66.879.051.380	0,60	10.218.181.818	
Utang Lain-lain			Utang Lain-lain		
PT PP (Persero), Tbk	34,71	979.812.393.798	26,14	444.116.849.793	PT PP (Persero), Tbk
Utang Bank Jangka Panjang			Utang Bank Jangka Panjang		
PT Bank BRI (Persero), Tbk	0,30	8.439.525.684	0,96	16.327.272.730	PT Bank BRI (Persero), Tbk
PT Bank BTN (Persero), Tbk	4,43	125.000.000.000	5,88	100.000.000.000	PT Bank BTN (Persero), Tbk
	4,73	133.439.525.684	6,85	116.327.272.730	

Biaya remunerasi Komisaris, Direksi dan Karyawan kunci untuk sembilan bulan yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The remuneration expenses of Commissioners, Directors and key employees for years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 DESEMBER 2015 31 Desember 2015	31 DESEMBER 2014 31 Desember 2014	
Komisaris	1.383.743.981	843.293.844	Komisaris
Direksi	5.034.162.399	2.319.851.280	Direksi
Karyawan kunci	3.494.297.510	2.227.823.568	Karyawan kunci
Jumlah	9.912.203.890	5.390.968.692	Jumlah

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

There is no difference in price policy and terms for transactions between related parties and third parties.

Seluruh transaksi kepada pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

All transaction with related parties are disclosed in the financial statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Selama tahun 2015, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Beberapa peraturan dimaksud adalah:

CHANGE IN LEGISLATION WITH MATERIAL IMPACT TO THE COMPANY

As of December 31, 2015, there was no change in legislation with material impact to the Company's performance. The regulations were as follows:

NO.	NOMOR PERATURAN Nomor Peraturan	ISI Isi	DAMPAK Dampak
1.	191/PMK.010/2015	Penilaian Kembali Aktiva Tetap Tujuan Perpajakan Penilaian Kembali Aktiva Tetap Tujuan Perpajakan	Diskon Tarif Pajak Penilaian Kembali Sebesar 3% Diskon Tarif Pajak Penilaian Kembali Sebesar 3%

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015, sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi".
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain".
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Perseroan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan belum menentukan dampak dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan Keuangan Konsolidasian.

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following SFAS which will be effective for annual periods beginning January 1, 2015, as follows:

- SFAS No. 1 (2013 Revised), "Presentation of Financial Statements."
- SFAS No. 4 (2013 Revised), "Separate Financial Statements."
- SFAS No. 15 (2013 Revised), "Investments in Associates and Joint Ventures."
- SFAS No. 24 (2013 Revised), "Employee Benefits."
- SFAS No. 46 (2014 Revised), "Income Taxes."
- SFAS No. 48 (2014 Revised), "Impairment of Assets."
- SFAS No. 50 (2014 Revised), "Financial Instruments: Presentation."
- SFAS No. 55 (2014 Revised), "Financial Instruments: Recognition and Measurement."
- SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements."
- SFAS No. 66, "Joint Arrangements."
- SFAS No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities."
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement."

The Company is still evaluating the effects of these revised SFAS and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Sebagai Perusahaan Publik, PT PP Properti melakukan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal secara selaras dan berkesinambungan dengan dinamika bisnis dan tuntutan industri yang sedang berkembang.

As a publicly listed entity, PT PP Properti carries out compliance, risk management and internal control management in balance and sustainable ways within growing business and industry requirements.

PERNYATAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dengan berkembangnya dunia bisnis dari masa ke masa, reputasi sebuah perusahaan tidak lagi hanya dipandang dari segi finansial, melainkan juga dari segi non-finansial. Segi non-finansial yang disorot mencakup etika bisnis dan bentuk komitmen serta pertanggungjawaban sebuah perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnisnya.

Oleh sebab itu, *Good Corporate Governance* (GCG) hadir sebagai sebuah kerangka dan acuan bagi PT PP Properti dalam melakukan pengelolaan perusahaan yang baik dan benar. Penerapan GCG yang efektif dan seimbang membutuhkan peran dan kontribusi positif dari seluruh warga PT PP Properti yang melaksanakannya.

CORPORATE GOVERNANCE STATEMENT

Reputation of a Company is no longer considered only from financial but also non-financial aspects in ever changing business industry landscape. The non-financial aspect covers business ethics as well as commitment and accountability of a Company in doing its business activity.

Therefore, Good Corporate Governance (GCG) exists as a framework and guideline for PT PP Properti in practicing good and correct corporate management. Effective and balance GCG practice requires positive participation and contribution from all people of PT PP Properti as the players.

PT PP Properti memandang bahwa penerapan GCG yang baik merupakan sebuah pilar kuat untuk memajukan pertumbuhan perusahaan. Oleh sebab itu, PT PP Properti berupaya untuk senantiasa menerapkan GCG terhadap seluruh pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Aktivitas-aktivitas Perusahaan senantiasa mengikuti prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, sebagai berikut:

a. Keterbukaan (*Transparency*)

Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi dan relevan mengenai perusahaan.

b. Akuntabilitas (*Accountability*)

Yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung-jawaban organisasi sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

c. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Yaitu kesesuaian didalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

d. Kemandirian (*Independency*)

Yaitu suatu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

e. Kewajaran (*Fairness*)

Yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak setiap individu dan *stakeholders* lainnya yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai Perusahaan Publik, PT PP Properti melakukan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal secara selaras dan berkesinambungan dengan dinamika bisnis dan tuntutan industri yang sedang berkembang.

PT PP Properti views correct GCG implementation is a strong pillar to drive Company's growth. Therefore, PT PP Properti seeks to always adapt GCG for every stakeholders in compliance with prevailing Law and regulation.

Corporate activities also obey Good Corporate Governance principles as follows:

a. Transparency

Transparency is a disclosure of decision making process and presenting material and relevant information about the Company.

b. Accountability

Refers to clarity of organization function, practice and accountability that the managerial of the Company is effectively implemented.

c. Responsibility

Compliance in running the Company with prevailing Law and regulations as well as sound corporate principle.

d. Independency

A condition where the Company is professionally managed without conflict of interest or influence or pressure from any party that may violate prevailing law and sound corporate principles.

e. Fairness

Refers to fairness and equity in fulfilling rights of stakeholders and other stakeholders arising from contracts and prevailing Law.

As a publicly-listed entity PT PP Properti carries out compliance, risk management and internal control management in balance and sustainable ways within growing business and industry requirements.

Dalam melaksanakan kinerjanya, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Republik Indonesia No PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Juncto No PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No PER-01/MBU/2011.

TUJUAN

Penerapan GCG di PT PP Properti bertujuan untuk:

1. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan nilai (*value*) Perusahaan, serta mewujudkan kesinambungan Perusahaan dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya.
2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Pemangku Kepentingan Perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan bagi tercapainya daya saing secara nasional maupun internasional sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.
4. Mengelola sumber daya secara lebih amanah dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada Pemangku Kepentingan.
6. Memperbaiki budaya kerja perusahaan menjadi lebih baik.
7. Menjadikan Perusahaan bernilai tambah, yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh insan Perusahaan serta meningkatkan kemanfaatan yang berkesinambungan bagi Pemangku Kepentingan Perusahaan.

In carrying out its performance, the Company adapts good corporate governance principles pursuant to Financial Service Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Manual for Listed Company; Financial Service Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 regarding Legalization of Governance Manual for Listed Company and Minister of SOE Republic of Indonesia Decree Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding Good Corporate Governance in State Owned Enterprise Juncto Number PER-09/MBU/2012 as Amendment of Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011.

OBJECTIVES

GCG Implementation at PT PP Properti aims to:

1. Achieve optimum growth and return to increase value of the Company, and achieve Company's sustainability in long-term basis without ignoring interest of other stakeholders.
2. Control and lead harmonious relationship among Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and all Stakeholders based on prevailing Law and Regulation.
3. Support internal control and Company expansion activities to achieve national and international competitive advantages to raise market trust that will encourage national investment trend and national economic development.
4. Manage resource wisely by implementing prudent principle.
5. Increase accountability to the Stakeholders.
6. Improve corporate culture to be better.
7. Build a Company with added-value, to increase welfare of all Company's people and enhance sustainable benefit for the Stakeholders.



ACUAN PENERAPAN GCG

Untuk menjamin penerapan praktek terbaik GCG yang sejalan dengan perkembangan terkini, maka dalam menjalankan pengelolaan perusahaan, khususnya terkait dengan GCG Perusahaan mengacu pada beberapa ketentuan, yang meliputi antara lain:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Pedoman Umum Indonesia Tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* tanggal 17 Oktober 2006 (“Pedoman Umum GCG Indonesia KNKG”)
6. Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang *Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*.

GCG FRAMEWORK

To assure implementation of GCG best practice as in line with the latest development, the Company refers to set of regulations in running the Company’s managerial activity, especially related with GCG practice, among others:

1. Republic of Indonesia Law Number 8 of 1995 on Stock Market.
2. Republic of Indonesia Law Number 5 of 1999 regarding Prohibition of Unfair Monopoly and Business Competition.
3. Republic of Indonesia Law Number 13 of 2003 on Manpower.
4. Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 on Limited Company.
5. Indonesia GCG Manual 2006 published by National Committee of Governance Policy on October 17, 2006 (“Indonesia GCG Manual from KNKG”).
6. Chairman of Bapepam LK Decree Number KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012 concerning Audit Committee Establishment and Working Manual.

7. Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang *Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit*.
8. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No. I-A *Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan tercatat*.
9. Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-86/PM/1996 tentang *Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik*.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang *Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik*.
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang *Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik*.
12. *Anggaran Dasar Perseroan* berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. PP Properti No. 18 tanggal 12 Desember 2013 dan akta perubahan nomor 29 tanggal 17 Desember 2013.
13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang *Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka*.
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang *Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka*.
7. Chairman of Bapepam LK Decree Number KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008 regarding Internal Audit Unit Establishment and Internal Audit Charter Preparation.
8. PT Bursa Efek Jakarta BOD Decree Number KEP-305/BEJ/2004 dated July 19, 2004 concerning Regulation Number IA. Shares Listing and Non-Stock Equity Securities issued by Listed Company.
9. Chairman of Bapepam Decree Number KEP-86/PM/1996 concerning Public Information Disclosure.
10. Financial Service Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding General Meetings of Shareholders Plan and Implementation for Listed Company; Board of Directors and Board of Commissioners of Listed Company; Nomination and Remuneration Committee in Listed Company or Entity.
11. Financial Service Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary in Listed Company or Entity.
12. Articles of Association based on Perseroan Terbatas PT PP Properti Establishment Deeds Number 18 dated December 12, 2013 and addendum deeds number 29 dated December 17, 2013.
13. Financial Service Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding GCG Manual for Listed Company.
14. Financial Service Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Good Corporate Governance Implementation in Listed Company.

IMPLEMENTASI GCG

Prinsip-prinsip GCG diterapkan oleh manajemen Perusahaan, antara lain dengan menyusun Pedoman Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), membentuk Komite Audit di bawah Dewan Komisaris, menyusun *Board Manual*, *Code of Conduct*, *Whistle Blowing System*, Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, serta adanya *Charter* SPI dan *Charter* Komite Audit.

Pedoman Pelaksanaan GCG PT PP Properti disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama pada bulan Desember 2014 dan telah disempurnakan pada tahun 2015 serta telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perusahaan berdasarkan Memo 291/M/PP-PROP/2015 tentang Sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Code of Conduct* (CoC).

Evaluasi penerapan GCG dilakukan dengan menunjuk BPKP sebagai *assessor* untuk memperoleh gambaran penerapan GCG di PT PP Properti dan mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan atau penyempurnaan.

Perusahaan menyakini GCG akan berjalan dengan baik apabila seluruh insan di perusahaan memiliki nilai-nilai yang melekat pada diri masing-masing.

Beberapa program implementasi GCG yang penting dan telah dilaksanakan dengan baik oleh Perusahaan pada periode 2015, adalah sebagai berikut:

TRANSPARANSI

Implementasi prinsip transparansi pada Perusahaan antara lain:

1. Ditetapkannya prosedur standar untuk menetapkan Visi, Misi, Strategi, Kebijakan dan sasaran yang telah diturunkan sampai dengan unit kerja terkecil serta dikelola menggunakan aplikasi *software* yang baik, memberikan arahan yang jelas dalam mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan serta memudahkan para pemangku kepentingan untuk melakukan monitoring dan pengawasan.

GCG IMPLEMENTATION

GCG principles applied by the Company are among others by preparing Code of Good Corporate Governance (GCG Code), establishing Audit Committee Under the Board of Commissioners, preparing Board Manual, Code of Conducts, Whistle Blowing System, Internal Control System Manual as well as Internal Audit and Audit Committee Charters.

PT PP Properti Code of GCG is signed by President Commissioner and President Director in December 2014 and had it revised and disseminated to all employees in 2015 under Official Note Number 291/M/PPPROP/2015 regarding Good Corporate Governance (GCG) and Code of Conducts (CoC) socialization.

Evaluation of GCG implementation is carried out by appointing BPKP as assessor to acquire explanation of GCG implementation at PT PP Properti and to identify area of improvements.

The Company believes that GCG will be well implemented if all people in the Company have shared values embedded individually.

Several key GCG implementation programs that had been well applied by the Company for 2015 were as follows:

TRANSPARENCY

Implementation of transparency principle in the Company includes:

1. Standar procedure enactment to stipulate Vision, Mission, Strategy, Policy and Objectives that have been descended until working unit level and managed using appropriate software application, giving clear direction in achieving Vision and Mission as well as to enable the stakeholders to perform monitoring and supervision.

2. Ditetapkannya prosedur standar yang mencakup semua kegiatan dalam pengelolaan Perusahaan menjamin keterbukaan dan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan serta kemudahan melaksanakan pengawasan dan pengendalian internal dan eksternal.
 3. Ditetapkannya prosedur standar untuk melakukan evaluasi kinerja Perusahaan yang dilakukan secara periodik (harian, mingguan, bulanan, tahunan) dengan tujuan memacu seluruh organ Perusahaan untuk melakukan *continual improvement* dan *innovation creation* dalam meningkatkan kinerja Perusahaan dan meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.
2. Standar procedure enactment including entire managerial activities in the Company to ensure transparency and accessibility for stakeholders and also as a monitoring as well as internal and external control mechanism.
 3. Standard procedure enactment to evaluate the Company's performance in regular basis (daily, weekly, monthly, annually) to trigger all corporate bodies for continuous improvement and innovation creation to boost Company's performance and increase added-value for the stakeholders.

AKUNTABILITAS

Implementasi prinsip akuntabilitas Perusahaan antara lain:

1. Ditetapkannya Struktur Organisasi yang selaras dengan Visi, Misi, Strategi, dan sasaran; uraian tugas dan tanggung jawab; dan persyaratan kompetensi masing-masing organ Perusahaan yang menduduki jabatan maupun manajemen untuk menjamin pengelolaan perusahaan berjalan secara efektif dan efisien.
2. Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah disahkan oleh RUPS/Dewan Komisaris dan telah di breakdown kepada seluruh Unit kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas setiap tahunnya;
3. Ditetapkannya pedoman Etika (*code of conduct*) Perusahaan yang merupakan pedoman tertulis tentang kesadaran etik (*ethical sensibility*), berpikir etik (*ethical reasoning*), dan perilaku etik (*ethical conduct*), dalam rangka keberhasilan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*).
4. Ditetapkannya *Key Performance Indicators* (KPI) masing-masing organ Perusahaan dengan mekanisme *cascading* dari KPI Korporat sampai dengan Unit kerja terkecil untuk menjamin konsistensi dan keselarasan dengan sasaran, strategi, visi dan misi Perusahaan.
5. Ditetapkannya Prosedur Standar mengenai Internal Audit untuk menjamin terselenggaranya mekanisme *check and balance* dalam penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan.

ACCOUNTABILITY

Implementation of accountability principle in the Company includes:

1. Organization structure stipulation that conforms with Vision, Mission, Strategy and objective; job and responsibility description; and competency requirement for every corporate body serving in particular position or the Management to assure the Company is managed effectively and efficiently.
2. The Company has Working and Budget Plan as ratified by GMS/Board of Commissioners and had been descended to all Working Unit as reference for annual duty implementation;
3. Code of Conducts enactment as a written Code regarding ethical sensibility, ethical reasoning and ethical conducts in relation with Good Corporate Governance (GCG) implementation success.
4. Key Performance Indicators (KPI) for corporate body, respectively, using KPI cascading mechanism from Corporate until the smallest Working Unit level to guarantee consistency and alignment with corporate objectives, strategy as well as Vision and Mission.
5. Standard Procedure enactment for Internal Audit to ensure check and balance mechanism in the Internal Control system implementation.

RESPONSIBILITAS

Implementasi prinsip rensponsibilitas pada Perusahaan antara lain:

1. Telah dilakukan pengelolaan terhadap potensi risiko Perusahaan agar dapat memberikan arahan dalam pengambilan keputusan sebagai bentuk kehati-hatian Perusahaan dalam pengelolaan bisnisnya.;
2. Manajemen dan seluruh karyawan selalu bersikap hati-hati sesuai dengan kebijakan manajemen risiko dan memastikan pelaksanaan tugasnya sesuai dengan peraturan;
3. Perusahaan setiap tahun telah dilakukan audit kepatuhan oleh Auditor Eksternal dan tidak terjadi peningkatan yang signifikan dan material atas temuan audit kepatuhan;
4. Perusahaan telah berkontribusi kepada masyarakat di lingkungan perusahaan, melalui *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*;
5. Seluruh Karyawan dan Manajemen telah menandatangani pakta integritas untuk tunduk kepada *Code of Conduct* dan etika bisnis yang telah ditetapkan.
6. Penetapan Pembentukan Tim Pelaksana Penerapan GCG berdasarkan SK Direksi No : 12/SK/PP-PROP/DIR/2015.

INDEPENDENSI

Implementasi prinsip independensi pada Perusahaan antara lain:

1. Perusahaan telah memiliki kebijakan benturan kepentingan (*conflict of interest*);
2. Perusahaan telah memiliki budaya perusahaan yaitu Budaya Kerja keras, Budaya Disiplin dan Budaya Bersyukur serta nilai-nilai perusahaan (PPEDGES)
3. Masing-masing organ perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya;
4. Pemegang Saham telah melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional dan independen;
5. Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi *check and balances* melalui komunikasi formal melalui rapat, persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.

RESPONSIBILITY

Implementation of responsibility principle in the Company includes:

1. Management for corporate risk potential to give direction on decision making process as actualization of Company's prudence in managing the business;
2. Management and all employees to stay prudent in accordane with risk management policy and ensure the duty implementation has complied every regulation;
3. The Company has been participated in compliance audit annually by External Auditor without significant and material increase in terms of compliance audit finding.
4. The Company has contributed for the society in its neighbourhood through Corporate Social Responsibility (CSR);
5. Every employe and Management have signed Code of Conducts and business ethics integrity pact as had been stipulated.
6. GCG Implementation Team Establishment Act based on BOD Decree Number 12/SK/PPRPOP/DIR/2015.

INDEPENDENCY

Implementation of independency principle in the Company includes:

1. The Company has conflict of interest policy;
2. The Company has corporate culture known as Hard Work, Discipline and Grateful Cultures as well as corporate values (PPEDGES).
3. Every corporate body includes General Meetings of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors has implemented every duty and responsibility without intervention and domination from other parties;
4. Shareholders have delegated part of authority to the Board of Commissioners and Board of Directors to encourage professional and independent Company's management;
5. Board of Commissioners and Board of Directors have implemented check and balances functions by formal communication in meetings, approval/rejection from Board of Commissioners for Board of Directors' recommendation.

KEWAJARAN

Implementasi prinsip *fairness* pada Perusahaan antara lain:

1. Perusahaan telah memiliki peraturan yang mengatur hak dan kewajiban yang berkaitan dengan seluruh pemangku kepentingan;
2. Perusahaan telah memiliki kebijakan teknis operasional untuk memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan.
3. Perusahaan memberikan perlakuan yang proporsional kepada seluruh mitra kerja;
4. Perusahaan telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat melalui forum pertemuan, saluran komunikasi elektronik (*website*), saluran pelayanan (*call centre*) dan saluran pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*).

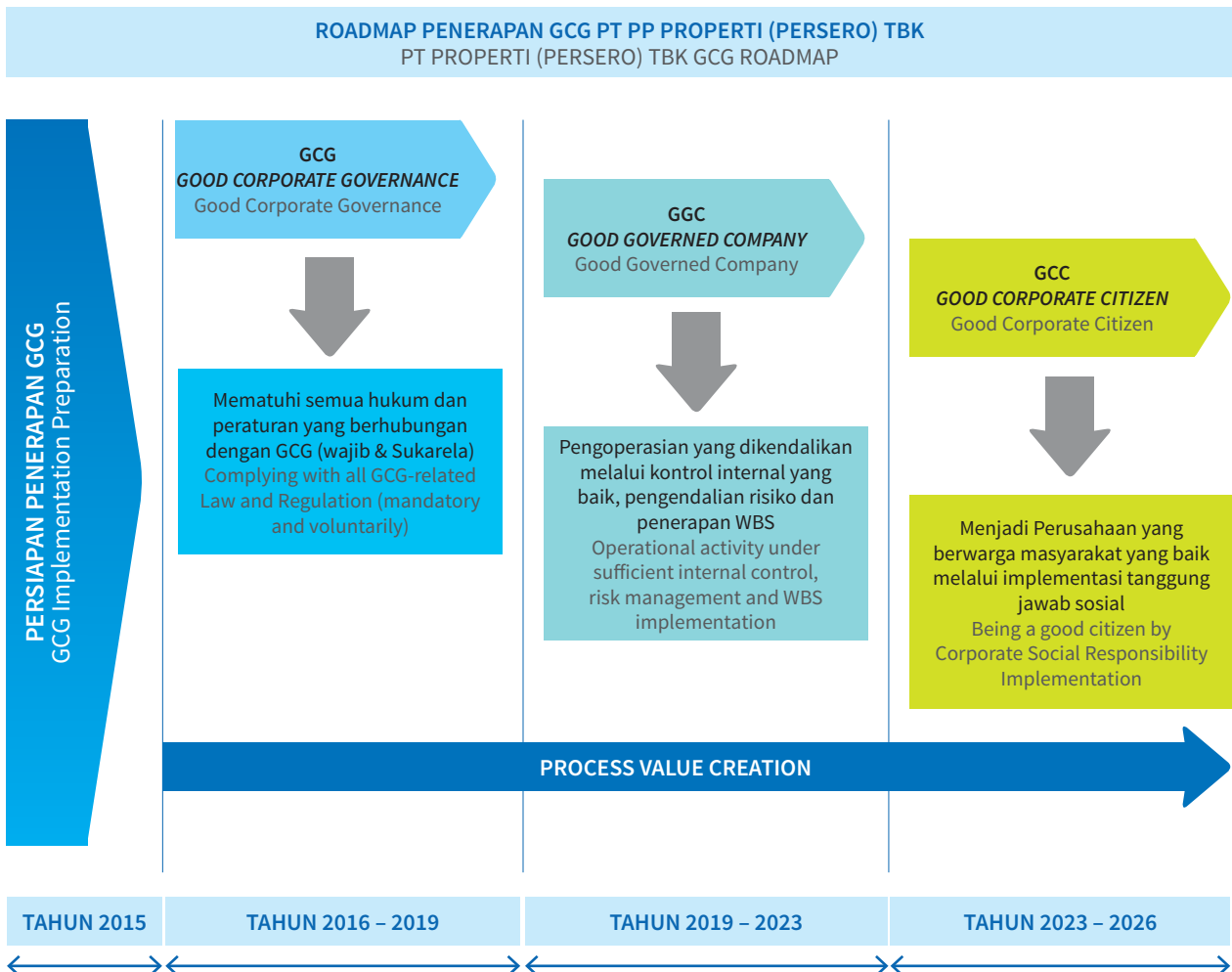
FAIRNESS

Implementation of fairness principle in the Company includes:

1. The Company has a policy to govern rights and responsibility that are related with all stakeholders;
2. The Company has operational technical policy to provide service to all stakeholders.
3. The Company treats all business partners proportionally;
4. The Company provides equal opportunity for the stakeholders to deliver opinion by meeting forum, electronic communication channel (*website*), call center and whistle blowing system.

ROAD MAP GCG

GCG ROAD MAP



Dalam pelaksanaannya, panduan GCG selalu dikaji ulang dan mengalami penyempurnaan terus menerus secara berkesinambungan dalam upaya mencapai standar pengelolaan perusahaan yang optimal. Dengan demikian, kebijakan GCG Perusahaan berfungsi secara utuh dalam tata kelola perusahaan yang baik.

Tujuan dan sasaran awal *road map* penerapan GCG Perusahaan adalah menumbuhkan komitmen manajemen dalam menerapkan GCG dan senantiasa diikuti langkah penyempurnaan dan konsistensi penerapannya. Penyempurnaan *soft structure* bertujuan melengkapi kebijakan pendukung, selain meningkatkan tanggung jawab dalam menjaga segenap kepentingan *stakeholders*. Sedangkan infrastruktur GCG dilengkapi dengan melakukan penyempurnaan organisasi yang diperlukan. Perusahaan telah menetapkan gambaran tahapan penerapan GCG Perusahaan dengan tujuan menjadi perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab, dengan menjadikan praktek tata kelola yang baik sebagai budaya dalam pengelolaan perusahaan.

PEDOMAN, STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA

Tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik dan senantiasa dilandasi cara kerja yang etis, transparan dan atas dasar Kepercayaan. Perusahaan juga memiliki struktur tata kelola yang lengkap: memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, mengelola risiko bisnis, menjaga nama baik dan memiliki tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat, termasuk kesejahteraan warga sekitar dan lingkungan, sedangkan standar kerja yang diterapkan Perusahaan mengutamakan etika, kejujuran, keterbukaan dan akuntabilitas yang berlaku untuk semua tingkatan dan jajaran organisasi.

PEDOMAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan praktek terbaik prinsip GCG Perusahaan telah melengkapi infrastruktur tata kelola yang dibutuhkan dan senantiasa melakukan peninjauan dan penyempurnaan terhadap *soft structure*-nya yakni pedoman dan kebijakan, sesuai kaidah GCG guna meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan. Pedoman dan kebijakan tersebut secara

In its implementation, the Code of GCG is reviewed and revised continuously in ongoing basis to achieve optimum corporate management standard. Therefore, GCG policy in the Company will fully functioned in the event of good corporate governance.

Sole objectives and target of GCG roadmap implementation is to grow management's commitment in implementing GCG and also followed with improvement action and consistent implementation. Soft structure improvement is intended to provide supporting policy, besides also to increase responsibility in protecting all stakeholders' interest. However, GCG infrastructure is equipped with organization improvement as required. The Company has stipulated GCG implementation phases towards ethical and responsible Company by bringing good corporate governance practice as culture in the Company's management.

CODE OF GOVERNANCE, STRUCTURE AND MECHANISM

Corporate governance has been well implemented and underpinned by ethical, transparent and mutual trust working method. The Company also has a comprehensive GCG Manual including: concerning stakeholders' interest, managing business risk, maintain reputation and exercising corporate social responsibility for the society, including promoting welfare of the society and environment, where the working procedure implemented by the Company upholds ethical, honest, transparent and accountability values prevail for all level and part of the organization.

GCG CODE

To improve quality of GCG principle best practice, the Company has completed required governance infrastructure and continuously reviews and enhances its soft structure including manual and policy, based on GCG principle to increase effectiveness of the Company's management. The manual and policy have clearly governed every managerial aspect of the Company, including

jelas mengatur segala aspek pengelolaan perusahaan, termasuk di antaranya memberikan definisi visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan; menjelaskan kebijakan penyusunan strategi, penyusunan organisasi, kesekretariatan korporasi, manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan pengawasan, standar etika, keuangan, akuntansi, pengelolaan SDM dan sebagainya. Dengan kelengkapan kompetensi pemrakarsa praktek GCG dan kelengkapan soft structure penunjangnya, maka Perusahaan meyakini tata kelola perusahaan sebagaimana tergambar dalam tabel di bawah dapat berjalan dengan baik.

vision, mission and corporate values explanation; strategy formulation policy description, organization arrangement, corporate secretariat, risk management, internal control system, ethical standard, finance, accounting, Human Capital management and other aspects. Within completeness of GCG practice pioneer competency and other supporting soft structure, the Company believes that corporate governance will be well implemented, as illustrated in table below:

TABEL KELENGKAPAN INFRASTRUKTUR PENERAPAN GCG PT PP PROPERTI TBK
PT PP Properti Tbk GCG Infrastructure Implementation

INFRASTRUKTUR Infrastructure		SOFT STRUCTURE Soft Structure	
RUPS	General Meeting of Shareholders	Budaya Perusahaan	Corporate Culture
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	Pedoman Pelaksanaan GCG	Code of GCG
Direksi	Board of Directors	Pedoman Etika dan Perilaku	Code of Conducts
Komite Audit	Audit Committee	<i>Board Manual</i>	Board Manual
Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary	Komite Audit Charter dan SPI Charter	Audit Committee Charter and SPI Charter
Manajemen risiko	Risk Management	Kebijakan Perusahaan	Company policy
Internal Audit	Internal Audit	<i>Whistle Blowing System</i>	Whistle Blowing System
Eksternal Audit	External Audit	Pedoman Pengendalian Gratifikasi	Anti-Gratification Policy
		Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.	Corporate Internal Control System Manual

Perusahaan telah menyusun Pedoman Pelaksanaan GCG, Board Manual, Pedoman Etika dan Perilaku, Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*), Piagam Satuan Pengawasan Intern, Piagam Komite Audit dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi sebagai salah satu implementasi dari pelaksanaan GCG.

The Company has prepared GCG Manual, Board Manual, Code of Conducts, Internal Control System Manual, Whistle Blowing System, Internal Audit Charter, Audit Committee Charter and Anti-Gratification Policy as part of GCG implementation.

PEDOMAN PELAKSANAAN GCG

Pedoman GCG disusun sebagai pedoman dan untuk memberikan arahan dalam pengelolaan Perusahaan, kepada:

- Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi.
- Komite Penunjang Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.
- Para Pemangku Kepentingan.

GCG CODE

GCG Code is prepared as manual and to give direction regarding the Company's management to:

- Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors.
- Board of Commissioners Supporting Committees, Corporate Secretary and Internal Audit.
- Stakeholders.

Berbagai hal yang diatur dalam Pedoman ini meliputi:

- Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham.
- Fungsi serta peran Dewan Komisaris.
- Fungsi serta peran Direksi.
- Hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan seperti pegawai, pemasok serta masyarakat.
- Prinsip-prinsip mengenai Kebijakan Perusahaan yang penting seperti Kebijakan tentang Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, Kebijakan tentang SOP untuk melaksanakan setiap kegiatan Perusahaan, Pengembangan Usaha, Sistem Pengadaan Barang/Jasa, dsb.

Pedoman Pelaksanaan GCG ini telah disosialisasikan ke seluruh karyawan PT PP Properti Tbk.

BOARD MANUAL

Board Manual merupakan pedoman tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan dan efisien. Pedoman ini memiliki landasan hukum dari Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Pasal 35 “Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.”

PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) berisi tentang pedoman etika usaha dan etika kerja yang dijadikan sebagai acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan PT PP Properti dalam menjalankan aktivitas bisnis serta berhubungan dengan *stakeholders*.

Pedoman ini memiliki landasan hukum dari Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Pasal 36 “Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun Kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik.”

Several issues regulated in this Manual are including:

- Relationship between the Company and Shareholders.
- Board of Commissioners function and role.
- Board of Directors function and role.
- Relationship between the Company and Stakeholders such as employee, supplier and society.
- Key corporate principles including Internal Control System Policy, Risk Management Policy, SOP Policy to carry out activity of the Company, Business Development, Procurements, etc.

The Code of GCG has been disseminated to all employees of PT PP Properti Tbk.

BOARD MANUAL

Board Manual is a working manual for Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties to establish professional, transparent and efficient corporate management. The manual refers to legal framework from Financial Service Authority POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners in Listed Company or Entity, where Article 35 stated “Board of Directors and Board of Commissioners have to prepare a manual that is mandatory for every Board of Directors and Board of Commissioners member.”

CODE OF CONDUCTS

The Code of Conducts contains explanation about business and working ethics guideline as reference for Board of Commissioners and Board of Directors as well as employees of PT PP Properti in running business activity and engaging with the stakeholders.

The manual refers to legal framework from Financial Service Authority Number POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners in Listed Company or Entity, where 36 stated “Board of Directors and Board of Commissioners have to prepare Code of Conducts prevails for all Board of Directors and Board of Commissioners members, employees and supporting bodies in the Listed Company or Entity.”

Pedoman Etika dan Perilaku ini telah disosialisasikan ke seluruh karyawan PT PP Properti Tbk.

PEDOMAN UMUM SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan didefinisikan sebagai suatu proses pengendalian yang dilaksanakan secara terus menerus oleh Direksi, Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional dan Pelaksana, dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian visi, misi, sasaran dan tujuan perusahaan.

Komponen Sistem Pengendalian Internal Perusahaan disusun menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*) yaitu :

- a. Lingkungan pengendalian, merupakan faktor yang mempengaruhi keseluruhan perusahaan dan menjadi atmosfer bagi setiap individu di perusahaan dalam melakukan aktivitas dan melaksanakan tanggung jawab pengendalian.
- b. Penilaian risiko, merupakan proses identifikasi dan analisis terhadap risiko-risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan.
- c. Kegiatan pengendalian, merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan bahwa arahan Direksi dilaksanakan.
- d. Informasi dan komunikasi, yaitu Direksi wajib mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan informasi keuangan dan non keuangan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsinya untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawabannya.
- e. *Monitoring*, yaitu penilaian kualitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dilakukan secara berkala.

Maksud dan tujuan penyusunan Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Perusahaan adalah untuk :

- a. Memberikan gambaran tentang kerangka sistem pengendalian internal perusahaan.
- b. Menyamakan persepsi di antara Direksi, Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional, dan Pelaksana Unit Kerja Operasional dan Pendukung dalam penerapan sistem pengendalian internal perusahaan.

The Code of Conducts has been disseminated to all employees of PT PP Properti Tbk.

INTERNAL CONTROL SYSTEM MANUAL

Internal control system is defined as a continuous controlling process by the Board of Directors, Structural Executives, Functional Executives and Staffs, designed to give sufficient assurance in terms of Company's Vision, Mission, Target and Objective achievement.

Internal Control System component is formulated using COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*) approach, comprising of:

- a. Control Environment, a factor that affects overall company's condition and being the atmosphere for every personnel in the Company to perform control activity and responsibility.
- b. Risk Assessment, a identification and analysis process for risks with potential to constraint target achievement.
- c. Control Activity, a policy and procedure made to ensure that the Board of Directors' recommendation had been executed.
- d. Information and Communication, Board of Directors has to identify, record and communicate financial and non-financial information related with its main duty and function to simplify the implementation, controlling and accountability reporting.
- e. Monitoring, evaluation of Internal Control System quality done in regular basis.

Purpose and objective of Internal Control System Manual preparation are including:

- a. To provide explanation about internal controls system in the Company.
- b. To align perception among Board of Directors, Structural Executives, Functional Executives as well as Operational and Supporting Unit Staffs in the implementation of Internal Control System in the Company.

- c. Sebagai acuan dalam pengembangan standar operasional dan prosedur untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi unit-unit kerja pada perusahaan.
- d. Sebagai pedoman bagi Satuan Pengawasan Intern dan Auditor Independen serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam memahami sistem pengendalian internal yang diterapkan di perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE BLOWING SYSTEM)

Sebagai wujud dari kesadaran perusahaan terhadap kebutuhan pengembangan etika dan perilaku bersih, Direksi dan Dewan Komisaris PT PP Properti Tbk perlu mengeluarkan kebijakan untuk mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sistem yang digunakan untuk menerima, mengelola dan menindaklanjuti serta memuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan PT PP Properti Tbk, yaitu perbuatan melanggar standar etika perusahaan yang dilakukan karyawan atau pimpinan perusahaan yang dapat merugikan perusahaan maupun para pemangku kepentingan.

Tujuan dari pembentukan *whistle blowing system* adalah:

- a. Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial dan dapat erusak citra Perusahaan serta mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini.
- b. Menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik serta mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum keselamatan kerja dan reputasi.
- c. Mempermudah manajemen dalam menangani laporan-laporan pelanggaran secara efektif dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor serta tetap menjaga kerahasiaan informasi dalam arsip khusus yang dijamin keamanannya.

Sistem Pelaporan Pelanggaran ini telah disosialisasikan ke seluruh karyawan PT PP Properti Tbk.

- c. As reference to develop operational and procedural standard to carry out main duty and function of working unit in the Company.
- d. As reference for Internal Audit Unit and Independent Auditor as well as other interested parties to understand internal control system applied in the Company.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

As embodiment of company awareness towards clean ethics and behaviour development, the Board of Directors and Board of Commissioners of PT PP Properti Tbk. need to issue policy to implement Whistle Blowing System in the Company.

Whistle blowing system is a system used to receive, manage and follow-up as well as disclose report for every information submitted by the whistleblower about violation or fraud event in PT PP Properti Tbk. circumstances, which refers to action against corporate ethics standard committed by employee or Executive with loss potential to the Company and stakeholders.

Objectives of whistle blowing system establishment are:

- a. Creating conducive atmosphere and supporting reporting mechanism against several issues with financial and non-financial loss potential that may also harm corporate image and to reduce loss due the violation by early detection.
- b. Handling the violation issues internally at first before spreading as public fraud event and to reduce risk encountered by the Company arising from the fraud both in terms of financial, operational, legal, occupational safety and reputation aspects.
- c. Support the management in handling the fraud reports effectively and to protect confidentiality of whistleblower's identity and to protect information confidentiality in special archives whose securities are guaranteed.

The Whistle Blowing System has been disseminated to all employees of PT PP Properti Tbk.

PIAGAM SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

Piagam SPI adalah panduan bagi internal auditor dalam melaksanakan tugasnya, meliputi struktur organisasi, persyaratan profesional, kode etik, tugas, tanggung jawab dan wewenang serta pelaporan.

Landasan pembentukan Piagam SPI ini mengacu pada Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor : Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Satuan Pengawasan Intern ini telah disetujui dan ditandatangani bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit adalah panduan bagi anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya, meliputi struktur organisasi, persyaratan profesional, kode etik, tugas, tanggung jawab dan wewenang, rapat komite audit serta pelaporan.

Landasan Piagam Komite Audit ini mengacu pada Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor : Kep-29/PM/2004.

Piagam Komite Audit ini telah disetujui dan ditandatangani bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

PEDOMAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI (PPG)

Sebagai wujud dari kesadaran Perusahaan terhadap kebutuhan pengembangan etika dan perilaku bersih, Direksi dan Dewan Komisaris PT PP (Persero) Tbk perlu mengeluarkan kebijakan untuk mengimplementasikan PPG di lingkungan Perusahaan yang melibatkan semua Insan Perusahaan termasuk anak Perusahaan.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi telah diedarkan dan disosialisasikan ke seluruh karyawan PT PP Properti Tbk.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Audit Charter is conducts reerence for internal auditor in carrying out its duty that includes organization structure, professional requirement, ethical code, duty, responsibility and authority and reporting.

Internal Audit Charter legal framework refers to Bapepam & LK Chairman Decree Number Kep496/BL/2008 regarding Internal Audit Charter Enactment.

The Internal Audit Charter has been approved and signed by Board of Commissioners and Board of Directors.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Audit Committee Charter is guideline for Audit Committee in implementing its duty, including organization structure, professional requirement, ethical code, duty, responsibility and authority, audit committee meeting and reporting.

Audit Committee legal framework refers to Chairman of Bapepam Decree Number Kep29/PM/2004.

The Audit Committee Charter has been aprpvoed and signed by Board of Commissioners and Board of Directors.

ANTI GRATIFICATION POLICY

As realization of Company's awareness towards clean ethics and behaviour development requirement, PT PP (Persero) Tbk Board of Directors and Board of Commissioners need to issue a policy to implement Anti Gratification in the Company that involves all Company People including in Subsidiaries.

The Anti Gratification policy has been distributed and disseminated to all employees of PT PP Properti Tbk.

Pedoman Pengendalian Gratifikasi ini bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kepatuhan setiap insan perusahaan terhadap ketentuan gratifikasi,
- b. Menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel untuk mendukung terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang baik di PT PP Properti Tbk
- c. Membangun integritas setiap Insan Perusahaan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.
- d. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap pelaksanaan PPG di PT PP Properti Tbk.

STRUKTUR

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab I Pasal 1 dan Keputusan Direksi PT PP Properti Tbk No. 18/SK/PP-PROP/DIR/ 2015, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Kepengurusan Perusahaan menganut sistem dua badan (*two boards system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-Undangan. Perusahaan telah memiliki infrastruktur yang diperlukan dalam rangka implementasi GCG, di jajaran Dewan Komisaris telah dibentuk Komite Audit untuk memberdayakan fungsi pengawasan. Demikian pula di jajaran Direksi telah dibentuk unit kerja yang mengendalikan, mengawal dan bertanggung jawab atas implementasi GCG dan juga bertugas sebagai mitra kerja dari komite di bawah Dewan Komisaris.

The Anti Gratification Policy aims to:

- a. Increase compliance of company people in terms of gratification policy,
- b. Establish transparent and accountable environment to support Good Corporate Governance at PT PP Properti Tbk,
- c. Build integrity of every Company People to be clean and free from corruption, collusion and nepotism.
- d. Increase effectiveness and efficiency of Anti Gratification policy implementation at PT PP Properti Tbk.

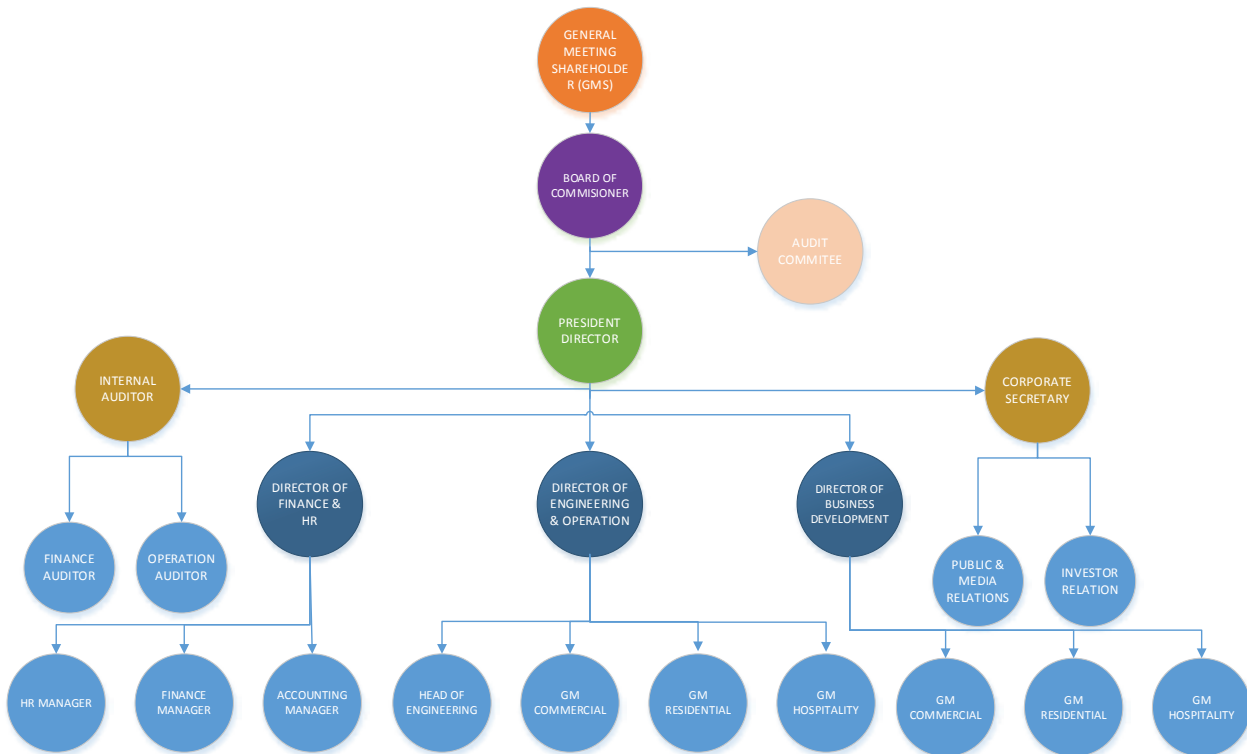
STRUCTURE

Pursuant to Law Number 40 of 2007 on Limited Company Chapter 1 Article 1 and PT PP Properti Tbk. Board of Directors Decree Numebr 18/SK/PPPROP/DIR/2015, corporate bodies consists of General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

Management system in the Company follows two board system where the Board of Commissioners and Board of Directors have clear authority and responsibility according to their functions, respectively, as mandated in Articles of Association and other prevailing Law. The Company has infrastructure that is required to implement GCG, where the Board of Directors also has established Audit Committee to empower supervisory function. The Board of Directors also has established several units to control, guide and be responsible on the GCG implementation while also in charge as partners of the Committees under the Board of Commissioners.

STRUKTUR ORGANISASI PT PP PROPERTI Tbk

PT PP PROPERTI Tbk ORGANIZATION STRUCTURE



MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagaimana tergambar dalam struktur tersebut, dalam forum RUPS, para pemegang saham dapat melakukan pengambilan keputusan penting berkaitan dengan investasi yang telah ditanamkan di Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perusahaan. RUPS atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan. Dengan kedudukan yang setara, para pemegang saham akan mempertimbangkan dengan seksama keputusannya demi kepentingan jangka panjang Perusahaan. Setelah keputusan diambil, maka RUPS kemudian akan menyerahkan segala kewenangan pengawasan dan pelaksanaan keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

As illustrated from above structure, in the GMS forum the Shareholders takes key decisions related with investment placed with the Company. Decision staken in the GMS is referring to the Company’s interest. The GMS or Shareholders are not allowed to make any intervention against duty, function and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors by not reducing GMS authority to exercise its rights according to Articles of Association and other prevailing Law. With equal position, the shareholders will discuss every resolution thoroughly on behalf of the Company’s long-term interest. After the decisions were taken, the GMS will delegate every supervisory and the resolution execution authorities to the Board of Commissioners and Board of Directors. This has complied with Articles of Association and other prevailing Law.

Pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS tersebut dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk memastikan bahwa tujuan Perusahaan serta keputusan RUPS tersebut dilaksanakan dan dicapai. Dengan tugas dan tanggung jawab yang sedemikian besar dalam menjaga keberlangsungan Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, sedangkan Direksi dibantu oleh unit kerja yang terkait dengan mekanisme tata kelola tersebut.

Management of the Company and implementation of GMS resolution are carried out by the Board of Directors. Board of Commissioners will exercise monitoring and giving advise to ensure that the Company's objectives and GMS resolution have been executed and achieved. With these prominent duty and responsibility in maintaining the Company's sustainability, the Board of Commissioners is helped by Audit Committee while the Board of Directors is assisted by working units related with the governance mechanism.

ASSESSMENT GCG

Berdasarkan hasil assessment penerapan GCG pada PT PP Properti Tbk untuk periode tahun 2015 oleh BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta, kondisi penerapan GCG di PT PP Properti Tbk berada pada predikat **BAIK** dengan capaian skor aktual **83,56** dari skor maksimal 100 atau **83,56%**.

Sebagai perusahaan publik yang baru pertama kalinya dilakukan assessment penerapan GCG, pencapaian skor tersebut merupakan prestasi tersendiri karena menurut assessor BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta pencapaian skor tersebut sangat tinggi untuk perusahaan yang baru pertama kali menerapkan GCG.

GCG ASSESSMENT

According to GCG assessment for PT PP Properti Tbk in 2015 period conducted by BPKP DKI Jakarta Province Representative, condition of GCG practice at PT PP Properti Tbk. was at **GOOD** level with 83.56 actual score of 100 maximum score or achieving **83.56%**.

As a publicly-listed company who conducted GCG assessment for the first time, the score became a notable achievement considering statement from assessor of BPKP DKI Jakarta Province Representative, the score is classified high for the first GCG assessment in a Company.

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors



Dewan Komisaris dan Direksi merupakan pilar utama yang akan menentukan kemajuan dan pertumbuhan Perseroan. Dewan Komisaris maupun Direksi telah diberikan kewenangan, tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta secara teratur dan berkala melaksanakan koordinasi melalui Rapat Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas hal-hal yang terkait dengan pencapaian kinerja maupun hal lainnya permasalahan Perseroan yang harus dilakukan pengambilan keputusan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, secara tertulis Direksi menyampaikan secara tertulis permasalahan yang perlu dipahami oleh Dewan Komisaris. Selama tahun 2014, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali, yang dilaksanakan secara rutin di Kantor Pusat PT PP Properti.

Board of Commissioners and Board of Directors are main pillars to determine and develop the Company. Both Board of Directors and Board of Commissioners have respective authority, duty and responsibility as governed in Articles of Association, and also periodically and regularly coordinates in Board of Commissioners and Board of Directors meeting to discuss several issues related with performance achievement or other Company's issue that requires decision making.

To increase effectiveness of Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting implementation, the Board of Directors has submitted written recommendation regarding several issues that needed to be understood by the Board of Commissioners. In 2015, Board of Commissioners and Board of Directors held 12 Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings that were held regularly at PT PP Properti Head Office.

DEWAN KOMISARIS

RUANG LINGKUP DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar PP Properti telah menetapkan bahwa Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggungjawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pengajuan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam pelaksanaan tugas, kewenangan dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris selalu berpegang teguh kepada Anggaran Dasar Perseroan dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku. Disamping itu, apabila diperlukan Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional yang mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku. Dewan Komisaris tidak memiliki fungsi atau wewenang dalam pengelolaan Perusahaan sehari-hari, kecuali dalam situasi tertentu dimana seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena suatu sebab.

Anggaran Dasar PP Properti menyebutkan sejumlah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris antara lain:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS

SCOPE OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTY AND RESPONSIBILITY

PP Properti Articles of Association stipulates that Board of Commissioners is in charge to supervise managerial of the Company run by the Board of Directors and to provide advise to the Board of Directors if considered necessary on behalf of the Company's interest. The Board of Commissioners is also being responsible under any circumstances to have capacity for carrying out its duty.

In carrying out the duties, the Board of Commissioners is regulated to give recommendation and opinion to the Board of Directors during the submission of Corporate Working and Budget Plan, adhere the progress of Company's activities, report immediately to the Shareholders for any symptoms of Company's performance decrease, or other issues considered important to be concerned by the Shareholders. In carrying out its duties, authorities and responsibilities, the Board of Commissioners always firmly refers to Articles of Association and other prevailing Law. On the other hand, if necessary, the Board of Commissioner may hire independent professional agency and/or establish Special Committee on the Company's expense according to prevailing regulation and procedure. Board of Commissioners does not hold any function or authority on daily Company's management unless in a particular situation where all of Board of Directors membes are temporary dismissed due a particular cause.

PP Properti Articles of Association governs implementation of Board of Commissioners duties, among others:

1. Board of Commissioners is in charge to supervise and being responsible on the monitoring of managerial policy, general managerial practice both regarding the Public Entity or Company as well as business of the Public Entity or Company and provide advise to the Board of Directors.

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
 3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
 4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya
 5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.
 6. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi wajib menyusun:
 - a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 - b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Dewan Komisaris yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
 8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat Dipertanggung-jawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini, apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. In particular condition, the Board of Commissioners has to organize Annual GMS and other GMS in accordance with its authorities as regulated under prevailing Law and Articles of Association.
 3. Board of Commissioners members have to carry out duties and responsibilities as regulated in point (1) with good will, responsibility and prudent action.
 4. In supporting effectiveness of its duties and responsibilities implementation as stated in point (1), the Board of Commissioners might establish Audit Committee as well as other Committees.
 5. The Board of Commissioners has to evaluate performance of the committees that assist its duties and responsibilities implementation as regulated in point (4) at every end of fiscal year.
 6. Board of Commissioners altogether with the Board of Directors are regulated to prepare:
 - a. Mandatory Code for every Board of Commissioners and Board of Directors member according to provisions stated in prevailing Law.
 - b. Code of Conducts prevails for all Board of Commissioners and Board of Directors members, employees and supporting bodies in the Company, according to provisions stated in prevailing Law.
 7. Every Board of Commissioners member is fully responsible and severally liable on the Company's loss due any fault or carelessness of Board of Commissioners members in carrying out their duties.
 8. Board of Commissioners members are not beign responsible for any loss of the Company as stated in point 7 of this Article, if able to prove:
 - a. The loss is not occurred because of his fault or carelessness;
 - b. Has excersied managerial activity under good will, responsibility and prudent action for the interest and according to purpose and objectives of the Company;

- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
9. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 10. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
 11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
 12. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
 13. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 14. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.
- c. Not having any conflict of interest both directly and indirectly for any managerial action that bring loss; and
 - d. Had taken actions to prevent occurrence or sequence of the loss event.
9. The Board of Commissioners is allowed to enter the building or other places used or occupied by the Company at any time in working hour of the Company and entitles to check all administrations, letters and other evident, examine and verify cash condition and other information as well as to acknowledge every action taken by the Board of Directors.
 10. The Board of Commissioners entitles to propose explanation from the Board of Directors regarding any inquiry and every Board of Directors member has to present explanation for every inquiry of the Board of Commissioners.
 11. In the event of all of Board of Directors members are temporary dismissed or under any cause the Company is no longer has any Board of Director member, the Board of Commissioners is temporary mandated to manage the Company. In this condition, the Board of Commissioners entitles to delegate temporary authority to one or more Board of Commissioners on the liability of the Board of Commissioners.
 12. In the event of only one Board of Commissioners member available, every duty and authority delegated to President Commissioner or Board of Commissioners members in the Articles of Association also prevails for him.
 13. The Board of Commissioners, at any time, under the Board of Commissioners meeting resolution may temporary dismiss one or more Board of Directors members from their positions by disclosing the reasons, and complying with provisions in this Articles of Association and/or other prevailing Law.
 14. Provisions for the Board of Commissioners that has not been stated regulated in this Articles of Association refers to OJK Regulation at Stock Market circumstances and other prevailing Law and Regulation.

STRUKTUR DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS STRUCTURE

JABATAN STRUKTURAL	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner	STRUCTURAL POSITION
Komisaris Utama	Ir. Betty Ariana, MT	President Commissioner
Komisaris	Mohammad Farela, SH, M.Hum	Commissioner

Pengawasan Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris, yang komposisinya terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga independensinya dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan. Sejalan dengan maksud tersebut ditentukan bahwa antara para Dewan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ke-3 (ketiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan semenda (menantu atau ipar).

The Company supervision is carried out by the Board of Commissioners with composition comprising of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners. Board of Commissioners members have to preserve their independency in carrying out the supervisory duty. In lien with this purpose, among the Board of Commissioners members are prohibited to have family affiliation until 3rd (third) degree, both vertically or horizontally and relationship by marriage (in-laws).

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dengan berakhirnya kegiatan Dewan Komisaris selama tahun buku 2010, sesuai ketentuan dalam Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Untuk memenuhi ketentuan tersebut, berikut ini disampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2015. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 03/SK/PP-PROP/KOM/2015 tentang Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris PT PP Properti telah ditetapkan pembagian tugas dan tanggungjawab dari masing-masing Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2015, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada manajemen atas Opini Auditor Eksternal 'Wajar Tanpa Pengecualian'.
- Pengesahan RKAP Tahun 2015.
- Pengesahan RKAP Tahun 2016.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTY IMPLEMENTATION

Within the end of Board of Commissioners activity for fiscal year 2015, also in accordance with provisions regulated in Law Numer 40 of 2005 on Limited Company, the Board of Commisisoners has to submit supervisory duty report to the General Meetings of Shareholders for activities done in current fiscal year.

To comply with this regulation, Board of Commissioners supervisory duty report for fiscal yaer 2015 is explained below. Pursuant to Board of Commissioners Decree Number 03/SK/PPPPOP/KOM/2015 regardign PT PP Properti Board of Commissioners Members Duty and Authority, division of duty and responsibility for every Board of Commissioners have been stipulated as follows:

- Legalization of Financial Statements Fiscal Year 2015, the Board of Commissioners gave appreciation to the Management for "Unqualified" opinion from External Auditor.
- RKAP 2015 ratification.
- RKAP 2016 ratification.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PP Properti diangkat berdasarkan Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan PP Properti, Anggota Dewan Komisaris PP Properti sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut :

- **Ir. Betty Ariana, MT**
Komisaris Utama
- **Mohammad Farela SH, M.Hum**
Komisaris Independen

PENINGKATAN KOMPETENSI & PENGETAHUAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2015

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris, secara berkelanjutan dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris baik melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, kursus, lokakarya, dan juga melalui media majalah, tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS SERVING PERIOD

PP Properti Board of Commissioners is appointed based on PP Properti General Meetings of Shareholders resolution, the Board of Commissioners members today are:

- **Ir. Betty Ariana, MT**
President Commissioner
- **Mohammad Farela SH, M.Hum**
Indepednent Commissioner

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY AND KNOWLDEGE DEVELOPMENT PROGRAM 2015

To develop Board of Commissioners' competency and knowledge, training and education program for Board of Commissioners are performed regularly both as training, seminar, coruse, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities.

REKAP PELAKSANAAN TRAINING DEWAN KOMISARIS PT PP PROPERTI 2015
PT PP Properti Board of Commissioners Training Recapitulation 2015

NO	NAMA TRAINING Name of Training	TANGGAL PELAKSANAAN Training Date	TEMPAT PELAKSANAAN Training Place	PENYELENGGARA Organizer	JENIS TRAINING Training Type	PESERTA Participants
1	Workshop Keperertian Property Workshop	05 - 06 August 2015	Park Hotel Jakarta	UKP	In House	BETTY ARIANA (Komisaris Utama) (President Commissioner) M. FARELA (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)
2	Seminar Komisaris Professional Professional Commissioner Seminar	10-11 November 2015	Hotel JW Marriott - Jakarta	PT Intipesan Pariwara	Public	BETTY ARIANA (Komisaris Utama) (President Commissioner) M. FARELA (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)

PENGUNGKAPAN BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS

PP Properti telah memiliki *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai pedoman Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan perusahaan serta mengelola hubungan dengan Direksi. Board Manual disusun dengan acuan peraturan tersebut diatas, berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual* PP Properti, mencakup:

Bagian Pertama

PEDOMAN TATA KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

- I. Latar Belakang,
- II. Maksud dan Tujuan Penyusunan Pedoman,
- III. Acuan Kebijakan,
- IV. Ruang Lingkup,
- V. Daftar Istilah yang Dipakai.

BOARD MANUAL FOR BOARD OF COMMISSIONERS

PP Properti has Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners, as reference for Board of Commissioners in carrying out managerial role and function as well as to maintain relationship with the Board of Directors. The Board Manual is prepared by referring to the regulation, containing guideline of Board of Commissioners and Board of Directors working procedure and explaining activity phase in well-structured, systemic, easy to be understood and consistently applied as the guidance for the Board of Commissioners and Board of Directors to achieve Vision and Mission of the Company.

PP Properti Board of Commissioners Manual includes:

First Section

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS WORKING MANUAL

- I. Background
- II. Purpose and Objectives of the Manual Preparation
- III. Scope of Policy
- IV. Scope of Work
- V. Appendix



Bagian Kedua

DEWAN KOMISARIS

- I. Dasar Hukum,
- II. Keanggotaan,
- III. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang,
- IV. Rapat Dewan Komisaris,
- V. Pedoman dan Kode Etik,
- VI. Larangan,
- VII. Pembagian Tugas dan Wewenang,
- VIII. Pendelegasian wewenang,
- IX. Komite Penunjang Dewan Komisaris,
- X. Sekretaris Dewan Komisaris,
- XI. Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris,
- XII. Remunerasi,
- XIII. Peningkatan Pengetahuan.

Bagian Ketiga

DIREKSI

- I. Dasar Hukum,
- II. Keanggotaan Direksi,
- III. Pengunduran Diri dan Pemberhentian Sementara,
- IV. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi,
- V. Rapat Direksi,
- VI. Program Pengenalan Anggota Direksi,
- VII. Remunerasi,
- VIII. Peningkatan Pengetahuan,
- IX. Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Tahunan,
- X. Evaluasi Kinerja.

Bagian Keempat

PENGUNAAN WAKTU, SARANA, DAN FASILITAS PERUSAHAAN

- I. Penggunaan Waktu,
- II. Penyediaan dan Penggunaan Tunjangan dan Fasilitas,
- III. Perjalanan Dinas.

Bagian Kelima

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Second Section

BOARD OF COMMISSIONERS

- I. Legal Framework,
- II. Membership,
- III. Duty, Responsibility and Authority,
- IV. Board of Commissioners Meeting,
- V. Code of Conducts and Guideline,
- VI. Prohibition,
- VII. Division of Duty and Authority,
- VIII. Authority Delegation,
- IX. Board of Commissioners Supporting Committee,
- X. Board of Commissioners Secretary,
- XI. Board of Commissioners Members Orientation Program,
- XII. Remuneration,
- XIII. Knowledge Development.

Third Section

BOARD OF DIRECTORS

- I. Legal Framework,
- II. Board of Directors Membership,
- III. Resignation and Temporary Discharge,
- IV. Duty, Responsibility and Authority,
- V. Board of Directors Meeting,
- VI. Board of Directors Members Orientation program,
- VII. Remuneration,
- VIII. Knowledge Development,
- IX. Long-Term Plan, Budget Plan, Annual Report,
- X. Performance Assessment.

Fourth Section

TIME, TOOLS AND FACILITIES USE

- I. Time Allocation
- II. Allowance and Facility Support and Use
- III. Business Trip.

Fift Section

PROFESSIONAL RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Independensi Dewan Komisaris bahwa paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris harus berasal dari kalangan di luar BUMN yang bersangkutan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan afiliasi.
- Tidak bekerja pada Pemerintah, termasuk di departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
- Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya.
- Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris yang berasal dari kalangan diluar BUMN yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkungan BUMN.

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas Anggota Dewan Komisaris yang memenuhi kriteria independensi sebagai berikut :

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCY

Pursuant to Minsiter of SOE Decree Number Kep117/M-MBU/2002 dated July 31, 2002 regarding Board of Commisioners Independency, at last 20% (twenty per cent) of the Board of Commissioners members have to be appointed form SOE External Party with following requirements:

- Not chairing as Director in affiliated company.
- Not working in Government, including Ministry, Agency and Military for the last 3 (three) years.
- Not working iN SOE or affiliated company for the last 3 (three) years.
- Not having financial affiliation, either directly or indirectly with SOE or other companies providing services and products to the SOE and affiliated company.
- Free from business interest and activity or other relationship that may interfere or influence capacity of the Board of Commissioners who is appointed from External Party of SOE to act or think freely in the SOE circumstances.

Board of Commissioners assess the Board of Commission-ers who complies with following independency criteria:

No	NAMA	KRITERIA INDEPENDENSI Independency Criteria				
		TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI No affiliation	TIDAK BEKERJA PADA PEMERINTAH / KEMILITERAN Not working in Government/ Military	TIDAK BEKERJA PADA BUMN YANG BERSANGKUTAN Not working in the SOE	TIDAK MEMPUNYAI KETERKAITAN FINANSIAL Not having financial affiliation	BEBAS DARI KEPENTINGAN & AKTIVITAS BISNIS LAIN Free form other business interests & activities
1.	Ir. Betty Ariana, MT	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes
2.	Mohammad Farela, SH, M.Hum	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes	Ya Yes

DIREKSI

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi sebesar-besar kepentingan Perusahaan, mengelola bisnis dan urusan Perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perusahaan. Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki untuk kepentingan Perusahaan semata-mata.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan bahwa Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berwenang untuk:

- Menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to Articles of Association, the Board of Directors is a corporate body with responsibility on the Company's management. The Board of Directors has to have good will and responsibility on behalf of the Company's interest, manage the Company's business and affairs by always concern balance of interest from every parties with on the Company's activities. The Board of Directors acts thoroughly by concerning several relevant important aspects in its duty implementation. The Board of Directors addresses the authority solely for the Company's interest.

BOARD OF DIRECTORS DUTY AND AUTHORITY

Articles of Associations governs that the Board of Directors is in charge to run any action related with the Company's managerial activity for the Company's interest and to represent the Company both inside and outside the Court for every issue and event with limitations as regulated in prevailing Law, Articles of Association and/or GMS resolution.

In carrying out its duty, the Board of Directors has following authorities:

- Stipulate corporate managerial policy;
- Arrange Board of Directors' authority delegation to represent the Company inside and outside the Court to one or more Board of Directors members particularly appointed and for one or more employees, both individually and collegially to other parties;
- Formulate employment policies including determination of salary, pension or retirement benefit and other remunerations for the employees according to prevailing Law;

- Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.
- Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perseroan; atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari lima puluh (50) persen jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu (1) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
- Appoint and discharge employees according to the Company's employment regulation and other prevailing Law.
- Perform any other actions regarding the Company's management or assets, binding the Company with toher parties and/or vice versa, and represent the Company inside and outside the Court regarding any issue and event, with several limitations as regulated in prevailing Law, Articles of Association and/or GMS resolution. In carrying out its duties, the Board of Directors has to comply with Articles of Association and Law as well as implement professionalism, efficiency transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles. Every action committed by Board of Directors outside the Board of Directors meeting resolution is solely their personal responsibility until s approved in Board of Directors meeting.
- Board of Directors has to propose GMS approval to divert the Company's assets or placing the Company's assets as collateral that represents more than fifty (50) per cent of the Company's net assets in one (1) or more transaction, both related or not-related each other.

HAK DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Anggaran Dasar Perseroan juga menetapkan bahwa dalam menjalan tugas-tugasnya, Direksi berhak untuk menerima gaji dan tunjangan/ fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Sedangkan kewajiban utama Direksi meliputi:

- a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;

BOARD OF DIRECTORS RIGHTS AND OBLIGATION

Articles of Association also stipulates that in carrying out his duties, the Board of Directors entitles on salary and allowance/facility including post employment benefit with amount determined in GMS and the authority can be delegated to the Board of Commissioners.

Main obligation of the Board of Directors includes:

- a. Seek and ensure the implementation of Company's business and activity according to purpose and objective as well as business activity;

- b. Menyiapkan pada waktunya Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender sebelum tahun anggaran dimulai;
- c. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
- Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
 - Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.
- b. Prepare on time Corporate Working and Budget Plan, altogether with the revision to the Board of Commissioners to be approved in Board of Commissioners meeting at least 60 (sixty) calendar days prior the budget year started;
- c. Prepare Annual Report as the accountability of Company's management, and corporate financial document as regulated under Law on Corporate Document;
- Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standard and submit to the Public Accountant to be audited;
 - Submit Annual Report including Financial Statements to GMS to be approved and ratified.

STRUKTUR, KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi Perseroan beranggotakan lima (5) orang, terdiri atas satu (1) orang Direktur Utama dan empat (4) orang Direktur, dengan komposisi sebagai berikut :

BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE, COMPOSITION AND INDEPENDENCY

Board of Directors has five (5) members comprising of one (1) President Director and four (4) Directors with composition as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	MASA JABATAN Serving Period	
		DIMULAI Started	BERAKHIR Ended
Ir. Taufik Hidayat, M.Tech	Direktur Utama President Director	Juli 2015	Penutupan RUPS Tahunan ke lima setelah tanggal pengangkatannya Fifth Annual GMS Closing after appointment date
Drs. Indaryanto, MSM, Akt	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Finance and Human Capital Director	Desember 2013	Penutupan RUPS Tahunan ke lima setelah tanggal pengangkatannya Fifth Annual GMS Closing after appointment date
Ir. Galih Saksono, MBA	Direktur Teknik dan Operasi Technical and Operation Director	Desember 2013	Penutupan RUPS Tahunan ke lima setelah tanggal pengangkatannya Fifth Annual GMS Closing after appointment date
Ir. Giyoko Surachmat, MT	Direktur Pengembangan Bisnis (Independen) Business Development Director (Independent)	Desember 2014	Penutupan RUPS Tahunan ke lima setelah tanggal pengangkatannya Fifth Annual GMS Closing after appointment date

KEGIATAN DIREKSI DALAM PELATIHAN DAN SEMINAR TAHUN 2015

Dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota dewan direksi, maka diperlukan berbagai bentuk pelatihan untuk dewan direksi. Sepanjang tahun 2015, dewan direksi PP Properti telah mengikuti berbagai pelatihan atau seminar yaitu:

BOARD OF DIRECTORS TRAINING AND SEMINAR ACTIVITY IN 2015

To develop competency of Board of Directors members, several types of training for Board of Directors are needed. In 2015, Board of Directors of PP Property has participated on following trainings and seminars:

REKAP PELAKSANAAN TRAINING PT PP PROPERTI TBK 2015 - DIREKSI
PT PP Properti Tbk. Training Recapitulation 2015 – Board of Directors

No	NAMA TRAINING Name of Training	TGL PELAKSANAAN Training Date	TEMPAT PELAKSANAAN Training Place	PENYELENGGARA Organizer	JENIS TRAINING Training Type	PESERTA Participants	JABATAN Position
1	<i>Certified Investor Relations</i> Certified Investor Relations	29 Juni - 02 Juli 2015	Hotel Le Meredien Jakarta	I2RI	Public	Indaryanto Ak.	DK
2	<i>Finance For Non Finance</i> Finance For Non Finance	10-Mar-15	Best Western Hotel Grand Palace Kemayoran	KnowCap	Public	Galih Saksono	DO
3	<i>Selling Skills That Work</i> Selling Skills That Work	06 -14 April 2015	PP University	Marketing Magazine	In House	Galih Prahamanto Galih Saksono Giyoko Surachmat	DU DO DP
4	Sistem Rumah Susun Flats System	21 & 22 Mei 2015	Park Hotel Jakarta	Prasetyo Konsultan	In House	Giyoko Surachmat Galih Saksono Galih Saksono Giyoko Surachmat Indaryanto Ak. Taufik Hidayat	DP DO DO DP DK DU
5	Workshop PMBOK & TRELLO PMBOK & TRELLO Workshop	29-30 Mei 2015	Park Hotel Jakarta	PT PP (persero) Tbk.	In House	Galih Saksono	DO

PENETAPAN PENGHASILAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI/MEKANISME PENGUNGKAPAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris menandatangani kontrak manajemen yang berisi sasaran/target yang akan dicapai.
2. Dewan Komisaris menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) baik secara kolegal maupun secara individual yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun yang merupakan penjabaran dari kontrak manajemen.
3. Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap capaian *Key Performance Indicators* (KPI) secara *self-assessment* dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah disetujui bersama oleh anggota Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris bersama Direksi mengusulkan besaran remunerasi berbasis kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

PENETAPAN REMUNERASI KOMISARIS

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2015 dilakukan berdasarkan RUPS tanggal 3 Maret 2015 tentang persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan tahun buku 2014 serta mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN RI No.4/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris BUMN dan Anak Perusahaan BUMN, sebagai berikut:

1. Honorarium Komisaris Utama sebesar 40% dari gaji Direktur Utama sedangkan anggota Dewan Komisaris mendapat honorarium sebesar 36% dari gaji Direktur Utama.
2. Disamping honorarium, Dewan Komisaris diberikan:
 - Asuransi Santunan Purna Jabatan
 - Fasilitas pengobatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION PROCEDURE

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION PROCEDURE/MECHANISM

1. Board of Commissioners signed management contract containing objectives/targets to be achieved.
2. Board of Commissioners stipulates collegial and individual Key Performance Indicators (KPI) that contains working plan, objective/target to be achieved in one year period as derivative of management contract.
3. Board of Commissioners assesses Key Performance Indicators (KPI) achievement by self-assessment using assessment criteria as jointly approved by Board of Commissioners members.
4. Board of Commissioners and Board of Directors propose performance-based remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION PACKAGE

Stipulation of Board of Commissioners remuneration for 2015 was referring to GMS on March 3, 2015 regarding approval for Annual Report and legalization for Annual Financial Report Fiscal Year 2014 and also referring to Minister of SOE RI Regulation Number 4/MBU/2014 regarding Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board Remuneration Policy in SOE and Subsidiary, as follows:

1. President Commissioner salary is 40% of President Director salary, however, Board of Commissioners members receive 36% of President Director salary.
2. Besides salary, the Board of Commissioners also receives:
 - Post – employment benefit.
 - Medical facility in accordance with regulation prevailed in the Company.

PENETAPAN KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi/Mekanisme Pengungkapan Penetapan Remunerasi Direksi

- Direksi menandatangani kontrak manajemen yang berisi sasaran/target yang akan dicapai.
- Direksi menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) seluruh unit kerja di bawahnya yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun yang merupakan penjabaran dari kontrak manajemen.
- Direksi melakukan penilaian terhadap capaian *Key Performance Indicators* (KPI) setiap unit kerja secara *self-assessment* dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya menjadi cerminan terhadap kinerja setiap Direktorat dan Korporat secara keseluruhan.
- Direksi bersama Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi berbasis kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan remunerasi Direksi Tahun 2015 dilakukan berdasarkan RUPS tanggal 3 Maret 2015 tentang Laporan Tahunan Perusahaan yang didalamnya terdapat Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, yaitu : Gaji Direktur Utama dan gaji Direktur lainnya ditetapkan sebesar 90% dari gaji Direktur Utama terhitung sejak tanggal 1 Januari 2015.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan penetapan remunerasi tersebut diatas, maka besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2015 sebagai berikut:

No	JABATAN	JUMLAH Amount	POSITION
1	Dewan Komisaris	3.814.522.400	Board of Commissioners
2	Direksi	1.048.261.760	Board of Directors

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY MECHANISM

Board of Directors remuneration procedure/mechanism

- Board of Directors signed management contract containing objectives/targets to be achieved.
- Board of Directors stipulates collegial and individual Key Performance Indicators (KPI) that contains working plan, objective/target to be achieved in one year period as derivative of management contract.
- Board of Directors assesses Key Performance Indicators (KPI) achievement by self-assessment using assessment criteria as jointly approved by Board of Commissioners members.
- Board of Commissioners and Board of Directors propose performance-based remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION PACKAGE

Stipulation of Board of Directors remuneration for 2015 was referring to GMS on March 3, 2015 regarding approval for Annual Report containing determination of Board of Directors and Board of Commissioners remuneration policy, disclosing that: Salary for President Director and other Directors are 90% of President Director salary effective since January 1, 2015.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION AMOUNT

According to remuneration policy explained above, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2015 were as follows:



RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT DIREKSI

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi;
2. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
3. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Selama tahun 2015, Direksi mengadakan rapat rutin 1 (satu) kali dalam satu minggu yang di hadiri oleh seluruh Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

Pursuant to Articles of Association, Board of Directors meeting can be arranged at any time under following circumstances:

1. Considered necessary by 1 (one) or more Board of Directors members;
2. Under written request from 1 (one) or more Board of Commissioners members; or
3. Under written request from 1 (one) or more shareholders who collegially represent 1/10 (one per tenth) or more total shares with voting rights.

In 2015, Boar dof Directors held 1 (one) meeting in every week attended by all Board of Directors members.

RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2015

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu persepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERTEMUAN 2015

Berikut ini adalah catatan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat di sepanjang tahun 2015.

KOMISARIS Komisaris	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	PERSENTASE KEHADIRAN Attendance Percentage
Betty Ariana	13	100%
Muhammad Farela	13	100%

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat sebanyak 13 kali, dengan agenda sebagai berikut :

AGENDA RAPAT KOMISARIS Board of Commissioners Meetings Agenda			
No	TANGGAL RAPAT Meeting Date	AGENDA Agenda	
1.	27-Jan-15	1. Penilaian KPI 2. RKAP 2015	1. KPI Evaluation 2. Budget Plan 2015
2.	23-Feb-15	1. Program Kerja Komite Audit 2. Laporan Keuangan Audited 2014 3. Kinerja Perusahaan sd Januari 2015 dan proyeksi Februari, Maret 2015	1. Audit Committee Working Program 2. Audited Financial Statements 2014 3. Company Performance until January 2015, Projection for February, March 2015
3.	23-Mar-15	1. Kinerja Perusahaan sd Februari 2015 dan Proyeksi Maret, April 2015 2. Lain-lain	1. Company Performance until February 2015, and Proejction for March, April 2015 2. Others
4.	13-Apr-15	1. Evaluasi Kinerja Triwulan I Tahun 2015 2. Tanggapan dan Saran atas Kinerja Triwulan I	1. 1 st Quarter 2015 performance evaluation 2. Feedback and recommendation or 1 st Quarter performance

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING 2015

Pursuant to Articles of Association, Board of Commissioners meeting can be arranged at any time under request from 1 (one) or more Board of Commissioners members, Board of Directors request or written request submitted by 1 (one) or more Shareholders representing at least 1/10 (one per tenth) from total shares with voting rights, by disclosing the agenda to be discussed. In addition, the Board of Commissioners also arranges meeting at least once in a month where in the meeting, the Board of Commissioners may invite Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL 2015

List of Board of Commissioners attendance in the meetings throughout 2015 is as follows:

During 2015, the BOC has held a meeting 13 times, with the following agenda:

AGENDA RAPAT KOMISARIS Board of Commissioners Meetings Agenda			
No	TANGGAL RAPAT Meeting Date		AGENDA Agenda
5.	25-May-15	1. Evaluasi Kinerja Perseroan April dan sd April 2015 2. Proyeksi Triwulan 2 Tahun 2015 3. Tanggapan dan Saran atas Kinerja Triwulan I	1. Company performance for April and until April 2015 2. 2nd quarter of 2015 forecast 3. Feedback and recommendation or 1st quarter performance
6.	22-Jun-15	1. Evaluasi Kinerja Perseroan Mei dan sd Mei 2015 2. Laporan Hasil <i>Site Visit</i> Park Hotel 3. Proyeksi Kinerja sd Juni, Juli, Agustus 2015 4. Tanggapan dan Saran atas Kinerja	1. Company performance for May and until May 2015 2. Park Hotel Site Visit Report 3. Performance projection until June, July, August 2015 4. Feedback and recommendation for performance
7.	27-Jul-15	1. Evaluasi Kinerja Perseroan Juni dan sd Juni 2015 2. Proyeksi Kinerja Perseroan sd Triwulan III 3. Tanggapan dan Saran atas Kinerja	1. Company performance evaluation for June and until June 2015 2. Feedback and recommendation or 3rd quarter performance 3. Feedback and recommendation for performance
8.	24-Aug-15	1. Evaluasi Kinerja Perseroan Juli dan sd Juli 2015 2. Review Struktur Organisasi Divisi Keuangan 3. Laporan Hasil Pemeriksaan SPI Semester I/2015 4. Laporan Keuangan Periode Juni 2015 5. Tanggapan dan Saran atas Kinerja	1. Company performance evaluation for July and until July 2015 2. Review for Finance Division Organization Structure 3. Internal Audit Report for 1st Half of 2015 4. Financial Report for June 2014 period 5. Feedback and recommendation for performance
9.	21-Sep-15	1. Evaluasi Kinerja Perseroan Agustus dan sd Agustus 2015 2. Proyeksi Kinerja sd Oktober, November, Desember 2015 3. Laporan Hasil <i>Site Visit</i> Dekom dan Komite Audit ke Proyek surabaya 4. Tanggapan dan Saran atas Kinerja	1. Company performance evaluation for August and until August 2015 2. Performance projection until October, November, December 2015 3. Audit Committee Site Visit Report to Surabaya Project 4. Feedback and recommendation for performance
10.	19-Oct-15	1. Evaluasi Kinerja Perseroan September dan sd September 2015 2. Proyeksi Kinerja sd Oktober, November, Desember 2015 3. Prognosa Tahun 2015 4. Tanggapan dan Saran atas Kinerja	1. Company performance evaluation for September and until September 2015 2. Performance projection October, November, December 2015 3. Prognosis for 2015 4. Feedback and recommendation for performance
11.	16-Nov-15	1. Evaluasi Kinerja Perseroan Oktober dan sd Oktober 2015 2. Laporan Hasil <i>Site Visit</i> ke Proyek The Ayoma 3. Tanggapan dan Saran atas Kinerja	1. Company performance evaluation for October and until October 2015 2. Site Visit Report to The Ayoma Project 3. Feedback and recommendation for performance
12.	16-Dec-15	1. Evaluasi Kinerja Perseroan November dan sd November 2015 2. Evaluasi Analisa Rasio Keuangan PPRO dibandingkan Kompetitor 3. Tanggapan dan Saran atas Kinerja	1. Company performance evaluation for November and until November 2015 2. PPRO Financial Ratio Analysis evaluation compared with Competitors 3. Feedback and recommendation for performance
13.	20-Jan-15	1. Evaluasi Kinerja Perseroan Desember dan sd Desember 2015 2. Proyeksi Kinerja sd Januari, Februari 2016 3. Laporan <i>Site Visit</i> KA ke Proyek GKL 4. Tanggapan dan Saran atas Kinerja	1. Company performance evaluation for December and until December 2015 2. Company performance evaluation for January, February 2016 3. Audit Committee Site Visit Report to GKL Project 4. Feedback and recommendation for performance

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM PERTEMUAN DIREKSI

Rapat Direksi ditujukan untuk mendiskusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan. Rapat dilakukan paling kurang sekali dalam 1 (satu) bulan atau dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Direktur Utama atau seorang anggota Direksi lainnya, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris. Rapat dinyatakan kuorum jika dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Direksi

FREKUENSI RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2015, telah dilakukan kali rapat Direksi, dimana seluruh hasil keputusan didokumentasikan dalam notulen rapat-rapat terkait. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah dan mufakat dan tidak terdapat dissenting opinion.

HUBUNGAN AFILIASI

Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Hubungan keluarga dan keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

No	NAMA KOMISARIS Name of Commissioner	HUBUNGAN KEUANGAN Financial Affiliation		
		DENGAN KOMISARIS LAIN With other Commissioners	DENGAN DIREKSI With Directors	DENGAN PEMEGANG SAHAM With Shareholders
1.	Ir. Betty Ariana, MT	X	X	X
2.	Mohammad Farela, SH, M.Hum	X	X	X

BOARD OF DIRECTORS MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL

Board of Directors meeting is intended to discuss strategic issue and stipulate the corporate policies. The meeting is done at least 1 (once) in a month or at any time if considered necessary by the President Director or other Director members, under written request from 1 (one) or more Board of Commissioners members. The meeting fulfilled quorum if attended by more than 50% BOD members.

BOARD OF DIRECTORS MEETING FREQUENCY

In 2015, there were Board of Directors meetings where all meeting resolutions had been documented in minutes of meeting. The meeting resolution making was done under collective for consensus principle without any dissenting opinion.

AFFILIATION

Board of Commissioners does not have any financial, managerial, shares ownership and/or family affiliations until second degree with other Board of Commissioners and Board of Directors members and/or controlling shareholders or other affiliations with the Company that may influence their independency.

Family and financial affiliations are explained in table below:

No	NAMA KOMISARIS Name of Commissioner	HUBUNGAN KELUARGA Family Affiliation		
		DENGAN KOMISARIS LAIN With other Commissioners	DENGAN DIREKSI With Directors	DENGAN PEMEGANG SAHAM With Shareholders
1.	Ir. Betty Ariana, MT	X	X	X
2.	Mohammad Farela, SH, M.Hum	X	X	X

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan dan atau lembaga lainnya.

Keterangan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

BOARD OF COMMISSIONERS DUAL POSITION

Board of Commissioners members do not serve in dual position as Board of Directors or Executives in more than 1 (one) other agencies/companies or institutions.

Explanation about Board of Commissioners dual position is seen from table below:

NAMA Name	RANGKAP JABATAN Dual Position			
	PP PROPERTI PP Properti	LEMBAGA LAIN Other Agencies	PERUSAHAAN LAIN Other Companies	KETERANGAN Remarks
Ir. Betty Ariana, MT	X	X	X	-
Mohammad Farela, SH, M.Hum	X	X	X	-

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Direksi tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan dan atau lembaga lainnya.

Jabatan rangkap Direksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

BOARD OF DIRECTORS DUAL POSITION

Board of Directors members do not serve in dual position as Board of Directors or Executives in more than 1 (one) other agencies/companies or institutions.

Explanation about Board of Directors dual position is seen from table below:

No	NAMA DIREKSI Name of Directors	HUBUNGAN KEUANGAN Financial Affiliation		
		DENGAN KOMISARIS With Commissioners	DENGAN DIREKSI LAIN With other Directors	DENGAN PEMEGANG SAHAM With Shareholders
1.	Ir. Taufik Hidayat, M.Tech	X	X	X
2.	Drs. Indaryanto, MSM, Akt	X	X	X
3.	Ir. Galih Saksono, MBA	X	X	X
4.	Ir. Giyoko Surachmat, MT	X	X	X

No	NAMA DIREKSI Name of Directors	HUBUNGAN KELUARGA Family Affiliation		
		DENGAN KOMISARIS With Commissioners	DENGAN DIREKSI LAIN With other Directors	DENGAN PEMEGANG SAHAM With Shareholders
1.	Ir. Taufik Hidayat, M.Tech	X	X	X
2.	Drs. Indaryanto, MSM, Akt	X	X	X
3.	Ir. Galih Saksono, MBA	X	X	X
4.	Ir. Giyoko Surachmat, MT	X	X	X

Keterangan Jabatan rangkap anggota dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Explanation about members dual position is seen from table below

No	NAMA Name	RANGKAP JABATAN Dual Position			
		PP PROPERTI PP Properti	LEMBAGA LAIN Other Agencies	PERUSAHAAN LAIN Other Companies	KETERANGAN Remarks
1	Ir. Taufik Hidayat, M.Tech	X	X	X	-
2	Drs. Indaryanto, MSM, Akt	X	X	X	-
3	Ir. Galih Saksono, MBA	X	X	X	-
4	Ir. Giyoko Surachmat, MT	X	X	X	-

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA



KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perseroan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARES OWNERSHIP

The Company stipulates every Board of Commissioners and Board of Directors member to report shares ownership either in the Company or other companies domestic and overseas located in a report that has to be updated annually.

Detail of Board of Commissioners and Board of Directors Shares Ownership is below:

NAMA Name	JABATAN Position	KEPEMILIKAN SAHAM Shares Ownership			
		PP PROPERTI PP Properti	ANAK PERUSAHAAN Subsidiary	PERUSAHAAN LAIN Other Company	KETERANGAN Description
Komisaris Board of Commissioners					
Ir. Betty Ariana, MT	Komisaris Utama President Commissioner				
Mohammad Farela, SH, M.Hum	Komisaris Commissioner				
Direksi Board of Directors					
Ir. Taufik Hidayat, M.Tech	Direktur Utama President Director				
Drs. Indaryanto, MSM, Akt	Direktur Director				
Ir. Galih Saksono, MBA	Direktur Director				
Ir. Giyoko Surachmat, MT	Direktur Director				



KOMITE DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite dibawah koordinasi Dewan Komisaris adalah didasari oleh Surat Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 dan lampiran Peraturan Nomor IX.I.5 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit PP Properti sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi PT PP Properti yang ditandatangani pada tanggal 02 Desember 2015 adalah untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris:

BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE

AUDIT COMMITTEE

Establishment of Committee under the Board of Commissioners refers to Chairman of Bapepam LK Decree Number Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 and appendix of Regulation Number IX.I.6 dated December 7, 2012 regarding Audit Committee Establishment and Working Manual.

DUTY AND RESPONSIBILITY

Duty and responsibility of Audit Committee is regulated in PP Properti Audit Committee Charter according to PT PP Properti Board of Commissioners and Board of Directors Decree signed on December 2, 2015 to give recommendation to the Board of Commissioners, to identify several issues that require Board of Commissioners' concern and to perform other assignments related with Board of Commissioners' duty.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit PT PP Properti, Tbk:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten Perusahaan ; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

WEWENANG KOMITE AUDIT

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, asset dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duty and Responsibility of PT PP Properti Tbk. Audit Committee are:

- Review financial information that will be published for public and/or other authorities from the Company, including financial statements, projection and other reports related with financial information;
- Review compliance with law and regulation related with the Company's activity;
- Give independent opinion in the event of dissenting opinion between management and Accountant in terms of the service provided;
- Give recommendation to the Board of Commissioners regarding Accountant appointment based on independency, scope of assignment and fee;
- Review audit conducted by internal auditor and supervise implementation of follow-up action from the Board of Directors upon internal audit finding;
- Review risk management practice carried out by the Board of Directors, if the Company does not have risk oversight function under the Board of Commissioners;
- Review complaints related with accounting and financial reporting process in the Company;
- Review and give advise to the Board of Commissioners in terms of conflict of interest potential in the Company/ Entity; and
- Protect confidentiality of corporate document, data and information.

AUTHORITY OF AUDIT COMMITTEE

- Accessing document, data and information of Listed Company or Entity concerning employees, fund, assets and resources as required;
- Engage in direct communication with the employee, including Board of Directors and other parties carrying out audit internal, risk management and Accounting functions in relation with Audit Committee duty and responsibility;
- Involve independent party outside the Audit Committee member, if considered necessary to help its duty implementation (if necessary); and
- Perform other authority assigned by the Board of Commissioners.

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua : M. Farela
Anggota : Aryo Wibisono
Herry Subiyono

PROFILE ANGGOTA KOMITE AUDIT

M. FARELA

Warga Negara Indonesia, lahir di Klaten, 13 Agustus 1952. Mendapatkan gelar S1 - Ilmu Hukum (Hukum Pidana) dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (1980) dan memperoleh Magister Hukum (Magister Hukum Bisnis) dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2007).

Menjabat sebagai Komisaris PT PP Properti sejak Desember 2013 – sekarang. Sebelumnya pada bulan Desember 2012 Komisaris Pensiun Sebagai PNS dari Kejaksaan Agung RI, beberapa karirnya di Kejaksaan Agung RI adalah sebagai berikut, tahun 2012 Jaksa Fungsional di Sekretariat J.A.M Datun, tahun 2011 Staff Ahli Jaksa Agung Bidang Tindak Pidana Khusus, tahun 2011 SES J.A.M Bidang Perdata dan Datun, tahun 2009 Kepala Kejaksaan Tinggi - Jawa Timur, tahun 2009 Kepala Kejaksaan Tinggi - Kalteng, tahun 2008 Direktur Penyidikan pada JAM PIDSUS, tahun 2007 Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Bengkulu, tahun 2006 Kepala Kejaksaan Negeri Semarang - Jawa Tengah, tahun 2005 Kepala Kejaksaan Negeri Cibinong - Jawa Barat, tahun 2003 Kabag Pengembangan Pegawai, tahun 2002 Asisten Bidang Pembinaan Kejati Papua, tahun 2000 Kabag. SUNPROGLAP & PANIL, tahun 1999 Pengkaji Kejati DKI Jakarta, tahun 1996 KASUBAG Pengadaan, tahun 1994 KASI Penuntutan II - Dir. TP Ekonomi, tahun 1991 KASUBSI Ekonomi & Moneter Kejati Semarang, tahun 1986 KASUBSI Penuntutan, tahun 1981 Jaksa Fungsional Kejati DKI Jakarta.

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP

As of December 31, 2015, Audit Committee composition is as follows:

Chairman : M. Farela
Members : Aryo Wibisono
Herry Subiyono

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Indonesian Citizen, born in Klaten on August 13, 1952. Earned Bachelor Degree of Law (Criminal Law) from Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (1980) and Master Degree of Law (Business Law) from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2007).

Appointed as Commissioner of PT PP Properti since December 2013 – now. Previously in December 2012, he was retired as Civil Servant of RI Supreme Attorney Office, his previous career at RI Supreme Attorney Office were as Functional Attorney at J.A.M Datun Secretary in 2012, Expert Staff for Supreme Attorney for Special Criminal Division in 2011, SES J.A.M Civil and Datun Division in 2011, Head of High Attorney Office – East Java in 2009, Head of High Attorney Office – Central Kalimantan in 2009, Investigation Director at JAM PIDSUS in 2008, Deputy of High Attorney Office Bengkulu in 2007, Head of High Attorney Office Semarang in 2006, Head of State Attorney Office Cibinong – West Java in 2005, Head of Employee Development Unit in 2003, Assistant of Development Unit High Attorney Office Papua in 2002, Head of SUNPROGLAP & PANIL Division in 2000, Reviewer at High Attorney Office DKI Jakarta in 1999, Head of Procurement Unit in 1996, Head of Lawsuit II Sub Unit – Economic Crime in 1994, Head of Economic & Monetary Sub section High Attorney Office Semarang in 1991, Functional Attorney at High Attorney Office DKI Jakarta in 1981.

ARYO WIBISONO

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 24 Agustus 1987. Mendapatkan gelar S1 di Bidang Akuntansi – Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 11 Februari 2015 – Sekarang. Pengalaman dibidang audit keuangan sejak menjadi Auditor di KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja tahun 2008 untuk penugasan audit umum laporan keuangan tahun 2007 PT Bank Negara Indonesia; Auditor di KAP Hertanto, Sidik, Hadisoeryo & Rekan tahun 2009 –2012 untuk penugasan diberbagai perusahaan antara lain PT Industri Sandang (Persero), PT Bank Lampung, PT Bank Jabar Banten, Perum LKBN Antara, PT Bank Jambi, Perum Prasarana Perikanan Samudera, PT Grha 165, Tbk, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia. Manager Audit di KAP Hertanto, Sidik & Rekan berlanjut ke KAP Hertanto, Sidik & Indra tahun 2012 –2014. Non-Signing Partner di KAP Hertanto, Grace, Karunawan tahun 2014 – sekarang, dan menjabat juga sebagai anggota Komite audit di PT Rukun Raharja, Tbk tahun 2011 –sekarang.

Indonesian Citizen, born in Jakarta on August 24, 1987. Earned Bachelor DEgre of Accounting – Faculty of Economic, Universitas Indonesia.

Appointed as Audit Committee member since February 11, 2015 – now. Experience in Finance Auditing since working as Auditor at Purwantono, Sarwoko & Sandjaja Public Accountant Firm in 2008 for financial statements general audit assignment in 2007 at PT Bank Negara Indonesia; Auditor at KAP Hertanto, Sidik, Hadisoeryo & parters from 2009 – 2012 for assignments in various companies, among others, PT Industri Sandang (Persero), PT Bank Lampung, PT Bank Jabar Banten, Perum LKBN Antara, PT Bank Jambi, Perum Prasarana Perikanan Samudera, PT Grha 165, Tbk, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia. Audit Manager at KAP Hertanto, Sidik & Partners and continued to Hertanto, Sidik & Indra Public Accountant Firm from 2012 –2014. Non-Signing Partner at KAP Hertanto, Grace, Karunawan from 2014 –now, and also serving as Audit Committee member at PT Rukun Raharja, Tbk from 2011 – now.

HERRY SUBIYONO

Warga Negara Indonesia, lahir di Purworejo, 21 Agustus 1960. Mendapatkan gelar S1 – Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB)

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 11 Februari 2015 – Sekarang. Sebelumnya merupakan karyawan PT PP (Persero) Tbk dengan Jabatan terakhir sebagai HRD Manager (HRDM DVM) sejak September 2008 hingga Agustus 2014. Perjalanan karirnya dimulai sejak tahun 1986 di PT PP (Persero) Tbk, kemudian menjadi staff UKP sejak Maret 1986 hingga September 1986. Staff Proyek (Oktober 1986 – Desember 1986), Staff Operation Manager (Januari 1986 – Desember 1986), Project Manager (Januari 1987 – Maret 1992), KBT Cabang Peralatan (April 1992 – Desember 1993), SEM RMC (Januari 1994 – Oktober 1997), Audo SPI (Nopember 1997 – April 1999), SEM Proyek Unsyiah (Mei 1999 – Maret 2001), ASOP II Cabang III (April 2001 – Agustus 2008)

Indonesian Citizen, born in Purworejo on August 21, 1960. Earned Bachelor Degree of Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB).

Appointed as Audit Committee member since February 11, 2015 until now. Previously, He worked as staff at PT PP (Persero) Tbk with the latest position as HRD Manager (HRDM DVM) from September 2008 until August 2014. He built his career since 1986 at PT PP (Persero) Tbk, and was appointed as UKP Staff from March 1986 until September 1986. Project Staff (October 1986 – December 1986), Operation Manager Staff (January 1986 – December 1986), Project Manager (January 1987 – March 1992), KBT Branch Equipment (April 1992 – December 1993), SEM RMC (January 1994 – October 1997), Audo SPI (November 1997 – April 1999), SEM Unsyiah Project (May 1999 – March 2001), ASOP II Branch III (April 2001 – August 2008).

INDEPENDENSI

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kualifikasi independensi dari Komite Audit harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang Saham Utama Perusahaan tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut.

KODE ETIK

Komite Audit dalam melakukan tugasnya dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan Satuan Pengawas Intern (SPI), maupun dengan unit-unit kerja lainnya di Perusahaan dan meminta laporan khusus baik dari SPI maupun pejabat yang berwenang dari unit lainnya dengan sepengetahuan Direksi.

Komite Audit PT PP Properti, Tbk dalam melakukan tugasnya harus tunduk kepada Kode Etik Profesi yaitu:

- Menjaga kerahasiaan perusahaan.
- Berperilaku dan bersikap jujur, disiplin, komunikatif, obyektif dan cermat dalam melaksanakan tugasnya.
- Memiliki integritas yang tinggi terhadap perusahaan.
- Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan perusahaan.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun baik langsung maupun tidak langsung yang mengganggu pertimbangan profesional Komite Audit.
- Memelihara dan mempertahankan moral dan martabat Komite Audit.
- Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan dan atau hal lain yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan dengan alasan apapun.

INDEPENDENCY

In accordance with Audit Committee Charter, independency qualification for Audit Committee has to meet following requirements:

- Not having shares both directly and indirectly in the Company;
- In the event that the Audit Committee acquired Company's shares either directly or indirectly due special legal event, the shares have to be transferred to other owners the latest six months after the shares acquisition.
- Not having any affiliation with Board of Commissioners and Board of Directors members, or Majority Shareholders of the Company; and
- Not having business affiliation both directly and indirectly related with the Company's business activity.

ETHICAL CODES

In carrying out its duty, the Audit Committee is allowed to communicate directly with Internal Audit Unit (IAU), as well as with other working units in the Company and request special reports both from IAU and authorized Executives from other units under the Board of Directors' acknowledgement.

In performing its duty, PT PP Properti Tbk. Audit Committee complies with Professional Ethical Code, as follows:

- Protecting confidentiality of the Company.
- Being honest, discipline, communicative, objective and assertive in action and behaviour in relation with duty implementation.
- Having high integrity to the Company.
- Preventing any activity or action with loss potential or indication of the Company.
- Not accepting any gratification from anyone both directly and indirectly that may influence Audit Committee professional consideration.
- Maintain and preserve moral and dignity of Audit Committee.
- Not using information for personal interest or other intention that bring loss to the Company for any reason.

RAPAT KOMITE AUDIT

- Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam tiga bulan.
- Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota.
- Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Adapun penjabaran frekuensi rapat Komite Audit selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

KOMITE AUDIT Audit Committee	JUMLAH RAPAT Total Meetings	KEHADIRAN Attendance	PERSENTASE KEHADIRAN Attendance Percentage
M. Farela	11	11	100%
Aryo Wibisono	11	11	100%
Herry Subiyono	11	11	100%

Jumlah Rapat Komite Audit selama tahun 2015 sebanyak 11 (sebelas) kali atau dilaksanakan 1 (satu) kali dalam (1) satu bulan sejak dibentuknya Komite Audit pada bulan Februari 2016.

PELAPORAN

- Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.
- Komite Audit wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
- Perusahaan wajib menyampaikan kepada Bapepam dan LK informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit dalam jangka waktu paling lama dua hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian.
- Informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib dimuat dalam laman (website) bursa dan/atau laman (website) Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE MEETING

- Audit Committee organized meeting periodically at least once in three months.
- Audit Committee meeting is considered legitimate if attended by more than ½ of the members.
- Audit Committee meeting resolution is taken under collective consensus.
- Every Audit Committee meeting is documented in Minutes of Meeting, including every dissenting opinion and signed by all Audit Committee members who attended the meeting and submitted to the Board of Commissioners.

Explanation about Audit Committee meeting frequency throughout 2015 is as follows:

In 2015, total Audit Committee meetings was 11 (eleven) meetings or 1 (one) meeting in 1 (one) month after the Audit Committee establishment in February 2016.

REPORTING

- Audit Committee is regulated to prepare report to the Board of Commissioners for every assignment.
- Audit Committee is regulated to prepare Audit Committee annual working report attached in the Annual Reprot.
- The Company has to submit information about Audit Committee Chairman appointment and discharge to Bapepam and LK for the latest two days after the appointment or discharge.
- Information about appointment and discharge as explained in point c has to be uploaded to stock exchange (website) and/or company (website).

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Untuk memenuhi ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Komite Audit telah melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja tahun 2015, maka kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit selama tahun 2015 adalah sebagai berikut :

- Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal, serta memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris dalam memberikan tanggapan atas RKAP untuk tahun 2015 dan 2016.
- Menyusun Kerangka Acuan Kerja dan kriteria penilaian, mengevaluasi hasil lelang dan menelaah independensi dan obyektifitas calon eksternal auditor, serta merekomendasikan calon KAP sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS untuk menjadi auditor Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2015.
- Menganalisa Laporan Keuangan secara triwulanan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas hasil analisa tersebut sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan.
- Melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh SPI selama tahun 2015 dan menyampaikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Membahas metodologi audit dan memonitor kemajuan pelaksanaan audit laporan keuangan konsolidasi tahun 2015 yang dilakukan oleh auditor eksternal.
- Menyusun dan menyampaikan laporan secara triwulanan atas pelaksanaan tugas Komite Audit.
- Menyusun Program Kerja Komite Audit untuk tahun 2016.

PENILAIAN KINERJA

Setiap tahun kinerja Komite Audit dinilai oleh Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE DUTY IMPLEMENTATION

To comply with Good Corporate Governance provisions, the Audit Committee has implemented its duty according to working program 2015, the activities done by Audit Committee throughout 2015 were including:

- Review and evaluation to sufficiency of audit done by external auditor and provide recommendation as Board of Commissioners consideration in giving feedback for Budget Plan 2015 and 2016 period.
- Prepare Terms of Reference and Assessment Criteria, evaluates tender result and review independency and objectiveness of external auditor, as well as recommend Public Accountant Firm candidate as Board of Commissioners consideration to be proposed to GMS as auditor for Consolidated Financial Statements Fiscal Year 2015.
- Analyze quarter financial report and give recommendation to the Board of Commissioners regarding the analysis result as consideration in decision making.
- Review IAU audit result throughout 2015 and presented several issues to be concerned by the Board of Commissioners. Discussing audit methodology and monitoring consolidated financial statements audit progress conducted in external auditor in 2015.
- Prepare and submit quarter Audit Committee working report.
- Prepare Audit Committee Working Program for 2016 period.

PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance of Audit Committee is assessed by Board of Commissioners every year.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



INDARYANTO

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 15 April 1959. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1983) dan memperoleh gelar *Magister of Management* dari ADL Management Education Institute Boston. Sejak tahun 2013 - Sekarang Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM PT PP Properti, sebelumnya pada tahun 2012 - 2013 Kepala Divisi Akuntansi di PT PP (Persero) Tbk, tahun 2008 -2012 Kepala Divisi Keuangan, tahun 2005 - 2008 Kepala Satuan Pengawasan Intern, tahun 1999-2005 Manajer Keuangan, tahun 1997 - 1999 Direktur Keuangan, tahun 1989 - 1990 Kepala Bagian Administrasi Cabang I - Medan, 1985 -1989, *Finance Manager*, 1984 -1984. Beberapa pendidikan dan pelatihan yang diikuti antara lain Seminar Skenario Planing Antisipasi perubahan lingkungan bisnis strategi, terhadap pemerintahan baru, HR For Non HR, CIMB 7th *Annual Indonesia Conference*, RHB OSK *Corporate Day*, HSE *Leadership*, *Corporate Finance of Indo*, Peraturan PPN Terbaru, *Project Finance & Green Construction*, Tes TOEFL, *Sertifikasi Assessment Skill*, *Internal Quality Audit (QIA)*, Seminar Manajemen Audit, Internal Audit, *Managerial Skill Assessment*, Manajemen Satuan Audit Internal, Sosialisasi ISO 9001-2000, Seminar Perpajakan.

Kemudian beberapa pelatihan di luar negeri antara lain ACCPAC PLUS APLIC.VER 6.1 dillaksanakan oleh Asian Business Consultant, Singapura. ENGLISH LANGUAGE di Boston dan *On Job Training* di PP Taisei Tokyo.

Indonesian Citizen, born in Bandung on April 15, 1959. Earned Bachelor Degree of Economic from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1983) and Master Degree of Management from ADL Management Education Institute, Boston. Since 2013 – now, He is appointed as Finance and Human Capital Director at PT PP Properti after serving as Head of Accounting Division at PT PP (Persero) Tbk. in 2012 – 2013, Head of Finance Division in 2008 - 2012, Head of Internal Audit Unit in 2005 – 2008, Finance Manager in 1999-2005, Finance Director in 1997 – 1999, Head of Administration Unit Branch I – Medan in 1989 – 1990, Finance Manager in 1985 -1989, Finance in 1984 - 1984. Sveral education and training participated were including Strategy for Business Environment Change Anticipation Planning Scenario Seminar, towards new Government, HR For Non HR, CIMB 7th Annual Indonesia Conference, RHB OSK Corporate Day, HSE Leadership, Corporate Finance of Indo, Recent PPN Regualtion, Project Finance&Green Construction, TOEFL Exam, Skill Assessment Certificate, Internal Quality Audit (QIA), Audit Management Seminar, Internal Audit, Managerial Skill Assessment, Internal Audit Unit Management, ISO 9001-2000 Socialization, Taxation Seminar.

Other international trainings participated were including ACCPAC PLUS APLIC. VER 6.1 organized by Asian Business Consultant, Singapore. ENGLISH LANGUAGE in Boston and On Job Training at PP Taisei Tokyo.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu kepada peraturan perundang-undangan, tugas utama Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi emiten;
- Memberikan masukan kepada direksi emiten untuk memenuhi ketentuan di pasar modal;
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara emiten dengan masyarakat.

Selain tugas utama diatas, Sekretaris Perusahaan yang merupakan organ setingkat dibawah Direksi, memiliki tanggung jawab lain yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Memastikan kepatuhan dan peningkatan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG;
- Mengelola hubungan dengan investor, pasar modal, para analis, anak perusahaan, dan memantau kinerja saham Perseroan;
- Melaksanakan fungsi-fungsi legal dan konsultasi hukum;
- Menata usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan yang penting, seperti namun tidak terbatas: risalah rapat Dewan Komisaris, risalah rapat Direksi, daftar pemegang saham, dokumen kepemilikan aset Perseroan.
- Menyelenggarakan kegiatan rapat tingkat manajemen di tingkat perusahaan.

Sejak 25 Agustus 2014 sampai penyusunan Buku Laporan Tahunan 2015, Sekretaris Perusahaan PP Properti dijabat oleh Drs. Indaryanto MSM, Akt

Corporate Secretary establishment complies with prevailing Law with main duties of Corporate Secretary are as follows:

- Adhere stock market progress especially regulation prevails in stock market;
- Provide service to the society on information needed by the investor related with condition of the entity;
- Provide recommendation to the Board of Directors to comply with regulation in stock market;
- As liaison officer or contact person between entity with public.

Other than these main duties, the Corporate Secretary is also a body, one level below the Board of Directors with following responsibilities:

- Ensure compliance and improvement of GCG principles implementation;
- Manage relationship with investors, stock market, analyst, subsidiary and monitor Company's stock performance.
- Carry out legal and law consultancy functions.
- Administer and keep important documents of the Company including but not limited: Board of Commissioners minutes of meeting, Board of Directors minutes of meeting, shareholders list, corporate assets ownership document.
- Implement management level meeting activity at corporate level.

Since August 25, 2014 until the preparation of Annual Report 2014, Corporate Secretary of PP Properti is served by Drs. Indaryanto MSM, Akt.

KEGIATAN SEKRETARIAT PERUSAHAAN DI SEPANJANG TAHUN 2015

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan dan merealisasikan berbagai program sesuai tugas dan tanggungjawabnya selama tahun 2015 yang tercermin dari sejumlah kegiatan dibawah ini:

HUBUNGAN MASYARAKAT

- Memutakhirkan data website www.pp-properti.com
- Menyampaikan informasi ke masyarakat atas keluhan-keluhan masyarakat terkait dengan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.

HUBUNGAN INVESTOR

- Melaksanakan Paparan Publik,
- Melakukan pertemuan dengan para analis (*Analyst Meeting*),
- Memfasilitasi pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa,
- Menyampaikan informasi/data yang diperlukan.

HUBUNGAN MEDIA

- Melaksanakan kegiatan konferensi untuk pers
- Menyampaikan Siaran Pers sehubungan dengan kegiatan-kegiatan Perseroan
- Melakukan kunjungan ke institusi media (Media Visit)
- Memfasilitasi kunjungan Media ke unit usaha Perseroan (Media SiteVisit)

BENTUK KETERBUKAAN INFORMASI PP PROPERTI TAHUN 2015, ANTARA LAIN:

1. Penerbitan Laporan Tahunan & Laporan Keuangan tahun 2015.
2. Penyampaian *Press Release* sebanyak 28 kali.
3. Informasi perusahaan, kegiatan perusahaan.
4. Peliputan aktivitas perusahaan melalui media cetak/elektronik lokal/nasional.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITY IN 2015

Corporate Secretary has implemented and brought several programs according to duties and responsibilities in 2015 as reflected on following activities:

PUBLIC RELATION

- Updating data at website www.pp-properti.com
- Disseminate information to the society regarding complaints from the society related with the Company's operational activity implementation.

INVESTOR RELATION

- Organize Public Expose
- Organize Analyst Meeting
- Facilitate the implementation of Annual GMS and Extraordinary GMS
- Present required information/data

MEDIA RELATION

- Organize press conference activity
- Distribute Press Release in relation with Company's activity
- Perform Media Visit
- Facilitate Media Site Visit to the Company's business unit

PP PROPERTI INFORMATION DISCLOSURE IN 2015 INCLUDES:

1. Annual report & Financial Statements 2015 publication.
2. 28 Press Releases publication.
3. Corporate Information, corporate activity.
4. Corporate activity coverage in printed/electronic local/national mass media.

KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMATION DISCLOSURE

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PUBLIK PT PP PROPERTI Tbk TAHUN 2015
PT PP Properti Tbk Public Information Disclosure 2015

No	KETERBUKAAN INFORMASI Information Disclosure	PENYAMPAIAN Destinaton	NOMOR SURAT Letter Registry	TANGGAL Date	
1	Laporan Bulanan Registrasi Efek (Bulan Mei 2015)	Securities registrar monthly report (May 2015)	IDXnet	377/EXT/PP-PROP/2015	10 Juni 2015
2	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Terkait dengan Pengunduran Diri Anggota Direksi Perseroan	Public Information Disclosure related with BOD member resignation	IDXnet, OJK & BEI	385/EXT/PP-PROP/2015	12 Juni 2015
3	Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa	Extraordianry GMS schedule announcement	IDXnet, OJK & BEI	387/EXT/PP-PROP/2015	22 Juni 2015
4	Penyampaian bukti Iklan RUPSLB	EGMS Advertising Receipt Submission	IDXnet, OJK & BEI	400/EXT/PP-PROP/2015	22 Juni 2015
5	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Extraordianry General Meetings of Sharehodlers Invitation	IDXnet, OJK & BEI	424/EXT/PP-PROP/2015	6 Juli 2015
6	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (DPS Juni)	Securities registrar monthly report (DPS June 2015)	IDXnet	437/EXT/PP-PROP/2015	13 Juli 2015
7	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	Initial Public Offering Proceeds Report	IDXnet, OJK & BEI	436/EXT/PP-PROP/2015	15 Juli 2015
8	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	Extraordinary General Meetings of Shareholders Resolutuon	IDXnet, OJK & BEI	473/EXT/PP-PROP/2015	30 Juli 2015
9	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	GMS Resolution advertising receipt submission	IDXnet, OJK & BEI	474/EXT/PP-PROP/2015	30 Juli 2015
10	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik	Public Information Disclosure	IDXnet	476/EXT/PP-PROP/2015	30 Juli 2015
11	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (Bulan Juli)	Securities registrar monthly report (July 2015)	IDXnet	581/EXT/PP-PROP/2015	07 Agustus 2015
12	Penyampaian Laporan Keuangan Interim	Interim Financial Report submission	IDXnet, OJK & BEI	624/EXT/PP-PROP/2015	21 Agustus 2015
13	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	Interim Financial Report Information advertising receipt submisison	IDXnet, OJK & BEI	625/EXT/PP-PROP/2015	21 Agustus 2015
14	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (DPS Agustus)	Securities registrar monthly report (DPS August 2015)	IDXnet	643/EXT/PP-PROP/2015	8 September 2015
15	Penjelasan Atas Pemberitaan Media Massa	Mass Media News Broadcast Clarification	IDXnet	653/EXT/PP-PROP/2015	11 September 2015
16	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Press Release - Pacu Pendapatan Berulang, PP Properti Operasikan, 3 mall baru	Public Information Disclosure Publik Press Release – Boosted Recurring Income, PP Properti Operated, 3 new shopping centers	IDXnet	686/EXT/PP-PROP/2015	21 September 2015
17	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	Initial Public Offering Proceeds Report	IDXnet, BEI & OJK	714/EXT/PP-PROP/2015	8 Oktober 2015
18	Keterbukaan Infomasi yang Perlu Diketahui Publik Konfirmasi Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III Tahun Buku 2015	Public Information Disclosure – 3rd Quarter 2015 Financial Report Submission Confirmation	IDXnet, BEI & OJK	715/EXT/PP-PROP/2015	8 Oktober 2015
19	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (Bulan September)	Securities registrar monthly report (September 2015)	IDXnet	720/EXT/PP-PROP/2015	9 Oktober 2015
20	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan	Annual Public Expose Plan	IDXnet	781/EXT/PP-PROP/2015	4 November 2015
21	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan	Annual Public Expose Agenda Submisison	IDXnet, BEI & OJK	790/EXT/PP-PROP/2015	5 November 2015

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PUBLIK PT PP PROPERTI Tbk TAHUN 2015
PT PP Properti Tbk Public Information Disclosure 2015

No	KETERBUKAAN INFORMASI Information Disclosure	PENYAMPAIAN Destinaton	NOMOR SURAT Letter Registry	TANGGAL Date	
22	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (DPS Oktober)	Securities registrar monthly report (DPS October 2015)	IDXnet	793/EXT/PP-PROP/2015	10 November 2015
23	Penjelasan Atas Volatilitas	Explanation to Volatility	IDXnet	809/EXT/PP-PROP/2015	13 November 2015
24	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya	Other Advertising receipt submission	IDXnet	836/EXT/PP-PROP/2015	24 November 2015
23	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (DPS November)	Securities registrar monthly report (November 2015)	IDXnet	881/EXT/PP-PROP/2015	10 Desember 2015
24	Penyampaian Laporan Keuangan Interim	Interim Financial Report Submission	IDXnet, BEI & OJK	904/EXT/PP-PROP/2015	21 Desember 2015
25	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	Interim Financial Report Information Advertising Receipt Submission	IDXnet, BEI & OJK	905/EXT/PP-PROP/2015	21 Desember 2015
26	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	Special Shareholders Information Disclosure	IDXnet	909/EXT/PP-PROP/2015	23 Desember 2015
27	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Transaksi Afiliasi "Pembelian Saham PTPP di PT HKM"	Public Information Disclosure Affiliated Transaction "Purchase of PTPP Shares with PT HKM"	IDXnet, BEI & OJK	912/EXT/PP-PROP/2015	30 Desember 2015
28	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya	Other advertising receipts submission	IDXnet, BEI & OJK	913/EXT/PP-PROP/2015	30 Desember 2015

**PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI
SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

**TRAINING PROGRAM TO DEVELOP
CORPORATE SECRETARY COMPETENCY**

Throughout 2015, the Corporate Secretary had participated in following trainings:

PROGRAM PELATIHAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN PT PP PROPERTI Tbk 2015
PT PP Properti Tbk Corporate Secretary Training and Competency Development Program 2015

NO	NAMA TRAINING Training Name	TGL PELAKSANAAN Training Date	TEMPAT PELAKSANAAN Training Location	PENYELENG- GARA Organizer	JENIS TRAINING Training Type	PESERTA Participants	JABATAN Position
1	<i>Certified Investor Relations</i> Certified Investor Relations	29 Juni - 02 Juli 2015	Hotel Le Meridien Jakarta	I2RI	Public	Indaryanto Ak.	DK - Corporate Secretary
2	<i>Certified Investor Relations</i> Certified Investor Relations	29 Juni - 02 Juli 2015	Hotel Le Meridien Jakarta	I2RI	Public	Rizkha Kusnadi	Investor Relation



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki sejumlah kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan forum pertanggung jawaban bagi Dewan Komisaris dan Direksi terhadap pelaksanaan tugas pengawasan dan pengurusan Perseroan kepada Pemegang Saham. RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Selama tahun 2014, PP Properti mengadakan satu (1) kali RUPS Tahunan pada tanggal 30 Maret 2015

Berikut adalah sejumlah keputusan penting yang dihasilkan dalam RUPS Tahunan:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya Laporan Kegiatan

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meetings of Shareholders (GMS) is a corporate body with non-delegated authorities to either Board of Commissioners and Board of Directors. GMS is an accountability forum for the for the Board of Commissioners and Board of Directors on the implementation of supervisory and managerial duties in the Company to the Shareholders. GMS comprises of Annual GMS and Extraordinary GMS. In 2015, PP Properti held 1 (one) Annual GMS on March 30, 2015.

Key resolutions decided in the Annual GMS are as follows:

1. Grant approval on Annual Report including Management Report, Board of Commissioners Supervisory Report and Audited Financial Statements

Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Serta Pengesahan Laporan Keuangan Audited untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

2. Menyetujui penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, yaitu sebesar 5% (lima persen) untuk cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas dan 95% (sembilan puluh lima persen) sebagai laba ditahan untuk kegiatan usaha.
 3. Menyetujui tantiem untuk anggota Direksi dan dewan komisaris Perseroan sebesar 1.5% (satu koma lima persen) dari laba bersih tahun 2015.
 4. Menyetujui Gaji dan Honorarium berikut Fasilitas serta Tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2015.
 5. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Soejatna, Mulyana & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015
 6. Memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan, dengan Hak substitusi untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu yang termasuk akan tetapi tidak terbatas pada melaksanakan dan/ atau menindaklanjuti keputusan-keputusan yang telah diambil dalam keputusan di Luar Rapat ini, menghadap Notaris, membuat atau menyuruh membuat dan menandatangani akta, dokumen, formulir dan/atau surat-surat lainnya yang diperlukan untuk menyatakan Keputusan di Luar Rapat ini di hadapan Notaris, mengajukan permohonan, Persetujuan dan atau pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam daftar perusahaan pada Departemen Perdagangan Republik Indonesia selanjutnya membuat pengumuman di Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahan Berita Negara serta pada umumnya melakukan tindakan apapun yang dianggap perlu untuk melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan tindakan-tindakan lain sebagaimana dimaksud dalam undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya yang berlaku tanpa ada yang dikecualikan.
- for Fiscal Year ended on December 31, 2014.
2. Approve allocation of net income for fiscal year ended on December 31, 2015, 5% (five per cent) for reserves as regulated under Law of Limited Company and 95% (ninety five percent) as retained earnings for business activity.
 3. Approve tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners members, 1.5% (one point five percent) from net income achieved in 2015.
 4. Approve Salary and Honorarium altogether with Facilities and other Allowances for Board of Directors and Board of Commissioners members for 2015 period.
 5. Approve appointment of Soejatna, Mulyana & Partners Public Accountant Firm to audit Financial Statements Fiscal Year 2015.
 6. Delegate full attorney and authority to the Board of Directors, with substitutive rights to take several actions considered necessary including but not limited to the implementation/follow-up of circular resolutions made, meet the Notary, prepare or delegate to prepare, sign the deeds, documents, forms and/or other means of documents required to declare Circular Resolution before the Notary, submit proposal, Approval and or announcement to Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia and register on corporate list at Ministry of Trading Republic of Indonesia to later prepare announcement at Republic of Indonesia State Gazette and taking any action, in general, that is considered necessary to commence the attorney and authority, including but not limited to take other actions as regulated under Law Number of 2007 on Limited Company and complies with Articles of Association and other prevailing Law without any exception.

SATUAN PENGAWAS INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT



Nama Name	Ir. Iin Mulyadi, PIA
Kewarganegaraan Citizens	Indonesia
Tanggal Lahir Date of Birth	Cirebon, 28 Februari 1964
Jabatan Position	Kepala Satuan Pengawas Intern Head of Internal Audit Unit

Pengalaman kerja :

MASA KERJA Serving Period	JABATAN Position	INSTITUSI/PERUSAHAAN Institution/Company
2014-Sekarang	Kepala Satuan Pengawas Intern Head of Internal Audit	PT PP Properti Tbk
2004-2014	Auditor Bidang Operasi Auditor in Operation Division	PT PP Properti Tbk
1993-2004	Project Manager Project Manager	PT PP Properti Tbk
1992-1993	Site Operation Mgr Site Operation Manager	PT PP Properti Tbk
1991-1992	Site Engineering Mgr Site Engineering Manager	PT PP Properti Tbk
1990-1991	Staf Teknik Engineering Staff	PT PP Properti Tbk

Pendidikan

TAHUN Year	PENDIDIKAN Education	NAMA SEKOLAH School Name
1990	Sarjana Teknik Sipil Bachelor Degree of Engineering	Universitas Sebelas Maret- Surakarta

Pendidikan Informal

TAHUN Year	PENDIDIKAN Education	NAMA TEMPAT PENDIDIKAN Name of Education Agency
2014	Profesional Internal Audit-No Penguuhan PIA-0768 Profesional Internal Audit- Certification Number PIA-0768	Asosiasi Auditor Internal Internal Auditor Association

Fungsi pengawasan Internal dilingkungan PP Properti dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang keberadaannya didasarkan pada (1) Undang-Undang RI Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (2) Peraturan Pemerintah RI Nomor 12 Tahun 1998 tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan Perseroan, tercantum pada bab III Satuan Pengawasan Intern : Pasal 28, Pasal 29, dan Pasal 30 (3) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

KUALIFIKASI AUDITOR DAN SERTIFIKASI

Kualifikasi Profesi Auditor SPI wajib memiliki kompetensi, independensi, jujur, obyektif, dan berpengalaman cukup serta sesuai dengan syarat yang ditetapkan Perseroan, antara lain:

- Kepala SPI memiliki tingkat pendidikan minimal Strata 1 (S1) baik jurusan teknik atau keuangan, mempunyai pengalaman minimal sebagai Project Manager atau Kepala Bagian Teknik atau Kepala Bagian Keuangan.
- Internal Auditor Bidang Operasional memiliki pendidikan minimal S1 jurusan teknik, mempunyai pengalaman di bidang pengendalian operasi minimal setingkat Site Engineering Manager.
- Internal Auditor Bidang Keuangan memiliki pendidikan minimal S1 jurusan akuntansi, mempunyai pengalaman di bidang akuntansi atau keuangan minimal setingkat *Site Administration Manager*.
- Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Internal audit function in PP Properti is carried out by Internal Audit Unit (IAU) that is established referred to 91) Law of RI Number 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprise (2) RI Government Law No. 12 of 1998 dated January 17, 1998 regarding Perusahaan Perseroan, disclosed at chapter III Internal Audit Unit: Article 28, Article 29 and Article 30 (3) Minister of SOE Regulation Number PER- 01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise.

AUDITOR QUALIFICATION AND CERTIFICATION

IAU Auditor professional qualification has to have competency, independency, honest, objective as well as well-experienced and compliance with the requirement set by the Company, among others

- Head of IAU minimum holds Bachelor Degree education level both in Engineering or Finance, and has minimum experience as Project Manager or Head of Technical or Finance Division.
- Internal Auditor for Operational Division has minimum Bachelor Degree on Engineering education level, with experience minimum in operation audit at Site Engineering Manager level.
- Internal Auditor for Finance Division has minimum Bachelor Degree on Accounting education level with minimum experience in Accounting and Finance at Site Administration Manager level.
- Possess knowledge on audit method and other knowledge relevant with their duties.
- Possess knowledge on regulations prevail at stock market and other related Law.

- Kepala SPI dan Auditor SPI tidak dibenarkan merangkap tugas dan jabatan dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Charter SPI yang mengatur tata kerja pengawasan internal berisi tentang:

- Dasar pembentukan SPI
- Maksud dan tujuan Piagam Satuan Pengawasan Intern
- Masa berlakunya Piagam dan perubahan
- Visi, Misi dan Tujuan SPI
- Struktur Organisasi
- Persyaratan Profesional
- Kode Etik
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Pelaporan

- Head of IAU and Auditor of IAU are prohibited to serve in dual duties and position on the implementation of Company's operational activities.

IAU Charter that regulates internal audit mechanism disclosing following aspects:

- IAU establishment framework,
- Purpose and objectives of Internal Audit Unit Charter,
- Charter Validty and Revision,
- Vision, Mission and Objectives of IA,
- Organization Structure,
- Professional Requirement,
- Ethical Code,
- Duties, Responsibilities and Authorities,
- Reporting.

DAFTAR SERTIFIKASI AUDITOR SATUAN PENGAWAS INTERNAL PP PROPERTI

LIST OF PP PROPERTI INTERNAL AUDITOR CERTIFICATION

Ir. Iin Mulyadi, PIA	Prefesional Internal Audit-No Pengukuhan PIA-0768	Asosiasi Auditor Internal
	Prefesional Internal Audit-Certification Number PIA-0768	Internal Auditor Association

PERSYARATAN PROFESIONAL

Auditor SPI PT PP Properti, Tbk harus memiliki kompetensi, independen, jujur, obyektif dan pengalaman yang cukup serta sesuai *job requirement* yang telah ditetapkan Perusahaan, antara lain:

- Kepala Satuan Pengawasan Intern memiliki tingkat pendidikan minimal Strata 1 (S1) baik jurusan teknik ataupun keuangan, mempunyai pengalaman minimal sebagai Proyek Manager, atau Kepala Bagian Teknik, atau Kepala Bagian Keuangan.
- Internal Auditor bidang operasional memiliki pendidikan minimal Strata 1 (S1) jurusan teknik, mempunyai pengalaman di bidang pengendalian operasi minimal setingkat Site Engineering manager
- Internal Auditor bidang keuangan memiliki pendidikan minimal Strata 1 (S1) jurusan akuntansi, mempunyai pengalaman di bidang Akuntansi atau Keuangan minimal setingkat Site Administrasi Manager.
- Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala SPI segera diberitahukan kepada Bapepam dan LK.

PROFESSIONAL QUALIFICATION

Internal Auditor at PT PP Properti Tbk. has to have competency, independent, honest, objective as well as well-experienced in accordance with job requirement stipulated by the Company, among others:

- Head of IAU minimum holds Bachelor Degree education level both in Engineering or Finance, and has minimum experience as Project Manager or Head of Technical or Finance Division.
- Internal Auditor for Operational Division has minimum Bachelor Degree on Engineering education level, with experience minimum in operation audit at Site Engineering Manager level.
- Internal Auditor for Finance Division has minimum Bachelor Degree on Accounting education level with minimum experience in Accounting and Finance at Site Administration Manager level.
- Every Head of IAU appointment, succession or discharge has to be informed to Chairman of Bapepam and LK.

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
- Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
- Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
- Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.
- Having professional integrity and attitude, independent, honest and objective in his duty implementation.
- Possess knowledge on audit method and other knowledge relevant with their duties.
- Possess knowledge on regulations prevail at stock market and other related Law.
- Demonstrate expertise in interacting and communication both verbally and writtenly in effective way.
- Has to comply with professional ethics issued by Internal Audit Association.
- Has to comply with Internal Audit ethical codes.
- Has to protect information and/or corporate data disclosure in relation with Internal Audit duty and responsibility implementation except regulated different under prevailing Law or Court decision/sentence.
- Understand good corporate governance and risk management principles; and
- Willing to develop knowledge, expertise and professional capacity in continuous manner.

KODE ETIK

Auditor SPI PT PP Properti, Tbk dalam melakukan tugasnya harus tunduk kepada Kode Etik Profesi yaitu:

- Menjaga kerahasiaan Perusahaan
- Berperilaku dan bersikap jujur, disiplin, komunikatif, obyektif dan cermat dalam melaksanakan tugasnya.
- Memiliki integritas yang tinggi terhadap Perusahaan.
- Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan perusahaan.
- Memelihara dan mempertahankan moral dan martabat auditor SPI.
- Kepala SPI dan Auditor SPI dilarang merangkap tugas dan jabatan dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.

ETHICAL CODE

In performing its duty, PT PP Properti Tbk. Audit internal auditor complies with Professional Ethical Code, as follows:

- Protecting confidentiality of the Company.
- Being honest, discipline, communicative, objective and assertive in action and behaviour in realion with duty implementation.
- Having high integrity to the Company.
- Preventing any activity or action with loss potential or indication of the Company.
- Maintain and preserve moral and dignity of Audit Committee.
- Head oand auditor of IAU are prohibited to serve in dual position in Compnys operational activity.

STRUKTUR ORGANISASI

- SPI PT PP Properti, Tbk dipimpin oleh seorang kepala SPI
- Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris
- Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala SPI, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala SPI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama
- Auditor yang duduk dalam SPI PT PP Properti, Tbk bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SPI.
- SPI PT PP Properti, Tbk sekurang-kurangnya terdiri dari:
 - Seorang bertindak sebagai Kepala SPI
 - 1 (satu) orang Internal Auditor bidang operasional
 - 1 (satu) orang Internal Auditor bidang keuangan

Auditor internal yang duduk dalam SPI Perseroan bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala SPI. Dalam melaksanakan audit, SPI berpedoman pada *Charter* Satuan Pengawasan Intern, Prosedur, Surat Keputusan Direksi, dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

ORGANIZATION STRUCTURE

- Internal Audit Unit at PT PP Properti Tbk. is led by a IAU Head.
- Head of IAU is appointed and discharged by President Director under Board of Commissioners approval.
- President Director may discharge Head of SPI after approved by Board of Commisioners, if the IAU Head failed to fulfil requirement as IAU Auditor as regulated in this provision or failed or default in carrying out the duties.
- Head of IAU is being responsible to President Director.
- Auditor assigned at PT PP Properti Tbk. IAU is directly responsible to Head of IAU.
- PT PP Properti Tbk. IAU at least consists of;
 - One auditor acts as Head of IAU
 - 1 (one) Internal Auditor for Operational Division
 - 1 (one) Internal Auditor for Finance Division

Internal Auditors who are assigned in Internal Audit Unit are directly responsible to Head of IAU. In conducting audit, the IAU complies with Internal Audit.



TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Secara umum tugas dan tanggung jawab SPI PT PP Properti, Tbk adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan program kerja dan anggaran tahunan di bidang Pengawasan Intern Perusahaan
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
- Bekerja sama dengan Komite Audit
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

WEWENANG SPI PT PP PROPERTI Tbk

SPI PT PP Properti Tbk atas persetujuan Direktur Utama, mempunyai wewenang:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

DUTY, RESPONSIBILITY AND AUTHORITY

In general, duty and responsibility of IAU at PT PP Persero Tbk. are as follows:

- Prepare and implement annual working and budget plan in Internal Audit sector.
- Assess and evaluate internal audit and risk management system implementation in accordance with the Company's policy.
- Undertake audit and evaluation to efficiency and effectiveness in Finance, Accounting, Operational, Human Capital, Marketing, Information Technology and other activities.
- Give improvement recommendation and suggestion regarding audited activity at entire management level.
- Prepare audit report and submit the report to President Director and Board of Commissioners.
- Monitor, analyse and report improvement action follow-up as had been suggested.
- Cooperate with Audit Committee.
- Prepare internal audit activity quality evaluation program.
- Perform special audit, if considered necessary.

AUTHORITY OF INTERNAL AUDIT UNIT PT PP PROPERTI Tbk

PT PP Properti Tbk. IAU has following authorities under approval from President Director:

- To access all relevant corporate information related with its duty and function.
- To communicate directly with Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
- Organize meeting regularly and incidentally with Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
- Coordinate its activities with external auditor activities.

PELAPORAN

Internal Auditor setiap melaksanakan pemeriksaan harus menuangkan hasil pemeriksaannya dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang pada intinya berisi tentang:

1. Obyek Pemeriksaan
2. Tujuan Pemeriksaan
3. Referensi
4. Hasil Pemeriksaan
5. Evaluasi/Analisa & Kesimpulan Pemeriksaan
6. Usulan Perbaikan
7. LHP dibuat, ditandatangani oleh Internal Auditor dan disetujui oleh Kepala SPI.
8. LHP dilaporkan ke Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

REPORTING

In every audit activity, the Internal Auditor has to report the audit in a Audit Report that principally contains:

1. Audit Object
2. Audit Purpose
3. Reference
4. Audit Result
5. Audit Evaluation/Analysis & Summary
6. Improvement Recommendation
7. LHP is made, signed by Internal Auditor and approved by Head of IAU.
8. LHP is distributed to President Director and Board of Commissioners.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2015

DUTY IMPLEMENTATION 2015

No	URAIAN KEGIATAN Uraian Kegiatan	REALISASI Realisasi
I	AUDIT	AUDIT
	1. Apartement Pavilion Permata	1. Apartement Pavilion Permata 23 - 24 Maret 2015
	2. Grand Kamala Lagoon	2. Grand Kamala Lagoon 29 April 2015
	3. Payon Amarta	3. Payon Amarta 04 - 05 Agustus 2015
	4. Apartement Pavilion Permata	4. Apartement Pavilion Permata 11 - 12 Agustus 2015
	5. Kaza City	5. Kaza City 22 - 23 September 2015
	6. Gunung Putri Square	6. Gunung Putri Square 15 - 16 Oktober 2015
	7. Unit SDM UKP PT PP Properti	7. UKP HC Unit PT PP Properti 02 - 04 Nopember 2015
	8. Grand Sungkono Lagoon	8. Grand Sungkono Lagoon 12 - 13 Nopember 2015
II	NON AUDIT	NON AUDIT
	1. Penyusunan Kode Etik Perusahaan, Panduan GCG, Piagam SPI, WBS, Pedoman Umum SPIP, Pedoman Evaluasi SPIP, Prosedur Penyusunan PKPT, Pedoman Kerja SPI	1. Preparation of Code of Conducts, Code of GCG, Internal Audit Charter, WBS, SPIP Manual, SPIP Evaluation Manual, PKPT Preparation Procedure, IAU Manual Januari s/d 26 April 2015
	2. Pengembangan SDM	2. Human Capital Development
	• Pelatihan dasar-dasar audit	• Basic Audit Training 8-18 Juni 2015
	• Seminar Musyawarah Kerja Nasional FKSPI 2015	• FKSPI National Coordination Meeting 2015 17-18 September 2015
	3. Monitoring Tindak Lanjut hasil audit internal	3. Internal Audit Follow-Up Monitoring 12 Desember 2015
	4. Penyusunan PKPT 2016	4. PKPT Preparation 2016 22 Desember 2015

MANAJEMEN RISIKO

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menerapkan Tata Kelola Manajemen Risiko melalui penetapan kebijakan Manajemen Risiko sebagai pernyataan komitmen secara tertulis dari Direksi dan Dewan Komisaris. Langkah-langkah Tata Kelola Manajemen Risiko diantaranya:

1. **Akuntabilitas Penerapan Manajemen Risiko** dengan menunjukan penanggung jawab untuk menjadi fasilitator dalam melaksanakan Manajemen Risiko;
2. **Infrastruktur Manajemen Risiko** merencanakan Manajemen Risiko terpadu disetiap organisasi dengan menyusun infrastuktur organisasi Manajemen Risiko sesuai kebutuhan dan jenis-jenis risiko;
3. **Komunikasi dan Pelaporan** memastikan semua proses berjalan dengan baik. Dengan konsep siapa yang mengerjakan, siapa berhak membuat keputusan akhir, siapa yang dilibatkan dalam konsultasi dan siapa yang diberi informasi.

Proses identifikasi dilakukan terhadap risiko yang ada dan dicatat ke dalam risk profile Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan menetapkan beberapa risiko utama yang menjadi perhatian khusus untuk kemudian dilakukan pencegahan dan pengendalian risiko.

EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko dilakukan secara berkala meliputi aktivitas :

- a. Rapat pembahasan terkait risiko pada saat pengembangan proyek baru, investasi baru, atau kerjasama dengan pihak lain di tingkat Direksi maupun Dewan Komisaris.
- b. Penyempurnaan WI Manajemen Risiko.
- c. Review dan *monitoring* implementasi manajemen risiko secara berkala setiap tiga bulan.

Dari ketiga aktivitas tersebut, Perseroan mendapatkan kesimpulan bahwa sistem manajemen risiko yang

RISK MANAGEMENT

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company stipulates Risk Governance under Risk Management Policy as written commitment declaration from the Board of Directors and Board of Commissioners. Risk Management governance initiatives are including:

1. **Risk Management practice accountability** by appointing supervisor as Risk Management practice facilitator;
2. **Risk Management Instrument Infrastructure** plans integrated Risk Management in every organization by preparing Risk Management organization infrastructure according to requirement and risk type.
3. **Communication and reporting** to ensure entire process had been well implemented. With concept who deal with the issue made the final decision, and who are involved in consultance and being informed.

Identification process is carried out towards existing risks and will be register to corporate risk profile. Further, the Company determines several key risks as special concern to later perform risk prevention and risk mitigation.

EVALUATION TO RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

Evaluation to Risk Management System effectiveness is carried out regularly including following activities:

- a. Discussion meeting related with risks occurred during new project development, new investment or partnership with other parties at Board of Directors or Board of Commissioners level.
- b. Risk Management WI improvement.
- c. Risk management implementation review and monitoring regularly in every quarter.

From these three activities, the Company concluded that risk management system built by the Compay had

dibangun perusahaan mampu mengidentifikasi risiko-risiko yang akan timbul dan mengakibatkan kerugian bagi Perseroan, sehingga dapat segera dilakukan mitigasi untuk mengurangi dampaknya.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO

Berikut adalah jenis-jenis risiko utama Perusahaan beserta penyebab dan dampak yang diakibatkan, serta pengendalian terhadap risiko tersebut:

RISIKO KEUANGAN

1. RISIKO MATA UANG

Merupakan risiko kerugian pada saat terjadinya apresiasi atau depresiasi mata uang asing yang disebabkan oleh adanya posisi transaksi yang masih terbuka. Kinerja keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi oleh perubahan kurs, mengingat beberapa komponen dalam konstruksi bangunan diimpor dari luar negeri. Untuk mengurangi risiko atas perubahan mata uang asing, Perusahaan memberlakukan kebijakan *hedging*, yaitu lindung nilai untuk pinjaman dalam mata uang non-rupiah. Dalam kegiatan operasional, Perusahaan juga mengutamakan penggunaan material bangunan produksi dalam negeri.

2. RISIKO SUKU BUNGA

Merupakan risiko yang timbul akibat fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman yang dilakukan oleh kreditur. Risiko ini akan sangat berdampak pada besarnya pembiayaan yang diperlukan oleh unit usaha, karena biaya yang dikeluarkan akan meningkat, sehingga mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perusahaan. Untuk mengurangi dampak risiko perubahan tingkat suku bunga, Perusahaan melakukan metode pembayaran bertahap dengan jangka waktu yang lebih panjang ataupun pinjaman dengan bunga tetap.

3. RISIKO KREDIT

Risiko kredit yang merupakan risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam tidak dapat dan/atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada

been sufficient to identify risks with loss potential for the Company to take immediate mitigation plan in reducing the impact.

PP PROPERTI RISK PROFILE AND MITIGATION

Corporate key risks type altogether with casue and impact and risk mitigation plan are described below:

FINANCIAL RISK

1. CURRENCY RISK

Refers to loss risk due foreign currency appreciation or depreciation after widely open transation position. Financial performance of the Company may be affected by currency rate volatility considering building construction components are still imported from abroad. To reduce foreign currency volatility risk, the Company implements hedging policy that refers to hedging value policy for loan in non-Rupiah currency. In its operational activity, the Company also prioritizes domestic material construction products.

2. INTEREST RATE RISK

A risk due loan interest rate volatility implemented by the creditors. The risk will imply amount of financing needed by business units due several budget expenditure will be increased that will affect operational activity and financial performance of the Company. To reduce interest rate volatility risk, the Company implements instalment payment method with longer maturity period or taking loan with fixed interest rate.

3. CREDIT RISK

Credit risk is loss risk due the debtor failed and/or not willing to fulfil liability to fully repay the loan during the maturity period. To reduce impact from this risk type, the Company is highly selective in giving loan



saat jatuh tempo. Untuk mengurangi dampak risiko ini, Perusahaan sangat selektif dalam memberikan kredit dengan sistem penjualan tunai bertahap kepada konsumen. Hal itu dimulai dari strategi penetapan uang muka, pemilihan segmen pasar hingga pemenuhan persyaratan-persyaratannya.

for gradual cash selling scheme to the customers. This is started with advance policy strategy, market segment selection as well as its requirements fulfillment.

RISIKO PASAR

Pangsa pasar yang cukup besar dan tumbuh secara signifikan menjadi daya tarik bagi banyak pihak untuk terlibat ke dalam industri yang sama dengan Unit Usaha. Situasi ini memberikan dampak meningkatnya persaingan usaha dan kemungkinan terjadinya kelebihan pasokan di pasar yang dapat menurunkan penjualan produk dan berkurangnya permintaan terhadap produk Perusahaan. Untuk mengantisipasi hal ini, Perusahaan selalu mengeluarkan produk yang inovatif sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar dan memfokuskan pengembangan pada proyek-proyek yang telah memiliki kinerja yang telah terukur selama ini.

MARKET RISK

Broad market share with significant growth becomes an appetite for many companies to take part in peer industries similar with the Business Unit. The situation brings increasing business competition impact and possibility of oversupply in the market that may decrease product sales and demand for the Company's products. To anticipate this risk, the Company always launched innovative product to fulfil market demand and focuses development in several projects with measured performance until today.

Risiko ini dibagi menjadi tiga tipe, yaitu:

1. RISIKO KINERJA UNIT USAHA

Sebagai Induk Perusahaan non-operasional, penghasilan dan laba operasi Perusahaan merupakan kontribusi dari kinerja unit usaha. Faktor-faktor yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Unit Usaha diantaranya adalah ketidakmampuan memenuhi target yang ditetapkan, kondisi makro ekonomi yang tidak stabil, kerugian usaha dan sebagainya. Penurunan kegiatan usaha dan penghasilan Unit Usaha secara langsung akan menurunkan tingkat penghasilan Perusahaan.

Sebagai upaya mitigasi, Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan terhadap Unit Usahnya, seperti memberlakukan seleksi ketat terhadap seluruh kontraktor, menerapkan sistem usaha yang baik untuk mengurangi risiko bisnis, sekaligus secara aktif memperbaharui informasi dan memperkuat akuntabilitas untuk pengambilan keputusan bisnis di lingkungan Unit Usaha. Salah satu acuan dalam persetujuan terhadap proyek adalah penetapan *Internal Rate of Return* (IRR) >20%.

2. RISIKO USAHA

PT PP Properti (Persero) Tbk. sebagai Perusahaan properti yang terintegrasi mempunyai lini bisnis yang beragam dalam bidang residential, perhotelan dan pusat perbelanjaan. Faktor keberagaman usaha tersebut menimbulkan dampak pada meningkatnya risiko usaha. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, dalam memulai pengembangan usahanya Perusahaan selalu menerapkan evaluasi yang seksama dan melakukan uji tuntas dengan penetapan IRR yang sangat ketat.

3. RISIKO SISTEM & TEKNOLOGI

Risiko sistem & teknologi timbul sebagai akibat adanya ketidakseragaman sistem dan teknologi dalam operasional Perusahaan. Kompleksitas sistem yang belum terintegrasi penuh antara Perusahaan dan Unit Usaha dapat menimbulkan gangguan terhadap sinkronisasi bisnis satu sama lain. Perusahaan meminimalisasi potensi masalah ini dengan menetapkan bahwa Unit Usaha tetap mengacu pada kebijakan penetapan sistem dan teknologi sesuai yang diacu oleh Perusahaan.

The Risk is divided into three types, as follows:

1. BUSINESS UNIT PERFORMANCE RISK

As non-operational Parent Company, revenue and operating income booked by the Company are contributed from business unit performance. Several factors with negative impact to the Business Unit financial performance includes failure to meet the target, unstable macroeconomic trend, business loss and other factors. Decreasing business activity and Business Unit revenue will directly decrease revenue achievement by the Company.

As a mitigation plan, the Company actively monitors its Business Unit including applying tight selection for all contractors, implementing good business system to reduce business risk as well as actively updating information and strengthening accountability for business decision making in Business Unit circumstances. One of the reference in project approval is *Internal Rate of Return* (IRR) > 20% regulation.

2. BUSINESS RISK

As an integrated property company, PT PP Properti (Persero) Tbk. has various line of businesses in residential, hotel and shopping centers segments. This business diversity factor will bring impact on higher business risk. To anticipate this risk, during the beginning of business expansion, the Company evaluates and tested IRR implementation thoroughly with very tight requirements.

3. SYSTEM & TECHNOLOGY RISK

System & technology risk arises due system and technology unconformity in the Company's operation. Non-fully integrated system complexity between the Company and Business Unit may drive several disruption for business synchronization each others. The Company mitigates this risk potential by stipulating that Business Unit has to comply with system and technology policy as prevailed by the Company.

RISIKO SDM

Risiko SDM berkaitan dengan penyimpangan hasil dari tingkat produktivitas yang diharapkan, karena adanya variabel yang mempengaruhi produktivitas kerja. Sebagai Perusahaan besar yang mengelola jumlah tenaga kerja yang banyak dengan berbagai macam latar belakang usia dan pendidikan, Perusahaan akan mengalami tantangan dalam mencapai tujuan Perusahaan jika SDM tersebut tidak dikelola dengan baik. Indikator keberhasilan pengelolaan SDM di PT PP (Properti) Tbk. dapat dilihat antara lain dari tingkat produktivitas yang tinggi, tingkat pergantian karyawan yang rendah, serta tingkat absensi yang rendah. Dalam mengelola risiko SDM, PT PP Properti (Persero) Tbk. selalu menempatkan SDM sebagai aset utama dalam mencapai tujuan Perusahaan. Usaha yang telah dilakukan, antara lain selalu mengadakan penilaian kinerja karyawan berbasis dua arah antara atasan dan bawahan, dan memberikan remunerasi yang kompetitif dengan Perusahaan lain dalam industri yang sejenis untuk menjaga rendahnya tingkat pergantian karyawan.

RISIKO EKSTERNAL

Risiko eksternal ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. RISIKO LINGKUNGAN, SOSIAL DAN POLITIK

Risiko yang timbul dalam pengembangan properti dapat terdiri dari berbagai jenis, di antaranya peraturan pemerintah tentang pembatasan pemilikan properti oleh warga negara asing, aturan perpajakan, bencana alam, kejahatan dan terorisme yang seluruhnya berada di luar kendali Perusahaan. Perusahaan selalu berusaha memenuhi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) sebelum memulai suatu proyek. Hal itu dilakukan melalui implementasi standar-standar terbaik dan terencana, risiko-risiko yang mungkin timbul dapat diminimalisasi dengan tetap memperkirakan *force majeure* yang mungkin terjadi. Seluruh proyek diasuransikan serta senantiasa memperhatikan faktor lingkungan, sehingga terjadi keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan.

HUMAN CAPITAL RISK

Human Capital Risk is related with difference occur from expected productivity level due several variables that influence working productivity. As a major company that manages high number of employees with various age and educational background, the Company will encounter several challenges in achieving its objectives if the employees are failed to be well managed. Indicators of HC management success at PT PP Properti Tbk. can be seen from high productivity level, low employee turn over ratio and low absence level. In mitigating Human Capital risk, PT PP Properti Tbk. always treats employees as main assets to achieve the Company's objectives. The business that had been implemented were namely two-based employee performance appraisal between leader and subordinate, and offering competitive remuneration than other companies in peer industry to maintain employee turnover ratio remains low.

EXTERNAL RISK

External risk is classified into three groups of:

1. ENVIRONMENT, SOCIAL AND POLITICAL RISK

Risk arises in property development that is divided from several types, including government regulation regarding property ownership restriction for foreign citizen, taxation law, natural disaster, crime and terrorism that overall are out of the Company's control. The Company always seek to meet stakeholders' expectation before starting a project. This is done by implementing best practice and well planned, the risks that may occur will be minimized by estimating potential force majeure. All projects are insured and concerned environment factor that always maintains balance between development and environment preservation.

2. RISIKO HUKUM

Dalam hubungan bisnis dengan pihak ketiga, selalu terdapat potensi timbulnya sengketa atau perkara hukum. Dalam hal kondisi tersebut terjadi dan bernilai material, maka dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan pencapaian target laba Perusahaan. Selanjutnya, adanya perubahan kebijakan hukum yang ditetapkan oleh regulator yang harus dipatuhi oleh obyek hukum, juga dapat memberikan risiko hukum bagi Perusahaan. Untuk meminimalisasi risiko hukum, Perusahaan secara seksama mengikuti semua peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa setiap proyek telah memenuhi seluruh unsur hukum. Segala risiko tuntutan hukum masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin terjadi telah diminimalisir melalui pemenuhan seluruh persyaratan pemerintah, terutama yang berkaitan dengan penanganan dampak lingkungan.

3. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi merupakan potensi hilang atau melemahnya nama baik Perusahaan. Hal itu mungkin terjadi akibat adanya publikasi negatif atau rendahnya penerimaan lingkungan eksternal yang disebabkan ketidakmampuan Perusahaan dalam mengambil tindakan terhadap isu eksternal yang terkait dengan Perusahaan serta ketidakmampuan dalam mengelola komunikasi dengan pihak eksternal yang berkepentingan. Situasi ini dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap Perusahaan.

PT PP Properti Tbk selalu menjaga reputasi dan citra produk-produk yang dikeluarkan oleh unit usaha. Disamping itu, PT PP Properti Tbk juga selalu menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar dimana suatu proyek dibangun, baik melalui program tanggung jawab sosial perusahaan maupun partisipasi dalam berbagai proyek atau kegiatan masyarakat sekitar. Hubungan dengan publik juga selalu dibina melalui *Corporate Social Responsibility*.

2. LEGAL RISK

In engaging business with third parties, there is always a dispute or legal case potential. In the event of this condition occurrence with material value, it will affect business activity and target achievement of the Company. Later on, changing legal policy prevailed by the regulators that has to be obeyed by legal object also exposed legal risk for the Company. To mitigate legal risk, the Company complies every prevailing law and regulation thoroughly as well as ensures that every project has complied with legal aspect. Every lawsuit potential from the society against possibility of environmental impact had been minimized by fulfilling all Government requirements, primarily related with environmental impact handling.

3. REPUTATION RISK

Reputation risk is a potential of Company's reputation loss or weakening. This may occur due negative publication or low acceptance from external circumstances due inability of the Company to take action against external issue related with the Company as well as inability in managing communication with external interested parties. This situation may lead negative perception to the Company.

PT PP Properti Tbk. maintains reputation and imaging of products launched by the business unit. In addition, PT PP Properti Tbk. also maintains harmonious relationship with surrounding community wherever the project is developed, both by corporate social responsibility program or participation in various social projects or activities. Public relation is also developed through Corporate Social Responsibility.





EKSTERNAL AUDIT

Laporan keuangan Perseroan tahun 2015 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Soejatna, Mulyana & Rekan.

EXTERNAL AUDIT

Financial Statements for 2015 period was audited by Soejatna, Mulyana & Partners Public Accountant Firm.

TAHUN Year	KAP Public Accountant Firm	FEE AUDIT Audit Fee
2015	Soejatna, Mulyana & Rekan	Rp.135.000.000,-
2014	Soejatna, Mulyana & Rekan	Rp.180.000.000,-

BIAYA DAN JASA

Pada periode 2015, biaya untuk melaksanakan audit umum/audit finansial sebesar Rp.135.000.000,-. Selain jasa audit umum laporan keuangan, KAP Soejatna, Mulyana & rekan tidak memberikan jasa audit lainnya.

SERVICE AND FEE

In 2015, general/financial audit fee amounted Rp135,000,000. Other than financial statemetns general audit service, Soejatna, Mulyana & Partners Public Accountant Firm did not provide other audit services.

PERIODE PENUNJUKAN

Penunjukan KAP Soejatna, Mulyana & rekan untuk Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2015, merupakan periode penunjukan KAP sama yang ke-2 (dua kali) secara berturut-turut.

APPOINTMENT PERIOD

Appointmet of Soejatna, Mulyana & Partners Public Accountant Firm for Financial Statemetns 2015 is the 2nd (Second) appointment consecutively.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

PP Properti berusaha untuk mengungkapkan informasi secara lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para stakeholder. Keterbukaan informasi kepada stakeholder ini dilakukan secara wajar dengan memperhatikan kepentingan perusahaan, kepentingan stakeholder, dan peraturan perundang-undangan.

Dalam rangka memberikan akses keterbukaan informasi yang mudah bagi para *stakeholder*, perusahaan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian keterbukaan informasi tersebut. Dengan memperkuat *platform* teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu, dan tepat sasaran melalui website www.Pp-properti.com.

Selain itu, perusahaan pun menggunakan media komunikasi lain untuk digunakan dalam rangka menjalin komunikasi dan menyampaikan informasi, seperti siaran pers yang diberikan kepada rekan-rekan media massa, buletin untuk publik internal perusahaan (karyawan) dan pengumuman internal yang bersifat kondisional.

AKSES TERHADAP INFORMASI (TRANSPARENCY)

Dalam berkomunikasi dan menyebarkan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*), PP Properti telah melakukan diseminasi informasi melalui berbagai media yang ada, yaitu media internet, media cetak, radio, televisi, peristiwa (*event*), maupun kegiatan pengungkapan (*disclosure*) sejalan dengan kebijakan perusahaan untuk menegakkan dan mendorong keterbukaan pada setiap tahapan kegiatan. Seluruh kegiatan keterbukaan dilakukan dibawah koordinasi *investor relation* PP Properti secara konsisten telah melakukan siaran pers, pemaparan publik di berbagai media dan lain-lain. Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), PP Properti sebagai badan publik telah melakukan penyesuaian sebagaimana kewajiban

CORPORATE INFORMATION ACCESS

PP Properti seeks to disclose information in comprehensive, accurate and timely basis to the stakeholders. Information disclosure to the stakeholder is carried out fairly by concerning interest of the Company, stakeholders' interest and prevailing Law.

To provide easy information disclosure access for the stakeholders, the Company always updates information disclosure supporting facilities and infrastructures. By strengthening information technology platform to preserve and enhance reliability of information provision in integrated, timely and accurate basis through our website www.PP-Properti.com.

In addition, the Company also uses other means of communication to be implemented in engaging communication and disclose information such as press release disseminated to mass media partner, buleting for internal public (employees) in the company and conditional internal announcement.

INFORMATION ACCESS (TRANSPARENCY)

In communicating and disseminating information to the shareholders and stakeholders, PP Properti has disseminate information via various channels including internet, printed media, radio, television, events or other disclosure events in line with corporate policy to enforce and encourage transparency in entire activities level. All of disclosure activities are under PP Properti investor relation disclosure that has been consistently done by publishing press release, public expose in various media and other activities. Within the implementation of Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure (KIP), as public entity, PP Properti has made adjustment in accordance with provision stated in the Law. Throughout 2015, PP Properti had published various press releases informing material progress as well as published

yang dimintakan dalam Undang-undang tersebut. Selama tahun 2015, PP Properti telah mempublikasikan berbagai siaran pers yang berisi berbagai perkembangan material dan mempublikasikan laporan keuangan secara berkala.

KOMUNIKASI INTERNAL

Komunikasi Internal dilakukan untuk mengkonsolidasikan seluruh organ dan pekerja di dalam lingkungan PP Properti agar memiliki visi yang sama dan fokus pada tujuan Perusahaan. Adapun media yang digunakan untuk komunikasi internal antara lain sebagai berikut:

1. Surat Edaran dan Surat Keputusan PP Properti menggunakan Surat Edaran dan Surat Keputusan untuk mengkomunikasikan kebijakan dan peraturan terbaru didalam perseroan. Informasi yang disebarakan umumnya berisi tentang sosialisasi kebijakan manajemen dan/atau komunikasi antar divisi atau unit kerja untuk melaksanakan fungsinya.
2. Media Internal
3. E-mail blast.

KOMUNIKASI EKSTERNAL

Komunikasi eksternal bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat dan juga para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya. Adapun jenis informasi dan media yang digunakan PP Properti dalam melakukan komunikasi eksternal perusahaan antara lain sebagai berikut:

- **Company visit**

Untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif, *stakeholder* dapat menghubungi investor relations di:

Telepon : (021) 877 92 734

Faksimili : (021) 841 56 06

E-mail : headoffice@pp-properti.com

investor.relations@pp-properti.com

financial reports periodically.

INTERNAL COMMUNICATION

Internal communication is done to consolidate all bodies and employee under PP Properti circumstances to have shared vision and focus towards the Company's goals. Media used for internal communication includes:

1. PP Properti Circlar Letter and Decree using the Letters to communicate recent policy and regulation in the Company. The information disseminated are explaining management policy socialization and/or corss division or working unit communication to perform their duties.
2. Internal Media.
3. E-Mail Blast.

EXTERNAL COMMUNICATION

External communication aims to maintain and build corporate image among the society and other stakeholders. Type of information and media used by PP Properti in doing external communication are including:

- **Company Visit**

To acquire more comprehensive information, the stakeholers may contact investor relations officer at:

Telephone : (021) 877 92 734

Facsimile : (021) 841 56 06

E-mail : headoffice@pp-properti.com

investor.relations@pp-properti.com

- **Website**

Untuk memudahkan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam mendapatkan informasi, PP Properti menyediakan akses dengan memanfaatkan dukungan teknologi informasi melalui website www.PP-Properti.com

- **Publikasi Laporan Keuangan**

PP Properti secara aktif melakukan publikasi Laporan Keuangan di media cetak nasional setiap semester. Tujuan publikasi ini adalah menginformasikan perkembangan usaha PP Properti kepada masyarakat dan shareholders

- **Iklan**

Pemasangan iklan sebagai alat pengelolaan citra dan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap PP Properti. Adapun media yang digunakan PP Properti untuk menyebarkan iklan di masyarakat antara lain adalah surat kabar, majalah, televisi, media luar ruang, maupun radio.

- **Website**

To support stakeholders in acquiring information, PP Properti also provides access using information technology platform by website www.PP-Properti.com.

- **Financial Report Publication**

PP Properti actively publishes Financial Reports in national printed media in semester basis. Objective of this publication is to inform PP Properti business progress to the society and shareholders.

- **Advertising**

Advertising is means of image maintenance and public understanding towards PP Properti. Media used by PP Properti to place public advertising includes newspaper, magazine, television, outdoor media and radio.



ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

Dalam pengembangan *Good Corporate Governance*, PT PP Properti Tbk telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perusahaan. PT PP Properti Tbk mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi dan budaya yang dimiliki Perusahaan melalui implementasi Etika Bisnis. Etika bisnis merupakan tuntunan sikap dan perilaku yang dituntut dan berlaku bagi seluruh jajaran Perusahaan. PT PP Properti Tbk menyadari sepenuhnya bahwa hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang hanya dapat

CODE OF CONDUCTS

On GCG development, PP Properti has formulated several policies related with corporate ethics. PP Properti enforces best ethical standard implementation in every business activity according to vision, mission and culture through Business Ethics implementation. Business Ethics is guideline of conducts and attitude prevailed for all part of the Company. PP Properti is fully aware that good relationship with stakeholders and enhancement of Shareholders' value in long-term basis will only be achieved through business integrity in every business activity of PP Properti as disclosed in PT PP Properti Tbk Business Ethics.

dicapai melalui integritas bisnis dalam setiap aktivitas bisnis PT PP Properti Tbk sebagaimana tercantum dalam Pedoman Etika dan Perilaku PT PP Properti Tbk.

Pernyataan bersama Dewan Komisaris dan Direksi atas Pedoman Etika dan Perilaku PT PP Properti Tbk telah ditandatangani di bulan Desember 2014.

Sebagai bentuk komitmen insan perusahaan untuk selalu mentaati Pedoman Etika dan Perilaku PT PP Properti Tbk, maka penandatanganan kepatuhan melaksanakan Pedoman Etika dan Perilaku dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan, setelah sebelumnya dilakukan sosialisasi.

The Board of Commissioners and Board of Directors Integrity Statement upon PT PP Property Tbk. Code of Conducts was signed December 2014.

As a commitment of Company people to comply with PT PP Properti Tbk. Code of Conducts, the integrity pact signing to uphold Code of Conducts is done annually by the Board of Commissioners, Board of Directors and employees after doing socialization program.

ETIKA USAHA

ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP KARYAWAN

Perusahaan mempunyai komitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan dengan adil menurut hak dan kewajibannya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- Perusahaan memberikan kesempatan yang sama terhadap seluruh karyawan tanpa membedakan Ras, Agama, Senioritas dan Gender
- Perusahaan memperlakukan seluruh karyawannya sebagai asset perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan mengembangkan dan meningkatkan kualitas karyawannya dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidang atau kompetensinya masing-masing.
- Perusahaan memberikan penghargaan kepada Karyawan yang berprestasi. Dalam hal ini perusahaan berusaha untuk memotivasi setiap karyawannya agar tetap bersemangat dalam melaksanakan kewajibannya dengan memberikan *rewards* atau penghargaan kepada karyawan yang memiliki prestasi.
- Perusahaan memiliki komitmen terhadap Kesehatan dan Keamanan Tempat Kerja dengan memberikan fasilitas asuransi kesehatan seluruh karyawan, menyediakan fasilitas dan kondisi tempat kerja yang nyaman serta aman.

BUSINESS ETHICS

COMPANY TO EMPLOYEES ETHICS

The Company is committed to treat all employees equally based on their rights and obligations in accordance with prevailing Law and regulation.

- The Company gives equal opportunity for all employees without discriminating Race, Religion, Seniority and Gender.
- The Company treats all employees as assets of the Company. This is proven by developing and enhancing quality of the employees by providing trainings according to each unit or competency.
- The Company gives reward to excellent employee. In this event, the Company seek to motivate every employee to keep spirit in exercising every obligation by giving rewards or appreciation for employees with achievements.
- The Company is committed to Occupational Health and Safety by giving health insurance benefit for all employees, providing comfortable and safety working place facility and condition.

ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya selalu mengutamakan Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction*) dan Kualitas Pekerjaan yang baik mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan pekerjaan selesai.

- Perusahaan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam hal ini, Perusahaan menempatkan pelanggan sebagai mitra bisnis yang harus diakui hak-haknya sesuai dengan kontrak atau kesepakatan yang ditandatangani bersama.
- Seluruh Karyawan dan manajemen perusahaan tidak diperkenankan untuk memberi atau menerima imbalan.

ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP PENYEDIA BARANG & JASA

Perusahaan bertindak adil dalam memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh vendor yang memiliki kualifikasi yang sama tanpa adanya diskriminasi. Pemilihan *supplier* ini didasarkan pada Persaingan Bebas, dimana para *supplier* bebas untuk mengikuti proses kualifikasi yang diadakan oleh Perusahaan. Vendor yang lulus dalam proses kualifikasi tersebut berhak menjadi rekanan Perusahaan.

ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP KOMPETITOR

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengikuti azas persaingan sehat.

ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP KOMUNITAS

Perusahaan mempunyai komitmen terhadap lingkungan dalam hal pelestarian alam, komunikasi dengan masyarakat setempat, antara lain dengan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan serta pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP ANTI KKN

Perusahaan mendukung upaya-upaya yang dilakukan semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Sebagai wujud dari kesadaran Perusahaan terhadap kebutuhan pengembangan etika dan perilaku bersih tersebut, Perusahaan telah melakukan sosialisasi

COMPANY TO CUSTOMERS ETHICS

In carrying out its business activity, the Company promotes Customer Satisfaction at first as well as High Quality Work starting from preparation, implementation until the work done.

- The Company respects customer rights according to prevailing Law. In this term, the Company treats customer in accordance with contract or agreement that had been signed altogether.
- Every employee and management are not allowed to give or receive gratification.

COMPANY TO SUPPLIERS ETHICS

The Company acts fairly in giving equal opportunity to all vendors with equal qualification without any discrimination. The supplier selection is based on Free Competition, where the suppliers are free to participate in qualification process provided by the Company. The vendor who passed the qualification process will be accepted as Company's vendor.

COMPANY TO COMPETITORS ETHICS

In running the business, the Company adapts fair competition principle.

COMPANY TO COMMUNITY ETHICS

The Company is committed to the environment in preserving the nature, communicating with local community namely implementing Environment Management System and Corporate Social Responsibility (CSR) program.

COMPANY TO ANTI KKN ETHICS

The Company support initiatives from everyone in establishing sound, free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) business sphere.

As realization of Company's awareness to growing clean ethics and behaviour development demand, the Company had disseminated Anti Gratification Policy published

Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang diterbitkan oleh PT PP (Persero) Tbk sebagai perusahaan induk kepada Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan PT PP Properti Tbk agar mengimplementasikan program pengendalian gratifikasi tersebut di lingkungan Perusahaan yang melibatkan semua Insan Perusahaan.

KEBIJAKAN TENTANG HADIAH DAN SUMBANGAN (DONASI)

Seluruh pengurus dan karyawan Perusahaan tidak dibenarkan secara hukum dan etika usaha menerima dan memberi hadiah, sumbangan dalam bentuk uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya (Gratifikasi) yang diterima di dalam maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, sesuai pasal 12 B ayat (1) UU No.20/2001

Ketentuan tersebut tidak berlaku, jika penerima melaporkan gratifikasi yang diterimanya kepada komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sesuai Undang-undang No. 20 Tahun 2001 pasal 12 C ayat (1).

KEBIJAKAN TENTANG LARANGAN SUAP

Perusahaan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kenikmatan, fasilitas dan apapun yang bernilai manfaat ekonomi, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau sikap yang memihak.

Setiap bentuk pelanggaran atas larangan suap tersebut di atas akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI PERSEROAN

Pedoman Etika Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh insan Perseroan mencakup pegawai, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris untuk bertingkah laku sesuai dengan budaya perusahaan sehingga terwujud perilaku yang profesional, bertanggungjawab, wajar, patut dan dipercaya dalam

by PT PP (Persero) Tbk. as parent company for Board of Directors, Board of Commissioners and all employees of PT PP Properti Tbk. to implement anti-gratification program in the Company's circumstances by involving all people in the Company.

DONATION AND CHARITY POLICY

All of management and employees in the Company are prohibited to receive and give gratification, donation in cash, goods, discount, incentives, non-interest loan, travelling ticket, hotel facility, travelling trip, free medical treatment and other facilities (gratifications) under legal framework or business ethics that are accepted domestic or overseas as conducted by means of electronic and non-electronic instruments, in compliance with article 12 B point (1) Law Number 20/2001.

The regulation above is waived if the recipient reports the gratification to Corruption Eradication Commission (KPK) as regulated under Law Number 20 of 2001 article 12C point (1).

ANTI BRIBERY POLICY

The Company defines bribery as any kind of cash, commission, loan, reward, entertainment, facility and any other type of economic benefit given or requested as direct and indirect benefit, with intention to have preferential treatment or special attitude orientation.

Every violation of anti bribery policy will be charged by punishment according to prevailing regulation.

CODE OF CONDUCTS OBLIGATION FOR ENTIRE ORGANIZATION LEVEL

Code of Ethic is responsibility of all Company's People including employees, Board of Directors, Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners to behave according to corporate culture that will establish professional, responsible, fair, decent and trusted conducts in establishing business relationship

melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

Pelaksanaan kode etik ini merupakan upaya untuk:

- a. Memberikan pemahaman kepada seluruh warga PT PP Properti Tbk bahwa Perseroan beroperasi secara jujur dan terbuka, sehingga tercipta lingkungan kerja yang baik, dengan tingkat perputaran karyawan yang rendah dan peningkatan kesejahteraan.
- b. Menjadi bagian dari komunitas tertentu, sebab menjaga hubungan baik merupakan hal mendasar bagi sukses jangka panjang Perseroan untuk mencapai kesejahteraan sosial dan peningkatan ekonomi.
- c. Menjadi bagian dari komunitas bisnis Properti, sebab pelaksanaan dan komitmen terhadap kode etik ini dapat mendukung Perseroan dalam berbagai kasus pengadilan, serta menjadi bagian dari manajemen risiko yang baik, dan mampu membangun goodwill dan reputasi Perseroan.

UPAYA PENYEBARAN DAN PENEKAKAN ETIKA BISNIS, ETIKA KERJA & PERILAKU

a. Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dalam penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan kepada seluruh pegawai, mulai dari level operasional sampai kepada *top management*. Sosialisasi ini dimaksudkan agar seluruh insan Perseroan senantiasa patuh terhadap Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan. Perseroan melakukan penegakan terhadap Pedoman Etika Perusahaan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Pedoman Etika Perusahaan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan.

b. Penandatanganan Pakta Integritas

Perseroan mewajibkan setiap karyawan dan manajemen Perusahaan untuk menandatangani pakta integritas mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik dan Perilaku Perusahaan untuk memastikan bahwa semua organ perusahaan memiliki komitmen untuk membangun etika dan kultur bisnis yang sehat serta membangun pemahaman, kepedulian dan komitmen dari semua jajaran perusahaan.

with colleagues and business partners.

Implementation of this code of ethics refers to the efforts to:

- a. Give understanding to all PP people that the Company is operated in honest and transparent manners that establish sound working environment with low employee turn over and increasing welfare.
- b. Being part of particular community, because maintaining good relationship is fundamental aspect for Company's ong-term success in achieving social welfare and economic growth.
- c. Being part of construction service business community, because implementation and commitment on this code of ethics will support the Company in encountering cases in Court and part of sound risk management as well as build corporate goodwill and reputation.

CODE OF CONDUCTS DISSEMINATION AND ENFORCEMENT INITIATIVES

a. Code of Ethics Socialization

The Company performs Business Ethics and Code of Ethics implementation to all employees starting from operational level to top management level. This socialization is intended that all Company's people to comply with Code of Ethics. The Company enforces Code of Ethics conducted by performing regular monitoring on Code of Ethics enforcement and by providing facilities for complaints of every Code of Ethics violation.

b. Integrity Pact Signing

The Company regulates every employee and management to sign Integrity pact for complying the Code of Ethics to ensure that all corporate bodies have commitment to build sound business ethics and cultures as well as build understanding, awareness and commitment for entire management of the Company.



c. Management Review

Perseroan secara konsisten menyelenggarakan *Management Review* bulanan dalam rangka mengevaluasi kinerja perseroan dan melakukan internalisasi pelaksanaan etika bisnis sehingga terbentuk rasa memiliki dari semua pihak dalam perusahaan serta memahami atas pelaksanaan pedoman dalam kegiatan sehari-hari.

c. Management Review

The Company consistently implements quarter management review to evaluate the Company's performance and internalization of business ethics implementation to create sense of belonging and from entire parties in the Company as well as understanding on the implementation of manual in daily activities.

**PENEGAKAN DAN PELAPORAN
PELANGGARAN ETIKA**

KOMITMEN PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

- a. Seluruh warga PT PP Properti, Tbk wajib menandatangani Komitmen untuk melaksanakan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan.
- b. Pedoman Etika dan Perilaku harus disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh warga PT PP Properti Tbk.

**CODE OF CONDUCTS ENFORCEMENT
AND VIOLATION REPORTING**

CODE OF CONDUCTS COMMITMENT

- a. All of PT PP Properti Tbk. people has to sign commitment to implement Code of Conducts.
- b. Code of Conducts has to be disseminated and understood by all people of PT PP Properti Tbk.

Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

- Mewujudkan *sense of belonging* terhadap Pedoman Etika dan Perilaku perusahaan sehingga melahirkan kesadaran dari seluruh warga PT PP Properti, Tbk untuk melaksanakan Pedoman Etika dan Perilaku ini.
- Meningkatkan pengetahuan dan wawasan PT PP Properti, Tbk mengenai arti penting Pedoman Etika dan Perilaku bagi kelangsungan bisnis perusahaan.
- Memberikan kesadaran kepada warga PT PP Properti, Tbk bahwa Pedoman Etika dan Perilaku merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh warga PT PP Properti, Tbk.

PENEGAKAN SANKSI PELANGGARAN TERHADAP PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku ini akan ditindak secara serius, dan dapat mengakibatkan tindakan indisipliner, sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

Bentuk penindakan berupa :

- Pelanggaran berat akan ditindak oleh Direktur Keuangan dan SDM berupa pemecatan.
- Pelanggaran sedang dan ringan dilakukan penindakan oleh Kepala Divisi SDM berupa pemberian Surat Peringatan atau Skorsing.

PENGAWAS PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Buku Pedoman Etika dan Perilaku merupakan landasan dalam menjalankan aktivitas usaha Perseroan. Oleh karena itu warga PT PP Properti, Tbk harus menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku ini sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap pimpinan unit kerja wajib memastikan bahwa Pedoman Etika dan Perilaku telah diterapkan dengan baik di unit kerja yang dipimpinnya.

The objectives are as follows:

- Build sense of belonging towards Code of Conducts to raise awareness of all PT PP Properti Tbk. people to implement the Code of Conducts.
- Develop knowledge and perspective of PT PP Properti Tbk. regarding important meaning of Code of Conducts for Company's business continuity.
- Spread concern to people of PT PP Properti Tbk. that Code of Conducts is integrated part of business practice and performance appraisal for entire people of PT PP Properti Tbk.

CODE OF CONDUCTS VIOLATION PUNISHMENT

Violation against Code of Conducts will be seriously handled and will lead to indiscipline sanction in accordance with prevailing corporate regulation.

The punishment may be administered as follows:

- Heavy violation will be punished by Finance and HC Direkor as employment discharge.
- Medium and Light Violation will be punished by Head of Human Capital Division by giving Warning Letter or Suspension.

CODE OF CONDUCTS SUPERVISOR

Code of Conducts Book is a guideline in carrying out business activity in the Company. Therefore, people of PT PP Properti Tbk. has to implement Code of Conducts as reference in carrying out their duty and responsibility. Every Unit Head has to ensure that the Code of Conducts has been well implemented in his working unit.

Monitoring pelaksanaan kepatuhan Pedoman Etika dan Perilaku PT PP Properti, Tbk menjadi tanggung jawab masing-masing Kepala Unit.

Code of Conducts compliance monitoring at PT PP Properti Tbk is part of responsibility of the Unit Head.

PELAPORAN PENGADUAN ATAS PELANGGARAN DAN SANKSI

Setiap warga PT PP Properti, Tbk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku kepada Perusahaan melalui surat langsung, *e-mail* ataupun *facsimile*. Mekanisme pelaporan atas dugaan pelanggaran diatur secara tersendiri di dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*).

Whistle Blowing System (WBS) adalah sistem yang digunakan untuk menerima, mengelola dan menindaklanjuti serta memuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan PT PP Properti Tbk, yaitu perbuatan melanggar standar etika perusahaan yang dilakukan karyawan atau pimpinan perusahaan yang dapat merugikan perusahaan maupun para pemangku kepentingan.

Pada Tahun 2015 PT PP Properti Tbk belum menerima pengaduan atas dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku perusahaan.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Every individual at PT PP Properti Tbk. is allowed to submit fraud or violation report against Code of Conducts to the Company by direct mail, e-mail or facsimile. The reporting mechanism mechanism is regulated separately in the Whistle Blowing System policy.

Whistle Blowing System is a system used to receive, manage and handle as well as disclose reporting on information submitted by whistleblower regarding violation act in PT PP Properti Tbk. circumstances that refers to action against corporate ethical standards committed by employees or executives that may bring loss to the Company or stakeholders.

In 2015, PT PP Properti Tbk. did not receive any fraud report regarding violation against the Code of Conducts.





TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

KEBIJAKAN TANGGUNGJAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility Policy

PP Properti sangat menyadari bahwa tanggung-jawab sosial dan hubungan yang harmonis baik masyarakat sekitar merupakan hal yang sangat terkait erat dengan kesinambungan usaha PP Properti. Oleh karena itu, PP Properti berkomitmen untuk berperan dalam pengembangan masyarakat melalui program peningkatan kesejahteraan serta kepedulian terhadap lingkungan

PP Properti is very aware that social responsibility and harmonious relationship with surrounding community is highly related with PP Properti's business continuity. Therefore, PP Properti is committed to participate in public economy development through welfare improvement and care to the environment.



PP Properti berkomitmen untuk berperan dalam pengembangan masyarakat melalui program peningkatan kesejahteraan serta kepedulian terhadap lingkungan dengan memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. PP Properti harus mempunyai perencanaan tertulis yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial.
2. PP Properti melakukan berbagai aktivitas dalam *community development* dan *community services* seperti bantuan untuk korban bencana alam, pengembangan prasarana dan sarana umum, sarana ibadah, bakti sosial, dan lain-lain.
3. PP Properti menyediakan berbagai program untuk peningkatan kesejahteraan karyawan
4. PP Properti berpartisipasi aktif dalam pengembangan pendidikan dengan memberikan/menyediakan bantuan beasiswa dan lain-lain.

PP Properti is committed to participate in public economy development through welfare improvement and care to the environment by complying with following principles:

1. PP Properti has to have clear written planning and focus in implementing social responsibility.
2. PP Properti performs various activities in community development and community services such as natural disaster relief, public facilities and infrastructures development, religious facilities, social charity and other activities.
3. PP Properti provides various employee welfare improvement programs.
4. PP Properti actively participates in education development by giving/providing scholarship as well as other programs.

PROGRAM TANGGUNGJAWAB SOSIAL PEMELIHARAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Social Responsibility for Environment Preservation Program

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial PP Properti merupakan salah satu sarana bagi perusahaan, untuk menyeimbangkan antara keuntungan ekonomi dengan kontribusinya bagi ekonomi masyarakat, sosial, dan lingkungan demi mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Corporate Social Responsibility (CSR) of PP Properti is a means of the Company to balance economic profit with contribution for public economy, social and environmental aspects to achieve sustainable development.

Untuk memelihara dan menjaga lingkungan yang aman dan bersih, PP Properti melakukan pengawasan terhadap program-program:

1. Penanaman pohon untuk mengatasi lahan kritis atau kawasan hutan yang berdampak pada kerusakan lingkungan.
2. Dapat dilakukan juga di antara taman kota, jalur hijau, ataupun area *public*. Mendukung Program Pemerintah dalam penanaman pohon.
3. Mendukung Program Pemerintah dalam memperbaiki daerah resapan air disekitar aliran sungai.
4. Mendukung Program Pemerintah dalam penghematan penggunaan listrik dalam melaksanakan operasional PP Properti dalam mendukung program pemerintah.
5. Pengolahan limbah sampah PP Properti.
6. Penghematan penggunaan listrik antara pukul 19.00 – 08.00.

To maintain and preserve safety and clean environment, PP Properti has monitored following programs:

1. Tree planting to solve critical land or forest area with impact for environmental hazard.
2. It can also be done at city park, green belt, or public area. Supporting Government's initiative in tree planting activity.
3. Supporting Government's initiative to improve water absorption area in river watershed area.
4. Supporting Government's initiative in reducing electricity consumption to perform PP Properti operational activity in supporting the Government.
5. Managing waste of PP Properti.
6. Reducing electricity consumption between 19.00 – 08.00.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Social Responsibility Program in Occupational Health, Safety and Employment Aspect

Implementasi tanggung jawab sosial PP Properti yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja adalah tanggung jawab terhadap internal PP Properti yang meliputi praktek terbaik atas karyawan, jaminan kesehatan, keselamatan kerja yang berhubungan dengan persamaan hak, kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat kecelakaan kerja, pendidikan dan pelatihan.

Implementation of PP Properti social responsibility related with occupational health, safety and employment is responsibility towards internal party of PP Properti that covers best practice for employment, health benefit, occupational safety that are related with fair rights, career opportunity, working facilities and occupational safety, occupational accident level, education and training.

JAMINAN KESEHATAN

INTERNAL

Secara internal PP Properti memiliki Kebijakan perlindungan terhadap seluruh karyawan dengan mengikutkan seluruh karyawan dalam Program PP Properti sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor : 3 Tahun 1992, yang meliputi:

- a. Program Jaminan Kecelakaan Kerja,
- b. Program Jaminan Hari Tua,
- c. Program Jaminan Kematian,
- d. Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.

Apabila terjadi kecelakaan kerja terhadap karyawan yang jumlah biaya pengobatan dan perawatan melebihi batasan maksimum Jaminan Kecelakaan Kerja PP Properti, maka kelebihan biaya tersebut menjadi tanggungan PP Properti.

HEALTH BENEFIT

INTERNAL

PP Property has employee protection policy internally by participating all employees in PP Properti program as regulated under Law Number 3 of 1992, including:

- a. Occupational Accident Insurance Program,
- b. Retirement Insurance Program,
- c. Life Insurance Program,
- d. Health Benefit Program.

In the event of occupational accident occurred to an employee, total medical and treatment expenses that exceed PP Properti Occupational Accident Insurance maximum limit, the overpaid will be paid by PP Properti.

Beberapa program perlindungan kesehatan bagi karyawan PP Properti adalah sebagai berikut :

1. PP Properti memberikan tambahan biaya perawatan/pengobatan bagi karyawan dan keluarganya
2. Seluruh karyawan dipertanggungjawabkan dalam Program Asuransi Kecelakaan diluar Hubungan Kerja dengan premi/iuran ditanggung oleh PT PP Properti, Tbk.

KESEMPATAN KERJA YANG SAMA

Dalam penerimaan karyawan, PP Properti memberikan kesempatan yang sama kepada semua Warga Negara Republik Indonesia untuk dapat diterima menjadi karyawan PP Properti.

Demikian juga halnya dalam pengembangan karir, PP Properti memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi, dengan mempertimbangkan :

1. Prestasi Kerja,
2. Kompetensi Individual,
3. Penilaian Manajemen,
4. Performance Appraisal.

PEMBERDAYAAN TENAGA KERJA

Pendidikan dan pelatihan bagi karyawan;

1. Untuk mencapai tujuan, PP Properti wajib menyelenggarakan Program Pendidikan dan Latihan bagi karyawan.
2. Pendidikan dan Latihan bertujuan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan serta profesionalisme.
3. PP Properti memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mengikuti Program Pendidikan dan Latihan dengan biaya penuh dari PP Properti.
4. Pendidikan dan Latihan dapat dilaksanakan di dalam negeri atau di luar negeri.

Several health benefit program for employees of PP Properti are as follows:

1. PP Properti provides additional medical/treatment allowance for employees and their families.
2. Every employee is insured in Accident Insurance Program outside the Working Activity with premium/contribution paid by PT PP Properti Tbk.

FAIR CAREER OPPORTUNITY

In recruiting Employee, PP Properti provides fair opportunity to all Citizen of Republic of Indonesia to apply as employees of PT PP Properti.

Similarly for career development, PP Properti provides equal opportunity to every employee to be promoted into higher positions, by considering:

1. Working achievement,
2. Individual Competency,
3. Management Review,
4. Performance Appraisal.

MANPOWER UTILIZATION

Education and training for employees are including:

1. To achieve its objective, PP Properti has to organize employee education and training program.
2. Education and training program are intended to develop quality, expertise, capacity and skill as well as professionalism.
3. PP Properti gives equal opportunity to employees to participate in education and training program with expenses fully paid by PP Properti.
4. Education and Training can be done at domestic or overseas level.

PENGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

PP Properti memberikan prioritas pengisian karyawan baru dengan menggunakan metode rekrutmen dan seleksi yang dapat mengefisienkan waktu, mengoptimalkan pencarian karyawan yang berkompeten dan pemanfaatan tenaga kerja lokal. Kesempatan kerja bagi masyarakat disekitar wilayah PP Properti selalu diberikan oleh PP Properti sebagai upaya untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal.

PENGHARGAAN BAGI KARYAWAN

PP Properti memberikan penghargaan bagi karyawan yang telah mempunyai masa kerja secara terus menerus di PP Properti dan menunjukkan prestasi baik, loyalitas yang tinggi serta memenuhi persyaratan.

Penghargaan yang diberikan dalam lingkungan PP Properti adalah sebagai berikut :

1. Penghargaan Kinerja Pemasaran

PP Properti memberikan penghargaan untuk proyek yang dianggap berprestasi dalam hal kinerja pemasaran. Proyek yang menerima penghargaan tersebut adalah Grand Sungkono Lagoon, Surabaya. Penghargaan diberikan bertepatan dengan perayaan Ulang Tahun PT PP Properti, Tbk yang ke dua.

2. Penghargaan QSHE

PP Properti memberikan penghargaan untuk proyek yang dianggap berprestasi dalam hal kualitas baik terhadap konstruksi bangunan maupun terhadap K3. Proyek yang menerima penghargaan tersebut adalah Grand Sungkono Lagoon, Surabaya. Penghargaan diberikan bertepatan dengan perayaan Ulang Tahun PT PP Properti, Tbk yang ke dua.

LOCAL WORKERS RECRUITMENT

PP Properti prioritizes new employee recruitment using recruitment and selection method that will bring more efficient time, optimizing competent employee hunting and recruiting local workers. Career opportunity is offered for society lives in PP Properti neighbourhood and always be provided as an effort from PP Properti to increase employment opportunity for local people.

EMPLOYEE REWARD

PP Properti gives rewards to the employee with long career history at PP Properti and showing excellent working achievement, high loyalty and complying with the requirements.

Awards given in PP Properti's circumstances are as follows:

1. Marketing Performance Review

PP Properti awarded several excellent projects in terms of marketing performance. The projects who received the awards are Grand Sungkono Lagoon, Surabaya. The award was given concurrently with second PT PP Properti Tbk's anniversary celebration.

2. QSHE Award

PP Properti gives reward for project with best quality excellent in terms of building construction and SHE aspects. The projects receiving the award was Grand Sungkono Lagoon, Surabaya. The award was given concurrently with second PT PP Properti Tbk's anniversary celebration.

KESELAMATAN KERJA

PP Properti memiliki komitmen yang tinggi dalam menjaga standar Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dalam rangka mendukung serta mencapai Lingkungan Kerja yang Aman bagi karyawan, dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan. PP Properti berkeyakinan aspek K3L merupakan kunci keberhasilan dan pertumbuhan berkelanjutan PP Properti.

Dalam mengimplementasikan K3L tersebut, maka insan PP Properti memiliki kewajiban dalam keselamatan dan kesehatan kerja sebagai berikut :

- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.
- Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari bahaya.
- Mengikuti Pelatihan K3L untuk petugas pelaksana K3L.
- Mengikuti Pelatihan penanganan kebakaran.

OCCUPATIONAL SAFETY

PP Properti has high commitment in protecting occupational health, safety and environment (SHE) to support Safety Working Environment establishment for the employees, and fulfilling stakeholders' expectation. PP Properti believes that SHE aspect is key of success and sustainable growth for PP Properti.

By implementing SHE, people of PP Properti has following occupational health and safety obligations:

- Prioritizing occupational health and safety.
- Establishing working environment free from any hazard.
- Participation in SHE Training for SHE Officer.
- Participating in Fire Handling Training.



Berbagi kebahagiaan bersama Cancer Awareness Community
Berbagi kebahagiaan bersama Cancer Awareness Community

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social Responsibility Program for Social and Community Aspect

Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan adalah tanggung jawab perusahaan terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, peningkatan sarana dan prasarana sosial serta pemberian donasi.

Implementation of corporate social responsibility related with social and community aspects refer to corporate responsibility towards the community empowerment in the Company's neighbourhood as well as charity event.

KEGIATAN

PP Properti berpartisipasi secara aktif dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Program Pemberdayaan Masyarakat yang dialankan meliputi:

ACTIVITY

PP Properti actively participates in community development initiative to create a better life. Community development program includes:

No	LOKASI Location	TANGGAL Date	KEGIATAN Activity	TUJUAN Objectives
1	Bekasi	16 Jan 2015	Kartu Sehat Warga People Healthy Card	Mendekatkan diri ke warga sekitar proyek, yaitu warga Perum Cikas , Bekasi Closer to the society in Cicadas Village
2	Gunung Putri, Bogor	20 Jan 2015	Perbaikan pompa air Desa Cicadas Water Pump Repair at Cicadas Village	Membantu perbaikan prasarana warga sekitar proyek yaitu di Desa Cicadas Building public facilities for Surabaya citizen and reforestation program
3	Gunung Putri, Bogor	4 Feb 2015	Perbaikan rumah warga desa Cicadas House renovation in Cicadas Village	Membantu perbaikan prasarana warga sekitar proyek yaitu di Desa Cicadas Closer to Surabaya People and marginal society
4	Gunung Putri, Bogor	6 Feb 2015	Sumbangan Maulid Nabi Masjid Jami' Al-Ikhlash Maulid Nabi donation at Al - Ihlash Mosque	Membantu perbaikan prasarana warga sekitar proyek yaitu di Desa Cicadas Helping infrastructure repair for the society at Perum Cikas



Kartu Sehat, berkerjasama dengan RS Awal Bros
Kartu Sehat, bekerjasama dengan RS Awal Bros



Perbaikan rumah warga sekitar proyek di Desa Cicadas
Perbaikan rumah warga sekitar proyek di Desa Cicadas



Pengobatan gratis untuk warga Rawa Buntu, Serpong
Pengobatan gratis untuk warga Rawa Buntu, Serpong



Sumbangan untuk Sekolah dan kegiatan sosial
Kandank Jurank Doank
Sumbangan untuk Sekolah dan kegiatan sosial
Kandank Jurank Doank



Sumbangan untuk Sekolah dan kegiatan sosial
Kandank Jurank Doank
Sumbangan untuk Sekolah dan kegiatan sosial
Kandank Jurank Doank



Buka Puasa Bersama anak yatim piatu
Buka Puasa Bersama anak yatim piatu



Peresmian Taman Sungkono, Surabaya
Peresmian Taman Sungkono, Surabaya



Normalisasi Waduk Cikas, Pengerukan endapan waduk, dan pembuatan jogging track
Normalisasi Waduk Cikas, Pengerukan endapan waduk, dan pembuatan jogging track

No	LOKASI Location	TANGGAL Date	KEGIATAN Activity	TUJUAN Objectives		
5	Gunung Putri, Bogor	16 Feb 2015	Sumbangan Acara Lepas Sambut Danramil, Pagelaran Musik Karang Taruna, dll	Danramil Farewell Donation, Musical Event, Youth Organization, etc.	Membantu perbaikan prasarana warga sekitar proyek yaitu di Desa Cicadas	Helping family of Veteran in Surabaya
6	Gunung Putri, Bogor	20 Feb 2015	Sumbangan Acara Maulid Nabi	Maulid Nabi event donation.	Membantu perbaikan prasarana warga sekitar proyek yaitu di Desa Cicadas	Helping infrastructure repair for the society at Perum Cikas
7	Bekasi	27 Maret 2015	Pembangunan perumahan untuk warga terdampak	Housing construction disaster victim	Tanggung jawab proyek untuk merelokasi warga agar lebih layak untuk tinggal	Helping public infrastructures at project site, in Cicadas village.
8	Gunung Putri, Bogor	8 April 2015	Sumbangan Renovasi Polsek Cicadas	Polsek Cicadas Renovation Donation	Membantu perbaikan prasarana warga sekitar proyek yaitu di Desa Cicadas	Supporting initiative from Surabaya City Government to socialize cancer disease

No	LOKASI Location	TANGGAL Date	KEGIATAN Activity		TUJUAN Objectives	
9	Bekasi	16 April 2015	Normalisasi Waduk Cikas	Cikas Reservoir Normalization	Membantu perbaikan prasarana warga sekitar proyek yaitu di Desa Cicadas	Closer to the society in Cicadas Village
10	Bekasi	19 April 2015	Pembuatan taman RT 07 dan jogging track, penerangan lampu taman, kawat berduri	Park and jogging track construction at RT 07, park lights, and barbed wire	Mendekatkan diri ke warga sekitar proyek, yaitu warga Perum Cikas, Bekasi	Closer to the society in Cicadas Village
11	Serpong, Tangsel	24 April 2015	Sumbangan untuk Sekolah dan kegiatan sosial Kandank Jurank Doank	Donation for school and social activity at Kandank Jurank Doank	Bakti sosial untuk memajukan pendidikan dan kearifan lokal	Closer to the society in Rawa Buntu Serpong
12	Gunung Putri, Bogor	17 Mei 2015	Acara Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW	Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW event	Mendekatkan diri ke warga sekitar di Desa Cicadas	Mendekatkan diri ke warga sekitar di Desa Cicadas
13	Surabaya	21 Mei 2015	Penghargaan Property & Bank Award 2015	Property & Bank Award 2015	Meraih kepercayaan konsumen	Meraih kepercayaan konsumen
14	Bekasi	4 Juni 2015	Sumbangan renovasi & kegiatan masjid perumahan	Mosque renovation and event donation	Membantu perbaikan prasarana warga sekitar yaitu di Perum Cikas	Membantu perbaikan prasarana warga sekitar yaitu di Perum Cikas
15	Gunung Putri, Bogor	8 Juni 2015	Sumbangan Acara Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW	Donation for Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW event	Mendekatkan diri ke warga sekitar di Desa Cicadas	Mendekatkan diri ke warga sekitar di Desa Cicadas
16	Gunung Putri, Bogor	15 Juni 2015	HUT Kota Bogor ke 533, Kec. Gunung Putri	Bogor City 533th Anniversary, Gunung Putri District	Mendekatkan diri ke warga sekitar di Desa Cicadas	Mendekatkan diri ke warga sekitar di Desa Cicadas
17	Surabaya	26 Juni 2015	Pembangunan Taman Sungkono	Sungkono Park Construction	Membangun prasarana Fasum untuk warga Surabaya serta program penghijauan	Membangun prasarana Fasum untuk warga Surabaya serta program penghijauan
18	Surabaya	12 Juli 2015	Keceriaan di Bulan Ramadan	Happiness in Ramadhan month	mendekatkan diri ke warga Surabaya dan warga yang kurang mampu	mendekatkan diri ke warga Surabaya dan warga yang kurang mampu
19	Gunung Putri, Bogor	17 Ags 2015	Bakti Sosial HUT RI ke-70	RI 70th Anniversary Charity	Membantu perbaikan prasarana warga sekitar proyek yaitu di Desa Cicadas	Membantu perbaikan prasarana warga sekitar proyek yaitu di Desa Cicadas
20	Surabaya	17 Ags 2015	Bakti sosial Legium Veteran RI	Legium Veteran RI Charity	Membantu para keluarga serta para vetran perang di Surabaya	Membantu para keluarga serta para vetran perang di Surabaya
21	Bekasi	19 Ags 2015	Pembuatan taman RT 07	RT 07 Park Construction	Membantu perbaikan prasarana warga sekitar yaitu di Perum Cikas	Membantu perbaikan prasarana warga sekitar yaitu di Perum Cikas
22	Gunung Putri, Bogor	10 Sept 2015	Sumbangan Pembangunan Mushola Khoirul Huda RT 01/10 Ds. Cicadas Gunung Putri	Sumbangan Pembangunan Mushola Khoirul Huda RT 01/10 Ds. Cicadas Gunung Putri	Membantu perbaikan prasarana warga sekitar proyek yaitu di Desa Cicadas	Membantu perbaikan prasarana warga sekitar proyek yaitu di Desa Cicadas

No	LOKASI Location	TANGGAL Date	KEGIATAN Activity		TUJUAN Objectives	
23	Surabaya	19 Sept 2015	Berbagi kebahagiaan bersama cancer awareness community	Sharing Day, cancer awareness community	Mendukung program pemerintah kota Surabaya dalam hal sosialisasi peny kanker	Mendukung program pemerintah kota Surabaya dalam hal sosialisasi peny kanker
24	Gunung Putri, Bogor	21 Okt 2015	Hari Tahun Baru Islam Masjid Jami' Al-Ikhlas Cicadas	Lunar New Year at Al Ikhlas Mosque, Cicadas	Mendekatkan diri ke warga sekitar di Desa Cicadas	Mendekatkan diri ke warga sekitar di Desa Cicadas
25	Gunung Putri, Bogor	2 Nov 2015	Peringatan Hari Tahun Baru Islam dan Sumbangan anak yatim	Lunar New year Commemoration and Orphan Donation	Mendekatkan diri ke warga sekitar di Desa Cicadas	Mendekatkan diri ke warga sekitar di Desa Cicadas
26	Serpong, Tangsel	6 Des 2015	Pengobatan gratis untuk Warga Rawa Buntu Serpong	Free Medical Treatment for people of Rawa Buntu, Serpong	Mendekatkan diri ke warga sekitar di sekitar Rawa Buntu Serpong	Mendekatkan diri ke warga sekitar di sekitar Rawa Buntu Serpong

REALISASI BIAYA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PT PP PROPERTI TBK

REALIZATION OF PT PP PROPERTI TBK SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITY BUDGET

RENCANA KEGIATAN Rencana Kegiatan		RENCANA (Rp) Rencana (Rp)	REALISASI (Rp) Realisasi (Rp)
Sosial Terhadap Keagamaan	Social Religious Event	50.000.000	94.200.000
- Acara Sosial	- Social Charity	30.000.000	69.200.000
- Pembangunan Sarana dan Prasarana	- Infrastructure Development	20.000.000	25.000.000
Sosial Terhadap Lingkungan	Social for Environment	115.000.000	854.138.442
- Kesehatan Masyarakat	- Public Health	15.000.000	64.138.442
- Pembuatan Sarana dan Prasarana Lingkungan	- Environment Infrastructure Making	100.000.000	790.000.000
Sosial Terhadap Karyawan	Social to Employees	25.000.000	1.250.657.650
- Family Gathering Tahun 2016	- Family Gathering in 2016	25.000.000	1.250.657.650
Kegiatan Lain - lain	Other Activities	10.000.000	37.550.000
Total Anggaran	Total Budget	200.000.000	2.236.546.092

Realisasi melebihi rencana yang ada, dikarenakan banyak kondisi sosial dilingkungan sekitar yang harus mendapatkan bantuan Perseroan

Realization exceeding the plan was due several social condition in the Company's neighbourhood that required help from the Company.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERLINDUNGAN KONSUMEN

Social Responsibility on Customer Protection

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

PP Properti memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan tanggung jawab sosial PP Properti terutama yang terkait dengan perlindungan kepada konsumen. PP Properti memiliki kebijakan dengan membuat program perlindungan, menyediakan sarana dan jaringan pelayanan serta sarana pengaduan konsumen melalui *Call Centre* dan website PP Properti.

PP Properti memiliki aturan yang mewajibkan seluruh Insan PP Properti memberikan pelayanan dalam pemenuhan hak dan penyelesaian keluhan konsumen, aturan tersebut mencakup :

- Memenuhi hak-hak konsumen sesuai ketentuan yang berlaku,
- Tanggap terhadap keluhan dan menyelesaikannya dengan cepat dan tuntas,
- Melayani konsumen dengan sepenuh hati.

PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK

Sebagai bagian dari implementasi tanggung jawab Perusahaan terhadap para pelanggan dan konsumen produknya, Perusahaan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu tentang pengendalian kualitas produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan. Jaminan kualitas produk dan jasa merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi maupun distribusi Perusahaan.

RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

PP Properti has a firm commitment in implementing PP Properti social responsibility, primarily related with protection to our customers. PP Properti has a policy to design customer protection program, providing service facilities and network, and customer complaint centre via Call centre and website of PP Properti.

PP Properti has a regulation that governs all PP Propeti people to provide service in handling and finishing customer complaint rights and settlement, that includes:

- Fulfilling customers' rights based on prevailing law.
- Being responsive with complaints and settle the companint fastly and completely.
- Serving the customer whole-heartedly.

PRODUCT QUALITY CONTROL

As part of corporate responsibility implementation for the products customers and consumers, the Company has implemented integrated quality management system regarding product and services quality control as provided by the Company. The product and service quality assurance is result from series of production process that has met international standard in every production and distribution activity in the Company.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Konsumen PP Properti memiliki hak-hak yang diatur oleh Undang-undang, dengan demikian secara langsung konsumen PP Properti telah terlindungi haknya sebagai konsumen.

PENANGGULANGAN ATAS PENGADUAN KONSUMEN

Agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen PP Properti, PP Properti berusaha untuk memperoleh umpan balik dan masukan, baik dari konsumen maupun dari para *stakeholder*. Umpan balik dan masukan tersebut sangat diharapkan baik secara langsung melalui kantor cabang maupun kantor-kantor wilayah PP Properti.

PP Properti juga telah memiliki mekanisme dalam menangani pengaduan konsumen baik secara langsung maupun pengaduan melalui media, mulai dari lini depan hingga unit yang bertanggungjawab.

Bagi Manajemen, pengaduan ini dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja PT PP Properti di masa datang. Konsumen dan *stakeholders* dapat melakukan pengaduan lewat media yang sudah disediakan oleh PP Properti, yaitu (*call center*) dan di website PP Properti.

BENTUK KEGIATAN

1. Call Center

Pelaksanaan *call center* diorganisir oleh *Investor Relation* PP Properti. Semua pertanyaan *stakeholders* selalu dapat ditindaklanjuti hingga tuntas. Dalam hal diperlukan, investor relation dapat menghubungi pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan agar dapat menyelesaikan permasalahan secara tuntas.

CUSTOMER PROTECTION

Customers of PP Properti have the rights as regulated under the Law, therefore, consumer of PP has directly been protected for his/her rights as our customers.

CUSTOMER COMPLAINT HANDLING

To provide excellent service to the customers, PP Properti seeks to acquired feedback and recommendation, both from the customers or other stakeholders as well. The feedback and recommendation are expected to be accepted directly through branch and regional offices of PP Properti.

PP Properti also has a sufficient customer complaint mechanism handling through directly or via available media, starting from the frontline until the until with responsibility.

The Management views that the complaint can be used to improve PP Properti's performance in years to come. The customer and stakeholder are allowed to submit report via media provided by PP Properti, which are call centre and PP Properti website.

TYPE OF ACTIVITY

1. Call Centre

Call center implementation is organized by PP Properti Investor Relation. Every question from the stakeholders will be followed up until the question has been settled. If considered necessary, the investor relation may contact several parties related with the issue to achieve comprehensive and complete solution..

Selama tahun 2015 PP Properti tidak mendapat laporan yang terkait dengan keluhan pelanggan.

Adapun beberapa hal yang diadukan pelanggan melalui *call center* (021) 877 927 34 sebagai berikut:

1. Informasi kinerja perusahaan
2. *Request meeting*,
3. Penawaran kerjasama
4. Informasi dari regulator

2. Website PP Properti

Pengelolaan pengaduan dan keluhan *stakeholders* yang kedua adalah forum konsultasi pada website PP Properti (www.pp-properti.com). Mekanisme pengaksesan pertanyaan melalui website adalah *stakeholders* membuka situs PP Properti kemudian akses ke menu kontak yang terdapat pada halaman pertama bagian bawah website. Selanjutnya *stakeholders* dapat langsung mengisi identitas dan pertanyaan yang ingin disampaikan.

Throughout 2015, PP Propeti did not receive any report related with customer complaints.

Several information reported by the customers via call centre (021) 877 927 34 including:

1. Company Performance information
2. Request Meeting
3. Partnership Offer
4. Information from Regulator

2. PP Properti Website

The second *stakeholders* complaint and inquiry management is through consultancy forum at the PP Properti website (www.pp-propeti.com). Inquiry via website mechanism is the *stakeholders* to open PP Properti website and accessed contact menu in the first page, lower right position. Further, the *stakeholders* may also fill identity and the question/inquiry to be submitted.

PT PP PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL/
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 SERTA 1 JANUARI 2014
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY 2014
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND THE INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT PP PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL/
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 SERTA 1 JANUARI 2014
DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY 2014
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND THE INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***



PT PP PROPERTI Tbk

Plaza PP - Gedung Wiwa Subiyanto
Jl. Lejend. TB. Simatupang No. 57
Pasar Robo - Jakarta 13760
Telepon : (021) 8779 2734
Fax : (021) 8415 608
E-mail : headoffice@pp-properiti.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT PP PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31 2015 AND 2014
PT PP PROPERTI Tbk
AND SUBSIDIARIES COMPANY**

Kami, bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | | |
|----|-----------------|---|---|---|---|-------------------------------|
| 1. | Nama | : | Ir. Taufik Hidayat M. Tech | : | 1 | Name |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Lejend. TB Simatupang No.57 Jakarta | : | | Office Address |
| | Alamat Domisili | : | Jl. Kebagusan Raya No. 14F Jakarta | : | | Domicile as Stated in ID Card |
| | Nomor Telepon | : | (021)-87792734 | : | | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Utama/President Director | : | | Position |
| 2. | Nama | : | Drs. Indaryanto, MSM, Akt | : | 2 | Name |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Lejend. TB Simatupang No.57 Jakarta | : | | Office Address |
| | Alamat Domisili | : | Jl. Jahe II/4 Jakarta | : | | Domicile as Stated in ID Card |
| | Nomor Telepon | : | (021)-8441769 | : | | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Keuangan/Finance Director | : | | Position |

Menyatakan bahwa:

State that :

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan. | 1. | We are responsible for the presentation and preparation of the Company's Consolidated Financial Statements. |
| 2. | Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum | 2. | The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting standard |
| 3. | a Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah lengkap dan benar.
b Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a All information in the Company's Consolidated Financial Statements have been fully and correctly disclosed.
b The Company's Consolidated Financial Statements do not contain misleading material informations or fact, and do not omit material information and facts. |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. | We are responsible for the Company's internal control. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Februari 2016 / Jakarta, February 22nd 2016




Ir. Taufik Hidayat M. Tech
Direktur Utama
President Director
Drs. Indaryanto, MSM, Akt
Direktur Keuangan
Finance Director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-844/KM.17/1998.25 Agustus 1998

No. Laporan : 004/SMR/LAI-PPPROP/II/2016

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT PP PROPERTI Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PP PROPERTI Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian Tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Our Reference Number: 004/SMR/LAI-PPPROP/II/2016

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT PP PROPERTI Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT PP PROPERTI Tbk ("the company"), and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for The consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.



Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-044/PM 17/1998,25 Agustus 1998

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT PP PROPERTI Tbk. dan entitas anaknya, Tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Sebagaimana diungkapkan pada catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian, akun-akun tertentu laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Desember tahun 2015.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT PP PROPERTI Tbk. dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan tertampir (Laporan Keuangan Entitas Induk) disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan ekuitas secara individu, serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan dan telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut opini kami, disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT PP PROPERTI Tbk. and its subsidiaries, as of December 31, 2015, and its financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

As disclosed in note 40 of the consolidated financial statements, certain accounts in 2014 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements December 31, 2015.

Our audit of accompanying consolidated financial statements of PT PP PROPERTI Tbk. and its subsidiaries for the period ended December 31, 2015, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information (the Parent Company Financial Statements) are presented for the purpose of additional analysis of the consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations, and cash flows of the Company as a separate entity, and are not required part of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These supplementary information are the responsibility of the Company's management and have been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the consolidated financial statements and, in our opinion are fairly stated, in all material respects in relation to the consolidated financial statements for the period ended December 31, 2015 taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountant

Soejatna, Mulyana & Rekan



Dr. Saikat Widjabrata, CA, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No.AP.0490

Jakarta, 22 Februari / February 2015

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting standards and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

Rukan Taman Meruya, Blok M/78, Jakarta Barat 11620 Indonesia

Phone : (62-21) 5868275, 5868276, 5865365 Fax : (62-21) 5865365, E-mail : soejatna@bit.net.id

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

PT PP PROPERTI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
 SERTA 1 JANUARI 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 AS OF DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
 AND JANUARY 1, 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

Uraian	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014 *)	Descriptions
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3e, 4	357.422.184.987	228.718.742.176	32.276.900.834	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak ketiga	3f, 5	1.198.704.737.562	322.860.175.961	65.806.839.427	Third Parties
Piutang lain-lain					Other Receivables
Pihak berelasi	3d, 6	643.561.644	56.095.890	843.206.000	Related Parties
Pihak ketiga		152.054.795	16.027.397	-	Third Parties
Persediaan	3g,7	1.498.069.952.103	1.529.089.754.744	817.451.139.484	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3o,8	27.029.365.662	2.675.742.247	10.509.735.545	Prepaid Taxes
Biaya dibayar Dimuka	3h,9	37.376.481.704	73.699.135.337	49.036.219.132	Prepaid Expenses
Uang muka	10	66.986.706.605	37.265.589.858	10.780.325.019	Advances
Aset lancar lainnya					Other Current Assets
Jaminan Sewa Ruang	11	300.684.860	298.995.900	228.464.500	Space Rent Guarantee
JUMLAH ASET LANCAR		3.186.685.729.922	2.194.680.259.511	986.932.829.941	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Tanah Akan Dikembangkan	3g,7	247.992.592.095	172.372.120.118	104.523.442.095	Land Development
Investasi Ventura Bersama	3m, 12	179.993.867.191	116.514.565.134	133.631.910.819	Investment in Joint Venture
Investasi Pada Entitas Asosiasi	3i,13	23.500.000.000	23.500.000.000	-	Investment in Associated Entities
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3i,14	5.381.000.000	5.381.000.000	5.381.000.000	Other Long Term Investments
Aset Tetap-Bersih (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing untuk Per 31 Desember 2015 sebesar Rp41.698.821.778, Per 31 Desember 2014 sebesar Rp20.927.936.932, dan Per 1 Januari 2014 sebesar Rp14.012.018.276)	3k,15	1.674.282.096.261	217.302.339.974	207.019.944.444	Fixed Assets-Net (Net of accumulated depreciation, each for periods ended December 31, 2015 as of Rp41.698.821.778, December.31, 2014 as of Rp20.927.936.932, and January 1, 2014 as of Rp14.012.018.276)
Aset Tidak Berwujud	16	1.121.447.184	881.771.194	-	Intangible Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		2.132.271.002.731	535.951.796.420	450.556.297.358	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		5.318.956.732.653	2.730.632.055.931	1.437.489.127.299	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi - Catatan No. 40

*) Reclassified - Note No. 40

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

PT PP PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA 1 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014
(Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

Uraian	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014 *)	Descriptions
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang non-bank	17	-	150.000.000.000	-	Non Bank Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak berelasi	3d,18	132.211.830.808	44.177.537.580	-	Related Parties
Pihak ketiga	18	526.293.854.519	126.863.835.649	21.462.347.559	Third Parties
Utang lain-lain					Other Payables
Pihak ketiga	19a	517.090.949.940	581.317.171.051	2.329.070.450	Third Parties
Utang Pajak	3o,8	84.131.729.931	40.966.911.180	8.110.183.177	Tax Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	20	90.169.115.921	77.306.562.208	40.597.196.545	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	21	108.509.263.198	63.508.106.678	51.795.088.681	Advance Sale
Pendapatan Diterima Dimuka	22	5.827.676.444	6.929.042.009	8.062.502.659	Unearned Revenue
Uang Jaminan	23	7.779.343.939	7.572.260.402	7.510.250.508	Guarantee
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam waktu satu tahun	26	156.954.129.392	10.218.181.818	-	Short Term Portion of Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.628.967.894.092	1.108.859.608.575	139.866.639.579	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas Program Imbalan Kerja	25	113.842.892	-	-	
Utang Lain-lain-Pihak berelasi	3d,19b	979.812.393.798	444.116.849.793	372.414.727.610	Other Payables-Related Parties
Surat Berharga Jangka Menengah	24	30.000.000.000	30.000.000.000	-	Medium Term Notes
Utang Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	26	162.475.747.632	116.327.272.730	-	Long Term Liabilities Net of Current Portion
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.172.401.984.322	590.444.122.523	372.414.727.610	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		2.801.369.878.414	1.699.303.731.098	512.281.367.189	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:	27				SHAREHOLDER'S EQUITY
Pemilik Entitas Induk:					Equity attributable to: Owners of the Parent Company
Modal saham - Nilai Nominal Rp100 per saham		1.404.440.600.000	913.206.000.000	913.206.000.000	Share Capital-Par Value Rp100 per shares
Modal Dasar: 36.528.240.000 Saham (Modal Ditempatkan dan Disetor masing-masing untuk Per 31 Desember 2015 sebanyak 14.044.406.000 lembar saham serta 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 sebanyak 9.132.060.000 lembar saham)					Authorized Capital-36.528.240.000 shares (Issued and Paid Up Capital each for periods ended December 31, 2015 as of December 31, 2014 and January 1, 2014 as of 9.132.060.000 shares)
Tambahan Modal Disetor		357.657.791.204	-	-	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba:					Retained Earnings :
Ditentukan Penggunaannya		5.306.042.987	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		413.141.464.551	118.122.484.583	12.001.624.843	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya		335.332.922.914			Other Comprehensive Income
		2.515.878.821.656	1.031.328.484.583	925.207.624.843	
Kepentingan Non Pengendali	27a	1.708.032.583	(159.750)	135.267	Non Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		2.517.586.854.239	1.031.328.324.833	925.207.760.110	TOTAL SHAREHOLDER'S EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.318.956.732.653	2.730.632.055.931	1.437.489.127.299	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS EQUITY

*) Direklasifikasi - Catatan No. 40

*) Reclassified - Note No. 40

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

PT PP PROPERTI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA (RUGI)
 DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015
 AND DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

URAIAN	Catatan / Notes	2015	2014	DESCRIPTIONS
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES AND SALE
Penjualan Realiti	3p,28a	1.380.553.199.348	474.904.071.664	Realty Sale
Pendapatan Properti	3p,28b	124.619.115.993	80.067.485.021	Property Revenue
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha		1.505.172.315.341	554.971.556.685	Total Operating Revenue and Sale
BEBAN POKOK PENJUALAN				COST OF GOODS SOLD
Realiti	3p,29a	955.032.926.130	332.387.195.111	Realty
Properti	3p,29b	102.316.772.959	62.698.297.942	Property
Jumlah Beban Pokok Penjualan		1.057.349.699.089	395.085.493.053	Total Cost of Goods Sold
LABA (RUGI) KOTOR		447.822.616.253	159.886.063.632	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Pegawai	3p,30	29.973.534.020	12.622.795.039	Employees
Beban Umum dan Administrasi	3p,30	31.410.563.524	8.510.971.849	General and Administrative Expenses
Beban Pemasaran	3p,30	470.631.562	-	Marketing Expense
Beban Pemeliharaan	3p,30	467.961.189	442.944.482	Maintenance Expenses
Jumlah Beban Usaha		62.322.690.296	21.576.711.370	Total Operating Expenses
LABA USAHA		385.499.925.957	138.309.352.262	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban Pendanaan/Beban Bunga	3p,31	(33.843.840.140)	(12.746.804.548)	Funding/Interest Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-lain	3p,31	19.996.149.345	3.668.485.444	Other Income/(Expenses)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain		(13.847.690.795)	(9.078.319.104)	Total Other Income/(Expenses)
PENDAPATAN VENTURA BERSAMA (KSO)	3m,32	1.085.676.811	1.809.397.559	PROFIT FROM JOINT VENTURE
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		372.737.911.973	131.040.430.717	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK				INCOME TAX EXPENSES
Pajak Penghasilan Final	3o,8d	71.670.645.964	24.919.865.994	Final Income Tax
Pajak Penghasilan Tidak Final	3o,8d	738.678.250	-	Non Final Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		300.328.587.759	106.120.564.723	CURRENT PROFIT OF CONTINUED OPERATIONS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Peningkatan revaluasi aset tetap - bersih		345.652.701.529	-	Gain on revaluation of property and equipment - net
Pajak Penghasilan Final Revaluasi		10.322.517.000	-	Final Income Tax of Revaluation
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial		2.738.385	-	Actuarial Gain (Loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		335.332.922.914	-	TOTAL PERIODS COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		635.661.510.673	106.120.564.723	TOTAL CURRENT PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income distributed to:
Pemilik Entitas Induk		300.325.022.955	106.120.589.740	Parent Company's shareholders
Kepentingan Non Pengendali		3.564.804	(295.017)	Non controlling interest
Jumlah laba rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		300.328.587.759	106.120.294.723	Total current periods comprehensive income distributable to:
Pemilik Entitas Induk		635.657.945.869	106.120.589.740	Parent Company's shareholders
Kepentingan Non Pengendali		3.564.804	(295.017)	Non controlling interest
		635.661.510.673	106.120.294.723	
Laba per Saham (dalam rupiah)				Earning Per Share (IDR)
Dasar	33	27,89	11,62	Authorized

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

Uraian	Modal Disoroti Share Capital	Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	Sudah Diturunkan Penggunaannya/ Retained Earning Appropriated	Belum Diturunkan Penggunaannya/ Unappropriated	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Jumlah/ Total	Kepegangannya/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Deskripsions
Saldo per 31 Desember 2013	913.206.000,000	-	-	12.001.624.843	12.001.624.843	925.207.624.843	135.267	925.207.760.110	Saldo per 31 Desember 2013
Labas Bersih Komprehensif - Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	(14.782)	-	Labas Bersih Komprehensif - Periode Berjalan
Pengaruh pengalihan entitas anak - PT Glanusa Sarana Niaga	-	-	-	-	-	-	(14.782)	-	Pengaruh pengalihan entitas anak - PT Glanusa Sarana Niaga
Impact of transfer of subsidiary - for the Current Period	-	-	-	-	-	-	(14.782)	-	Impact of transfer of subsidiary - for the Current Period
Comprehensive Income	-	-	-	12.001.774.892	12.001.774.892	150.049	-	12.001.774.892	Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2014	913.206.000,000	-	-	12.001.624.843	118.122.484.583	1.031.328.484.583	(159.750)	1.031.328.324.833	Saldo per 31 Desember 2014
Penawaran Umum Perdana	491.234.600,000	393.830.511,710	5.306.042.987	(5.306.042.987)	885.065.111,710	885.065.111,710	-	885.065.111,710	Penawaran Umum Perdana
Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	Cadangan
Pengaruh akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	Pengaruh akuisisi entitas anak
PT HKM	-	-	-	-	-	-	-	-	PT HKM
Selisih Nilai Transaksi	-	-	-	-	-	-	-	-	Selisih Nilai Transaksi
Restrukturisasi Entitas	-	-	-	-	-	-	-	-	Restrukturisasi Entitas
Labas Bersih Komprehensif - Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	Labas Bersih Komprehensif - Periode Berjalan
Jumlah Pendapatan Komprehensif	-	-	-	300.325.022.965	300.325.022.965	300.325.022.965	3.564.804	300.328.587.759	Jumlah Pendapatan Komprehensif
Saldo per 31 Desember 2015	1.404.440.600,000	357.657.791.204	5.306.042.987	413.141.464.551	335.332.922.914	2.515.878.821.656	1.708.032.583	2.517.586.854.239	Saldo per 31 Desember 2015

PT PP PROPERTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015
AND DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

PT PP PROPERTI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015
 AND DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

URAIAN	2015	2014	DESCRIPTIONS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan (Penambahan) Kas terdiri dari:			Cash Received consisting from:
Penerimaan Penjualan	618.658.200.826	411.825.229.677	Revenue from Sales
Penerimaan Hotel	116.045.557.494	63.011.188.511	Revenue from Hotel
Penerimaan Sewa	14.006.098.494	12.217.036.346	Revenue from Rentals
Penerimaan Piutang Pasar	406.735.223	3.744.428.054	Revenue from Market Receivables
Pembayaran kas kepada:			Payments to:
Pemasok	(735.098.468.356)	(472.783.526.325)	Supplier
Direksi dan Karyawan	(26.289.751.941)	(10.467.884.461)	Management and Employees
Penerimaan Pajak dan Bunga Bank	34.406.288.199	96.726.079	Tax reimbursement
Pembayaran Pajak-pajak	(39.307.281.892)	(4.311.774.666)	Tax Payment
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(17.172.621.953)	3.331.423.215	Net Cash provided from (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Investasi Ventura Bersama	(80.947.276.651)	-	Addition for Investment in Joint Venture
Pengurangan Investasi Ventura Bersama	18.553.651.405	-	Reduction for Investment in Joint Venture
Penambahan Tanah yang Akan Dikembangkan	(143.469.150.000)	(67.848.678.023)	Addition Land to Development
Penambahan Aset dalam Penyelesaian	(121.322.928.000)	-	Addition for Assets in Construction
Penambahan Investasi Jangka Panjang	-	(23.500.000.000)	Addition for Long Term Investment
Penambahan Investasi Entitas Asosiasi	(94.500.000.000)	-	-
Properti Investasi dan Uang Muka Beban	(1.834.587.579)	(22.177.793.204)	Investment Property and Expense for Advances
Penambahan Aset Tetap	(11.496.422.408)	(881.771.194)	Addition for Fixed Asset
Penjualan Aset Tetap	-	130.000.000	Fixed Asset Disposal
Penerimaan Dividen	47.940.000	-	Receipt of Dividends
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(434.968.773.233)	(114.278.242.421)	Net Cash provided from (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Setoran Modal	910.144.010.000	843.206.000	Addition Paid-In Capital
Biaya Emisi Saham	(23.718.898.290)	-	Share in issuance cost
Pembayaran Utang Non Bank Jangka Pendek	(152.150.000.000)	150.000.000.000	Payment for Short Term Non Bank Loans
Pembayaran Utang ke Induk PT PP (Persero)	(235.000.000.000)	-	Payment for Parent Company Loans
Penambahan Utang Bank Jangka Panjang	116.036.221.948	126.545.454.548	Addition for Long Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(48.525.263.076)	-	Payment for Short Term Bank Loans
Penambahan Utang Non Bank Jangka Panjang	12.752.096.080	30.000.000.000	Addition for Long Term Non Bank Loans
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	579.538.166.662	307.388.660.548	Net Cash provided from (used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	127.396.771.476	196.441.841.342	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	230.025.413.511	32.276.900.834	CASH AND CASH EQUIVALENTS-BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	357.422.184.987	228.718.742.176	CASH AND CASH EQUIVALENTS-ENDING

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT***

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT PP PROPERTI (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan atas dasar akta nomor 18 tanggal 12 Desember 2013 juncto akta Perubahan Pendirian Perseroan Terbatas PT PP Properti No. 29 tanggal 17 Desember 2013, yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-04852.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 47, tanggal 13 Juni 2014. Perusahaan didirikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2013. Perusahaan sesuai dengan anggaran dasarnya bergerak dalam bidang usaha utama adalah Bidang Jasa, Pembangunan dan Perdagangan. Perusahaan beralamat di PP Plaza Jln. Letjen.TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan, Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT PP Properti No. 9 tanggal 6 Februari 2015, dibuat dihadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0002016.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 6 Februari 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0016305.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 6 Februari 2015 serta telah didaftarkan dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0008148 tanggal 6 Februari 2015 dan No. AHU-AH.01.03-0008149, serta keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0016305.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 6 Februari 2015 ("Akta No. 9/2015").

PT PP (Persero) Tbk adalah pemilik atau sebagai entitas induk terakhir kelompok usaha.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha utama Bidang Jasa, Pembangunan dan Perdagangan yang meliputi kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pengelolaan hotel meliputi aspek perencanaan, pembangunan, pemasaran, operasional dan pemeliharaan hotel, baik berupa piranti lunak maupun piranti keras.
2. Jasa bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan serta kegiatan usaha properti terkait
3. Jasa penyewaan dan pengelolaan properti, meliputi manajemen pengelolaan dan penyewaan, pemeliharaan, perawatan serta penyediaan fasilitas penunjang lainnya namun tidak terbatas untuk kawasan perumahan, perkantoran, apartemen, kondominium, flat dan rumah susun serta kegiatan usaha terkait.
4. Jasa konsultasi bidang usaha manajemen operasi dan pemeliharaan kawasan properti real estate beserta sarana dan prasarana fisik infrastruktur wilayah.
5. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan properti yang meliputi namun tidak terbatas pada bidang perumahan, perhotelan, apartemen, perkantoran, kawasan industri, kawasan pariwisata, pengelolaan sarana olah raga dan produk properti lainnya.
6. Realty, meliputi namun tidak terbatas pada bidang penyediaan kawasan siap bangun, pengadaan perumahan, pengelolaan kawasan perumahan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and Line of Business

PT PP PROPERTI (hereinafter called the "Company") was established on the basis of the deed No. 18 dated December 12, 2013 in conjunction with the Deed of Amendment in Establishment of PT PP Property No. 29 dated December 17, 2013, both of which are made in the presence of the Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in his letter number AHU-04852.AH.01.01.Tahun 2014 dated February 5, 2014, and was published in the State Gazette No. 47, June 13, 2014. The company was established by the decision of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders held on October 24, 2013. The Company in accordance with its articles of association is engaged in major businesses of Services, Construction and Trading. The Company is located at PP Plaza Jln. Letjen.TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, East Jakarta.

Articles of Association have been amended, Amendment of Articles of Association of the Company the latter is as stated in the Deed of Agreement Joint Statement All Shareholders of PT PP Property Company Limited No. 9 dated February 6, 2015, made before Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta and approved Menkumham accordance with decree No. AHU-0002016.AH.01.02.Tahun 2015 dated February 6, 2015 and was registered in the Company Register under No. AHU-0016305.AH.01.11.Tahun 2015 dated February 6, 2015 and was registered in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0008148 dated February 6, 2015 and No. AHU-AH.01.03-0008149, and both have been registered in the Company Register under No. AHU-0016305.AH.01.11.Tahun 2015 dated February 6, 2015 ("Act No. 9/2015").

PT PP (Persero) Tbk is the owner or as the ultimate parent of the group.

b. Objectives and Goals

The objectives and goals of the Company are dealing in a major businesses of services, trading's and constructions, which includes the following activities:

1. Hotel management services covering all aspects of planning, development, marketing, operations and maintenance of the hotel, both software and hardware.
2. Services in planning and supervision of construction and property related business activities
3. Leasing and property management services, including management of leasing and maintenance, maintenance and supplies of other supporting facilities, of, but not limited to, housings, offices, apartments, condos, flats and other related business activities.
4. Consulting services business field operations management and maintenance of real estate properties and their area of physical infrastructure regional infrastructure
5. Conducting business in the field of property development, including but not limited to the areas of housing, hotels, apartments, offices, industrial areas, tourism, management of sports facilities and other property products.
6. Realty, including but not limited to the provision of landsites ready for development, procurement of housing, and management of residential areas.

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

7. Building Manajemen.
8. Perdagangan yang berhubungan dengan real estate, yaitu penjualan dan pembelian tanah dan/atau kawasan kosong dan/atau siap bangun, penjualan dan pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kondominium, ruangan kantor, ruangan pertokoan, pasar swalayan dan mall.

c. Entitas Anak

Perseroan memiliki secara langsung 99,99% saham Entitas Anak PT.Gitanusa Sarana Niaga yang bergerak dalam bidang usaha utama pengembangan dan pengelolaan properti.

Pos-pos Posisi Laporan Keuangan PT Gitanusa Sarana Niaga:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Jumlah Aset	293.216.627.952
Jumlah Liabilitas	311.614.181.182
Jumlah Modal	100.000.000.000
Saldo Laba Ditahan	(118.397.553.230)

PT Gitanusa Sarana Niaga berkedudukan di Surabaya beroperasi sejak tahun 1996 yang bergerak dalam bidang properti dan realti.

Pengalihan entitas anak (PT GSN) ke PT PP Properti berdasarkan Akta Pemisahan Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk. yang dituangkan dalam Akta Nomor 28 tanggal 17 Desember 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Perseroan memiliki secara langsung 99% saham Entitas Anak PT.Hasta Kreasimandiri yang bergerak dalam bidang usaha utama pengembangan dan pengelolaan properti, serta hotel.

Pos-pos Posisi Laporan Keuangan PT Hasta Kreasimandiri:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Jumlah Aset	783.221.025.196
Jumlah Liabilitas	612.233.791.319
Jumlah Modal	186.000.000.000
Saldo Laba Ditahan	(15.012.766.123)

PT Hasta Kreasimandiri berkedudukan di Balikpapan beroperasi sejak tahun 1995 yang bergerak dalam bidang properti.

Pengakuisisian entitas anak (PT HKM) ke PT PP Properti dari PT PP (Persero) Tbk disetujui berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT HKM yang dituangkan dalam Akta Nomor 74 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH senilai yang tertuang pada Akta Jual Beli Saham dalam Akta Nomor 75 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Perseroan melakukan peningkatan modal entitas anak pada PT HKM berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT HKM yang dituangkan dalam Akta Nomor 79 tanggal 28 Desember 2015 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

7. Building Management .
8. Trade related to real estate, namely sale and purchase of empty or ready for construction land areas, sale and purchase of buildings, houses, office buildings, shopping buildings, units of apartment, condominiums, office spaces, shopping areas, supermarkets and malls.

c. Subsidiaries

The majority 99.99% of share of PT Gitanusa Sarana Niaga, the subsidiary, which its major business is in property development and property management.

The Accounts of Financial Position of PT Gitanusa Sarana Niaga:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
261.613.377.337		Total Assets
263.210.885.479		Total Liabilities
100.000.000.000		Total Share Capital
(101.597.508.142)		Retained Earnings

PT Gitanusa Sarana Niaga based in Surabaya in operation since 1996, which is engaged in property and realty.

The transfer of a subsidiaries (PT GSN) to PT PP Property was made under the deed of separation of assets and liabilities of Property Division PT PP (Persero) Tbk. under the Deed No. 28 dated December 17, 2013 of the notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

The majority 99% of share of PT Hasta Kreasimandiri, the subsidiary which its major business is in property development and property management, and hotel.

The Accounts of Financial Position of PT Hasta Kreasimandiri:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
75.450.102.103		Total Assets
40.982.721.643		Total Liabilities
50.000.000.000		Total Share Capital
(15.532.619.540)		Retained Earnings

PT Hasta Kreasimandiri based in Balikpapan in operation since 1995, which is engaged in property.

Acquisition of subsidiaries (PT HKM) to PT PP Property from PT PP (Persero) Tbk approved by Deed of General Meeting Shareholders of Extraordinary PT HKM set forth in the Deed No. 74 dated December 23, 2015 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Warsito Adi, SH worth contained in the Deed of Sale and Purchase of Shares in the Deed No. 75 dated December 23, 2015 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Warsito Adi, SH.

The Company increased its equity in the subsidiaries PT HKM based on the Deed of General Meeting Extraordinary of Shareholders PT HKM set forth in the Deed No. 79 dated December 28, 2015 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Warsito Adi, SH.

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Modal dan Pemegang Saham Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, nomor 18 tanggal 12 Desember 2013, susunan pemegang saham dan modal disetor pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

No.	Entitas Anak/ Subsidiary	Lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah disetor dan ditempatkan penuh/Subscribed and Paid in Capital	% Kepemilikan/ Ownership
1.	PT PP (Persero) Tbk	700.000.000	70.000.000.000	99,90%
2.	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan	700.000	70.000.000	0,10%
	Jumlah/Total	700.700.000	70.070.000.000	100,00%

Pendirian tersebut sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pembangunan Perumahan No. 43 tanggal 23 Oktober 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, diputuskan antara lain sebagai berikut:

- Restrukturisasi Divisi Properti menjadi Anak Perusahaan PT PP (Persero) Tbk
- Menyetujui Rancangan Pemisahan (Spin Off) Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT PP Properti Nomor 18 tanggal 12 Desember 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Besarnya modal dasar Perseroan berjumlah Rp.280.280.000.000,- (dua ratus delapan puluh milyar dua ratus delapan puluh juta rupiah) terbagi atas 2.802.800.000 (dua milyar delapan ratus dua juta delapan ratus ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.00 (seratus rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah 700.700.000 (tujuh ratus juta tujuh ratus ribu) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 70.070.000.000,- (tujuh puluh milyar tujuh puluh juta rupiah).

Berdasarkan Akta Pemisahan Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk. yang dituangkan dalam Akta Nomor 28 tanggal 17 Desember 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH bahwa modal dasar Perseroan berjumlah Rp.3.652.824.000.000 (tiga triliun enam ratus lima puluh dua miliar delapan ratus dua puluh empat juta rupiah) terbagi atas 36.528.240.000 (tiga puluh enam miliar lima ratus dua puluh delapan juta dua ratus empat puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (seratus rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 25% (dua puluh lima) atau sejumlah 9.132.060.000 (sembilan milyar seratus tiga puluh dua juta enam puluh ribu) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp913.206.000.000 (sembilan ratus tiga belas milyar dua ratus enam juta rupiah), sehingga komposisi permodalan perseroan pada Tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 2014				
No.	Nama Entitas/ Name of Entity	Lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah disetor dan ditempatkan penuh/ Subscribed and Paid-in	% Kepemilikan/ Ownership
1.	PT. PP (Persero) Tbk	9.122.927.940	912.292.794.000	99,90%
2.	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	9.132.060	913.206.000	0,10%
	Jumlah/Total	9.132.060.000	913.206.000.000	100,00%

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. The Structure of Capital and Shareholder Company

Based on notarial deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, number 18, dated December 12, 2013, the composition of shareholders and paid-in capital are as follows:

No.	Entitas Anak/ Subsidiary	Lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah disetor dan ditempatkan penuh/Subscribed and Paid in Capital	% Kepemilikan/ Ownership
1.	PT PP (Persero) Tbk	700.000.000	70.000.000.000	99,90%
2.	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan	700.000	70.000.000	0,10%
	Jumlah/Total	700.700.000	70.070.000.000	100,00%

Based on the decision taken outside of the Shareholders' Meetings and Amendment in the Company's Articles of Association of PT PP (Persero) Tbk No. 43 dated October 23, 2013 of the notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, it is decided that:

- Property Division is restructured to become a subsidiary of PT PP (Persero) Tbk.
- To approve the Draft of Separation (Spin Off) of Property Division of PT PP (Persero) Tbk.

Based on the Deed of Incorporation of PT PP Properti No. 18 dated December 12, 2013 of the notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The amount of authorized capital of the Company is Rp.280.280.000.000,- (two hundred and eighty billion two hundred and eighty million Rupiahs) divided into 2.802.800.000 (two billion eight hundred and two million eight hundred thousand) shares of Rp 100.00 (one hundred rupiahs).

Of the authorized capital, 25% (twenty five percent) or 700,700,000 (seven hundred million seven hundred thousand) shares are subscribed, equal to total nominal value of Rp 70.070.000.000 (seventy billion seventy million Rupiahs).

Based on the Deed of Separation of Assets and Liabilities of Property Division of PT PP (Persero) Tbk. as documented in the Notarial Deed No. 28 dated December 17, 2013 of the notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, the Company's authorized capital is Rp.3.652.824.000.000 (three trillion six hundred and fifty- two billion eight hundred and twenty-four million rupiahs) divided into 36.528.240.000 (thirty- six billion, five hundred and twenty eight million two hundred and forty thousand) shares, of nominal value of Rp 100 (one hundred) each.

Of the authorized capital, 25% (twenty-five percent) or 9.132.060.000 (nine billion, one hundred thirty two million and sixty thousand) shares are subscribed and paid-in, with a total nominal value of Rp913.206.000.000 (nine hundred and thirteen billion, two hundred and six million rupiahs), resulting in the following ownership of the Company on December 31, 2014:

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan akta tersebut, PT PP (Persero) Tbk, telah memisahkan aset dan liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk, kedalam perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, segala hak dan kewajiban serta akibat hukum atau manfaat yang timbul atas aset dan liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk, akan diterima oleh perseroan terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2013 sampai dengan tanggal 17 Desember 2013 yang merupakan tanggal efektif pemisahan. Pemisahan ini tidak dilakukan berdasarkan nilai harga pasar wajar, melainkan berdasarkan nilai buku wajar Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Perseo) Tbk, yang tercantum dalam neraca audited per tanggal 31 Oktober 2013 yang telah diaudit oleh KAP Soejatna, Mulyana & Rekan.

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 38,45% (dua puluh lima) atau sejumlah 14.044.406.000 (empat belas miliar empat puluh empat juta empat ratus enam ribu) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.404.440.600.000,- (satu triliun empat ratus empat miliar empat ratus empat puluh juta enam ratus ribu rupiah), sehingga komposisi permodalan perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember / Desember 2015				
No.	Nama Entitas/ Name of Entity	Lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah disetor dan ditempatkan penuh/ Subscribed and Paid-in	% Kepemilikan/ Ownership
1.	PT. PP (Persero) Tbk	9.122.927.940	912.292.794.000	64,96%
2.	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	9.132.060	913.206.000	0,06%
3.	Masyarakat/Public	4.912.346.000	491.234.600.000	34,98%
	Jumlah/Total	14.044.406.000	1.404.440.600.000	100,00%

e. Penawaran Umum Efek

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (d/h BAPEPAM-LK), melalui Surat No. S-181/D.04/2015 pada tanggal 8 Mei 2015 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 4.912.346.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp 185 per saham. Seluruh saham perusahaan sebanyak 14.044.844.000 lembar saham pada tanggal 19 Mei 2015 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

f. Susunan Pengurus

Berdasarkan akta yang dibuat oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Nomor 18 Tanggal 12 Desember 2013 dan Nomor 9 Tanggal 06 Februari 2015, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada Tanggal 29 Juli 2015. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Komisaris Utama	Betty Ariana
Komisaris Independen	M. Farela
Direktur Utama	Taufik Hidayat
Direktur Operasi	Galih Saksono
Direktur Keuangan	Indaryanto
Direktur Pengembangan Bisnis	Giyoko Surahmat

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

Based on the deed, PT PP (Persero) Tbk, has separated its assets and liabilities of the Property Division of PT PP (Persero) Tbk, into the company and in accordance with the applicable legal and regulatory provisions, all rights and obligations and legal consequences or benefits arising from the assets and liabilities of Property Division of PT PP (Persero) Tbk, will be the responsibility of the company since the date of October 31, 2013 until the date of December 17, 2013 which is the effective date of separation. This separation is not done based on the fair market price, but based on the fair carrying amount of assets and liabilities of the Property Division of PT PP (Perseo) Tbk, as presented in the audited balance sheet as of October 31, 2013, audited by KAP Soejatna, Mulyana & Partners.

Of the authorized capital, 38,45% (twenty-five percent) or 14.044.406.000 (fourteen billion forty-four million four hundred and six thousand) shares are subscribed and paid-in, with a total nominal value of Rp 1.404.440.600.000 (one trillion, four hundred and four billion, four hundred and forty million six hundred thousand rupiahs), resulting in the following ownership of the Company period of December 31, 2015:

e. Public Offering Shares

The Company was given Effective Statement No. S-181/D.04/2015 on May 8, 2015 from Indonesia Financial Service Authority (OJK) for limited offering of 4.912.346.000 shares of par value Rp100 per share, at an offering price of Rp185 per share. All of the Company's 14.044.844.000 shares in May 19, 2015 have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

f. The Management

Base on deed of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 18 Dated December 12, 2013 and No. 9 Dated February 06, 2015, and General Meeting extraordinary of Shareholders on July 29, 2015. The Board of Commissioners and Directors of the Company for the period ended on December 31, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	Betty Ariana
	M. Farela
	Galih Prahananto
	Galih Saksono
	Indaryanto
	Giyoko Surahmat
	Chairman
	Independent Commissioner
	President Director
	Director of Operation
	Director of Finance
	Director of Business Development

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

PT PP Properti Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada Tanggal 29 Juli 2015 dengan keputusan menyetujui menerima pengunduran diri Tuan Galih Prahananto selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Menyetujui pengangkatan Tuan Taufik Hidayat selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PP Properti Tbk No. 02/SK/PP-PROP/KOM/2015 Tanggal 11 Februari 2015 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT PP Properti Tbk, Perseroan menetapkan susunan Komite Audit periode 2015-2017, untuk masa bakti 3 (tiga) tahun sejak Tanggal 6 Februari 2015 dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Mohammad Farela	:	Chairman
Anggota	:	Aryo Wibisono	:	Members
		Herry Subiyono		

Jumlah personel dan komposisi karyawan perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Status Pengangkatan:		
Karyawan Induk:		
Teknik	46	43
Non-Teknik	29	29
Status Pengangkatan:		
Karyawan Perusahaan:		
Teknik	44	30
Non-Teknik	118	86
Jumlah Karyawan	237	188

g. Audit Internal

Perseroan memiliki Unit Audit Internal dan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang disyaratkan oleh Peraturan No. IX.I.7. Perseroan telah menunjuk lin Mulyadi, Warga Negara Indonesia, sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 12/SK/PP-PROP/DIR/2014 tanggal 17 Desember 2014.

h. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PP Properti Nomor 12/SK/PP-PROP/DIR/2014 tanggal 29 Agustus 2014 tentang Pengangkatan Corporate Secretary, menyatakan bahwa Indaryanto sebagai Corporate Secretary.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2012) dengan surat nomor: KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

PT PP Properti Tbk held the General Meeting extraordinary of Shareholders on July 29, 2015 to approve agree to accept the resignation of Mr. Galih Prahananto as Director of the Company effective as of the closing of the General Meeting of Shareholders of Extraordinary and Approved the appointment of Mr. Taufik Hidayat as Director of the Company effective as of the closing of the General Meeting of Shareholders Extraordinary.

By virtue of a decision of the Board of Commissioners of PT PP Properti Tbk No. 02/SK/PP-PROP/KOM/2015 Dated February 11, 2015 on the Appointment of Members of the Audit Committee of PT PP Properti Tbk, the Company shall determine the composition of the Audit Committee from 2015 to 2017 period, for a term of three (3) years from the date of February 6, 2015 with no prejudice to the right of the Board of Commissioners to be able to dismiss them at any time, with the following composition:

The number of employees (unaudited) of the Company are as follows:

<u>Employment Status</u>
Parent Company's Employees
Technical
Non Technical
<u>Employment Status</u>
The Company's Employees
Technical
Non Technical
Total Employees

g. Internal Audit

The Company has established an Internal Audit Unit completed with an Internal Audit Charter as required by Rule No. IX.I.7. Mr. lin Mulyadi, an Indonesian citizen, is in charge of the Head of the Internal Audit based on the Decree of the Board Of Directors number 12/SK/PP-PROP/DIR/2014 dated December 17, 2014.

h. Corporate Secretary

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of PT PP Properti No. 12/SK/PP-PROP/DIR/2014 dated August 29, 2014 on assignment of the Corporate Secretary, Mr. Indaryanto is appointed as the Corporate Secretary.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The presentation and disclosure of the consolidated financial statements are in compliance to the Indonesian Financial Accounting Standards promulgated by the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) No. VIII.G.7 as revised in 2012 with letter number : KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*). Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan Manajemen

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan Kebijakan Akuntansi
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian.
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan, Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Perseroan mengendalikan entitas anak ketika perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan (kekuasaan atas investee).

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Entitas Anak di dalam perusahaan Induk telah di eliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Presentation of Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements are prepared on the basis of historical cost and accrual basis, except for certain accounts which are stated on the basis of other measurements as disclosed in the relevant accounts.

The consolidated statements of cash flows was prepared on the basis of direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

Financial statements are denominated in Rupiah (IDR) currency, which is the functional currency of the the Company and subsidiary. All figures in the consolidated financial statements are presented in Rupiah ("IDR"), unless otherwise stated.

b. Use of Judgments, Estimates and Significant Management Assumptions

In preparing the Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, consideration, estimates and assumptions are required that affect:

- Implementation of Accounting Policies
- The reported total assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the Consolidated Financial Statements.
- The reported total income and expenses during the reporting year.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis, Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and future periods affected by the revised estimates.

c. Principles of Consolidation

The company controls an as subsidiary when it is exposed or has right to variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and its Subsidiary. Subsidiary are not consolidated effective of the date the Company and its Subsidiary lose control.

Balances and transactions between entities within the parent entity are eliminated in the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiary, unless otherwise specified.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

1. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam Pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a, atau
- Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a.i. memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. Entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito yang berjangka waktu kurang dari 3 bulan, sejak tanggal Laporan Posisi Keuangan dan tidak digunakan sebagai jaminan Utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with Related Parties

1. A related party is a person or entity that is related to the entity which prepares its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'):

A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- Both entities are joint ventures of the same third party.
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a; or
- A person identified in a.i has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

2. An entity related to the Government is a controlled entity, joint controlled, or significantly influenced by the Government.

The Government represented by the Minister of Finance or by local government is the shareholder of the Company or an entity.

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent include cash on hand, in banks and time deposits of maturity of three months or less since the time of placement and not pledge as a collateral. Cash and cash equivalents which have limitation in use and pledged as collateral are not included.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah piutang yang timbul atas penjualan/ penyerahan jasa dari kegiatan pokok perseroan.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yaitu sebesar nilai nominal piutang dikurangi PPN yang diperhitungkan dan penyisihan penurunan piutang tak tertagih. Pencadangan penurunan nilai piutang terhadap risiko kemungkinan piutang tidak tertagih dilakukan dengan membentuk penyisihan penurunan piutang tak tertagih.

Piutang disajikan sebesar nilai wajar sesuai PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan PSAK No. 60 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

g. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

a. Persediaan Hotel

Bahan yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*) yang terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan.

b. Persediaan Realiti

Persediaan realiti terdiri dari persediaan rumah jadi, bangunan dalam konstruksi, kavling siap bangun dan tanah sedang dikembangkan.

Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek termasuk biaya pinjaman dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka terdiri dari biaya pemasaran, biaya tidak langsung, biaya sewa, biaya provisi dan biaya asuransi.

Untuk biaya pemasaran dan biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Biaya sewa, provisi dan premi asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi

a. Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan 20% s.d 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Akan tetapi apabila perusahaan mampu mengendalikan entitas anak walaupun perusahaan mempunyai penyertaan kurang dari atau sama dengan 20% maka dicatat dengan metode ekuitas.

b. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*). Akan tetapi apabila perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan pada entitas asosiasi walaupun perusahaan mempunyai penyertaan lebih dari 20% sampai dengan 50% maka dicatat dengan metode biaya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Accounts Receivable

Account receivables are receivables arising from sales/ deliveries of services of the principal activities of the company.

Account receivables are stated at net realizable value which is equal to the nominal value of the receivables net of VAT and the allowance for doubtful accounts. Provision for impairment of receivables for probable losses of doubtful accounts is made with an allowance for decline in doubtful accounts.

Accounts receivable are recognized at fair value in conformity with SFAS No. 50 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60 on "Financial Instruments: Disclosure"

g. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value.

a. Hotel Inventory

Materials purchased which include food, beverage and supplies are presented at the lower of cost or net realizable value.

b. Real Estate Inventory

Real estate inventories include houses, buildings under construction, land sites ready for construction and lands in development.

Costs directly related to construction of projects, including cost of borrowings during construction are capitalized to projects under construction.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses include marketing cost, indirect cost, rent, provision and insurance cost.

The marketing cost and indirect cost are charged proportionally to recognized income during projects construction.

The rent, provision and insurance cost are amortized during their benefit period on straight line method.

i. Investments

a. Investment in Associated Company

Investment in shares of ownership of 20% up to 50% is recognized on equity method. However, when the company has a controlling power over the subsidiary even if the company has ownership of less than or equal to 20%, it is recognized on equity method.

b. Other Long Term Investments

Investment in stocks of less than 20% voting interest is recognized under cost method. Nevertheless, when the company does not have significant influence over an entity, even when it has more than 20% to 50% of voting rights, the investment is recognized under cost method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee/penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, atau
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Perusahaan menggunakan model harga perolehan (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansinya dan sesuai ketentuan PSAK tersebut di atas. Perusahaan mengungkapkan nilai wajar properti investasi dalam catatan atas laporan keuangan.

Setiap bagian dari properti investasi yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah.

Penyusutan properti investasi bangunan menggunakan metode garis lurus dengan jangka waktu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (dijual atau disewakan secara sewa pembiayaan), laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya.

Properti dalam proses pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke properti yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Bunga pinjaman yang berhubungan langsung dengan properti dalam proses pembangunan selama masa konstruksi dikapitalisasi.

k. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan
Kepemilikan Langsung

Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah.

Perseroan memilih metode biaya dalam pencatatan aset tetap. Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran, dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs tertentu atas liabilitas yang timbul untuk perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*), berdasarkan taksiran umur ekonomis masing-masing aset tetap.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investment Property

Investment property is the property (land or building or part of building or both) which are controlled by the owner or lessee/tenant through finance lease to produce rent income or to increase value or both, and not for:

- *Use in production or supply of goods or services or administrative purposes or*
- *Sale in daily activities.*

The investment property is recognized at cost less accumulated depreciation and impairment.

The Company used the acquisition price model (cost model) as its accounting policy and according to the stipulation in the SFAS. The company disclosed the fair value of the investment property in notes to financial statements.

Every component of investment property which have quite significant cost in relation to total acquisition cost of all assets must be depreciated separately.

Straight line method is used for depreciation of building investment property over 20 years.

Recognition of investment property is ceased upon disposal (sale or lease by finance lease), profit or loss arising from the disposal is recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income as incurred.

Maintenance and repair costs of the investment property are recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income as incurred.

Property under construction are stated at cost. Accumulated acquisition cost shall be reclassified to property on completion and ready for use. Loan interests which is directly related to property under construction during the construction period is capitalized.

k. Fixed Assets and Accumulated Depreciation
Direct Ownership

Each part of the fixed assets have significant acquisition cost of the total asset acquisition cost must be depreciated separately.

The company choose the cost method of fixed assets. Fixed assets are recognized at cost, less accumulated depreciation. The acquisition cost includes expenses for repair, replacement, restoration, and enhancement of efficiency of significant fixed assets and differences in certain foreign exchange on liabilities incurred for the acquisition of fixed assets.

Fixed assets are depreciated using straight line method, based on the estimated economic life of the respective fixed assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis - Tahun/ Economic Benefit - Year	% Penyusutan / Depreciation	Classification of Fixed Assets
• Bangunan	20	5,00%	Buildings •
• Peralatan Kantor	4	25,00%	Office Equipment •
• Kendaraan	8	12,50%	Vehicles •
• Perlengkapan Kantor	4	25,00%	Furniture and fixture •

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi perusahaan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dijual, maka nilai tercatat akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan menghasilkan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan keuangan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Aset tetap diakui pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung, digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman-pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

I. Penurunan Nilai Aset

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya pada tanggal laporan posisi keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

Subsequent expenditure on assets is only recognized as an asset when the expenditure gives economic benefits to the company and can be reliably measured. The carrying amount of the replaced components are not recognized. All other repairs and maintenance are charged to the statements of income as incurred.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income.

When the carrying amount of assets are greater than it's recoverable amount, the carrying amount is reduced to it's recoverable amount, which is determined by whichever is the higher between net selling price and value in use.

Fixed assets is recognized when the construction or installation is substantially completed. Depreciation is charged at the time the asset is used.

Interests and other borrowing costs, such as discount fees, either directly or indirectly used in financing of construction process of certain assets, are capitalized up to the date the construction is substantially completed.

Cost of borrowings which can directly attributed to certain assets are capitalized during the current period, less income earned from the temporary investment of the borrowings.

Capitalization of cost of borrowings which can not directly attributed to certain assets, the capitalized costs of borrowings are determined by applying a capitalization rate to the outlays on that asset. The capitalization rate used is weighted average of the costs of loan upon total loans of the certain periods, excluding loans which are specifically used for funding construction process of certain assets.

I. Impairment of Assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed to look for whether there is loss caused by impairment in value, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying value of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sale value and value in use of the assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Ventura Bersama (VB)

Perusahaan menentukan jenis pengaturan bersama sebagai ventura bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihaknya yang memiliki pengendalian bersama atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktural untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) Akuntansi Imbalan Kerja, yaitu menyelenggarakan program pensiun dan program manfaat karyawan untuk mengakui imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan peraturan perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

a. Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PSL) untuk seluruh karyawan organik berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun PT PP (Persero), Tbk yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Nomor KEP-372/KM.6/2003 tanggal 31 Desember 2003.

Kontribusi iuran sebelum UU No. 11 tahun 1992, perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 16,9% dan karyawan menanggung sebesar 7,5% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Kontribusi iuran setelah UU no. 11 tahun 1992, perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 13,9% dan karyawan menanggung sebesar 4,5% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Beban kontribusi perusahaan dicatat sebagai beban tahun berjalan.

b. Program Manfaat Karyawan

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat pasca kerja (*post-retirement benefit*) sesuai Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Imbalan kerja didasarkan pada masa kerja karyawan dan penghasilan karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode *projected unit credit* yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian. Manfaat pasca kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

Perhitungan dan pembebanan Imbalan Pasca Kerja Perusahaan telah dilakukan oleh induk perusahaan.

Entitas anak mengikutsertakan karyawan dalam imbalan kerja bekerjasama dengan PT Jamsostek sesuai dengan sertifikat kepesertaan No. 0900000013539/NN004820 tanggal 01 September 2009.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Joint Venture (JV)

The company determines the type of joint arrangement as joint venture.

Joint venture is of two or more arrangement that it has joint control over the arrangement have right to the net assets of the arrangement. The parties are called joint venturers.

Joint control is contractual agreement to share of the control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities required the unanimous approval of all parties that share the control.

Joint venturer recognized its interests in the joint venture as an investment and the investment recorded with the equity method in accordance with SFAS 15 (Revised 2013) on "Investments in Associates and Joint Ventures."

n. Post Employments Benefit

The company implements SFAS No. 24 (Revised 2013): Accounting of Post Employment Benefit, that is providing pension program and employment benefit program in conformity with Labour Law No. 13 of 2003 on Labour.

a. Pension Program

The company provides defined benefit pensions program for all permanent employees based on their last basic salary and service period. The pension program is managed separately by Pension Fund PT PP (Persero), Tbk on the approval of the Minister of Finance through his decree No. KEP-372/KM.6/2003 dated December 31, 2003.

The contributions made prior to the adoption of the Law No.11 of 1992: by the company 16,9% and by the employees 7,5% of their monthly basic retirement salaries. Contribution after the adoption of the Law No.11 of 1992: by the company 13,9% and by the employees 4,5% of their monthly basic retirement salaries. The contribution made by the company is recognized as current year expense.

b. Employees Benefits Program

The company provides post retirement benefit program in accordance with the Law No.13 year 2003 on Labour.

Employee benefits is based on employees service period and income. The assessment method used by the actuary is a projected unit credit method which reflects the employees service at the date of assessment. Employees benefit upon post retirement is recognized as liability and expense as incurred.

Calculation and imposition of Post-Employment Benefits The Company has been carried out by the parent company.

The Subsidiary involved employees in the employee benefits in cooperation with PT Jamsostek in accordance with the certificate No. 0900000013539/NN004820 dated September 1, 2009.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Perpajakan

a. Pajak penghasilan final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

b. Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui dan dicatat atas dasar akrual (*accrual basis*) yaitu, pendapatan dan beban dicatat pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pendapatan bidang usaha perumahan diakui dengan metode akrual penuh (*Full Accrual Method*) yaitu setelah penandatanganan akta jual beli untuk penjualan tunai dan setelah akad kredit untuk penjualan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari Bank.

Berdasarkan ketentuan tersebut, pendapatan dari penjualan rumah diakui bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

Penjualan tanah bangunan fasilitas KPR:

- Pengikatan Jual Beli telah berlaku.
- Harga Jual akan tertagih dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya mencapai 20 % dari harga jual yang telah disepakati.
- Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang tidak subordinasi terhadap utang lain dari pembeli.
- Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh resiko dan manfaat kepemilikan yang umum yang terdapat pada suatu transaksi penjualan dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan asset (property) tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Taxation

a. Final Income Tax

For income subjected to final tax, the income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized in the current period. The difference between the final income tax payable by the amount of current tax expense in the statements of profit loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax debt. The difference in the carrying value of assets and liabilities related to final income tax and tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

b. Non-Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year, calculated based on the applicable tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the tax bases of assets and liabilities except for differences related to the final income tax.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that the possibility can be utilized to reduce taxable income in future periods. Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statements of profit loss and other comprehensive income, unless the deferred tax is charged or credited directly to equity. Deferred tax assets and liabilities are presented in the balance sheet on the basis of the same manner the current tax assets and liabilities.

p. Recognition of Revenue and Cost

Income and expenses is recognized by using accrual basis, that is revenues and expenses are recorded at the time the relevant transaction is made.

Income from housing business are accrued (Full Accrual Method), that is after the signing of the deed of sale for cash sales and after the credit agreement for the sale through mortgage of bank.

Based on the requirements, the income from sale of houses is recognized when all accompanying requirements are satisfied:

Sale of land and buildings under housing ownership loan facilities:

- Sale purchase agreement is effective.*
- Selling price is collectable, that is when at least 20% of the selling price is agreed.*
- The company's receivable will not become subordinated to other loans received by the buyer.*
- The company has transferred the risks and benefits of ownership of the building unit to the buyer through a transaction which in substance is a sale, and the seller no longer has any obligations or significant involvement in the building unit.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan atas penjualan apartemen diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal yaitu pondasi bangunan telah selesai.
- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20 % dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
- c. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Pendapatan Hotel dan Hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya dan untuk pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diakui sejalan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

q. Instrumen Keuangan

Perusahaan telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Yang menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK 50 (Revisi 2014) , berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

a. Aset Keuangan

● Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The income from sales of apartments is recognized based on the project completion percentage, when all accompanying requirements is satisfied:

- a. The construction process has already commenced the foundation of the building has been completed .
- b. Total payments by the buyer have reached 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable by the buyer.
- c. Total sales revenue and cost of the unit can be estimated reliably.

If a real estate transaction does not satisfy the criteria of profit recognition, the sale recognition shall be deferred and the transaction shall be recognized using the deposit method until all the criteria for using the full accrual method are satisfied.

Hotel room revenue and occupancy recognized on checkin and for other hotel revenue is recognized when goods or services are rendered to customers.

Rental income is recognized in line the passage of time or during the period of the lease or use of the asset in concerned.

q. Financial Instruments

The company have implemented SFAS 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS 60 "Financial Instruments : Disclosures". Which replace SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Debt and Equity Securities", SFAS 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedaina Activities".

SFAS 50 (Revised 2014), contains requirement of presentation of financial instruments and identified information which should be disclosed. Requirement applies to financial instruments classifications, from publisher perspective, on financial assets, financial obligations and equity instruments; classification related with interests, dividend, profit and loss; and offsetting conditions between financial assets and financial obligations.

This SFAS requires disclosure, which are, information about factors affecting amount, times and certainly of future cash flow and accounting policies.

SFAS 55 (Revised 2014) establish principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS, provides derivatives definition and characteristic of derivatives, classification of financial instruments, recognition and measurements, accounting for hedging instrument and determination of hedging.

a. Financial Assets

● Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets measured at fair value through statements of profit loss and other comprehensive income, loans and receivables, investment held to maturity, or financial assets available for sale, which one is appropriate. The company and subsidiary determine the financial assets classification on initial recognition and, when permitted and necessary, assess those assets classifications at end of each reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset Keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, investasi jangka sementara, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

• Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang diterapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan neraca pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

• Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized costs) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi. Piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya Perusahaan termasuk dalam kategori.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial Assets at first recognized at fair value, in the case of unmeasured investment in fair value through statements of profit loss and other comprehensive income, transaction costs that can attributed directly.

Financial assets sales and purchase which require assets delivery within set by rules or convention in the market (common trades) recognized at the trade date.

The company's and subsidiary financial assets include cash and cash equivalents, short term investment, accounts receivables and other receivables, financial instruments that have or don't have quotations, derivatives financial instruments and current financial assets and other non current financial assets.

• Subsequent Measurement

Financial assets subsequent measurement depends on each classification:

Financial Assets Measured at Fair Value Through Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income.

Financial assets measured at fair value through statements of profit loss and other comprehensive income include financial assets held for trading and financial assets designated to be measured at initial recognition at fair value through statements of profit loss and other comprehensive income.

Securities purchased and owned for resale in the near future are classified under the "trading" category. Derivative assets are also classified under trading category except when they are designated and effective hedging instruments. Financial asset measured at fair value through statements of profit loss and other comprehensive income are presented in consolidated statement of financial position at fair value with gain or loss arising from changes in fair value recognized in consolidated statements of profit loss and other comprehensive income.

An embedded derivative are separated from the host contract and accounted for as a derivative if the economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to the economic characteristics and risks of the host contract and the host contract is not measured at fair value. The embedded derivatives are measured at fair value with gain and loss arising from changes in fair value recognized in statements of profit loss and other comprehensive income. Remeasurement may take place when there are changes in the provisions of contract which significantly modify the required cash flows.

• Loans and Account Receivable

Loans and account receivable are non derivatives financial asset with fixed or determined payment that no quotation in active market.

Those financial assets are measured at amortized costs using effective interest rate. Gain or losses recognized on consolidated statements of profit loss and other comprehensive income at the time of loan granted and receivables are derecognized or impaired in value, as well as amortized. Trade receivables and other receivables, related party receivables, other current financial assets, long term receivables and other non current financial asset including of the company and subsidiary are included this category.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (DHJT)
Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Hold to Maturity (HTM) ketika memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi. Perusahaan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan AFS (*available for sale*) adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi. Perusahaan tidak memiliki investasi tersedia untuk dijual.

b. Liabilitas Keuangan

- Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang pengadaan, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang, utang pihak berelasi dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- *Held to Maturity Investment*
Held to maturity investment are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the company has the positive intention and ability to hold to maturity.

Subsequent to initial measurement, HTM investment are measured at amortized cost using effective interest rate. The method uses effective interest rate which appropriately discounting the future estimated cash receipts over the expected time from financial assets to net carrying amount. Gain or losses recognized at consolidated statements of profit loss and other comprehensive income when the investment is derecognized or impaired, and through amortization process.

The company does not have any held to maturity investment.

- *Available For Sale (AFS) Financial Assets*

AFS financial assets is non derivative financial asset defined as available for sale or not classified in the previous three categories.

Subsequent to initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized profit or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, cumulative profit or losses previously recognized in equity will be reclassified into statements of profit loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The company does not have any Available For Sale (AFS) Financial Assets.

b. *Financial Liabilities*

- *Initial Recognition*

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value statements of profit loss and other comprehensive income, loan and payables, or derivatives designated as hedging instrument, which one is appropriate. The company and subsidiary determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in terms of loans and debts, which include directly attributable transaction costs.

The company and subsidiary's financial liabilities include trade and other payables, procurement payables, accrued expenses, long term debt and bonds, related party payables, derivatives financial instruments and other current and non current financial liabilities.

- *Measurement Subsequent to Initial Recognition*

Measurement of financial liabilities depends on their classifications:

Financial liabilities measured at fair value through statements of profit loss and other comprehensive income include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at initial recognition to be measured at the fair value through statements of profit loss and other comprehensive income.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale or repurchase in the near future. Derivative liabilities also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

• Pinjaman dan Utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

• Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan neraca jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan.

• Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

• Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan dipasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

• Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

• Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

a. Aset Keuangan Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Profit or loss on liabilities held for trading is recognized at consolidated statements of profit loss and other comprehensive income.

• *Loans and Borrowings*

Subsequent to initial recognition, loans and interest bearing debt measured at amortized cost using effective interest rate.

Profit or loss on liabilities held for trading is recognized at consolidated statements of profit loss and other comprehensive income.

• *Offsetting of Financial Instruments*

Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount is reported in consolidated statement of financial position, if and only if, have legal force for offsetting the recognized amount and to settle on net basis, or to settle the obligations simultaneously.

• *Fair Value of Financial Instruments*

The fair value of financial instrument traded actively in organized financial market is measured at market quotation at end of reporting period. For financial instruments which no active market, the fair value is measured by assessment techniques. Assessment techniques include the use of current market transaction, conducted properly (recent arm's length market transactions); use of current fair value of other instrument which substantially the same; discounted cash flow analysis, or other assessment method.

• *Adjustment in Credit Risks*

The company adjust to more profitable market price to reflect the differences of competitors credit risks between trading instruments and assessed instruments for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liability positions, the company's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

• *Amortized Cost of Financial Instruments*

Amortized cost is calculated using effective interest rate less allowance for impairment or unrecoverable. The calculation consider premium or discounted at the time of acquisition and include transaction cost and cost which is the integral part of effective interest rate.

• *Impairment of Financial Assets*

At the end of reporting periods the company and subsidiary assess whether there is objective evidence of impairment of financial assets or those classified as financial assets group.

a. *Financial Assets Recognized at Amortized Cost*

For loan and receivable recognized at amortized cost, the company and subsidiary initially assesses whether there is objective evidence of impairment in financial assets which individually significant or collectively the financial assets are individually not significant.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

b. Aset Keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset Available For Sale (AFS), bukti objektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai telah terjadi, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama pada aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If it is determined that there is no objective evidence of impairment in individually assessed financial assets, whether they are significant or not, then they include the assets into classification of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continuously recognized, they are not included in the collectively assessed for impairment.

If there is objective evidence that impairment loss has occurred, the amount of such loss is measured as difference between carrying amount and estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not occurred).

The present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amounts of the assets are reduced with allowance and the loss is recognized in the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income. Interest income is recognized based on carrying amount which is reduced, based on the effective interest rate. Loans and receivable, together with related allowance, will be written off at the time there's no possibility for recovery and all collaterals have been realized or transferred to the company and subsidiary. When in subsequent periods, impairment loss increase or decrease due to a condition after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized is added or deducted by adjusting the allowance account. When the write off is recovered, the recovery is recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income.

b. AFS Financial Assets

For equity Investments which are classified as AFS asset, the objective evidence include significant impairment or long term impairment on the fair value of investments below the cost.

If there's an evidence that impairment losses have occurred, total cumulative losses measured as difference between cost and current fair value, less impairment losses of investment value previously recognized in statements of profit loss and other comprehensive income, are reclassified from equity to profit and loss statement. Impairment losses of equity investment should not be restored through statements of profit loss and other comprehensive income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

When payable instruments are classified as AFS financial assets, the impairment is assessed on the basis of similar criteria for financial assets recognized at amortized cost. Future interest income is based on reduced carrying amount and recognized based on interest rate used for discounting future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

c. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

• Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

• Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

d. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak swap valuta asing, swap suku bunga dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berasal dari Utang jangka panjang dan Utang obligasi Perusahaan dalam mata uang asing.

Instrumen keuangan derivatif tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (qualifying hedge relationships) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing, sebagai aset dan liabilitas lancar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Those accrual recognized as part of "Interest Income" account in consolidated statements of profit loss and other comprehensive income. When, in subsequent periods, payable fair value increase and the increase objectively associated to event after impairment losses is recognized in statements of profit loss and other comprehensive income, the impairment losses are recovered through statements of profit loss and other comprehensive income.

c. Derecognition of Financial Asset and Liabilities

• Financial Asset

Financial asset (or which is more appropriate, part of financial asset or part of similar financial asset group) derecognized at the time: (1) the right to receive cash flows arising from the asset has ended; or (2) the company and subsidiary have transferred their rights to receive cash flows arising from asset or are liable to pay the cash flows fully received without material delay to third parties on "pass-through" agreement; and also (a) the company and subsidiary substantially transferred the whole risks and benefit of an asset, or (b) the company and subsidiary substantially do not transfer or do not have risk and benefits of an asset, but have transferred control over the asset.

• Financial Liabilities

Financial liabilities derecognized at the time the liabilities ended, cancelled or expired. At the time an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same creditors with substantially different requirements, or substantially modified requirements of the existing liabilities, the replacement or the modification is treated as derecognition of the initial liabilities and recognition of new liabilities, and the differences between each of those liabilities carrying amount is recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income.

d. Derivatives Financial Instruments

The company may enter into foreign currency swap contracts, interest rate swap and other allowed instruments, when necessary, for the purpose of managing risks in rate of exchange of foreign currencies, and interest rates on long term loans and the company bonds denominated in foreign currencies.

Derivatives financial instruments are not designated for qualifying hedge instrument and initially recognized at fair value on the date derivatives contract is signed and subsequently premeasured at fair value. Derivatives recognized as financial assets when it has positive fair value and as financial liabilities if they have negative fair value.

Gain or loss arising from changes in derivatives fair value during the periods that do not meet the requirements as hedge accounting is directly recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income.

Derivative assets and liabilities are respectively presented as current assets and current liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada neraca yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif, pendapatan atau beban swap, pendapatan atau beban terminasi, dan penyelesaian dari instrumen derivatif dikreditkan (dibebankan) pada "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif Bersih", yang disajikan sebagai bagian Penghasilan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen sekunder dikelompokkan berdasarkan unit pengendalian.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau kelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas perusahaan.

Segmen unit pengendalian adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan) yang lainnya.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015, sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi".
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Perseroan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan belum menentukan dampak dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Embedded derivatives are presented along with the host contract in the consolidated statement of financial position that reflect proper presentation of all future cash flow of the instrument as a whole.

Net change of derivatives fair value, swap income or expense, termination income or expense, and settlement derivative instrument are credited (charged) into "Net Profit (Loss) of Change in Derivatives Fair Value", which is presented as Other Income (Expenses) in the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income.

r. Operation Segment

Operation segment is presented according to group (segment) of business as a primary segment report and secondary segment report based on controlling unit.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing products or services (both an individual product or service or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

Control unit segment is a company component which can be distinguished in products or services at specific controlling unit area (nature of environment control), which has different risks and benefit as compared with risks and benefit of other control units (nature of environment control).

s. Stock Emission Cost

Stock emission cost presented as a reduction of additional paid in capital and unamortized.

t. Earning Per Share

Earning per share is computed by dividing net income attributable to owner of the parent entity by weighted average number of shares subscribed and fully paid in the current period.

u. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS)

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following SFAS which will be effective for annual periods beginning January 1, 2015 as follows:

- SFAS No. 1 (2013 Revised), "Presentation of Financial Statements".
- SFAS No. 4 (2013 Revised), "Separate Financial Statements".
- SFAS No. 15 (2013 Revised), "Investments in Associates and Joint Ventures".
- SFAS No. 24 (2013 Revised), "Employee Benefits".
- SFAS No. 46 (2014 Revised), "Income Taxes".
- SFAS No. 48 (2014 Revised), "Impairment of Assets".
- SFAS No. 50 (2014 Revised), "Financial Instruments: Presentation".
- SFAS No. 55 (2014 Revised), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements".
- SFAS No. 66, "Joint Arrangements".
- SFAS No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities".
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement".

The company is still evaluating the effects of these revised SFAS and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas			Cash on Hand
Kas Kecil	476.574.991	203.526.144	Petty Cash
Kas	457.726.644	127.747.782	Cash
Jumlah Kas	934.301.635	331.273.926	Total Cash
Bank			Cash in Banks
Pihak berelasi :			Related Parties
Rupiah :			Rupiah:
PT Bank Mandiri Tbk	73.789.694.991	25.899.278.042	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank BRI Tbk	10.284.503.736	20.686.330.837	PT Bank BRI Tbk
PT Bank BTN Tbk	8.703.411.908	6.822.355.843	PT Bank BTN Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	352.643.949	884.308.060	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI Tbk	1.807.552.522	854.420.850	PT Bank BNI Tbk
Sub Jumlah	94.937.807.105	55.146.693.632	Sub Total
Pihak ketiga :			Third Parties
Rupiah :			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	12.236.960.066	6.432.393.036	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.843.635.585	889.779.627	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	877.544.243	18.735.000	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Tbk	303.926.275	686.870.745	PT Bank Danamon Tbk
PT BPR Surya Artha Utama	117.528.387	115.195.026	PT BPR Surya Artha Utama
PT BPD Jatim	104.168.180	58.317.044	PT BPD Jatim
PT Bank NISP	40.697.702	39.513.744	PT Bank NISP
PT Commonwealth	14.521.882	-	PT Commonwealth
PT Bank Bumi Putra	11.093.926	1.470.396	PT Bank Bumi Putra
Sub Jumlah	21.550.076.246	8.242.274.618	Sub Total
Jumlah Bank	116.487.883.351	63.388.968.250	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak-pihak berelasi			Related Parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank BTN Tbk	190.000.000.000	49.998.500.000	PT Bank BTN Tbk
PT Bank BRI Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank BRI Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	-	85.000.000.000	PT Bank Mandiri Tbk
Sub Jumlah	215.000.000.000	134.998.500.000	Sub Total
Pihak ketiga:			Third Parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Bukopin Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT UOB	-	30.000.000.000	PT UOB
Sub Jumlah	25.000.000.000	30.000.000.000	Sub Total
Jumlah Deposito Berjangka	240.000.000.000	164.998.500.000	Total Time Deposit
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	357.422.184.987	228.718.742.176	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per tahun	8,25% - 9,25%	7,50% - 9,75%
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 - 3 bulan/months	1 - 3 bulan/months

Annual Interest Rate of Time Deposits
 Time Deposits Period

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.

Bank and deposits placed on third parties and related party.

(Lihat Catatan 3 e)

(See note 3 e)

5. PIUTANG USAHA

Merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 yang seluruhnya berasal dari pihak ketiga. Terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Penjualan		
Apartemen	1.040.342.565.385	253.933.015.872
Perumahan	39.823.542.583	20.730.523.856
Ruko	228.784.138	2.742.421.451
Sub Jumlah	1.080.394.892.106	277.405.961.179
Pendapatan		
Pasar	35.200.824.704	22.943.025.724
Hotel	16.050.967.063	6.251.498.765
Sewa	61.443.246	3.284.655.485
Sub Jumlah	51.313.235.013	32.479.179.974
Piutang PPN		
Apartemen	63.103.700.277	11.203.117.486
Perumahan	3.884.582.171	1.771.917.322
Sewa	8.327.995	-
Sub Jumlah	66.996.610.443	12.975.034.808
JUMLAH PIUTANG USAHA	1.198.704.737.562	322.860.175.961
Dikurangi:		
Penurunan Nilai Wajar Piutang	-	-
JUMLAH PIUTANG USAHA-BERSIH	1.198.704.737.562	322.860.175.961

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Belum Jatuh Tempo	1.099.134.956.268	185.242.315.956
Jatuh tempo		
01 - 30 Hari	54.937.988.494	64.469.308.816
31 - 60 Hari	31.654.539.000	34.398.121.651
61 - 90 Hari	9.789.719.660	24.136.445.304
Lewat 90 Hari	3.187.534.140	14.613.984.234
JUMLAH PIUTANG USAHA-BERSIH	1.198.704.737.562	322.860.175.961

Seluruh piutang usaha merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha atas penjualan apartemen, perkantoran berasal dari selisih kurang uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

Piutang usaha dari penjualan perumahan merupakan tagihan atas penjualan proyek Payon Amatha Semarang dan Bukit Permata Puri Ngaliyan, Semarang dan Permata Puri, Jakarta. Sedangkan penjualan dari ruko merupakan tagihan atas proyek Sungkono Business Park, Surabaya. Piutang sewa berasal dari sewa area pusat perbelanjaan. Sedangkan untuk piutang usaha hotel merupakan sewa ruang dan tagihan kepada tamu hotel.

Piutang pasar merupakan piutang yang berasal dari tagihan kepada pemilik kios yang belum dilunasi atas pembelian kios/ruangan di Kapas Krampung Plaza (Kaza).

Umur piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari akan cair dalam jangka waktu 1 tahun.

5. TRADE RECEIVABLES

Represent balance of trade receivables as of December 31, 2015 and December 31, 2014 and all of receivables are from third parties. Consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
			Sale
			Apartment
			Housing
			Shophouse
			Sub Total
			Revenue
			Market
			Hotel
			Rent
			Sub Total
			Trade Receivables of Value Added Tax
			Apartment
			Office
			Rent
			Sub Total
			TOTAL TRADE RECEIVABLES-GROSS
			Less:
			Impairment of Receivable
			TOTAL TRADE RECEIVABLES-NET

Total trade receivables based on aging:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
			Not Due
			Due
			1 Day - 30 Days
			31 Day - 60 Days
			61 Day - 90 Days
			Over 90 Days
			TOTAL TRADE RECEIVABLES-NET

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Accounts receivable from sale of apartments and offices comes from difference between money received and recognition of revenue base on percentage of completion of the project.

Trade receivables from the sale of housing originated from Payon Amatha Project Semarang, Bukit Permata Puri Semarang and Permata Puri Jakarta. While sales of Shophouse originated from bill on the Sungkono Business Park Project, Surabaya.

Lease receivables derived from the leased areas of shopping centers. As for the hotel trade receivables and space rental, they are originated from charges to hotel guests.

Market receivables are receivables from space tenants who have not made payments on for their purchases of stall/space in Kapas Krampung Plaza (Kaza).

Aging of receivables are overdue more than 90 days will be disbursed within a period of one year.

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha yang diungkapkan diatas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana perusahaan tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

(Lihat Catatan 3f)

6. PIUTANG LAIN - LAIN

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak-pihak berelasi :		
PT Bank Mandiri Tbk	-	56.095.890
PT Bank BTN Tbk	520.767.123	-
PT Bank BRI Tbk	122.794.521	-
JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI	643.561.644	56.095.890
Pihak Ketiga :		
PT Bank Bukopin Tbk	152.054.795	-
PT Bank UOB	-	16.027.397
JUMLAH PIUTANG LAIN - LAIN PIHAK KETIGA	152.054.795	16.027.397

Piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga merupakan piutang bunga deposito.

(Lihat Catatan 3 d)

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
a. Persediaan Properti	1.909.592.140	963.113.096
b. Persediaan Realiti	1.496.160.359.963	1.528.126.641.648
JUMLAH PERSEDIAAN	1.498.069.952.103	1.529.089.754.744

Rincian persediaan tersebut terdiri dari :

a. Persediaan Properti

Hotel:

Makanan dan Minuman	757.846.661	306.061.602
Material	1.006.887.609	594.153.660
Perlengkapan Hotel	144.857.870	62.897.834
Jumlah Persediaan Hotel	1.909.592.140	963.113.096

Persediaan Hotel merupakan persediaan bahan makanan, material, dan perlengkapan untuk operasional Hotel.

b. Persediaan Realiti

Bangunan dan Rumah Jadi:

Apartemen Jadi		
FX Residence	1.575.000.000	1.575.000.000
Apartemen Patria Park	734.720.170	858.239.059
Jumlah Apartemen Jadi	2.309.720.170	2.433.239.059
Perkantoran Jadi		
Graha Bukopin Surabaya	-	13.816.110.723
Perumahan Jadi		
Rumah Bogor	4.801.242.121	6.597.000.000
Bukit Permata Puri Ngaliyan	230.847.670	1.053.105.041
Jumlah Perumahan Jadi	5.032.089.791	7.650.105.041

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables referred to above include past due amounts at the end of the reporting period where the company does not recognize provision for losses of impairment of receivables.

(See note 3f)

6. OTHER RECEIVABLES

Related Parties:
PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank BTNTbk
PT Bank BRITbk
TOTAL OTHER RECEIVABLES RELATED PARTIES
Third Parties:
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB
TOTAL OTHER RECEIVABLES THIRD PARTIES

Other receivables from related parties and third parties is receivable of deposits interests.

(See note 3 d)

7. INVENTORIES

Inventory of Property	a.
Inventory of Realty	b.
TOTAL INVENTORIES	

Inventories consist of :

Inventory of Property a.

Hotel:
Food and Beverage
Materials
Hotel's Equipments
Total Hotel's Inventories

Hotel inventories are inventories of food, materials, and equipment for hotel operations.

Inventory of Realty b.

Ready Houses and Buildings:

Ready Apartments
FX Residence
Patria Park Apartment
Total Ready Apartments
Ready Offices
Graha Bukopin Surabaya
Ready Housing
House in Bogor
Bukit Permata Puri Ngaliyan
Total Ready Housing

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Mall	
Mall Serang	10.821.021.575
Jumlah Bangunan dan Rumah Jadi	18.162.831.536

Bangunan dan Rumah Jadi

Apartemen

- Apartemen Jadi FX Residence merupakan persediaan Apartemen yang terletak di Jl. Sudirman Pintu Satu Senayan seluas 150 m² Persediaan tersebut merupakan hak huni atas nama PT Aneka Bina Lestari sejak tahun 2008 sampai dengan 2043.
- Apartemen Patria Park merupakan persediaan apartemen sebanyak 4 unit yang berlokasi di Cawang-Jakarta.

Perkantoran

Perkantoran Jadi merupakan ruang perkantoran yang berlokasi di Graha Bukopin Surabaya dengan luas 1.202 m². Merupakan sertifikat HGB sebanyak 8 surat atas nama PT Tiffa yang terbit pada tanggal 3 Desember 2010 dan akan berakhir tanggal 30 September 2031. Ruang perkantoran tersebut sudah terpasarkan di bulan April 2015.

Perumahan

- Persediaan rumah di Bogor merupakan hasil penyelesaian piutang Proyek Pangrango Plaza Bogor yang dibayarkan dengan 3 (tiga) unit rumah, terletak di atas tanah beberapa Sertifikat HGB atas nama PT PP (Persero) Tbk dengan total luas 996 m² yang terbit pada tanggal 19 Januari 2007 dan berakhir tanggal 19 Januari 2037. Pada tahun 2015, 1 (satu) unit rumah telah dijual, dan total luas tanah menjadi 581 m².
- Persediaan Bukit Permata Puri Semarang adalah persediaan yang terletak di atas tanah beberapa Sertifikat HGB atas nama PT PP (Persero) Tbk dengan total luas 391.539 m² yang terbit pada tahun 1993, 1994, 1996, 2003, 2005 dan 2007, serta akan berakhir pada tahun 2023, 2025, 2033, 2035 dan 2037.

Mall

Persediaan Mall Serang merupakan persediaan kios dan ruko yang diperoleh dari kompensasi dengan piutang usaha konstruksi atas nama PT Maju Mandiri Sentosa dengan luas 776,64 m² yang berlokasi di Serang-Banten. Terdiri dari beberapa sertifikat HGB atas nama PT Maju Mandiri Sentosa yang terbit pada tanggal 4 Maret 2010 dan 16 Juli 2010 serta akan berakhir pada tanggal 3 Nopember 2034.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Bangunan Dalam Konstruksi:	
The Ayoma Apartemen	95.052.213.595
Grand Kamala Lagoon	72.400.402.099
Dharma Husada	55.568.748.572
Kapas Krampung Plaza	43.961.331.224
Payon Amarth	30.311.925.641
Bukit Permata Puri Ngaliyan	11.489.713.119
Grand Slipi Tower	6.655.944.710
Grand Sungkono Lagoon	6.482.336.164
Amartha View	4.245.163.571
Dipindahkan	326.167.778.695

7. INVENTORIES (Continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	10.821.021.575	Mall Serang Mall
Total Ready Houses and Buildings	34.720.476.398	

Ready House and Buildings

Apartment

- FX Residence apartment is apartment's inventory located on Jl. Sudirman Pintu Satu Senayan of 150 m². The inventory is the occupancy right under the name of PT Aneka Bina Lestari since 2008 up to 2043.
- Apartment Patria Park is an apartment stock 4 units located in Cawang-Jakarta.

Office

Graha Bukopin represents office inventory located at Graha Bukopin Surabaya of 1.202 m². The inventory with 8 Land Right (HGB) on behalf PT Tiffa, dated December 3, 2010 and will expire in September 30, 2031. The office is already sold out in the month of April 2015.

Housing

- Inventory of House in Bogor originated from settlement of receivable from Pangrango Plaza Bogor Project, compensated with 3 (three) units of house in Bogor, with various Land Right (HGB) of 996 m² on behalf of the PT PP (Persero) Tbk dated January 19, 2007 and will expire in January 19, 2037. In 2015, 1 (one) unit of house was sold, and the area were be 581 m².
- Bukit Permata Puri Semarang inventory is Land Right (HGB) of 391.539 m², on behalf of PT PP (Persero) Tbk issued in various years: 1993, 1994, 1996, 2003, 2005 and 2007, and will expire in years 2023, 2025, 2033, 2035 and 2037.

Mall

Inventory of Mall Serang represents inventory of kiosks and shop houses originated from compensation in settlement of construction receivable from PT Maju Mandiri Sentosa for Mall Serang project of 776,64 m² located in Serang-Banten, with various Land Right (HGB) on behalf PT Maju Mandiri Sentosa, dated March 4, 2010 and July 16, 2010 and will expire in November 3, 2034.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	63.458.676.076	
	64.787.820.311	
	-	
	202.396.007.473	
	20.391.065.707	
	12.648.409.362	
	21.255.939.710	
	30.632.441.931	
	-	
	415.570.360.570	

Building Under Construction:

The Ayoma Apartment
 Grand Kamala Lagoon
 Dharma Husada
 Kapas Krampung Plaza
 Payon Amarth
 Bukit Permata Puri Ngaliyan
 Grand Slipi Tower
 Grand Sungkono Lagoon
 Amarth View
 Balance Carried Forward

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

7. INVENTORIES (Continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pindahan	326.167.778.695	415.570.360.570	Balance Carried Forward
Apartemen Pavillion Permata II	3.046.713.529	32.986.223.669	Apartment Pavillion Permata II
Gunung Putri Square	3.081.579.758	7.613.261.360	Gunung Putri Square
Apartemen Pavillion Permata	1.889.566.859	13.678.647.785	Apartment Pavillion Permata
Jumlah Bangunan Dalam Konstruksi	334.185.638.841	469.848.493.384	Total Building Under Construction
Bangunan Dalam Konstruksi			Building Under Construction

- Persediaan Kapas Krampung Plaza merupakan bangunan dalam konstruksi entitas anak berupa Mall.
- The Ayoma Apartement merupakan bangunan dalam konstruksi yang berlokasi di Serpong, Tangerang Selatan di atas tanah seluas 10.553 m² yang terdiri atas 6 SHM Nomor 565, 860, 863, 865, 866, dan 1362 atas nama Nvonva Soelistyowati.
- Apartemen Pavillion Permata I merupakan bangunan di jalan Dukuh Pakis II Kel. Dukuh Pakis Kec. Dukuh Pakis Surabaya Propinsi Jawa Timur diatas tanah seluas 1.865 m² dengan HGB No. 1989 tanggal 7 Desember 2001 yang akan berakhir pada tanggal 4 April 2043 atas nama PT PP Properti Tbk.
- Amarnya View merupakan bangunan dalam konstruksi di daerah kawasan Bukit Permata Puri Ngaliyan, Semarang.
- Apartemen Pavillion Permata II merupakan bangunan di Jln. Dukuh Pakis No 102 Kel. Dukuh Pakis, Kec. Dukuh Pakis, Surabaya di atas tanah seluas 2.385 m² dengan SHM Nomor 268 tanggal 24 Nopember 2008 atas nama Hariyanto Santoso.
- Persediaan Grand Slipi Tower merupakan persediaan Condotel dan Apartemen yang diperoleh dari kompensasi dengan piutang usaha konstruksi atas nama PT Bangun Archatama dan PT Grand Soho Slipi (dua perusahaan dengan kepemilikan yang sama) sesuai dengan Perjanjian Awal Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 31 s/d 54 dari Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., tanggal 16 Maret 2009. Nilai persediaan awal Grand Slipi Tower sebesar Rp127.819.553.570 merupakan reklasifikasi dari Persediaan Bangunan dan Rumah Jadi yang dikembangkan dan ditingkatkan mutunya.

Persediaan tersebut berupa ballroom apartemen seluas 1.693,46 m² yang terletak di atas tanah seluas 5.982 m², HGB No. 1925 atas nama PT Grand Soho Slipi, terbit tanggal 26 Desember 2012 dan akan berakhir tanggal 25 Desember 2032.

- Persediaan Payon Amarta adalah persediaan yang berlokasi di Semarang di atas Sertifikat HGB Nomor 3813, dengan total luas 96.471 m² masih dalam proses balik nama dan 3.482 m² atas nama perseroan yang terbit pada tanggal 21 Mei 2014 dan akan berakhir pada tanggal 6 Januari 2044.
- Apartemen Gunung Putri merupakan bangunan di Gunung Putri Bogor, Jawa Barat di atas tanah seluas 21.000 m² dengan HGB No. 48 tanggal 15 Januari 1995 yang akan berakhir pada tanggal 8 Januari 2025 atas nama perusahaan.

- Inventory of Kapas Krampung Plaza represents inventory of subsidiary wich building under construction.
 - The Ayoma Apartment is a building under construction located in Serpong, South Tangerang on a land area of 10,553 m² consisting of 6 SHM Number 565, 860, 863, 865, 866, and 1362 on behalf of Mrs. Soelistyowati.
 - Pavilion Permata I Apartment buildings on Jl. Dukuh Pakis II, Ex. Dukuh Pakis, Surabaya, East Java Province, on an area of 1,865 m² under Land Right (HGB) Number 1989 dated December 7, 2001 which will expire on April 4, 2043 belonging to PT PP Properti Tbk.
 - Amarnya View is a building under construction in the area Bukit Permata Puri Ngaliyan, Semarang.
 - Pavilion Permata II Apartment at Jl. Dukuh Pakis II Number 102 Kel. Dukuh Pakis, Kec. Dukuh Pakis, Surabaya of 2,385 m², under Land Right (SHM) number 268, dated November 24, 2008 on behalf of Hariyanto Santoso.
 - Inventory of Grand Slipi Tower is inventory of Condotel and Apartment originated from compensation with construction receivables from PT Bangun Archatama and PT Grand Soho Slipi (two companies with the same ownership) in accordance with sale and purchase binding Agreement Number 31 to 54, under notary Misahardi Wilamarta, S.H., dated March 16, 2009. The value of the Grand Slipi Tower inventory of Rp127.819.553.570 originated from reclassification of finished buildings and houses inventory the quality of which has been improved.
- The inventory comprises of office space of 1,693.46 sq.m, under Land Right (HGB) Number 1925, dated December 26, 2012 of 5.982 m² on behalf PT Grand Soho Slipi, which will expire on December 25, 2032.
- Inventory at Payon Amarta is located in Semarang under HGB Certificate Number 3813, of a total area of 96.471 m² which is still in the process of land title transfer documents, and an area of 3.482 m² on behalf of the company which was published on May 21, 2014 and will expire on January 6, 2044.
 - Gunung Putri Apartment is an inventory located in Gunung Putri Bogor, West Java, under HGB Number 48, dated January 15, 1995 of an area of 21.000 m² on behalf of the company which will expire on January 8, 2025.

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Tanah Yang Sedang Dikembangkan:	
Grand Dharmahusada Lagoon	583.656.750.000
Grand Sungkono Lagoon-Surabaya	549.531.311.773
Grand Kamala Lagoon- Kalimalang Bekasi	10.623.827.813
Jumlah Tanah yang Sedang Dikembangkan	1.143.811.889.586
Tanah Akan Dikembangkan:	
Tanjung Barat	30.177.650.000
Grand Kamala Lagoon- Kalimalang Bekasi	217.708.338.774
Anai Resort	106.603.321
Jumlah Tanah Akan Dikembangkan	247.992.592.095

Tanah Yang Sedang dan Akan Dikembangkan

Tanah Yang Sedang Dikembangkan merupakan tanah yang dikuasai PT PP Properti Tbk yang diantaranya adalah tanah di Jl. Mayjen Sungkono Surabaya, tanah di Kelurahan Mulyorejo Surabaya, tanah Anai Resort Padang dan tanah Kalimalang Bekasi.

- Persediaan tanah di Jl. Mayjen Sungkono, Ruko Sungkono Business Park dan Pavillon Permata terletak di atas tanah beberapa sertifikat dengan total luas 45.790 m² terdiri dari 9 surat HGB seluas 40.982 m²; 1 surat SHM seluas 1.976 m²; 13 surat SKGR seluas 2.832 m². Yang dulunya merupakan piutang konstruksi proyek Kapas Krampung Plaza, Surabaya. Dan saat ini dikembangkan untuk proyek Grand Sungkono Lagoon, Surabaya.
- Persediaan Dharma Husada, merupakan tanah terletak di Kelurahan Mulyorejo Kota Surabaya. Dengan total luas kurang lebih 41.634 m² yang terbagi atas 14 sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama PT Aneka Bangunan Mulia Jaya, yaitu dengan nomor Perjanjian Pengikatan Jual Beli Notariil (13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 33, 35, 37, dan 39) dan Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 16 yang masih dalam proses. Tanah tersebut akan dikembangkan sebagai kawasan bisnis.
- Persediaan Dharma Husada tersebut mengalami perubahan luas dikarenakan pengukuran ulang oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) menjadi lebih luas dengan total 42.033 m².
 Persediaan tanah Tanjung Barat seluas 13.084 m² terletak di Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Tanah tersebut terdiri dari 5 HGB atas nama PT Menara Duta seluas 8.594 m², dan 4 HGB atas nama PT Cipta Kreasi seluas 4.490 m². Tanah akan dikembangkan tersebut direncanakan untuk pembangunan apartemen.
- Persediaan Anai Resort, Padang Pariaman, Sumatera Barat yang terletak di atas tanah bersertifikat HGB Nomor 11 dengan luas 3.555 m² atas nama perseroan yang terbit pada tanggal 20 Maret 1999 dan akan berakhir pada tanggal 25 Januari 2017.

7. INVENTORIES (Continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	624.510.000.000	Land in Development:
	382.005.756.240	Grand Dharmahusada Lagoon
	17.041.915.626	Grand Sungkono Lagoon-Surabaya
		Grand Kamala Lagoon- Kalimalang Bekasi
	1.023.557.671.866	Total Land in Development
		Land for Development :
	-	Tanjung Barat
	172.265.516.797	Grand Kamala Lagoon- Kalimalang Bekasi
	106.603.321	Anai Resort
	172.372.120.118	Total Land for Development

Land under and for Development

Land under development is landsite owned by PT PP Properti Tbk which include the landsite located at Jl. Mayjen Sungkono Surabaya, Kelurahan Mulyorejo Surabaya, landsite at Anai Resort Padang and landsite at Kalimalang Bekasi.

- Inventory at Jl. Mayjen Sungkono, Ruko Sungkono Business Park and Paviliun Permata, is land sites of a total area of 45.790 m² under various land rights 40.982 m² under 9 land rights (HGB); 1.976 m² under one land right (SHM), and 2.832 m² under 13 land rights (SKGR). The areas was previously receivable from construction of Kapas Krampung Plaza, Surabaya. Currently the area is under development to become Grand Sungkono Lagoon, Surabaya.
- Dharma Husada Inventory is located at Kelurahan Mulyorejo, Surabaya of a total area of approximately 41.634 m², which is divided into 14 HGB on behalf of PT Aneka Bangunan Mulia Jaya under Purchase and Sale Agreement Number 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 33, 35, 37, and 39; and land right (SHM) no.16 which still under process. The land will be developed as a business district.
- Dharma Husada Inventory are total area change due to repeated measurement by National Legal Agency (BPN) became more widespread with a total area 42.033 m².
- Tanjung Barat inventories of land measuring 13.084 m² located in Tanjung Barat, Jagakarsa, South Jakarta. The land consists of 5 HGB of PT Menara Duta area of 8,594 m², and 4 HGB of PT Cipta Kreasi area of 4,490 m². The land will be developed for apartments.
- Inventory at Anai Resort, Padang Pariaman, West Sumatera under Land Right (HGB) Number 11 dated March 20, 1999 of 3.555 m² on behalf of the company, which will expire in January 25, 2017.

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

7. INVENTORIES (Continued)

- Persediaan Kalimantan terletak di atas tanah beberapa Sertifikat HGB dengan luas 153.048 m² atas nama perseroan yang terbit pada tahun 1983 dan 2003, serta akan berakhir tahun 2025, 2036 dan 2042, dan seluas 99.086 m² masih dalam proses pensertifikatan. Dan saat ini yang sedang dikembangkan untuk poyek Grand Kamala Lagoon Bekasi adalah sebesar 35.377 m², sedangkan tanah yang akan dikembangkan seluas 216.757 m².
- Penambahan tanah yang akan dikembangkan di Grand Kamala Lagoon seluas 32.389 m² yang telah dilakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Nomor 17 dari Notaris Dian Fitriana SH, M.Kn pada tanggal 8 Juli 2015 sehingga total tanah yang akan dikembangkan menjadi 249.146 m².
- Sebidang tanah SHGB seluas 3.555 m² yang terletak di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat dan 10 (sepuluh) bidang tanah SHGB seluas 45.630 m² yang terletak di Pekayon, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dijadikan sebagai jaminan utang entitas pada PT.Bank Bukopin Tbk.
- Sebidang tanah seluas 29.955 m² yang terletak di Pekayon Jaya, Bekasi Selatan dijadikan sebagai jaminan utang entitas induk pada PT CIMB Niaga Tbk.
- Persediaan bangunan jadi telah diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

- Inventory at Kalimantan under various land rights (HGB) of 153.048 m² on behalf of the company, issued in 1983 and 2003, and will expire in 2025, 2036 and 2042 and another landsite of 99.086 m² under in certification process. That is being developed for the project Grand Kamala Lagoon, Bekasi is covering 35.377 m², while the land will be developed in area of 216.757 m².
- The addition of land will be developed in Grand Kamala Lagoon in area of 32.389 m² has been done Sale and Purchase Binding Agreement number 17 under the notary deed of public notary Dian Fitriana SH, M.Kn dated July 8, 2015, bringing the total land will be developed into 249.146 m².
- Land inventories of an area of 3.555 m² located at Kabupaten Padang Pariaman, West Sumatra and land areas under 10 (ten) SHGB of 45.630 m² located at Pekayon, Kabupaten Bekasi, West Java which is pledged as collaterals to PT Bank Bukopin Tbk.
- Land inventories of an area of 29.955 m² located in Pekayon Jaya, South Bekasi which is pledged as collateral to PT CIMB Niaga Tbk.
- Inventory of existing building were insured to the following insurance companies:

Perusahaan Penanggung/ Insurance Company	Nomor Polis/ Certificate Number	Jangka Waktu/ Period of Insurance	Nilai Pertanggungan/ Insurance Policy
PT Asuransi Himalaya Pelindung	10010105151000101	01 Nopember 2015 - 01 Nopember 2016/ November 01, 2015 - November 01, 2016	Rp 1.254.300.000
PT Asuransi Himalaya Pelindung	1001010915000187	01 Nopember 2015 - 01 Nopember 2016/ November 01, 2015 - November 01, 2016	Rp 1.254.300.000
PT Asuransi Himalaya Pelindung	10010105151000113	01 Nopember 2015 - 01 Nopember 2016/ November 01, 2015 - November 01, 2016	Rp 1.947.200.000
PT Asuransi Himalaya Pelindung	10010109151000199	01 Nopember 2015 - 01 Nopember 2016/ November 01, 2015 - November 01, 2016	Rp 1.947.200.000
PT Asuransi Bintang	P10115101546000	01 Nopember 2015 - 01 Nopember 2016/ November 01, 2015 - November 01, 2016	Rp 304.100.000
PT Asuransi Bintang	P10411102330000	01 Nopember 2015 - 01 Nopember 2016/ November 01, 2015 - November 01, 2016	Rp 304.100.000
PT Asuransi Wahana Tata	022.1050.201.2015.000675.00	13 April 2015 - 13 April 2016 April 13, 2015 - April 13, 2016	Rp 50.000.000.000
PT Asuransi Qbe Pool Indonesia	11-E0002686-CAR-E004	19 Agustus 2014 - 19 April 2017/ August 19, 2014 - April 19, 2017	Rp 515.000.000.000
PT Asuransi Allianz Utama Indon	JKT00-G-1407-00E00004625	15 Juli 2014 - 15 Juli 2016/ July 15, 2014 - July 15, 2016	Rp 275.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.201.2015.001344.00	01 Desember 2015 - 01 Desember 2016/ December 01, 2015 - December 01, 2016	Rp 200.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.202.2015.000214.00	01 Desember 2015 - 01 Desember 2016/ December 01, 2015 - December 01, 2016	Rp 200.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.501.2015.000014.00	01 Desember 2015 - 01 Desember 2016/ December 01, 2015 - December 01, 2016	Rp 5.000.000.000

- Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup resiko kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

- The management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

(Lihat Catatan 3 g)

(See note 3 g)

8. PERPAJAKAN	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	8. TAXATION
a. Pajak Dibayar Dimuka			Prepaid Taxes a.
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 (Final)	7.726.653.752	258.361.969	Final Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	2.417.380.278	Income Tax article 23
Pajak Bumi dan Bangunan	438.124.178	-	Property Tax
PPN Masukan	18.864.587.732	-	Value Added Tax
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	27.029.365.662	2.675.742.247	Total Prepaid Taxes
b. Utang Pajak			Taxes Payable b.
Pajak Penghasilan Final :			Final Income Tax
Pengalihan Hak atas Tanah dan/ Bangunan	73.193.063.823	27.886.579.557	Transfer of Rights of Land and or Buildings
Jasa konstruksi	3.038.881.245	2.323.035.693	Construction Services
Persewaan bangunan	4.180.416.788	277.501.105	Rental of Lands and Buildings
Jumlah Utang PPh Final	80.412.361.856	30.487.116.355	Total Final Income Tax Payables
Pajak Pertambahan Nilai :			Value Added Tax
PPN Keluaran	-	8.746.198.550	Value Added Tax - Output
Jumlah Utang PPN	-	8.746.198.550	Total Value Added Tax Payables
Pajak Penghasilan :			Income Tax:
Pasal 21 Karyawan	1.929.281.426	390.214.238	Article 21 - Employee
Pasal 23	641.349.011	299.487.355	Article 23
Pasal 21 Pihak Luar	174.339.570	238.941.214	Article 21 - Third party
Pasal 26 WP Luar Negeri	9.875.122	-	Article 26 - LN
Jumlah Utang PPh	2.754.845.128	928.642.807	Total Income Tax Payables
Pajak Hotel dan Restoran:			Hotel and Restaurant Taxes:
Pajak PB1	964.522.946	804.953.468	Development Tax
Jumlah Utang Pajak Hotel dan Restoran	964.522.946	804.953.468	Total Income Hotel and Restaurant Tax Payables
Jumlah Utang Pajak	84.131.729.931	40.966.911.180	Total Tax Payables
c. Beban (Penghasilan) Pajak			(Income) Tax Expense c.
Beban Pajak Kini:			Current Tax
Laba Konsolidasi	372.737.911.973	131.040.430.717	Consolidated Profit
Sebelum Pajak Penghasilan			Before Income Tax
Dikurangi:			Less:
Laba (Rugi) Sebelum	(15.436.684.368)	(1.715.410.301)	Profit Before Income Tax-
Pajak Penghasilan Entitas Anak			Subsidiary
Laba sebelum Pajak Penghasilan	388.174.596.341	132.755.841.018	Profit before income tax
Penyesuaian Pajak:			Tax Adjustment:
Penghasilan yang sudah dikenakan			Income Subjected to Final Tax
Pajak Final	(1.430.673.537.684)	(479.283.959.522)	
Beban atas penghasilan yang sudah			Expenses subjected to final tax
dikenakan Pajak Final	1.043.858.530.343	345.229.352.238	
Penghasilan Kena Pajak	1.359.589.000	(1.298.766.266)	Total Income Tax
Beban Pajak Penghasilan Kini	339.897.250	nihil	Non-Final Current
Tidak Final-Entitas Induk			Income Tax Expense-Parent Entity
Beban Pajak Penghasilan Kini	398.781.000	nihil	Non-Final Current
Tidak Final-Entitas Anak			Income Tax Expense-Subsidiary
Beban Pajak Penghasilan Kini	738.678.250	nihil	Non-Final Current
Tidak Final-Konsolidasian			Income Tax Expense-Consolidated
d. Pajak Final	71.670.645.964	24.919.865.994	Final Tax d.

Besarnya laba kena pajak tahun 2014 hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan badan pada tahun 2014.

The taxable income 2014 amount resulting from reconciliation provides the basis for the preparation of the Annual Tax Returns (SPT) of Company Income Tax in 2014.

(Lihat Catatan 3 o)

(See note 3 o)

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Merupakan saldo beban dibayar dimuka per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, terdiri dari :

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Biaya Pemasaran	12.275.716.291
Biaya Tak Langsung	22.598.481.473
Biaya Asuransi	2.502.283.941
Biaya Sewa	-
JUMLAH BEBAN DIBAYAR DIMUKA	<u>37.376.481.704</u>

Uang Muka Biaya Tidak Langsung, termasuk entitas anak, adalah pengeluaran yang akan dibebankan secara proporsional selama masa pelaksanaan proyek.

Biaya pemasaran adalah biaya-biaya dalam rangka membangun proyek baru.

(Lihat Catatan 3 h)

10. UANG MUKA

Merupakan saldo uang muka per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, terdiri dari :

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Uang Muka Kontraktor	61.909.260.387
Uang Muka Supplier/Pemasok	5.077.446.218
Uang Muka Dinas	-
Uang Muka Pemeliharaan Aset	-
JUMLAH UANG MUKA	<u>66.986.706.605</u>

Uang muka merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan/material sesuai dengan surat perjanjian jual beli yang akan diperhitungkan dengan pembayaran tagihan.

Rincian Uang Muka adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Uang Muka Kontraktor	
Grand Kamala Lagoon	42.736.163.173
Grand Sungkono Lagoon	1.920.408.000
Gunung Putri	2.957.813.250
Apartemen Pavillion Permata II	2.399.208.340
Dharma Husada	332.800.000
Pavillion Permata	-
Lain-lain	11.562.867.624
Sub Jumlah	<u>61.909.260.387</u>
Uang Muka Supplier/Pemasok	
Park Hotel Bandung	-
Park Hotel Jakarta	-
Pavillon Permata	-
Sub Jumlah	<u>-</u>
Uang Muka Dinas	
Grand Sungkono Lagoon	383.953.133
Grand Ayoma	3.276.191.662
Divisi Properti	224.190.596
Payon Amarnya	421.796.949
Apartemen Pavillion Permata	112.828.503
Grand Dharmahusada Lagoon	600.000.000
Amartha View	58.485.375
Grand Kamala Lagoon	-
Sub Jumlah	<u>5.077.446.218</u>

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses as of December 31, 2015 and December 31, 2014 includes:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
	10.837.250.908	Marketing Expenses
	62.378.613.647	Indirect Expenses
	481.120.782	Insurance Expenses
	2.150.000	Rent Expenses
TOTAL PREPAID EXPENSES	<u>73.699.135.337</u>	

Prepaid indirect expenses, including of those of the Subsidiary, is the expenditure to be charged proportionally during project implementation.

Marketing expense represents expenditures in relation to getting project businesses.

(See note 3 h)

10. ADVANCE

Represents balance of advances as of December 31, 2015 and December 31, 2014 which include:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
	21.057.237.000	Advances to Contractors
	3.017.647.360	Advances to Suppliers
	12.980.409.784	Advances to the Company's Officials
	210.295.714	Advances for Assets Maintenance
TOTAL ADVANCE	<u>37.265.589.858</u>	

Advances to suppliers are advances for materials purchases and procurement in accordance with sales agreement and to be settled upon billing by the relevant supplier.

In the following details:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Advance to Subcontractors		
Grand Kamala Lagoon	20.901.289.500	
Grand Sungkono Lagoon	-	
Gunung Putri	-	
Apartment Pavillion Permata II	-	
Dharma Husada	-	
Pavillion Permata	155.947.500	
Others	-	
Sub Total	<u>21.057.237.000</u>	
Advances to Suppliers		
Park Hotel Bandung	7.867.201.392	
Park Hotel Jakarta	5.070.463.622	
Pavillon Permata	42.744.770	
Sub Total	<u>12.980.409.784</u>	
Advances to the Company's Officials		
Grand Sungkono Lagoon	2.257.756.792	
Grand Ayoma	-	
Divisi Properti	504.805.769	
Payon Amarnya	-	
Apartment Pavillion Permata	180.669.620	
Grand Dharmahusada Lagoon	-	
Amartha View	-	
Grand Kamala Lagoon	74.415.179	
Sub Total	<u>3.017.647.360</u>	

10. UANG MUKA (Lanjutan)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Uang Muka Pemeliharaan Aset Proyek Khusus	-
JUMLAH UANG MUKA	66.986.706.605

10. ADVANCE (Continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	210.295.714	<i>Advances for assets maintenance</i>
	37.265.589.858	<i>Proyek Khusus</i>
	37.265.589.858	TOTAL ADVANCE

11. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Jaminan Sewa Ruang	300.684.860
Jaminan Sewa Ruang merupakan jaminan yang dibayarkan (<i>storjam</i>) perusahaan dalam rangka penyewaan ruang kantor berupa setoran tunai.	

11. OTHER CURRENT ASSET

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	298.995.900	<i>Space Rent Guarantee</i>
<i>Rental Guarantee is a guarantee on paid in cash by tenants in relation to office space rentals.</i>		

12. INVESTASI VENTURA BERSAMA

Investasi ventura bersama seluruhnya adalah pihak berelasi. Terdiri dari:

All of investment in joint venture are related parties. Consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Apartemen	117.100.689.463
Perkantoran	62.893.177.728
JUMLAH INVESTASI VENTURA BERSAMA	179.993.867.191

12. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	50.550.088.159	<i>Apartment</i>
	65.964.476.975	<i>Office</i>
	116.514.565.134	TOTAL INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Tahun 2015

Year of 2015

Keterangan/ Description	31 Desember 2015/December 31, 2015				
	Saldo Awal / Beg Balance	Laba Rugi / Profit (Loss)	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
KSO - Perkasa Abadi	50.550.088.159	1.085.676.811	70.918.586.078	(5.453.661.585)	117.100.689.463
KSO - Grand Soho	62.364.487.155	-	10.028.690.573	(9.500.000.000)	62.893.177.728
KSO - Graha Bukopin	3.599.989.820	-	-	(3.599.989.820)	-
Jumlah/ Total	116.514.565.134	1.085.676.811	80.947.276.651	(18.553.651.405)	179.993.867.191

Tahun 2014

Year of 2014

Keterangan/ Description	31 Desember 2014/ December 31, 2014				
	Saldo Awal/ Beg Balance	Laba Rugi/ Profit (Loss)	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
KSO - Perkasa Abadi	67.737.016.695	1.710.179.559	4.436.834.242	(23.333.942.337)	50.550.088.159
KSO - Grand Soho	62.294.904.304	99.218.000	30.585.415.727	(30.615.050.876)	62.364.487.155
KSO - Graha Bukopin	3.599.989.820	-	-	-	3.599.989.820
Jumlah/ Total	133.631.910.819	1.809.397.559	35.022.249.969	(53.948.993.213)	116.514.565.134

Berdasarkan akta Nomor 37 tanggal 8 Februari 2005 tentang Perubahan Perjanjian KSO, yang dibuat dihadapan Notaris Misahardi Wilatama, SH, PT PP (Persero) Tbk dan PT Prakarsa Dirgaaneka ikut serta dalam KSO yang menyatakan bahwa pengembalian modal kerja dan pemberian kompensasi mengacu pada Perubahan Perjanjian Induk Nomor: 1445/EXT/PP/DK/2005 tanggal 23 Desember 2005. PT PP (Persero) Tbk ditunjuk sebagai kontraktor utama untuk melanjutkan dan menyelesaikan pembangunan unit RSH sekaligus menjadi pengelola KSO. KSO Perkasa Abadi membangun sebanyak 1.489 unit RSH.

By deed No. 37 dated February 8, 2005 on the Amendment Agreement KSO, from Notary Misahardi Wilatama, SH, PT PP (Persero) Tbk and PT Prakarsa Dirgaaneka participate in the KSO which states that the return on working capital and compensation refers Amendment Master Agreement number: 1445/EXT/PP/DK/2005 dated December 23, 2005. PT PP (Persero) Tbk is appointed as the main contractor to resume and complete the construction of RSH unit as well as a owner of KSO. KSO Perkasa Abadi build as many as 1.489 units of RSH.

PT PP (Persero) Tbk dengan PT Grand Soho Slipi (GSS) berdasarkan perjanjian kerjasama operasi tertanggal 19 Mei 2010 Nomor 18/EXT/PP/DM/2010 dengan nama Kerjasama Operasi Grand Soho.

PT PP (Persero) Tbk and PT Grand Soho Slipi (GSS) based operating agreement dated May 19, 2010 No. 18/EXT/PP/DM/2010 with the name of KSO Grand Soho.

(Lihat Catatan 3 m)

(See Note 3 m)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Pekanbaru Permai Propertindo	23.500.000.000	23.500.000.000
JUMLAH INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI	23.500.000.000	23.500.000.000

Keterangan / Description	Kepemilikan / Ownerships	Saldo Awal / Beg. Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
PT Pekanbaru Permai Propertindo	20,00%	23.500.000.000	-	-	23.500.000.000

PT Pekanbaru Permai Propertindo merupakan badan usaha hasil kerjasama antara PT Dwimatra Mandiri, Tn. Onny Hendro Adiaksono dan PT PP Properti Tbk. Kerjasama yang dilakukan dalam rangka melaksanakan kerjasama pembangunan Kondotel Pekanbaru Park. PT PP Properti Tbk melakukan penyertaan saham di PT Pekanbaru Permai Propertindo sebesar Rp23.500.000.000. Penyertaan saham tersebut berdasarkan Akta Notaris Muhammad Azhari, S.H.,Sp.N.,M.H. Nomor : 30.Tanggal 28 Pebruari 2014 atas kepemilikan saham pada PT Pekanbaru Permai Propertindo sebesar 20%. PT Pekanbaru Permai Propertindo belum menerbitkan Laporan Keuangan.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

The following is the breakdown of investment in associate entities recognized under equity method:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Pekanbaru Permai Propertindo	23.500.000.000	23.500.000.000
TOTAL INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES	23.500.000.000	23.500.000.000

Keterangan / Description	Kepemilikan / Ownerships	Saldo Awal / Beg. Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
PT Pekanbaru Permai Propertindo	20,00%	23.500.000.000	-	-	23.500.000.000

PT Pekanbaru Permai Propertindo is a business entity in cooperation among PT Dwimatra Mandiri, Mr. Onny Hendro Adiaksono and PT PP Properti Tbk. The cooperation for copartnership in construction of Pekanbaru Park Condotel. PT PP Properti Tbk invested in shares in PT Pekanbaru Permai Propertindo of Rp23.500.000.000. The investment is based on the Notary Deed Number 30 dated February 28, 2014 of the notary Muhammad Azhari, S.H., Sp.N., M.H. on shareholding of PT Pekanbaru Permai Propertindo by 20%. PT Pekanbaru Permai Propertindo has not issued its financial statements.

14. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Mitra Cipta Polasarana	1.631.000.000	1.631.000.000
PT Pancakarya Grahatama Indonesia	3.750.000.000	3.750.000.000
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA	5.381.000.000	5.381.000.000

Keterangan/ Description	Kepemilikan/ Ownerships	Saldo Awal/ Beg. Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Pancakarya Grahatama Indonesia	15,00%	3.750.000.000	-	-	3.750.000.000
PT Mitra Cipta Polasarana	4,67%	1.631.000.000	-	-	1.631.000.000
		5.381.000.000	-	-	5.381.000.000

PT Pancakarya Grahatama Indonesia

PT PP (Persero) Tbk melakukan penyertaan saham di PT Pancakarya Grahatama Indonesia sebesar Rp3.750.000.000 dan atas penyertaan tersebut PT PP (Persero) Tbk berhak atas kepemilikan saham pada PT.Pancakarya Grahatama Indonesia sebesar 15%. Kerjasama yang dilakukan dalam rangka akan melakukan pembangunan Kawasan Bisnis, Komersial Area dan Hotel pada Proyek Penataan dan Pengembangan Terpadu Terminal Baranangsiang Bogor. PT PP (Persero) Tbk melakukan Spin Off dengan mendirikan PT PP Properti Tbk atas dasar Akta Nomor 18 tanggal 12 Desember 2013 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dan mengalihkan penyertaan saham milik PT PP (Persero) Tbk di PT Pancakarya Grahatama Indonesia kepada PT PP Properti Tbk. PT Pancakarya Grahatama Indonesia belum menerbitkan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015.

14. OTHER LONG TERM INVESTMENTS

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Mitra Cipta Polasarana	1.631.000.000	1.631.000.000
PT Pancakarya Grahatama Indonesia	3.750.000.000	3.750.000.000
TOTAL OTHER LONG TERM INVESTMENTS	5.381.000.000	5.381.000.000

Keterangan/ Description	Kepemilikan/ Ownerships	Saldo Awal/ Beg. Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Pancakarya Grahatama Indonesia	15,00%	3.750.000.000	-	-	3.750.000.000
PT Mitra Cipta Polasarana	4,67%	1.631.000.000	-	-	1.631.000.000
		5.381.000.000	-	-	5.381.000.000

PT Pancakarya Grahatama Indonesia

PT PP (Persero) Tbk invested in stocks of PT Pancakarya Grahatama Indonesia for Rp3.750.000.000 and with the investment PT PP (Persero) Tbk is entitled to ownership of shares in PT Pancakarya Grahatama Indonesia by 15%. The investment is made within the framework of cooperation for the construction of Business Park, Commercial Area and Hotel at the Integrated and Redesigning of Terminal at Baranangsiang Bogor. PT PP (Persero) Tbk conduct a spin-off by establishing PT PP Properti Tbk on the basis of Act Number 18 dated December 12, 2013 of the notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. and transferring shares of stock owned by PT PP (Persero) Tbk in PT Pancakarya Grahatama Indonesia to PT PP Properti Tbk. PT Pancakarya Grahatama Indonesia does not publish financial statements dated December 31, 2015.

14. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

Informasi Laporan Keuangan PT PGI (tidak diaudit) Per 31 Desember 2015 dan 2014:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Aset	44.322.931.199
Liabilitas	30.457.581.896
Ekuitas	13.865.349.303
Pendapatan	-
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	(2.733.024.139)

PT Mitra Cipta Polasarana

PT MCPS adalah badan usaha hasil kerjasama antara PT PP (Persero) Tbk, Jasindo, Kopkar Jasindo dan PT Perkantoran Perhotelan Indonesia (PPI). Badan usaha ini bergerak dalam jasa persewaan kantor di kawasan Menteng Jakarta. Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham-Luar Biasa (RUPS-LB) PT Mitracipta Pola Sarana tanggal 19 Juni 2003 tentang Perubahan Modal Dasar Perusahaan dari Rp25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah) menjadi Rp34.960.000.000 (tiga puluh empat milyar sembilan ratus enam puluh juta rupiah) dimana tambahan setoran modal berasal dari pemegang saham mayoritas, dengan keputusan tersebut kepemilikan PT PP (Persero) Tbk yang sebelumnya sebesar 16% terdilusi menjadi 4,67%. Atas dasar Akta Nomor 18 tanggal 12 Desember 2013 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., PT PP (Persero) Tbk melakukan Spin Off maka kepemilikan tersebut menjadi milik PT PP Properti Tbk. Saat ini PT MCPS masih beroperasi secara normal.

PT Mitra Cipta Polasarana belum menerbitkan Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

(Lihat Catatan 3 i)

14. OTHER LONG TERM INVESTMENTS (Continued)

The following is financial information of PT Pancakarya Grahatama Indonesia (un audited) as of December 31, 2015 and 2014:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	48.274.796.715	Total Assets
	30.745.747.551	Total Liabilities
	17.529.049.164	Total Equity
	-	Revenue
	(2.643.030.949)	Profit/ (Loss) After Tax

PT Mitra Cipta Polasarana

PT MCPS is a joint venture between PT PP (Persero) Tbk, Jasindo, Kopkar Jasindo and PT Perkantoran Perhotelan Indonesia (PPI). The line of business of the joint venture is office space rental at Menteng area, Jakarta. Based on minutes of the shareholders extra ordinary general meeting of PT Mitra Cipta Polasarana on June 19, 2003, the shareholders agreed to increase the authorized capital of PT Mitra Cipta Polasarana from Rp25.000.000.000 (twenty five billion rupiahs) to Rp34.960.000.000 (thirtyfour billion nine hundred and sixty million rupiahs) where the additional paid-in capital comes from other majority shareholders. It resulted in decrease in the company share from 16% diluted to 4,67%. On the basis of Act Number 18 dated December 12, 2013 of the notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. and transferring shares of stock owned by PT PP (Persero) Tbk in PT MCPS to PT PP Properti Tbk. Up to this date PT MCPS is operating normally.

PT Mitra Cipta Polasarana has not issued its financial statements for the years ended December 31, 2015 and December 31, 2014.

(See note 3 i)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

Tahun 2015

Year of 2015

	31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beg. Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan :							At cost
Tanah dan Hak atas Tanah	33.060.747.806	14.557.100.000	-	(3.150.125.000)	320.055.193.157	364.522.915.963	Land and Rights to Land
Bangunan dan Prasarana	204.364.160.692	244.056.184.548	-	-	25.597.508.371	474.017.853.611	Building and Facilities
Mesin dan Peralatan	-	702.972.306	-	-	-	702.972.306	Machinery & Equipment
Aset Hotel	-	28.844.041.414	-	-	-	28.844.041.414	Assets Hotel
Kendaraan	-	221.300.000	-	-	-	221.300.000	Vehicles
Inventaris Kantor	805.368.408	1.021.487.630	-	-	-	1.826.856.038	Office Equipment
Aset dalam penyelesaian :							Assets in Construction :
Bangunan	-	274.267.308	-	-	-	274.267.308	Building Construction
Tanah Mall	-	66.878.250.000	-	-	-	66.878.250.000	Land Mall
Komersial area	-	54.444.678.000	-	-	-	54.444.678.000	Commercial Area
Mall dan Hotel	-	724.247.783.399	-	-	-	724.247.783.399	Mall and Hotel
Jumlah	238.230.276.906	1.135.248.064.605	-	(3.150.125.000)	345.652.701.528	1.715.980.918.039	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	20.446.116.297	19.037.990.886	-	-	-	39.484.107.184	Building and Facilities
Mesin dan Peralatan	-	383.363.599	-	-	-	383.363.599	Machinery & Equipment
Aset Hotel	-	114.116.331	-	-	-	114.116.331	Assets Hotel
Kendaraan	-	69.167.687	-	-	-	69.167.687	Vehicles
Inventaris kantor	481.820.635	1.166.246.343	-	-	-	1.648.066.978	Office Equipment
Jumlah	20.927.936.932	20.770.884.846	-	-	-	41.698.821.778	Total
Nilai Buku	217.302.339.974					1.674.282.096.261	Net Book Value

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

Year of 2014

Tahun 2014

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beg. Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At cost
Tanah dan Hak atas Tanah	26.578.473.533	6.482.274.273	-	-	33.060.747.806	Land and Rights to Land
Bangunan dan Prasarana	75.484.518.609	-	-	128.879.642.083	204.364.160.692	Building and Facilities
Inventaris Kantor	734.753.408	70.615.000	-	-	805.368.408	Office Equipment
Kendaraan	167.925.000	-	167.925.000,00	-	-	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	118.066.292.170	10.813.349.913	-	(128.879.642.083)	-	Assets in Construction
Jumlah	221.031.962.720	17.366.239.186	167.925.000,00	-	238.230.276.906	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	13.668.158.738	6.777.957.649	(90)	-	20.446.116.297	Building and Facilities
Inventaris kantor	308.875.163	172.945.472	-	-	481.820.635	Office Equipment
Kendaraan	34.984.375	-	(34.984.375)	-	-	Vehicles
Jumlah	14.012.018.276	6.950.903.121	(34.984.465)	-	20.927.936.932	Total
Nilai Buku	207.019.944.444				217.302.339.974	Net Book Value

Seluruh penyusutan aset tetap dibebankan ke beban usaha. (Lihat Catatan 30).

Dalam jumlah bangunan terdapat bangunan hotel dengan nilai perolehan sebesar Rp204.182.008.242 dan bangunan mall GSN dengan akumulasi penyusutan untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp43.577.180.187 dan Rp20.263.963.848.

Aset - Aset yang dilakukan revaluasi adalah seluruh daftar tanah PT PP Properti Tbk, dan bangunan hotel di Jl. DI Panjaitan, Jakarta.

Aset dalam penyelesaian di Dharma Husada seluas 10.800 m² diperuntukan untuk pembangunan Mall pada kawasan tersebut.

Pembangunan komersial area di Grand Kamala Lagoon sudah mulai dari struktur bangunan dan direncanakan akan selesai pada tahun 2017 yang tidak akan dijual dan digunakan untuk investasi.

Aset dalam penyelesaian senilai Rp274.267.308 adalah bagian dari pembangunan membran pada Park Hotel Jakarta.

Aset hotel merupakan peralatan, perabotan, inventaris kantor, alat produksi dan barang-barang pecah belah yang digunakan dalam kegiatan usaha.

Tanah Cabang berupa 26 (dua puluh enam) bidang tanah SHGB, bangunan dan sarana pelengkap seluas 73.603 m² yang letaknya tersebar di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Lampung, Bengkulu, Sumatera Utara, dan Kalimantan Timur. Aset-aset tersebut dijadikan sebagai jaminan utang PT PP (Persero) Tbk pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sebidang tanah Hak Tanggungan, bangunan, gudang, seluas 6.271 m² yang terletak di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur dijadikan sebagai jaminan utang PT PP (Persero) Tbk kepada PT Bank BRI (Persero) Tbk.

Seluruh HGB atas tanah dan bangunan yang tercatat dalam daftar aset tetap perusahaan masih dalam proses balik nama.

Penilaian nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki perusahaan menggunakan penilaian yang telah dihitung oleh penilai independen KJPP Yanuar Bey dan Rekan, No. Y&R/AV/15/1214.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Yanuar Bey dan Rekan penilai independen, jumlah nilai pasar aset tetap induk adalah sebesar Rp565.886.900.000. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Depreciation of fixed assets is charged to operating expenses. (See Note 30).

The building carrying amount acquisition cost of hotels Rp204.182.008.242 and mall from GSN, with respective accumulated depreciation each for periods ended December 31, 2015 and December 31, 2014 as Rp43.577.180.187 and Rp20.263.963.848.

Revaluation of assets is performed throughout the land in PT PP Properti Tbk, and hotel in Jl. DI Panjaitan, Jakarta.

Assets in constructions in Dharma Husada of 10.800 m² which focus to development of mall in around area.

Commercial development area in Kamala Grand Lagoon has begun on the building structure and is planned to be completed in 2017 that will not be sold and used for investment.

Assets in constructions is Rp274.267.308 which a part of investing to development roof in Park Hotel Jakarta.

Assets Hotel is equipment, appliances, office equipment, production equipment and goods glassware used in business activities.

The landsites at the Branch Offices include 26 (twenty-six) sites under SHGB, building and supporting facilities of an area of 73.603 m² which is located in Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Bali, West Nusa Tenggara, Lampung, Bengkulu, North Sumatera, and East Kalimantan. These assets are pledged as collateral for the borrowings of PT PP (Persero) Tbk from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

A landsite of 6.271 m² located Kabupaten Sidoarjo, East Jawa pledged as collateral for the borrowings of PT PP (Persero) Tbk from PT Bank BRI (Persero) Tbk.

The entire HGB on land and buildings listed in the list of fixed assets of the company are still in the process of transfer of rights.

Revaluation fair value of land owned by the company using valuation that has been calculated by independent appraisal KJPP Yanuar Bey and Partners, Number Y&R/AV/15/1214.

Based on the valuation report from KJPP Yanuar Bey and Partners independent appraiser, total market value of fixed assets holding amounting to Rp565.886.900.000. Management believes that there is no impairment of the asset.

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

Nilai pertanggungan untuk aset tetap yang sudah diasuransikan adalah sebagai berikut:

The insurance policy for fixed assets was insured are as following:

Perusahaan Penanggung/ Insurance Company	Nomor Polis/ Certificate Number	Jangka Waktu/ Period of Insurance	Nilai Pertanggungan/ Insurance Policy
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.202.2015.000193.00	01 Nopember 2015 - 01 Nopember 2016/ November 01, 2015 - November 01, 2016	Rp 90.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.201.2015.001186.00	01 Nopember 2015 - 01 Nopember 2016/ November 01, 2015 - November 01, 2016	Rp 90.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.501.2015.000011.00	01 Nopember 2015 - 01 Nopember 2016/ November 01, 2015 - November 01, 2016	USD 1.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.202.2015.000196.00	25 Nopember 2015 - 25 Nopember 2016/ November 25, 2015 - November 25, 2016	Rp 60.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.201.2015.001274.00	25 Nopember 2015 - 25 Nopember 2016/ November 25, 2015 - November 25, 2016	Rp 60.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.501.2015.000012.00	25 Nopember 2015 - 25 Nopember 2016/ November 25, 2015 - November 25, 2016	USD 1.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

16. ASET TIDAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
JUMLAH ASET TIDAK BERWUJUD	1.121.447.184	881.771.194	TOTAL INTANGIBLE ASSETS
Aset tidak berwujud merupakan software akuntansi yang masih dalam proses pengembangan, prosentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak sebesar 33,48%, tidak ada hambatan dalam proses pelaksanaan. Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tak berwujud sebesar Rp1.121.447.184.			Intangible assets is an accounting software that is still in the process of development, the percentage of the carrying amount of the contract value is 33,48%, there is no obstacle in the process of completion. The amount of expenditure recognized in the carrying amount of intangible assets is Rp1.121.447.184.

17. UTANG NON-BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT TERM - NON BANK LOANS

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang Non - Bank			Non Bank Loans
PT Danareksa Capital	-	150.000.000.000	PT Danareksa Capital
JUMLAH UTANG NON-BANK	-	150.000.000.000	Non Bank Loan - Total

Utang kepada Danareksa Capital merupakan pinjaman pembiayaan yang akan digunakan untuk perluasan usaha yang dituangkan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 47 tanggal 19 Desember 2014 tentang Perjanjian Fasilitas Pembiayaan kepada PT PP Properti Tbk.

The loan facility from PT Danareksa Capital is a financial loan that will be used for expansion as outlined in the Deed Number 47 dated December 19, 2014 of the Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. on Financing Facility Agreement with PT PP Properti Tbk.

Fasilitas Pembiayaan tersebut bertujuan untuk pembiayaan atas perluasan usaha dan pembelian tanah seluas 4,1 hektar yang berlokasi di Surabaya dengan nilai transaksi kurang lebih sebesar Rp630 milyar.

Financing Facility is intended to finance the expansion and purchase of a land area of 4,1 hectares, located in Surabaya with a transaction value of approximately Rp630 billion.

Fasilitas Pembiayaan ini berlaku selama 6 (enam) bulan dengan imbal hasil total 17% (tujuh belas persen) per tahun yang terdiri dari:

The financing facility is valid for 6 (six) months with a total yield of 17% (seventeen percent) per year which include:

1. Bunga bulanan atas Utang Pokok ditetapkan berdasarkan suku bunga tetap sebesar 8% (delapan persen) per tahun.
2. Tambahan imbal hasil sebesar selisih antara bunga bulanan dan target imbal hasil total, yaitu sebesar 9% (sembilan persen) per tahun.

1. Basic monthly interest on debt is determined based on a fixed rate of 8% (eight percent) per year.
2. Additional yield equal to the difference between the monthly interest and the the total targeted yields, amounting to 9% (nine percent) per year.

Agunan atas fasilitas pembiayaan tersebut diantaranya berupa tanah milik PT PP Properti Tbk seluas 16.447 m² dengan senilai Rp237.322.893.516 yang terdiri dari Sertifikat HGB No. 4484, 1994, 1995, 4501 yang berlokasi di Dukuh Pakis, Karangpilang, Surabaya.

Collateral for the financing facilities includes land owned by PT PP Properti Tbk of an area of 16,447 m² with a value of Rp237.322.893.516, under HGB Number 4484, 1994, 1995, 4501 located at Dukuh Pakis, Karangpilang, Surabaya.

Pembiayaan tersebut sudah dilunasi pada bulan Mei 2015.

The financing has been repaid by the company in May 2015.

18. UTANG USAHA

Merupakan utang usaha Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, terdiri dari :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak Ketiga	
Utang Yang Belum Difaktur	485.643.567.922
Utang Kontraktor	20.088.654.974
Utang Pemasok	18.195.139.151
Utang Retensi Kontraktor	2.366.492.472
Sub Jumlah Pihak Ketiga	526.293.854.519
Pihak-pihak Berelasi	
Utang Kontraktor	46.731.873.776
Utang Yang Belum Difaktur	85.479.957.032
Sub Jumlah Pihak-pihak Berelasi	132.211.830.808
JUMLAH UTANG USAHA	658.505.685.327

Rincian Utang Usaha adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Rupiah	658.505.685.327
Mata Uang Asing	-
JUMLAH UTANG USAHA	658.505.685.327

Rincian Utang Usaha berdasarkan pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak-pihak Berelasi	
PT PP (Persero) Tbk-Cabang V	30.192.471.307
PT PP (Persero) Tbk-Cabang IV	55.320.229.161
PT PP Pracetak	46.699.130.340
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	132.211.830.808
Pihak Ketiga	
PT Sentral Aircon Raya	39.119.464.852
PT Indonesia Pondasi Raya	35.506.934.701
PT Hikada Putra Karuna	30.475.355.852
PT Alwindo Nusantara	27.450.056.226
CV Prima Dinamika Abadi	27.063.777.926
PT Sahabat Daya Mandiri	23.913.777.926
PT Kone Indo Elevator	21.301.457.926
CV Duta Buana	17.013.777.926
PT Soyo Apik	15.603.907.751
PT Juvantee Indonesia	15.283.777.926
PT Hanil Jaya Steel	8.171.748.802
PT Patra Darma Wijaya	2.321.558.469
PT Mitra Wiratindo Indonesia	2.113.777.926
PT Solaris Service Sentosa	1.770.820.523
PT Citas Otis Elevator	1.032.608.647
PT Alcona Utama	1.156.412.000
PT Citra Mandiri Cipta	1.116.545.312
PT Prima Energi Raharja	337.791.974
PT Transmisi Jaya	209.818.800
SSR Law Firm	539.900.351
PT MKPL	508.579.058
PT Mallmas Mitra Teknik	453.750.000
PT Aecom Indonesia	453.750.000
Dipindahkan	272.919.350.874

18. TRADE PAYABLES

Represents trade payables as of December 31, 2015 and December 31, 2014 consisting of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	74.294.786.740	Third Parties
	35.799.491.530	Unbilled
	15.693.116.340	Contractor
	1.076.441.039	Supplier
	126.863.835.649	Retention - Contractors
		Sub Total Third Parties
	44.177.537.580	Related Parties
	-	Contractors
	44.177.537.580	Unbilled
		Sub Total Related Parties
	171.041.373.229	TOTAL TRADE PAYABLES

The breakdown based on currency:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	171.041.373.229	Rupiah
	-	Foreign Currency
	171.041.373.229	TOTAL TRADE PAYABLES

The breakdown based on Related Parties and Third Parties:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	-	Related Parties
	24.875.845.080	PT PP (Persero) Tbk-Cabang V
	19.301.692.500	PT PP (Persero) Tbk-Cabang IV
	44.177.537.580	PT PP Pracetak
		Total Related Parties
	-	Third Parties
	40.315.250.000	PT Sentral Aircon Raya
	-	PT Indonesia Pondasi Raya
	-	PT Hikada Putra Karuna
	-	PT Alwindo Nusantara
	-	CV Prima Dinamika Abadi
	-	PT Sahabat Daya Mandiri
	-	PT Kone Indo Elevator
	-	CV Duta Buana
	-	PT Soyo Apik
	-	PT Juvantee Indonesia
	-	PT Hanil Jaya Steel
	-	PT Patra Darma Wijaya
	-	PT Mitra Wiratindo Indonesia
	-	PT Solaris Service Sentosa
	-	PT Citas Otis Elevator
	2.077.366.300	PT Alcona Utama
	3.855.061.687	PT Citra Mandiri Cipta
	-	PT Prima Energi Raharja
	-	PT Transmisi Jaya
	-	SSR Law Firm
	-	PT MKPL
	-	PT Mallmas Mitra Teknik
	-	PT Aecom Indonesia
	46.247.677.987	Balance Carried Forward

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pindahan	272.919.350.874	46.247.677.987	Balance Brought Forward
PT Karya Mandiri Cipta	141.900.000	-	PT Karya Mandiri Cipta
PT Asuransi AXA Indonesia	162.267.123	-	PT Asuransi AXA Indonesia
PT Hanfanulih Putra	308.977.777	-	PT Hanfanulih Putra
PT Mega Trustlink	330.000.000	248.000.000	PT Mega Trustlink
PT Mitra Wiratindo Indonesia	503.625.000	-	PT Mitra Wiratindo Indonesia
PT Riska Jaya Bakti	299.719.054	623.114.938	PT Riska Jaya Bakti
PT Misi Mulia Metrical	211.763.503	-	PT Misi Mulia Metrical
PT Lencana Bueno Mata	318.500.000	-	PT Lencana Bueno Mata
PT Tika Utama Advertising	209.537.280	-	PT Tika Utama Advertising
CV Seno Teknik	315.227.711	-	CV Seno Teknik
PT TDA	170.969.484	-	PT TDA
CV Emerald	113.672.250	-	CV Emerald
PT Starlink TNT	406.777.685	-	PT Starlink TNT
CV Putra Mandiri	131.368.905	471.921.719	CV Putra Mandiri
CV Reka Sarana	297.019.685	-	CV Reka Sarana
PT Artefak Arkindo	223.862.550	716.121.600	PT Artefak Arkindo
PT Reed Indonesia	180.000.000	-	PT Reed Indonesia
PT Varia Usaha Beton	162.300.000	-	PT Varia Usaha Beton
PT Dwidara Tunggal Putra	305.939.425	-	PT Dwidara Tunggal Putra
PT Testana Engeneering	103.775.000	-	PT Testana Engeneering
PT Dytama Interior	253.290.000	-	PT Dytama Interior
PT Akur Mandiri Sukses	132.787.500	-	PT Akur Mandiri Sukses
PT Multiclean Jaya Lestari	181.857.117	-	PT Multiclean Jaya Lestari
PT Setra Sari	220.824.000	-	PT Setra Sari
PT Sinerga Integra Service	237.000.000	-	PT Sinerga Integra Service
PT Atap Perkasa	103.716.676	-	PT Atap Perkasa
CV Setiawan	125.132.486	-	CV Setiawan
PT Pola Raya Studio	140.200.000	-	PT Pola Raya Studio
PT Mitra Tenaga Andalan	137.500.000	-	PT Mitra Tenaga Andalan
PT Sekawan Desain Arsitek	236.500.000	1.862.400.000	PT Sekawan Desain Arsitek
PT Bina Nusantara Abadi	-	200.430.000	PT Bina Nusantara Abadi
PT Tropika Sukses Abadi	-	320.000.000	PT Tropika Sukses Abadi
CV Kenanga	-	810.891.065	CV Kenanga
Andreas Mudiarjo & Co	-	835.790.816	Andreas Mudiarjo & Co
PT Bukaka Teknik	-	18.020.138.193	PT Bukaka Teknik
PT Multistran Engineering	-	1.620.000.000	PT Multistran Engineering
PT Total Rekayasa Sejahtera	-	975.000.000	PT Total Rekayasa Sejahtera
PT Korra Antarbuana	-	963.337.500	PT Korra Antarbuana
PT Gama Linggatama	-	436.918.400	PT Gama Linggatama
PT Cipta Area Lestari Asri	-	310.067.330	PT Cipta Area Lestari Asri
PT Budi Jaya Amenities	-	229.954.900	PT Budi Jaya Amenities
PT Adhi Kartika Jaya	-	208.017.409	PT Adhi Kartika Jaya
PT Sandang Sanita Indonesia	-	200.432.982	PT Sandang Sanita Indonesia
CV Sumber Protein	-	153.918.000	CV Sumber Protein
PT Geowater Mandiri	-	120.000.000	PT Geowater Mandiri
CV Sari Pasific	-	108.962.500	CV Sari Pasific
Lain-lain	-	-	Miscellaneous
(masing-masing dibawah Rp100.000.000)	246.708.493.434	51.180.740.310	(of less than Rp100.000.000 each)
Jumlah pihak ketiga	526.293.854.519	126.863.835.649	Total Third Parties
JUMLAH UTANG USAHA	658.505.685.327	171.041.373.229	TOTAL TRADE PAYABLES

Utang kepada PT PP Pracetak berasal dari pekerjaan konstruksi jembatan Apartemen Grand Kamala Lagoon Kalimalang. Pembangunan Apartemen di Gunung Putri Square dan Pavillion Permata Tower 2.

Payable to PT PP Pracetak originated from bridge construction work of Grand Apartment Kamala Lagoon Kalimalang, building construction Gunung Putri Square and Pavillion Permata Tower 2.

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang kepada PT PP (Persero) Tbk - Cabang IV berasal dari pekerjaan konstruksi Apartemen Grand Kamala Lagoon Kalimantan.

Utang kepada PT PP (Persero) Tbk - Cabang V berasal dari pekerjaan konstruksi Apartemen Grand Sungkono Lagoon Surabaya.

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok dan kontraktor atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek dan dalam mata uang Rupiah. Utang usaha tersebut berjangka waktu 30 hari sampai dengan 60 hari dan tanpa jaminan.

(Lihat Catatan 3 d)

19. UTANG LAIN - LAIN

a. Utang Lain-lain Jangka Pendek

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Pihak Ketiga:	
PT Aneka Bangun Mulia Jaya	516.041.937.000
Pihak Ketiga Lainnya	1.049.012.940
Sub Jumlah	<u>517.090.949.940</u>

Utang kepada PT Aneka Bangun Mulia Jaya (Pemilik Tanah) untuk pembelian tanah seluas 41.634 m² yang terletak di Jalan Sawah Gede Mulyorejo, Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya. Proses pembelian tanah sudah diikat dengan PPJB (Perjanjian Pengikatan Jual Beli) dikarenakan proses penggabungan 14 Sertifikat HGB dilakukan terlebih dahulu.

Utang tersebut atas pembelian tanah yang akan dikembangkan di Grand Kamala Lagoon seluas 32.389 m² dengan H. Edy Suprpto & H. Muljono sebagai kuasa dari beberapa penjual.

Utang lain-lain jangka pendek pihak ketiga lainnya merupakan utang PT PP Properti Tbk dan entitas anak PT GSN kepada pihak ketiga lainnya.

b. Utang Lain-lain Jangka Panjang

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Pihak-pihak berelasi:	
PT PP (Persero) Tbk	979.812.393.798
Sub Jumlah	<u>979.812.393.798</u>

Utang lain-lain jangka panjang merupakan utang perseroan dan entitas anak kepada PT PP (Persero) Tbk selaku induk perusahaan.

Utang lain-lain jangka panjang merupakan utang perseroan kepada PT PP (Persero) Tbk selaku Induk Perusahaan berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 2922/PERJ/PP/DK/2013 dan 01/PERJ/PP-PROP/2013 tanggal 23 Desember 2013. Pinjaman tersebut merupakan fasilitas pinjaman untuk keperluan dan/atau investasi.

Fasilitas pinjaman sebesar Rp240.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan sejak ditandatangani, dengan tingkat bunga 11% p.a. Suku bunga yang diberikan adalah suku bunga yang wajar sehingga nilai yang tercatat utang tersebut telah mendekati nilai wajar.

Utang lain-lain jangka panjang entitas anak kepada PT PP (Persero) Tbk merupakan utang konstruksi entitas anak kepada PT PP (Persero) Tbk. Utang tersebut merupakan utang tidak berbunga dan tidak ada jangka waktu jatuh temponya.

(Lihat Catatan 3 d)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

Payable to PT PP (Persero) Tbk - Branch IV originated from the construction work of Apartment Grand Kamala Lagoon Kalimantan.

Payable to PT PP (Persero) Tbk - Branch V originated from the construction work of Apartment Grand Sungkono Lagoon Surabaya.

The entire trade payables third parties include payables to suppliers and contractors for the procurement of construction materials in connection with the construction projects and denominated in Rupiah. Trade payables have a term of 30 days to 60 days and unsecured.

(See Note 3 d)

19. OTHER PAYABLES

a. Other Short Term-Payables

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
	578.798.500.000
	2.518.671.051
	<u>581.317.171.051</u>

Third Parties:
 PT Aneka Bangun Mulia Jaya
 Other Third Parties
Sub Total

Payable to PT Aneka Bangun Mulia Jaya (Landowner) originated from the purchase of the land area of 41.634 m², located on Jalan Sawah Gede Mulyorejo, Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Surabaya. Land acquisition process has been made under PPJB (Sale and Purchase Agreement) due to have the process of merging of 14 HGB done first.

Payable on the purchase of land will be developed in Grand Kamala Lagoon area of 32.389 m² with H. Edy Suprpto & H. Muljono as the authority of some sellers.

Other short term-payables to other third parties are payables to other third parties having business with PT PP Properti Tbk and the Subsidiary, PT GSN.

b. Other Long Term-Payables

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
	444.116.849.793
	<u>444.116.849.793</u>

Related Parties:
 PT PP (Persero) Tbk
Sub Total

Other long term-payables are payables of company and the subsidiary to PT PP (Persero) Tbk as the parent of company.

Other long-term payables are payables to PT PP (Persero) Tbk as the parent of company, is based Loan Facility Agreement No. 2922/PERJ/PP/DK/2013 and 01/PERJ/PP-PROP/2013 dated December 23, 2013. The loan is a loan facility for operational purposes and/or investment.

The loan facility amounting to Rp240.000.000.000 is for loan period of 36 months effective at the date of signing of the loan agreement, with an interest rate of 11% per annum. The Interest rates is of reasonable rate so that the carrying value of the loan is similar to its fair value.

Other long-term loan of the subsidiary payable to PT PP (Persero) Tbk is the subsidiary borrowing for construction. The loan is of non interest and of no maturity period.

(See Note 3 d)

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Merupakan biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 yang terdiri dari:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Beban Pemeliharaan Fisik	5.010.083.835
Beban Pihak Ketiga Lainnya	78.993.602.300
Beban Umum	830.429.786
Beban Gaji dan Insentif Karyawan	5.335.000.000
JUMLAH BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	<u>90.169.115.921</u>

Beban gaji dan insentif karyawan yang masih harus dibayar merupakan gaji karyawan yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar, pencadangan atas biaya insentif karyawan berdasarkan surat keputusan Direksi yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

Beban umum yang masih harus dibayar merupakan pengeluaran untuk kegiatan operasional kantor yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

Beban pemeliharaan fisik yang masih harus dibayar merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek.

Beban pihak ketiga lainnya yang masih harus dibayar merupakan utang pembelian barang-barang kebutuhan proyek yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

21. UANG MUKA PENJUALAN

Merupakan saldo uang muka dari penyewa kios dan konsumen Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Tanda Jadi/Uang Muka Konsumen	58.074.263.964
Uang Muka Konsumen Entitas Anak (PT GSN)	21.537.545.307
Uang Muka Konsumen Entitas Anak (PT HKM)	28.897.453.927
Jumlah Uang Muka Penjualan	<u>108.509.263.198</u>

Terdiri dari:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Jatuh tempo dalam satu tahun:	
Uang Muka Konsumen (Realti)	80.995.108.035
Uang Muka Tanda Jadi Hotel	27.514.155.163
	<u>108.509.263.198</u>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun:	
Uang Muka Konsumen	-
JUMLAH UANG MUKA PENJUALAN	<u>108.509.263.198</u>

22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Merupakan pendapatan sewa gedung yang diterima dimuka Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 yang terdiri dari:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Pendapatan Sewa Ruang Diterima Dimuka	1.137.874.224
Pendapatan Pasar Diterima Dimuka	117.915.000
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka - Entitas Anak (PT GSN)	4.571.887.220
JUMLAH PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	<u>5.827.676.444</u>

20. ACCRUED EXPENSES

Represent accrued expenses as of December 31, 2015 and December 31, 2014 consist of:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
	8.401.909.926	Project Maintenance Expense
	38.298.902.537	Other Third Parties Expenses
	28.961.525.715	General Expenses
	1.644.224.030	Employees Salaries and Incentives
	<u>77.306.562.208</u>	TOTAL ACCRUED EXPENSES

Accrued employees salaries and incentives are salaries payable, and provision for incentives in conformity with the decision of the BOD, payable at the reporting date.

Accrued general expenses are office operating activities expenses accrued at the reporting date.

Accrued project maintenance expenses are allowance for current year maintenance expenses disburseable at project maintenance period.

Accrued other third parties expenses originated from project procurement payable at the reporting date.

21. SALES ADVANCES

Represent advances received from consumers and workshop tenants as of December 31, 2015 and December 31, 2014 consisting of:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
	43.084.016.006	Advances from consumers
	20.424.090.672	Advances from consumers - Subsidiaries (PT GSN)
	-	Advances from consumers - Subsidiaries (PT HKM)
	<u>63.508.106.678</u>	Total Sales Advances

Consist of:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Jatuh tempo dalam satu tahun:		Maturity in one year:
Uang Muka Konsumen (Realti)	62.679.372.711	Advances from Consumers (Realty)
Uang Muka Tanda Jadi Hotel	828.733.967	Advances from Consumer (Hotel)
	<u>63.508.106.678</u>	
Jatuh tempo lebih dari satu tahun:		Due in more than one year
Uang Muka Konsumen	-	Advances from consumers
JUMLAH UANG MUKA PENJUALAN	<u>63.508.106.678</u>	TOTAL SALES ADVANCES

22. UNEARNED REVENUE

Represents building and Subsidiary rentals paid in advance as of December 31, 2015 and December 31, 2014 consist of:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
	1.493.979.406	Revenue rent space paid in advances
	-	Revenue rent space market paid in advances
	5.435.062.603	Revenue rent space paid in advances- Subsidiaries (PT GSN)
	<u>6.929.042.009</u>	TOTAL UNEARNED REVENUE

23. UANG JAMINAN

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Penerimaan Jaminan Properti	262.620.000
Uang Jaminan Penyewa Mall - Entitas Anak	7.516.723.939
JUMLAH UANG JAMINAN	<u>7.779.343.939</u>

24. SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH

Merupakan surat berharga jangka menengah Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, terdiri dari:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
MTN I PT PP Properti Tahun 2014, Jatuh Tempo Tahun 2017	<u>30.000.000.000</u>

Penerbitan Surat Berharga Jangka Menengah (Medium Term Notes/MTN) I sebesar Rp30.000.000.000 (tiga puluh milyar rupiah). Jangka waktu 36 bulan sejak tanggal 24 April 2014 sampai dengan 24 April 2017 dengan bunga sebesar 9,00% per tahun. Dana hasil penerbitan MTN digunakan perusahaan untuk menambah modal kerja. Pemegang surat berharga telah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian.

25. LIABILITAS PROGRAM IMBALAN KERJA

Merupakan liabilitas program pensiun dan manfaat pasca kerja karyawan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 terdiri dari :

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Liabilitas Program Pensiun (DP3)	113.842.892
Liabilitas - Bersih	<u>113.842.892</u>

*) Disajikan Kembali (Catatan No. 4)

a. Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PSL) untuk seluruh karyawan tetap yang berumur tidak lebih dari 55 tahun sejak diangkat menjadi pegawai tetap. Jumlah karyawan yang diikutsertakan dalam program pensiun untuk tahun 2015 dan 2014 adalah 27 dan 1 karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PT PP (Persero) Tbk yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Nomor: KEP-372/KM.6/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Kontribusi iuran sebelum UU No.11 tahun 1992, perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 16,9% dan karyawan menanggung sebesar 7,5% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Kontribusi iuran setelah UU No.11 tahun 1992, perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 13,9% dan karyawan menanggung sebesar 4,5% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan.

Penilaian beban manfaat karyawan-pensiun dan aset imbalan pasca kerja - pensiun tahun 2015 dan 2014 sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2013) dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen dengan laporan No. 15045/PPP/EP/0/2016 tanggal 18 Februari 2016. Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut :

23. GUARANTEE

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
	262.620.000
	7.309.640.402
TOTAL GUARANTEE	<u>7.572.260.402</u>

Deposits are guarantees received
 Customers deposits are guarantees received
 from customers for rents at the Subsidiary
TOTAL GUARANTEE

24. MEDIUM TERM NOTES

Represent medium term notes as December 31, 2015 and December 31, 2014 consist of :

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
	<u>30.000.000.000</u>

MTN I PT PP Properti Tbk
 Year 2014 Maturity 2017
 Issuance of Medium Term Notes Phase I amounting to Rp30.000.000.000 (thirty billion rupiahs). Time periode 36 month since April 24, 2014 due April 24, 2017, interest rate 9,00% p.a. Proceeds from MTN used by companies to increase working capital. The notes holders had appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Supervisory Agent and Underwriter.

25. LIABILITIES OF EMPLOYMENT BENEFITS

Represents of liabilitas pension program and post employment benefits as of 31 December 2015 and 31 December 2014 consist of:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
	-
Net Liabilities	<u>-</u>

Liabilities of Pension
Net Liabilities

*) Restated (Note 4)

a. Pension Program

The Company provides defined benefit pension program for all permanent employees of not more 55 years in age. The total number of employees participated in the pension program for the years 2015 and 2014 is 27 and 1 employees respectively. The pension fund is managed by PT PP (Persero) Tbk Pension Fund, as approved by the Minister of Finance with his letter No. KEP-372/KM.6/2003 dated October, 31 2003.

The contribution prior to the adoption of Law No.11 year 1992 is: by the Company 16,9% and by the employees 7,5% of the employees monthly basic pension salaries. After the adoption of the Law No.11 year 1992, the contribution is: by the Company 13,9% and by the employees 4,5% of the employees monthly basic pension salaries.

Cost assessment of employees pension benefit and asset of post employment benefits for the years 2015 and 2014, in conformity with SFAS No.24 (Revised 2013) is made by PT Bestama Aktuarial, an independent actuary with his report No. 15045/PPP/EP/02/2016 dated February, 18, 2016. The followings are the actuary assumptions which are used:

25. LIABILITAS PROGRAM IMBALAN KERJA (Lanjutan)	25. LIABILITIES OF EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)		
Metode Perhitungan Aktuarial	Projected Unit Credit Method		Valuation method of actuary
Tingkat Diskonto - 2015 & 2014	8,90% (2015), 8,00% (2014) per tahun / each year		Discount Rate - 2015 & 2014
Tingkat Kenaikan PhDP - 2015 & 2014	8,50% (2015), 8,50% (2014) per tahun / each year		PhDP Growth - 2015 & 2014
Tingkat Pensiun	Seluruh pekerja yang telah memasuki usia pensiun normal (55 tahun) akan segera pensiun/All employees which have entered into pension age (55 years old) will retire immediately		Pension Rate
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 20 tahun menurun secara linear sampai dengan 0% pada Usia Pensiun Normal 10 % at age 20 years decreased linearly old and subsequently decrease in UPN		Rate of Resignation
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate		Rate of disability
Rekonsiliasi liabilitas manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut :	Reconciliation of liabilities of the pension benefits which is recognized in the statement of financial position as of 31 December 2015 dan 31 December 2014 is as follows:		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	113.842.892	-	Current Value - Defined Benefit Obligation
Nilai Wajar Aset Program	-	-	Fair Value of Asset
Defisit/ (Surplus)	113.842.892	-	Deficit/ (Surplus)
Batas Atas Aset	-	-	Corridor up to Asset
Liabilitas Bersih Akhir Tahun/ Periode	113.842.892	-	Net Liabilities End of the Year/ Period
Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut:	Reconciliation of changes in retirement benefit liabilities recognized in the statement of financial position as follows:		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	-	-	Net Liabilities - Beginning of Year
<u>Biaya Imbalan Pasti</u>			<u>Cost of Employee Benefit</u>
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	116.581.277	-	Amounts recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas/ aset periode berjalan	(2.738.385)	-	Remeasurement liabilities/assets current period
Jumlah	113.842.892	-	Total
Pembayaran iuran periode berjalan	-	-	Payment of dues for the period
Liabilitas Bersih Akhir Tahun/ Periode	113.842.892	-	Net Liabilities End of the Year/ Period
Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada pendapatan komprehensif sebagai berikut:	Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in comprehensive income are following:		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pendapatan komprehensif lain awal tahun	-	-	Other comprehensive income-beginning of year
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan	2.738.385	-	Other comprehensive income-current
Pendapatan-Komprehensif Lain	2.738.385	-	Total Other Comprehensive Income-Ending of Year

25. LIABILITAS PROGRAM IMBALAN KERJA (Lanjutan)

25. LIABILITIES OF EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

b. Manfaat Karyawan

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (post-retirement benefit) sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon. Ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program tersebut yaitu program manfaat karyawan perusahaan (Tabungan Perusahaan/TAPER) yang dikelola secara terpisah oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) yang didirikan dengan akte No.1 notaris Eliza Pondaag tanggal 1 Oktober 1960 dan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akte No. 66 notaris Imas Fatimah, SH tanggal 3 Januari 1994. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebanyak 1 dan 27 karyawan.

Penilaian beban manfaat karyawan dan aset (liabilitas) imbalan pasca kerja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen dengan laporan No.15045/PPP/EP/02/2016 tanggal 18 Februari 2016. Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut :

Metode Perhitungan Aktuarial	Projected Unit Credit Method	Valuation method of actuary
Tingkat Diskonto -		Discount Rate -
2015	8,90% per tahun / each year	2015
2014	8,00% per tahun / each year	2014
Tingkat Kenaikan PhDP -		PhDP Growth -
2015	8,50% per tahun / each year	2015
2014	8,50% per tahun / each year	2014
Tingkat pengunduran diri	10 % pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 % pada usia Pensiun Normal 10 % at age 20 years decreased linearly to 0 (zero) on UPN	Rate of Resignation
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate	Rate of disability
Rekonsiliasi liabilitas manfaat pasca kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut	Reconciliation of post-employment employee benefit liabilities recognized in the statement of financial position as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:	

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	113.842.892	-	Current Value - Defined Benefit Obligation
Nilai Wajar Aset Program			Fair Value of Asset
Defisit/ (Surplus)	-	-	Deficit/ (Surplus)
Batas Atas Aset	-	-	Corridor up to Asset
Liabilitas Bersih Akhir Tahun/ Periode	113.842.892	-	Net Liabilities End of the Year/ Period

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Reconciliation of changes in employee benefits liabilities are recognized in the statement of financial position are following:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Biaya Imbalan Pasti</u>			<u>Cost of Employee Benefit</u>
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	116.581.277	-	Amounts recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas/ aset periode berjalan	(2.738.385)	-	Remeasurement liabilities/assets current period
Jumlah	113.842.892	-	Total
Pembayaran iuran periode berjalan	-	-	Payment of dues for the period
Liabilitas Bersih Akhir Tahun/ Periode	113.842.892	-	Net Liabilities End of the Year/ Period

25. LIABILITAS PROGRAM IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada pendapatan komprehensif sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pendapatan komprehensif lain awal tahun	-
Pendapatan komprehensif lain - periode berjalan	2.738.385
Pendapatan Komprehensif Lain Akhir Tahun	2.738.385

(Lihat Catatan No. 3n)

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Merupakan utang bank jangka panjang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	175.000.000.000
PT CIMB NIAGA Tbk	29.036.221.948
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.318.577.064
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(66.879.051.380)
Utang Bank Jangka Panjang Setelah - Dikurangi Bagian Jangka Pendek	162.475.747.632

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Utang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Pengembang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 146 tanggal 22 Juli 2014 dari Notaris Meri Efda, S.H. Nilai maksimum sebesar Rp40.000.000.000 (empat puluh milyar rupiah) dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan tingkat bunga sebesar 12,50% (dua belas koma lima nol persen) per tahun.

Jaminan atas fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 1989/Dukuh Pakis, yang berlokasi di Kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Pakis, Kotamadya Surabaya Propinsi Jawa Timur, seluas 1.865 m² (seribu delapan ratus enam puluh lima meter persegi).

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Utang kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Grand Kamala Lagoon Tower Emerald South & North" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No.1571 tanggal 30 Desember 2014 dari Notaris Joko Suryanto, S.H. Nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh milyar rupiah) dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 11,50% (sebelas koma lima nol persen) per tahun.

Jaminan atas fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah tanah lokasi proyek dan bangunan yang telah ada maupun yang akan berdiri atas tanah Apartemen Grand Kamala Lagoon Tower Emerald South & North yang berlokasi di Kelurahan Pekayon Jaya, Kecamatan Pekayon Jaya, Kota Bekasi Jawa Barat seluas kurang lebih 8.940 m² (delapan ribu sembilan ratus empat puluh meter persegi) dan bukti kepemilikan SHGB No. 8475 dan APH No. 8 tanggal 22 Februari 2014.

25. LIABILITIES OF EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in comprehensive income as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pendapatan komprehensif lain awal tahun	-
Pendapatan komprehensif lain - periode berjalan	-
Pendapatan Komprehensif Lain Akhir Tahun	-

Other comprehensive income-beginning of year
 Other comprehensive income for the period

Other Comprehensive Income-Ending of Year

(See Notes No. 3n)

26. LONG TERM-BANK LOANS

The account represent balance of other long term liabilities as December 31, 2015 and December 31, 2014 consisting of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.000.000.000
PT CIMB NIAGA Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.545.454.548
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10.218.181.818)
Long Term Loans Net of Current Portion	116.327.272.730

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
 PT CIMB NIAGA Tbk
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Less:

Maturity in one year
Long Term Loans Net of Current Portion

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is a working capital construction development facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, based on the letter Number 146 dated July 22, 2014 of the Notary Meri Efda, S.H. Maximum amount of Rp40.000.000.000 (forty billion) for time period of 36 month and interest rate of 12,50% per annum.

Collateral provided to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is a landsite under Land Right Number 1989/Dukuh Pakis located at Dukuh Pakis, Kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Pakis, Surabaya, East Java, of an area of 1,865 m² (one thousand eight hundred and sixty- five square meters) .

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Loan to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk originated from Construction Credit Facility (KYG) for the construction of "Grand Kamala Lagoon Apartment Tower Emerald South & North" and its facilities and infrastructure, under Credit Agreement Number 1571 dated December 30, 2014 of the Notary Joko Suryanto, S.H. The maximum value of the Credit Ceiling is Rp250.000.000.000 (two hundred and fifty billion rupiahs) for a period of 60 (sixty) months with an interest rate of 11.50% per annum.

Collateral provided to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is the land site of the project and all buildings constructed on the landsite of Grand Kamala Lagoon Apartment Tower Emerald South & North, located at Kelurahan Pekayon Jaya, Kecamatan Pekayon Jaya, Bekasi, West Java of approximately 8.940 m² (eight thousand nine hundred and forty square meters) and ownership of SHGB Number 8475 and APH Number 8 dated February 22, 2014 .

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

c. PT CIMB NIAGA Tbk.

Utang kepada PT CIMB NIAGA Tbk merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Grand Sungkono Lagoon Tower Venetian" beserta sarana/prasarana sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 17 Nopember 2014 dari Notaris Ny Esther Agustina Ferdinandus S.H. Nilai maksimum Plafond Kredit sebesar Rp190.000.000.000 (seratus sembilan puluh milyar rupiah) dengan jangka waktu 42 (empat puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 11% (sebelas persen) per tahun.

Jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh PT CIMB NIAGA Tbk adalah tanah lokasi proyek dan bangunan yang telah ada maupun yang akan berdiri atas tanah Apartemen Grand Sungkono Lagoon Tower Venetian yang berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono - Villa Bukit Mas, Kota Surabaya Jawa Timur seluas kurang lebih 9.160 m² (sembilan ribu seratus enam puluh ribu meter persegi) dan bukti kepemilikan SHGB No. 4508 tanggal 14 Nopember 2014.

Merupakan utang bank jangka pendek per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Bank CIMB Niaga Tbk	90.075.078.012
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank BTN Tbk	50.000.000.000
PT Bank BRI Tbk	16.879.051.380
Utang Bank Jangka Pendek	156.954.129.392

Utang bank jangka pendek pada bank PT CIMB Niaga Tbk sebagai *Issuing Bank* untuk menerbitkan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri yang diajukan untuk mendukung transaksi pembayaran pada Kontraktor. Penerbitan SKBDN. Berikut adalah rincian penerbitan SKBDN:

a. Grand Kamala Lagoon

Kode penerbitan SKBDN 15181D013052 atas pembangunan gedung sesuai dengan 009/SPP/GKL-PP-PERSERO/V/2015 dengan nilai Rp.12.525.545.220. Kode penerbitan SKBDN 15181D013317 atas pekerjaan struktur tower Emerald sesuai dengan Addendum II 009/SPP/GKL-PP-PERSERO/IX/2015 dengan nilai Rp.15.242.179.182. Kode penerbitan SKBDN 15181D013328 atas pekerjaan struktur Tower Barclay sesuai dengan nomor 129/SPK/GKL/IX/2015 dengan nilai Rp.22.387.021.600

b. Grand Sungkono Lagoon

Kode penerbitan SKBDN 15181D013065 atas termin ke sembilan pekerjaan struktur Tower Venetian sesuai dengan 066/PP-Properti-GSL/PP/XI/2014 dengan nilai Rp.6.332.630.220. Kode penerbitan SKBDN 15181D013334 atas termin ke sembilan pekerjaan struktur Tower Venetian sesuai dengan 066/PP-Properti-GSL/PP/XI/2014 dengan nilai Rp.8.741.459.160. Kode penerbitan SKBDN 15181D013315 atas termin ke sepuluh pekerjaan struktur Tower Venetian sesuai dengan 066/PP-Properti-GSL/PP/XI/2014 dengan nilai Rp.7.087.442.460.

c. Apartemen Pavillion Permata II

Kode penerbitan SKBDN 15181D013053 atas pembangunan struktur dan facade Apartemen Pavillion Permata II sesuai Surat SKBDN No. 002/SPB/PPP/PROP/APP2-731402/VI/2015 dengan nilai Rp.4.826.373.879.

26. LONG TERM-BANK LOANS (Continued)

c. PT CIMB NIAGA Tbk

Loan to PT Bank CIMB NIAGATbk originated from Construction Credit Facility (KYG) for the construction of Grand Sungkono Lagoon Apartment Tower Venetian and its facilities and infrastructure, under Credit Agreement Number13 dated November 17, 2014 of the Notary Esther Agustina Ferdinandus S.H. The maximum value of the Credit Ceiling is Rp190.000.000.000 (one hundred and ninety billion rupiahs) for a period of 42 (fourty two) months with an interest rate of 11% per annum.

Collateral provided to PT Bank CIMB NIAGA Tbk is the land site of the project and all buildings constructed on the landsite of Grand Sungkono Lagoon Apartment Tower Venetian, located at Jalan Mayjend Sungkono - Villa Bukit Mas, Surabaya, East Java of approximately 9.160 m² (nine thousand one hundred and sixty square meters) and ownership of SHGB Number 4508 dated November 14, 2014 .

The account represent balance of other short term liabilities as December 31, 2015 and December 31, 2014 consisting of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	Maturity in one year
	10.218.181.818	PT Bank BTN Tbk
	10.218.181.818	PT Bank BRI Tbk
	10.218.181.818	Short Term Loans

Short-term bank loans in bank PT CIMB Niaga Tbk as *Issuing Bank* to issue a Letter of Credit Domestic proposed to support payment transactions on the Contractor. Publishing SKBDN. Here are the details of publishing SKBDN:

a. Grand Kamala Lagoon

Publishing code of SKBDN 15181D013052 on the construction of the building in accordance with 009 / SPP / GKL-PP-PERSERO / V / 2015 by Rp.12.525.545.220. Publishing code of SKBDN 15181D013317 on Emerald Tower structure work in accordance with Addendum II 009 / SPP / GKL-PP-PERSERO / IX / 2015 by Rp.15.242.179.182. Publishing code of SKBDN 15181D013328 on Barclay Tower structure work in accordance with the number 129 / SPK / GKL / IX / 2015 by Rp.22.387.021.600

b. Grand Sungkono Lagoon

Publishing code of SKBDN 15181D013065 on terms to nine jobs in accordance with the Venetian Tower structure 066 / PP-Property-GSL / PP / XI / 2014, by Rp.6.332.630.220. Publishing code of SKBDN 15181D013334 on terms to nine jobs in accordance with the Venetian Tower structure 066 / PP-Property-GSL / PP / XI / 2014, by Rp.8.741.459.160. Publishing code of SKBDN 15181D013315 on ten terms to work in accordance with the Venetian Tower structure 066 / PP-Property-GSL / PP / XI / 2014, by Rp.7.087.442.460.

c. Apartemen Pavillion Permata II

Publishing code of SKBDN 15181D013053 on the construction of structures and facade Pavilion Apartments Permata II in accordance with SKBDN No. 002/SPB/PPP/PROP/APP2-731402/VI/2015 by Rp.4.826.373.879.

27. EKUITAS

Modal dasar Perseroan senilai Rp3.652.824.000.000, terbagi atas 36.528.240.000 lembar saham bernilai nominal Rp100 per lembar saham. Saham yang telah ditempatkan dan disetor masing-masing Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebanyak 14.044.406.000 lembar dan 9.132.060.000 lembar saham.

Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan Per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Modal Saham PT PP (Persero) Tbk	912.292.794.000
Modal Saham - Publik	491.234.600.000
Modal Saham YKKPP	913.206.000
Tambahan Modal Disetor - Agio Saham	417.549.410.000
Biaya Emisi Saham	(23.718.898.290)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(36.172.720.506)
Saldo Laba:	
Ditentukan penggunaannya	5.306.042.987
Belum ditentukan penggunaannya	413.141.464.551
Pendapatan komprehensif lainnya	335.330.184.529
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Induk	2.515.876.083.271

Berdasarkan hasil audit oleh KAP Ramawendra dengan No.AUP15/PPP/AJNM/1835 yang ditunjuk sebagai Akuntan Independent untuk melakukan pemeriksaan atas biaya biaya yang dibebankan (proceeds) pelaksanaan Penawaran Saham Perdana (IPO).

Susunan pemegang saham perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Jumlah Saham/ Total Stock	Kepemilikan/ Ownership %	Nilai Nominal/ Par Value
PT PP (Persero) Tbk	9.122.927.940	64,96%	912.292.794.000
Masyarakat	4.912.346.000	34,98%	491.234.600.000
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	9.132.060	0,06%	913.206.000
Jumlah	14.044.406.000	100,00%	1.404.440.600.000

Pemegang Saham	31 Desember 2014 / December 31, 2014		
	Jumlah Saham/ Total Stock	Kepemilikan/ Ownership %	Nilai Nominal/ Par Value
PT PP (Persero) Tbk	9.122.927.940	99,90%	912.292.794.000
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	9.132.060	0,10%	913.206.000
Jumlah	9.132.060.000	100,00%	913.206.000.000

a. Hak Non Pengendali atas Aset Bersih

	31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Pemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penambahan/ Addition/ Reduction	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
	%	Rp	Rp	Rp
PT Gitanusa Sarana Niaga	0,01%	(159.750)	(1.680.005)	(1.839.755)
PT Hasta Kreasimandiri	1,00%	1.704.627.529	5.244.809	1.709.872.338
		1.704.467.779	3.564.804	1.708.032.583

27. EQUITY

The authorized capital of the company is Rp3.652.824.000.000, consisting of 36.528.240.000 shares at par value of Rp100 each. The shares issued each for periods ended December 31, 2015 and December 31, 2014 as of 14.044.406.000 and 9.132.060.000 shares.

Authorized capital, issued and paid in capital of the company as of December 31, 2015 and 2014 are as follow:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Modal Saham PT PP (Persero) Tbk	912.292.794.000
Modal Saham - Publik	-
Modal Saham YKKPP	913.206.000
Tambahan Modal Disetor - Agio Saham	-
Biaya Emisi Saham	-
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	-
Saldo Laba:	
Retained earnings:	
Ditentukan penggunaannya	-
Appropriated	
Belum ditentukan penggunaannya	118.122.484.583
Current Unappropriated	
Pendapatan komprehensif lainnya	-
Other Comprehensive Income	
Total Share Capital	1.031.328.484.583

Based on the results of audits by KAP Rama Wendra with No. AUP15/PPP/AJNM/1835 appointed as Independent Accountants to examine the cost of fees charged (proceeds) the implementation of the Initial Public Offering.

The Shareholders of the company December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Shareholder
PT PP (Persero) Tbk
Public
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)
Total

Shareholder
PT PP (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)
Total

27. EKUITAS (Lanjutan)

27. EQUITY (Continued)

	31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Pemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penambahan/ Addition/ Reduction	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
	%	Rp	Rp	Rp
PT Gitanusa Sarana Niaga	0,01%	135.267	(295.017)	(159.750)

PT Gitanusa Sarana Niaga

b. Hak Non Pengendali atas Laba (Rugi)

b. Non Controlling Rights to the Subsidiary's Net Profit or Loss

	31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Pemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penambahan/ Addition/ Reduction	Nilai Tercatat Akhir Carrying Value at End
	%	Rp	Rp	Rp
PT Gitanusa Sarana Niaga	0,01%	-	(1.680.005)	(1.680.005)
PT Hasta Kreasimandiri	1,00%	-	5.244.809	5.244.809
		-	3.564.804	3.564.804

PT Gitanusa Sarana Niaga

PT Hasta Kreasimandiri

	31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Pemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penambahan/ Addition/ Reduction	Nilai Tercatat Akhir Carrying Value at End
	%	Rp	Rp	Rp
PT Gitanusa Sarana Niaga	0,01%	-	(295.017)	(295.017)

PT Gitanusa Sarana Niaga

Pada Bulan Desember 2015, perusahaan mengakuisisi 99% saham PT HKM dengan nilai perolehan sebesar Rp71.000.000.000. Nilai buku PT HKM pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp34.827.279.494. Selisih antara aset bersih yang diakuisisi berdasarkan nilai buku dengan biaya perolehan adalah sebesar (Rp36.172.720.506) dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam akun ekuitas.

In December 2015, the company acquired 99% ownership in PT HKM, with an acquisition cost of Rp71.000.000.000. PT HKM book value on acquisition date amounted to Rp34.827.279.494. The difference of (Rp36.172.720.506). Between the book value of the acquired assets and the acquisition cost is recorded in equity as difference in value of restructuring transaction among entities under common control.

28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA

28. SALE AND REVENUE

Merupakan penjualan dan pendapatan usaha untuk periode sepuluh bulan yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, terdiri dari :

Represent of Revenue for ten months ended December 31, 2015 and December 31, 2014:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
a. Penjualan Realte			Realty Sales a.
Penjualan Apartemen	1.338.965.299.654	438.319.601.105	Apartment
Penjualan Rumah	41.587.899.694	36.584.470.559	Housing
Jumlah Penjualan Realte	1.380.553.199.348	474.904.071.664	Sub Total Realty Sale
b. Pendapatan Properti			Property Revenue b.
Pendapatan Hotel	97.481.654.146	66.347.960.050	Hotel
Pendapatan Sewa	11.296.722.146	7.251.943.944	Rental
Pendapatan Service Charge	15.840.739.701	6.467.581.027	Service Charges
Jumlah Pendapatan Properti	124.619.115.993	80.067.485.021	Sub Total Revenue Property
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA	1.505.172.315.341	554.971.556.685	TOTAL SALE AND REVENUE

Tidak terdapat penjualan realte dan pendapatan properti dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan realte dan pendapatan properti.

There is no sales income of realty and property from customers that exceeds 10% of total sales of realty and property income.

(Lihat Catatan 3 p)

(See notes 3 p)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN		29. COST OF GOODS SOLD		
Merupakan beban pokok penjualan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, terdiri dari:		Represents of cost of good sold for ten months ended December 31, 2015 and December 31, 2014 consisting of:		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
a. Beban Pokok Penjualan Realiti			Cost Of Goods Sold - Realty a.	
Apartemen	929.776.295.756	310.367.454.145	Apartment	
Rumah	25.256.630.374	22.019.740.966	House	
Jumlah Beban Pokok Penjualan Realiti	955.032.926.130	332.387.195.111	Total Cost Of Goods Sold - Realty	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
b. Beban Pokok Penjualan Properti			Cost Of Goods Sold - Property b.	
Hotel			Hotel	
Beban Langsung Hotel	76.964.466.569	50.435.982.140	Direct Expenses	
Properti			Property	
Beban Langsung Service Charge	21.074.695.344	1.583.682.890	Direct Service Charge Expenses	
Beban Langsung Sewa Ruangan	4.277.611.046	10.678.632.912	Direct Rent Space Expenses	
Jumlah Beban Pokok Penjualan Properti	102.316.772.959	62.698.297.942	Sub Total Cost of Goods Sold-Property	
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN	1.057.349.699.089	395.085.493.053	TOTAL COST OF GOODS SOLD	
(Lihat Catatan 3 p)			(See Note 3 p)	
30. BEBAN USAHA		30. OPERATING EXPENSES		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
a. Beban Pemasaran			Marketing a.	
Beban Pemasaran	470.631.562	-	Marketing Expense	
b. Beban Pegawai			Salaries b.	
Gaji dan Tunjangan	29.676.701.853	12.441.185.753	Salary and Allowances	
Pendidikan dan pelatihan	257.112.954	160.785.000	Education and training	
Perekrutan Pegawai	39.719.213	20.824.286	Recruitment	
Jumlah Beban Pegawai	29.973.534.020	12.622.795.039	Total Salaries	
c. Beban Pemeliharaan	467.961.189	442.944.482	Maintenance c.	
d. Beban Umum dan Administrasi :			General dan Administration Expenses d.	
Penyusutan	20.770.884.846	6.950.903.121	Depreciation	
Keperluan Kantor	5.863.538.777	195.251.861	Office Supplies	
Sewa Peralatan Operasional	894.600.000	302.766.209	Rent Equipment	
Alat Tulis Kantor	700.433.824	304.828.698	Office Stationary	
Jasa Konsultan	1.598.288.086	35.000.000	Consultant	
Perizinan	437.364.580	148.959.543	Permit	
Asuransi	429.100.736	80.364.454	Insurance	
Sumbangan Sosial	289.649.864	159.309.305	Social contribution	
Perjalanan Dinas	208.610.873	270.747.284	Travelling	
Telepon dan Internet	218.091.938	62.841.374	Telephone and Internet	
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	31.410.563.524	8.510.971.849	Total General and Administration Expenses	
JUMLAH BEBAN USAHA	62.322.690.296	21.576.711.370	TOTAL OPERATING EXPENSES	
(Lihat Catatan 3 p)			(See Note 3 p)	

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pendapatan (Beban) Lain-lain	
Pendapatan Bunga Deposito/Jasa Giro	24.478.539.042
Beban Provisi dan Bunga Bank	(4.482.389.697)
Beban Pendanaan/Beban Bunga	(33.843.840.140)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN	(13.847.690.795)

(Lihat Catatan 3 p)

31. OTHER INCOME (EXPENSES)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	3.822.686.361
	(154.200.917)
	(12.746.804.548)
TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)	(9.078.319.104)

Other Income (Expenses):
 Time Deposit/Current Accounts Interest
 Bank Charges and Provision
 Funding and Interst Expenses
TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)

(See Note 3 p)

32. BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA

Merupakan laba (rugi) yang diperoleh dari proyek - proyek yang dikerjakan secara Ventura Bersama dengan perusahaan lain yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas untuk periode sepuluh bulan yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
KSO Perkasa Abadi	1.085.676.811
JUMLAH BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA	1.085.676.811

Rician Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

32. PROFIT FROM JOINT VENTURE

Represents of profit (loss) obtained from the Joint Venture projects with other companies are recorded by equity method for ten months ended December 31, 2015 and December 31, 2014.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	1.809.397.559
TOTAL PROFIT FROM JOINT VENTURE	1.809.397.559

Joint Venture-Perkasa Abadi
TOTAL PROFIT FROM JOINT VENTURE

The following is the breakdown of Interests in Joint Ventures:

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Perusahaan Venturer/ Venturer Company	Status/ Status
KSO Perkasa Abadi	PT PP Properti Tbk - PT Artha Karya Manunggal Jaya	Masih Berjalan/On Progress
KSO PP Grand Soho	PT PP Properti Tbk - PT Grand Soho Slipi	Masih Berjalan/On Progress

(Lihat Catatan 3 m)

(See Note 3 m)

33. LABA PER SAHAM DASAR

Labu bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun tersebut.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Labu Usaha	385.499.925.957
Labu Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	300.328.587.759
Labu Usaha per Saham Dasar	35,80
Labu Bersih per Saham Dasar	27,89
Rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	10.769.508.667

33. EARNING PER SHARE

Net profit per share is calculated by dividing the net profit that attributable to owners of the parent by the amount of average number of outstanding shares during of the year.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	138.309.352.262
	106.120.294.723
	15,15
	11,62
	9.132.060.000

Operating Income
 Total Comprehensive Income Distributable to Subsidiary Ownership
 Operating Income per Share
 Earning per Share
 Total weighted average number

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham 51% PT PP (Persero) Tbk yang merupakan entitas induk perseroan. Perseroan dan BUMN serta entitas anak BUMN lainnya memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Perseroan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The nature and type of material transactions with related parties are as follows:

- The Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of State Enterprises is 51% shareholder of PT PP (Persero) Tbk which is the parent company. The company, SOEs and its subsidiary other SOEs are affiliated through the the share capital of the Government of the Republic of Indonesia.
- The company invested funds and borrowed funds from state-owned banks under requirements and normal interest rate as applicable to other third-party customers.

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

The followings are the details, the nature of the relationship and the type of material transactions with related parties:

Pihak-pihak Yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relation	Transaksi/ Transactions
1. PT Bank BNI (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat/ Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents
2. PT Bank BTN (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat/ Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank Cash and Cash Equivalents and Bank Loans
3. PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat/ Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents
4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat/ Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents
5. PT Bank BRI (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat/ Share Ownership Equally Bound	Kas dan Setara Kas dan Pinjaman Bank Cash and Cash Equivalents and Bank Loans
6. PT Danareksa Capital	Kepemilikan sama terikat/ Share Ownership Equally Bound	Pinjaman/ Loans
7. PT PP (Persero), Tbk.	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Usaha, Utang Lain-lain/ Trade Payables, Others Payable
8. PT PP Pracetak	Kepemilikan sama terikat/ Share Ownership Equally Bound	Utang Usaha/ Trade Payables
9. KSO Perkasa Abadi	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang dan Utang Usaha, Laba (Rugi) KSO/ Accounts Receivables and Trade Payables, Joint Venture Net Income (Loss)
10. KSO PP Grand Soho	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang dan Utang Usaha, Laba (Rugi) KSO/ Accounts Receivables and Trade Payables, Joint Venture Net Income (Loss)
11. PT Mitra Cipta Polasarana	Penyertaan/ Investments in Shares	Piutang dan Utang/ Account Receivables and Account Payables
12. PT Pancakarya Grahatama Indonesia	Penyertaan/ Investments in Shares	Piutang dan Utang/ Account Receivables and Account Payables

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following are details of significant transactions with the related parties:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
Aset					Asset
Bank	1,78%	94.937.807.105	2,02%	55.146.693.632	Cash in Banks
Deposito Berjangka	4,04%	215.000.000.000	4,94%	134.998.500.000	Time Deposits
Investasi Ventura Bersama	3,38%	179.993.867.191	4,27%	116.514.565.134	Investment in Joint Venture
Piutang Lain-lain	0,01%	643.561.644	0,002%	56.095.890	Other Receivables
Uang Muka	0,94%	50.013.592.763	0,00%	-	Advance
Persentase diatas merupakan Perbandingan dengan total aset		5.318.956.732.653		2.730.632.055.931	Comparison of the percentages are by total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang non-bank	0,00%	-	8,83%	150.000.000.000	Non Bank Loans
Utang Usaha	4,72%	132.211.830.808	2,60%	44.177.537.580	Trade Payables
Utang lain-lain	34,98%	979.812.393.798	26,14%	444.116.849.793	Other Payables
Bagian Liabilitas					
Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,39%	66.879.051.380	0,60%	10.218.181.818	Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	5,80%	162.475.747.632	6,85%	116.327.272.730	Long Term Loans
Persentase di atas merupakan perbandingan dengan liabilitas		2.801.369.878.414		1.699.303.731.098	Comparison of the percentages are by total Liabilities
Bank					Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,39%	73.789.694.991	0,95%	25.899.278.041	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank BRI (Persero) Tbk	0,19%	10.284.503.736	0,76%	20.686.330.837	PT Bank BRI Tbk
PT Bank BTN (Persero) Tbk	0,16%	8.703.411.908	0,25%	6.822.355.843	PT Bank BTN Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	0,01%	352.643.949	0,03%	884.308.060	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI (Persero) Tbk	0,03%	1.807.552.522	0,03%	854.420.850	PT Bank BNI Tbk
	1,78%	94.937.807.105	2,02%	55.146.693.631	

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
Deposito Berjangka					Time Deposits
PT Bank BRI (Persero) Tbk	0,47%	25.000.000.000	0,00%	-	PT Bank BRI Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,00%	-	3,11%	85.000.000.000	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank BTN (Persero) Tbk	3,57%	190.000.000.000	1,83%	49.998.500.000	PT Bank BTN Tbk
	4,04%	215.000.000.000	4,94%	134.998.500.000	
Investasi Ventura Bersama					Investment in Joint Venture
KSO Perkasa Abadi	2,20%	117.100.689.463	1,85%	50.550.088.159	Joint Venture-Perkasa Abadi
KSO PP Grand Soho	1,18%	62.893.177.728	2,42%	65.964.476.975	Joint Venture-PP Grand Soho
	3,38%	179.993.867.191	4,27%	116.514.565.134	
Piutang Lain-lain					Other Receivables
PT Bank Mandiri Tbk	0,00%	-	0,002%	56.095.890	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank BTN Tbk	0,01%	520.767.123	0,00%	-	PT Bank BTNTbk
PT Bank BRI Tbk	0,00%	122.794.521	0,00%	-	PT Bank BRI Tbk
	0,01%	643.561.644	0,002%	56.095.890	
Uang Muka					Advance
PT PP (Persero) - Cabang IV	0,80%	42.736.163.173	0,00%	-	PT PP (Persero) - Branch IV
PT PP (Persero) - Cabang V	0,04%	1.920.408.000	0,00%	-	PT PP (Persero) - Branch V
PT PP Pracetak	0,10%	5.357.021.590	0,00%	-	PT PP Pracetak
	0,94%	50.013.592.763	0,00%	-	
Utang non-bank					Non Bank Loans
PT Danareksa Capital	0,00%	-	8,83%	150.000.000.000	PT Danareksa Capital
Utang Usaha					Trade Payables
PT PP (Persero) Tbk-Cabang V	1,08%	30.192.471.307	0,00%	-	PT PP (Persero) Tbk - Branch V
PT PP (Persero) Tbk-Cabang IV	1,97%	55.320.229.161	1,46%	24.875.845.080	PT PP (Persero) Tbk - Branch IV
PT PP Pracetak	1,67%	46.699.130.340	1,14%	19.301.692.500	PT PP Pracetak
	4,72%	132.211.830.808	2,60%	44.177.537.580	
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current Portion of Long Term Liabilities
PT BRI (Persero) Tbk	0,60%	16.879.051.380	0,60%	10.218.181.818	PT BRI (Persero)Tbk
PT BTN (Persero) Tbk	1,78%	50.000.000.000	0,00%	-	PT BTN (Persero) Tbk
	2,39%	66.879.051.380	0,60%	10.218.181.818	
Utang Lain-lain					Other Payables
PT PP (Persero) Tbk	34,98%	979.812.393.798	26,14%	444.116.849.793	PT PP (Persero) Tbk
Utang Bank Jangka Panjang					Non Current Liabilities
PT BRI (Persero) Tbk	-1,48%	(41.560.474.316)	0,96%	16.327.272.730	PT BRI (Persero) Tbk
PT BTN (Persero) Tbk	6,25%	175.000.000.000	5,88%	100.000.000.000	PT BTN (Persero) Tbk
	4,76%	133.439.525.684	6,85%	116.327.272.730	

Biaya remunerasi Komisaris, Direksi dan Karyawan kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The remuneration expenses of Commissioners, Directors and key employees for years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Komisaris	1.383.743.981	843.293.844	Commissioners
Direksi	5.034.162.399	2.319.851.280	Directors
Karyawan kunci	3.494.297.510	2.227.823.568	Key Employees
Jumlah	9.912.203.890	5.390.968.692	Total

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

There is no difference in price policy and terms for transactions between related parties and third parties.

Seluruh transaksi kepada pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

All transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

Personil manajemen kunci perseroan adalah komisaris, direksi, dan manajer.

Key management personnel of the company are of commissioners, directors, and managers.

35. SEGMENT OPERASI

35. OPERATION SEGMENT

a. Segmen Primer

a. Primary Segment

Segmen primer Perusahaan dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis

The company primary segments are classified on the basis of type of business/product, as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015					
Keterangan	Realti/ Real Estate	Properti/ Property	Lain-lain/ Other	Jumlah / Total	Description
Aset					Asset
Aset Segmen	3.314.193.236.076	1.076.437.653.148	-	4.390.630.889.224	Segment Asset
Aset tidak dapat dialokasikan:					Non Allocation Assets
Penyertaan	-	-	28.881.000.000	28.881.000.000	Investment
Aset Pusat	-	-	899.444.843.429	899.444.843.429	Head Office Asset
Jumlah Aset	3.314.193.236.076	1.076.437.653.148	928.325.843.429	5.318.956.732.653	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Segmen	898.346.778.940	931.762.894.241	-	1.830.109.673.181	Segment Liabilities
Utang Segmen tidak dapat dialokasikan	-	-	971.260.205.233	971.260.205.233	Non Allocation Liabilities
Ekuitas	-	-	2.517.586.854.239	2.517.586.854.239	Equities
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	898.346.778.940	931.762.894.241	3.488.847.059.472	5.318.956.732.653	Total Liabilities and Equities

Tahun 2015/Year 2015					
Keterangan	Realti / Real Estate	Properti / Property	Lain-lain / Other	Jumlah / Total	Description
Pendapatan Usaha	1.380.553.199.348	124.619.115.993	-	1.505.172.315.341	Operating Revenues
Beban Pokok Penjualan	955.032.926.130	102.316.772.959	-	1.057.349.699.089	Cost of Goods Sold
Hasil Segmen	425.520.273.218	22.302.343.035	-	447.822.616.253	Segment Revenue
Beban Usaha				62.322.690.296	Operating Expenses
Laba Usaha				385.499.925.957	Operating Income
Pendapatan Lain				24.478.539.042	Other Income
Biaya Lain-Lain				(4.482.389.697)	Other Expenses
Biaya Pendanaan/Bunga				(33.843.840.140)	Funding and Interest Expenses
Laba Ventura Bersama				1.085.676.811	Profit From Joint Venture
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain				(12.762.013.984)	Total Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				372.737.911.973	Profit Before Income Tax
Pajak Penghasilan Final				(71.670.645.964)	Final Income Tax
Pajak Penghasilan Tidak Final				(738.678.250)	Non Final Income Tax
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan				300.328.587.759	Current Profit of Continued Operations
Penghasilan Komprehensif Lainnya setelah pajak				-	Other Comprehensive Income After Taxes
Peningkatan Revaluasi Aset Tetap - Bersih				345.652.701.529	Gain on Revaluatin of Fixed Assets - net
Beban Penghasilan Pajak atas Revaluasi Aset				10.322.517.000	Final Income Tax of Revaluation
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial				2.738.385	Actuarial Gain (Loss)
Laba Komprehensif Periode Berjalan				335.332.922.914	Total Current Comprehensive Income
Jumlah (Laba Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan				635.661.510.673	Total Current Profit (Loss) and Other Comprehensive Income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income distributed to:
Pemilik entitas induk				300.325.022.955	Parent company's shareholders
Kepentingan non-pengendali				3.564.804	Non controlling interest
				300.328.587.759	

35. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

35. OPERATION SEGMENT (Continued)

Tahun 2015/Year 2015					
Keterangan	Realti / Real Estate	Properti / Property	Lain-lain / Other	Jumlah / Total	Description
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Comprehensive Income distributed to:
Pemilik entitas induk				635.657.945.869	Parent company's shareholders
Kepentingan non-pengendali				3.564.804	Non controlling interest
				635.661.510.673	
Laba Per Saham (dalam rupiah) Dasar				27,89	Earning Per Share (IDR) Authorized Capital

31 Desember 2014/December 31, 2014					
Keterangan	Realti/ Real Estate	Properti/ Property	Lain-lain/ Other	Jumlah / Total	Description
Aset					Asset
Aset Segmen	1.792.992.658.569	484.418.491.381	-	2.277.411.149.950	Segment Asset
Aset tidak dapat dialokasikan:					Non Allocation Assets
Penyertaan	-	-	28.881.000.000	28.881.000.000	Investment
Aset Pusat	-	-	424.339.905.981	424.339.905.981	Centre Assets
Jumlah Aset	1.792.992.658.569	484.418.491.381	453.220.905.981	2.730.632.055.931	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Segmen	818.899.987.713	52.486.679.989	-	871.386.667.702	Segment Liabilities
Utang Segmen tidak dapat dialokasikan	-	-	827.917.063.396	827.917.063.396	Non Allocation Liabilities
Ekuitas	-	-	1.031.328.324.833	1.031.328.324.833	Equities
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	818.899.987.713	52.486.679.989	1.859.245.388.229	2.730.632.055.931	Total Liabilities and Equities

Tahun 2014/Year 2014					
Keterangan	Realti / Real Estate	Properti / Property	Lain-lain / Other	Jumlah / Total	Description
Pendapatan Usaha	474.904.071.664	80.067.485.021	-	554.971.556.685	Operating Revenues
Beban Pokok Penjualan	332.387.195.111	62.698.297.942	-	395.085.493.053	Cost of Goods Sold
Hasil Segmen	142.516.876.553	17.369.187.079	-	159.886.063.632	Segment Revenue
Beban Usaha				21.576.711.370	Operating Expenses
Laba Usaha				138.309.352.262	Operating Income
Pendapatan Lain				3.822.686.361	Other Income
Biaya Lain-Lain				(154.200.917)	Other Expenses
Biaya Pendanaan/Bunga				(12.746.804.548)	Funding and Interest Expenses
Laba Ventura Bersama				1.809.397.559	Profit From Joint Venture
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain				(7.268.921.545)	Total Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				131.040.430.717	Profit Before Income Tax
Pajak Penghasilan Final				(24.919.865.994)	Final Income Tax
Pajak Penghasilan Tidak Final				-	Non Final Income Tax
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan				106.120.564.723	Current Profit of Continued Operations
Pendapatan Komprehensif lainnya setelah pajak				-	Other Comprehensive Income After Taxes
Jumlah (Laba Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan				106.120.564.723	Total Current Profit (Loss) and Other Comprehensive Income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income distributed to:
Pemilik entitas induk				106.120.589.740	Parent company's shareholders
Kepentingan non-pengendali				(295.017)	Non controlling interest
				106.120.294.723	

35. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

35. OPERATION SEGMENT (Continued)

Tahun 2014/Year 2014					
Keterangan	Realti / Real Estate	Properti / Property	Lain-lain / Other	Jumlah / Total	Description
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Comprehensive Income distributed to:
Pemilik entitas induk				106.120.589.740	Parent company's shareholders
Kepentingan non-pengendali				(295.017)	Non controlling interest
				106.120.294.723	
Laba Per Saham (dalam rupiah) Dasar				11,62	Earning Per Share (IDR) Authorized Capital

b. Segmen Sekunder

Segmen sekunder perusahaan dikelompokkan berdasarkan daerah geografis dengan rincian sebagai berikut:

b. Secondary Segment

The company secondary segments are grouped on the basis of geographical locations:

	2015	2014	
Aset			Asset
Jakarta dan Jawa Barat	3.127.630.322.326	1.819.889.466.121	Jakarta and West Java
Di luar Jakarta dan Jawa Barat	2.191.326.410.327	910.742.589.810	Outside Jakarta and West Java
Jumlah	5.318.956.732.653	2.730.632.055.931	Total
Liabilitas			Liabilities
Jakarta dan Jawa Barat	1.647.249.604.794	1.402.998.260.920	Jakarta and West Java
Di luar Jakarta dan Jawa Barat	1.154.120.273.620	296.305.470.178	Outside Jakarta and West Java
Jumlah	2.801.369.878.414	1.699.303.731.098	Total
Pendapatan			Revenue
Jakarta dan Jawa Barat	714.911.540.276	228.639.541.600	Jakarta and West Java
Di luar Jakarta dan Jawa Barat	790.260.775.065	326.332.015.085	Outside Jakarta and West Java
Jumlah	1.505.172.315.341	554.971.556.685	Total

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Fasilitas Kredit PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. Fasilitas Kredit

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit konstruksi untuk proyek Apartemen Grand Sungkono Lagoon Surabaya Tower Venetian (Tower I) sesuai dengan surat perjanjian kredit No. 13 tanggal 17 Nopember 2014 Notaris Ny. Esther Agustina Ferdinandus, S.H. Jakarta sebesar Rp190.000.000.000 (seratus sembilan puluh milyar rupiah) dengan jangka waktu 42 (empat puluh dua) bulan, grace period maksimal 2 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2018 dengan tingkat bunga 11% (sebelas persen) per tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan fasilitas kredit tersebut belum direalisasikan/dicairkan.

b. Fasilitas Letter of Credit/SKBDN senilai Rp150.000.000.000 (Seratus miliar puluh milyar rupiah) jangka waktu sampai dengan 17 November 2015.

c. Fasilitas Bank Garansi senilai Rp150.000.000.000 (Seratus lima puluh milyar rupiah) jatuh tempo sampai dengan 17 November 2015.

36. AGREEMENT AND COMMITMENTS

Credit Facility PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. Credit Facility

The company obtained credit facility for projec apartement Grand Sungkono Lagoon Surabaya Venetian Tower (Tower I) in accordance with Deed Number 13 dated November 17, 2014 notary Mrs. Esther Agustina Ferdinandus, S.H. Jakarta amount Rp190.000.000.000 (one hundred and ninety billion) for 42 months maximum grace period of 2 years which will mature on May 17, 2018 with an interest rate of 11% (eleven percent) per year. Until the date of the credit fasilitan financial reporting unrealized/ realized.

b. Letter of Credit Facility/SKBDN amount Rp150.000.000.000 (One hundred and fifty billion) for November 17, 2015.

c. Guarantee Bank Facility amount Rp150.000.000.000 (One hundred and fifty billion) for November 17, 2015.

37. PERKARA HUKUM

Tidak ada perkara hukum yang melibatkan perusahaan secara langsung.

37. LAW CASE

No law case involving the company directly.

38. KONDISI EKONOMI

Kegiatan perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan harga saham yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kontrol perusahaan. Laporan keuangan ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

38. ECONOMIC CONDITION

The company's activity is influenced by economic conditions in Indonesia in the future that may contribute to volatility in currency values and interest rates as well as the decline in stock prices that can affect the growth economists. Improvement and economic recovery depends on several other factors that are actions that are beyond the control of the company. The financial statements include the effects of economic conditions to the extent they can be estimated.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen Risiko melalui pendekatan yang proaktif dan terencana.

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Keterlambatan pembayaran, tidak membayar sebagian atau seluruh kewajiban pelanggan atau pihak ketiga lainnya akan dapat berpengaruh negatif terhadap perputaran modal kerja Perusahaan. Hal ini menyebabkan keterbatasan arus kas operasional untuk kebutuhan pembelanjaan modal dalam jangka pendek.

Berikut ini adalah ikhtisar umur aset keuangan perusahaan pada akhir periode pelaporan:

	Jatuh Tempo/ Due	Belum Jatuh Tempo/ Not Due	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	357.422.184.987	-	357.422.184.987	Cash and Equivalen Cash
Piutang Usaha	1.198.704.737.562	-	1.198.704.737.562	Account Receivables
Piutang Lain-lain	-	-	0	Other Receivables
Jumlah	1.556.126.922.549	-	1.556.126.922.549	Total

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Seluruh kewajiban perusahaan dalam mata uang Rupiah, karena itu Perusahaan tidak terekspos secara signifikan.

c. Risiko Perubahan Suku Bunga

Perusahaan tidak terekspose secara signifikan terhadap risiko tingkat suku bunga pinjaman, namun demikian Perusahaan tetap melakukan monitoring secara ketat terhadap kemungkinan terjadinya perubahan suku bunga pinjaman.

d. Risiko Likuiditas.

Risiko likuiditas merupakan risiko Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Perusahaan memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

40. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2015. Rincian akun-akun yang direklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The company perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore we continually strive to improve our risk management capability through proactive and systematic approach.

The company identified the main financial risk facing the company are as follows:

a. Credit Risk

Late payment, do not pay part or all of the work of the project the project owner will be able to negatively affect the company's working capital turnover. This causes changes in the allocation of funding to some projects that are being and will run as well as the limitations of operating cash flow for capital expenditure needs in the short term.

The following is the summary of financial assets not due or no impairment in value and over due and at the end of the reporting period remain no impairment in value:

b. Foreign Exchange Risk

Most of the liabilities denominated in rupiah, so the Company is not exposed significantly.

c. Interest Rate Risk

The company is not significantly exposed to interest rate risks of loans, the company nevertheless remained closely monitoring the possibility of changes in interest rates.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the company unable to meet liabilities as the due falls.

The company closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of a liability payments are due.

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts in the consolidated financial statements for 2014 have been reclassified to conform with the consolidated financial statement's presentation in 2015. Details of the reclassified accounts are as follows:

	31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Sebelum / Before	Reklasifikasi / Reclacification	Sesudah / After	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset Lancar				Current Assets
Piutang Usaha				Account Receivables
Pihak berelasi	116.514.565.134	(116.514.565.134)	-	Related Parties
Uang Muka Pemasok	19.398.214.628	(19.398.214.628)	-	Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Investasi Ventura Bersama	-	116.514.565.134	116.514.565.134	Investment in Joint Venture
Aset Tetap - Inventaris Hotel	-	19.398.214.628	19.398.214.628	Fixed Assets - Assets Hotel

40. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)	40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT (Continued)			
	1 Januari 2014/January 1, 2014			
	Sebelum / Before	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah / After	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset Lancar				Current Assets
Piutang Usaha				Account Receivables
Pihak berelasi	133.631.910.819	(133.631.910.819)	-	Related Parties
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Investasi Ventura Bersama	-	133.631.910.819	133.631.910.819	Investment in Joint Venture
41 PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN				41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
Tidak ada kejadian penting setelah tanggal posisi keuangan.				There was no significant subsequent events.
42 TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN				42. RESPONSIBILITY OF MANAGEMENT
Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 22 Februari 2016.				The management is responsible for preparing the financial statements which was completed on February 22, 2016.
43 INFORMASI TAMBAHAN				43. ADDITIONAL INFORMATION
Informasi keuangan PT PP Properti Tbk (induk perusahaan saja) menyajikan investasi perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, dan bukan menggunakan metode ekuitas atau metode konsolidasi.				Financial information of PT PP Properti Tbk (parent company only) presents the company's investment in subsidiary under the cost method, and not using the equity method or consolidation method.

**INFORMASI TAMBAHAN/
*ADDITIONAL INFORMATION***

PT PP PROPERTI Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
SERTA 1 JANUARI 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND JANUARY 1, 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

Uraian	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014 *)	Descriptions
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	348.978.707.841	228.341.015.711	31.415.590.865	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha-Bersih	1.175.918.905.848	319.630.927.258	60.844.438.904	Account Receivables-Net
Piutang ke Entitas Anak	273.640.187.185	216.950.396.390	210.934.428.528	Account Receivables to Subsidiary
Piutang lain-lain	795.616.439	72.123.287	2.242.317.470	Other Receivables
Persediaan	1.458.083.189.315	1.331.134.774.394	619.496.159.134	Inventories
Pajak dibayar dimuka	16.166.361.204	2.417.380.278	18.397.704	Prepaid Taxes
Biaya dibayar Dimuka	27.340.238.974	23.012.219.381	7.727.158.729	Prepaid Expenses
Uang muka	66.986.706.605	37.265.589.858	10.780.325.019	Advances
Jaminan Sewa	300.684.860	298.995.900	228.464.500	Waranty for Rent
JUMLAH ASET LANCAR	3.368.210.598.271	2.159.123.422.457	943.687.280.853	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Tanah Akan Dikembangkan	247.992.592.095	172.372.120.118	104.523.442.095	Land Development
Investasi Ventura Bersama	179.993.867.191	116.514.565.134	133.631.910.819	Investment in Joint Venture
Investasi Pada Entitas Asosiasi	23.500.000.000	23.500.000.000	-	Investment in Associated Company
Investasi Jangka Panjang	5.381.000.000	5.381.000.000	5.381.000.000	Long Term Investments
Investasi pada Entitas Anak	205.641.000.000	1.000.000	1.000.000	Investment in Subsidiaries
Aset Tetap-Bersih (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing untuk Per 31 Desember 2015 sebesar Rp30.421.695.739, Per 31 Desember 2014 sebesar Rp20.483.376.308, dan Per 1 Januari 2014 sebesar Rp13.705.898.950)	690.623.905.725	216.978.792.202	206.461.125.574	Fixed Assets-Net (Net of accumulated depreciation, each for periods ended December 31, 2015 as of Rp30.421.695.739, December.31, 2014 as of Rp20.483.376.308, and 1 Januari 2014 as of Rp13.705.898.950)
Aset Tidak Berwujud	1.121.447.184	881.771.194	-	Intangible Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.354.253.812.195	535.629.248.648	449.998.478.488	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	4.722.464.410.466	2.694.752.671.105	1.393.685.759.341	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi - Catatan No. 40

*) Reclassified - Note No. 40

PT PP PROPERTI Tbk
 INDUK PERUSAHAAN SAJA
 LAPORAN LABA (RUGI)
 DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
 DAN 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP PROPERTI Tbk
 PARENT COMPANY ONLY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015
 AND DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

Uraian	2015	2014	DESCRIPTIONS
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES AND SALE
Penjualan Realty	1.380.553.199.348	474.904.071.664	Realty Sale
Pendapatan Properti	60.994.161.691	67.718.366.455	Property Revenue
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha	1.441.547.361.039	542.622.438.119	Total Operating Revenue and Sale
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
HPP Realty	955.032.926.130	332.387.195.111	Realty
HPP Properti	50.565.979.013	51.280.511.428	Property
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.005.598.905.143	383.667.706.539	Total Cost of Goods Sold
LABA (RUGI) KOTOR	435.948.455.896	158.954.731.580	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Pegawai	23.291.520.849	10.296.979.175	Employees
Beban Umum	15.556.818.631	8.196.103.456	General Expenses
Beban Pemasaran	470.631.562	-	Marketing Expenses
Beban Pemeliharaan	390.918.739	395.185.438	Maintenance Expenses
Jumlah Beban Usaha	39.709.889.781	18.888.268.069	Total Operating Expenses
LABA USAHA	396.238.566.115	140.066.463.511	OPERATING INCOME
Penghasilan (Beban) Lain-lain	23.770.931.559	3.626.784.496	Other Income/(Expenses)
Beban Pendanaan/Bunga	(33.843.840.140)	(12.746.804.548)	Funding/Interest Expenses
Laba Ventura Bersama	1.085.676.811	1.809.397.559	Profit from Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK	387.251.334.345	132.755.841.018	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Pajak Penghasilan Final	70.307.285.244	23.685.105.874	Final Income Tax
Pajak Penghasilan Tidak Final	339.897.250	-	Non Final Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	316.604.151.851	109.070.735.144	CURRENT PROFIT OF CONTINUED OPERATIONS
Penghasilan Komprehensif Lain-Setelah Pajak	335.332.922.914	-	Other Comprehensive Income-After Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	335.332.922.914	-	TOTAL CURRENT COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	651.937.074.765	109.070.735.144	TOTAL PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba per Saham (dalam rupiah)			Earning Per Share (IDR)
Dasar	29,40	11,94	Authorized

Disclosures	Modal Disetor/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	Sudah Diantukan Penggunaannya Retained Earnings Appropriated	Belum Diantukan Penggunaannya Unappropriated	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Total Ekuitas/ Total Equity
ember 2013	913.206.000.000	-	-	-	-	913.206.000.000
Balance as of December 31, 2013	913.206.000.000	-	-	-	-	913.206.000.000
Comprehensive Income for Current Period	-	-	-	10.501.288.977	-	10.501.288.977
Balance as of December 31, 2013	913.206.000.000	-	-	10.501.288.977	-	923.707.288.977
ember 2014	913.206.000.000	-	-	119.572.024.121	-	1.032.778.024.121
Balance as of December 31, 2014	913.206.000.000	-	-	119.572.024.121	-	1.032.778.024.121
Comprehensive Income for Current Period	-	-	-	109.070.735.144	-	109.070.735.144
ember 2015	1.404.440.600.000	393.830.511.710	5.453.536.757	430.722.639.215	335.332.922.914	2.569.780.210.596
Balance as of December 31, 2015	1.404.440.600.000	393.830.511.710	5.453.536.757	430.722.639.215	335.332.922.914	2.569.780.210.596
Comprehensive Income for Current Period	-	-	-	316.604.151.851	335.332.922.914	336.332.922.914
Reserve	-	-	5.453.536.757	(5.453.536.757)	-	-
Initial Public Offering	491.234.600.000	393.830.511.710	-	-	898.065.111.710	898.065.111.710
Other Comprehensive Income	-	-	-	-	-	-

PT PP PROPERTI Tbk
 PARENT COMPANY ONLY
 STATEMENT OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
 AND DECEMBER 31, 2015
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013
 AND DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in Full IDR, Unless Otherwise Stated)

Tbk
 AN SAJA
 AHAN EKUITAS
 HUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
 R 2014
 upah Penunh, Kecuali Dinyatakan Lain)

URAIAN	2015	2014	DESCRIPTIONS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan (Penambahan) Kas terdiri dari:			Cash Received consisting from:
Penerimaan Penjualan	618.658.200.825	411.825.229.677	Revenue from Sales
Penerimaan Hotel	72.750.055.088	63.011.188.511	Revenue from Hotel
Penerimaan Piutang Pasar	406.735.223	3.397.660.247	Revenue from Market Receivables
Pembayaran kas kepada:			Payments to:
Pemasok	(680.393.061.419)	(462.835.335.331)	Supplier
Direksi dan Karyawan	(22.887.112.823)	(10.467.884.461)	Management and Employees
Penerimaan Pajak dan Bunga Bank	34.406.288.199	96.726.079	Tax reimbursement & Interest Bank
Pembayaran Pajak-pajak dan Bunga Pinjaman	(29.203.505.617)	(4.231.606.860)	Tax & Interest Loans Payment
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(6.262.400.524)	795.977.862	Net Cash provided from (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Investasi Ventura Bersama	(80.947.276.651)	-	Addition for Investment in Joint Venture
Pengurangan Investasi Ventura Bersama	18.553.651.405	-	Reduction for Investment in Joint Venture
Penambahan Tanah yang Akan Dikembangkan	(143.469.150.000)	(67.848.678.023)	Addition for Land to Development
Penambahan Investasi Entitas Asosiasi	(229.140.000.000)	-	
Penambahan Aset dalam Penyelesaian	(121.322.928.000)	-	Addition for Assets in Construction
Penambahan Investasi Jangka Panjang	-	(23.500.000.000)	Addition for Long Term Investment
Pinjaman ke Entitas Anak	-	(6.015.967.861)	Debt to Subsidiaries
Penambahan Aset Tetap	(19.398.214.628)	(13.012.796.486)	Addition for Fixed Asset
Penambahan Aset Tidak Berwujud	-	(881.771.194)	Addition for Intangible Asset
Penerimaan Dividen	47.940.000	-	Receipt of Dividends
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(575.675.977.874)	(111.259.213.564)	Net Cash provided from (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Setoran Modal	908.784.010.000	843.206.000	Receipt from Paid Capital
Biaya Emisi Saham	(23.718.898.290)	-	Share in issuance cost
Pembayaran Utang Non Bank Jangka Pendek	(150.000.000.000)	150.000.000.000	Payment for Short Term Non Bank Loans
Pembayaran Utang ke Induk PT PP (Persero) Tbk	(100.000.000.000)	-	Payment for Parent Company Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(48.525.263.076)	-	Payment for Long Term Bank Loans
Penambahan Utang Bank Jangka Panjang	116.036.221.948	126.545.454.548	Addition for Long Term Bank Loans
Penambahan Utang Non Bank Jangka Panjang	-	30.000.000.000	Addition for Long Term Non Bank Loans
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	702.576.070.582	307.388.660.548	Net Cash provided from (used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	120.637.692.184	196.925.424.846	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	228.341.015.657	31.415.590.864	CASH AND CASH EQUIVALENTS-BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	348.978.707.841	228.341.015.710	CASH AND CASH EQUIVALENTS-ENDING

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report
2015



PROPERTI
Beyond Space

PT PP Properti Tbk
A Subsidiary of PT PP (Persero) Tbk.

Plaza PP
Wisma Subiyanto Building 2nd floor
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo, Jakarta 13760 - Indonesia

Phone : +62-21-877 92734 (Hunting)
Fax : +62-21-841 5606
Facebook : ppp properti
Twitter : @pp_properti
LinkedIn : PP Properti
Instagram : PP_PROPERTI_BEYOND_SPACE
www.pp-properti.com

